



Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN *FLORAL AGROTOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

Dea Rizki Putri
16660051

Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
Ernaning Setiyowati, M.T

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 10 April 2023

Malang, 28 April 2023



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

(Dosen Pembimbing I)



Ernaning Setiyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005


(Dosen Pembimbing II)




LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :
Nama : Dea Rizki Putri
NIM : 16660051
Judul : Perancangan *Floral Agrotourism* dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kota Batu
Tanggal Ujian : 10 April 2023
Disetujui oleh :


Dr. Yulia Eka Putri, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19810705 200501 2 002


Moh. Arsyad Bahar, M.Sc (Anggota Penguji 1)
NIP. 19870414 201903 1 007


Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP. 19770818 200501 1 001


Ernaning Setiyowati, M.T (Anggota Penguji 3)
NIP. 19810519 200501 2 005

Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Nunik Lunara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005



PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Rizki Putri
NIM Mahasiswa : 16660051
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN *FLORAL AGROTOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 28 April 2023
membuat pernyataan,



Dea Rizki Putri
16660051

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan *Floral Agrotourism* dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kota Batu” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus Allah sebagai penyempurna akhlak di dunia.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis menghadapi banyak hambatan serta rintangan namun dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral dan spiritual, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Luluk Maslucha, M.Sc selaku dosen wali penulis.
5. Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T dan Ernaning Setiyowati, M.T selaku pembimbing penulis yang telah memberikan banyak motivasi, inovasi, bimbingan serta arahan yang tidak ternilai selama masa kuliah terutama dalam pengerjaan Tugas Akhir.
6. Seluruh praktisi, dosen, dan karyawan Program Studi Teknik Arsitektur.
7. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
8. Fitroh Sul-ton A., dan teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan sehingga penulis sangat terbuka terhadap masukan, tambahan, saran, maupun kritik dari berbagai pihak, dan juga laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi panduan untuk melanjutkan tahap berikutnya.



Wassamualaikum Wr.Wb.

Malang, 28 April 2023

Dea Rizki Putri

**PERANCANGAN *FLORAL AGROTOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU
DI KOTA BATU**

Nama Mahasiswa : Dea Rizki Putri
NIM Mahasiswa : 16660051
Pembimbing I : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
Pembimbing II : Ernaning Setiyowati, M.T

ABSTRAK

Kota Batu merupakan salah satu kota yang memiliki potensi alam yang indah. Hal ini dikarenakan Kota Batu yang terletak di bawah lereng gunung. Selain itu, Kota Batu memiliki komoditas pertanian karena memiliki tanah yang subur. Komoditas pertanian paling banyak diperoleh dari tanaman hias. Kota Batu disebut sebagai Kota Wisata dikarenakan banyaknya destinasi wisata yang terdapat di dalamnya. Namun, saat ini Kota Batu belum memiliki tempat wisata yang mengusung potensi yang ada terutama tanaman hias. Sebagian besar tempat wisata hanya merupakan tempat wisata yang mengusung *theme park* tanpa mengusung potensi yang ada di Kota Batu. Kebutuhan tempat wisata yang mengusung potensi tanaman hias ini dapat dipenuhi dengan *Floral Agrotourism*. Dengan adanya *Floral Agrotourism* ini, diharapkan destinasi wisata di Kota Batu dapat bertambah dan juga dapat meningkatkan ketertarikan para wisatawan untuk datang ke Kota Batu.

Kata Kunci : *Floral Agrotourism*, Arsitektur Hijau, Agrowisata, Kota Batu

**DESIGN OF *FLORAL AGROTOURISM* WITH GREEN ARCHITECTURE APPROACH
IN BATU CITY**

Student Name : Dea Rizki Putri
Student NIM : 16660051
Supervisor I : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
Supervisor II : Ernaning Setiyowati, M.T

ABSTRACT

Batu city is one of the cities that has beautiful natural potential. This is because Batu City is located under the mountain slope. In addition, Batu City has agricultural commodities because it has fertile soil. Most agricultural commodities are obtained from ornamental plants. Batu City is called a tourist city because of the many tourist destinations contained in it. However, currently Batu city does not have tourist attractions that carry the potential, especially ornamental plants. Most tourist attractions are only tourist attractions that carry a theme park without carrying the potential that exists in Batu City. The needs of tourist attractions that carry the potential of ornamental plants can be met with *Floral Agrotourism*. With this *Floral Agrotourism*, it is expected that tourist destinations in Batu City can increase and can also increase the interest of tourists to come to Batu City.

Keywords: *Floral Agrotourism*, Green Architecture, Agrotourism, Batu City

تصميم السياحة الزراعية الأزهار مع نهج العمارة الخضراء في مدينة باتو

اسم الطالب : ديا رزقي بوتري

طالب نيم : 16660051

المستشار الأول : ألدريين يوسف فرمانسيه ، م. ت

المستشار الثاني : إرنانينج سيتيوواتي ، م. ت

الملخص

مدينة باتو هي واحدة من المدن التي لديها إمكانات طبيعية جميلة. وذلك لأن المدينة الحجرية تقع تحت منحدر الجبل. بالإضافة إلى ذلك ، تمتلك مدينة باتو سلعا زراعية لأنها تتمتع بتربة خصبة. يتم الحصول على معظم السلع الزراعية من نباتات الزينة. تسمى مدينة باتو مدينة سياحية بسبب العديد من الوجهات السياحية الموجودة فيها. ومع ذلك ، لا يوجد في مدينة باتو حاليا مناطق جذب سياحي تحمل الإمكانات ، وخاصة نباتات الزينة. معظم مناطق الجذب السياحي هي مناطق جذب سياحي فقط تحمل حديقة ترفيهية دون تحمل الإمكانات الموجودة في مدينة باتو. يمكن تلبية احتياجات مناطق الجذب السياحي التي تحمل إمكانات نباتات الزينة بالسياحة الزراعية الزهرية. مع هذه السياحة الزراعية الزهرية ، من المتوقع أن تزداد الوجهات السياحية في مدينة باتو ويمكن أن تزيد أيضا من اهتمام السياح بالقدوم إلى مدينة باتو.

كلمات البحث: السياحة الزراعية الأزهار ، العمارة الخضراء ، السياحة الزراعية ، مدينة باتو

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi
PENDAHULUAN	1
PERNYATAAN OBJEK DAN PENDEKATAN	2
ISU PERANCANGAN DAN PENDEKATAN	6
DATA	8
STUDI LITERATUR	9
STUDI KEISLAMAN	13
STUDI PRESEDEN	14
PROSES DESAIN	17
IDE DASAR DESAIN	18
SKEMA PROSES DESAIN	19
ANALISIS	20
ANALISIS FUNGSI DAN RUANG	21
ANALISIS KAWASAN	24
ANALISIS TAPAK	26
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN	32
ANALISIS STRUKTUR	34
ANALISIS SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS	35
KONSEP	36
KONSEP DASAR/MAKRO	37
KONSEP TAPAK	38
KONSEP RUANG	39
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN	40
KONSEP STRUKTUR	41
KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS	42
HASIL RANCANGAN	43
KONSEP RANCANGAN	44
HASIL RANCANGAN TAPAK	64

HASIL RANCANGAN BANGUNAN DAN RUANG	69
PENUTUP	89
KESIMPULAN	90
SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	93
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Tapak Lokasi	4
Gambar 1.2 Batas Selatan	4
Gambar 1.3 Batas Barat	4
Gambar 1.4 Batas Utara	4
Gambar 1.5 Batas Timur	4
Gambar 1.6 Data Tapak	5
Gambar 1.7 Peta Kota Batu	6
Gambar 1.8 Gunung Panderman	7
Gambar 1.9 Gunung Arjuna	7
Gambar 2.1 Standar jarak minimum jalan di tempat kerja	10
Gambar 2.2 Standar ukuran luas Laboratorium	10
Gambar 2.3 Standar ukuran luas Laboratorium	10
Gambar 2.4 Standar perancangan tempat produksi	10
Gambar 2.5 Standar ukuran ruang pembibitan	10
Gambar 2.6 Standar ukuran ruang pembibitan	10
Gambar 2.7 Standar ukuran ruang pembibitan	10
Gambar 2.8 Pengaturan kebutuhan tempat	11
Gambar 2.9 Pengaturan kebutuhan tempat	11
Gambar 2.10 Pengaturan kebutuhan tempat	11
Gambar 2.11 Standar tempat makan pengunjung	11
Gambar 2.12 Standar tempat makan pengunjung	11
Gambar 2.13 Standar tempat makan pengunjung	11
Gambar 2.14 Standar toko swalayan	11
Gambar 2.15 Standar toko swalayan	11
Gambar 2.16 Standar toko swalayan	11
Gambar 2.17 Peta Kusuma Agrowisata	14
Gambar 2.18 Kebun Apel Kusuma Agrowisata	14
Gambar 2.19 Fasilitas Kusuma Agrowisata	14
Gambar 2.20 <i>Meetingroom</i> Kusuma Agrowisata	14
Gambar 2.21 <i>Foodcourt</i> Kusuma Agrowisata	14
Gambar 2.22 <i>BSD Green Office Park 6</i>	15
Gambar 2.23 Lansekap GOP 6	15
Gambar 2.24 Interior GOP 6	15
Gambar 2.25 Eksterior GOP 6	15
Gambar 2.26 Eksterior GOP 6	15
Gambar 2.27 Eksterior GOP 6	16
Gambar 3,1 Ide Dasar Desain	18
Gambar 3.2 Skema Proses Desain	19
Gambar 4.1 Analisis Fungsi dan Ruang	21

Gambar 4.2 Analisis Fungsi dan Ruang	23
Gambar 4.3 Analisis Kawasan	24
Gambar 4.4 Analisis Kawasan	25
Gambar 4.5 Analisis Tapak	26
Gambar 4.6 Analisis Tapak	26
Gambar 4.7 Analisis Tapak	27
Gambar 4.8 Analisis Tapak	27
Gambar 4.9 Analisis Tapak	28
Gambar 4.10 Analisis Tapak	28
Gambar 4.11 Analisis Tapak	29
Gambar 4.12 Analisis Tapak	29
Gambar 4.13 Analisis Tapak	30
Gambar 4.14 Analisis Tapak	30
Gambar 4.15 Analisis Tapak	31
Gambar 4.16 Analisis Bentuk dan Tampilan	32
Gambar 4.17 Analisis Bentuk dan Tampilan	33
Gambar 4.18 Analisis Struktur	34
Gambar 4.19 Analisis Sistem Bangunan dan Utilitas	35
Gambar 5.1 Konsep Dasar	37
Gambar 5.2 Konsep Tapak	38
Gambar 5.3 Konsep Ruang	39
Gambar 5.2 Konsep Bentuk dan Tampilan	40
Gambar 5.2 Konsep Struktur	41
Gambar 5.2 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas	42
Gambar 6.1 Konsep Dasar	44
Gambar 6.2 Konsep Tapak	45
Gambar 6.3 Konsep Tapak	46
Gambar 6.4 Konsep Ruang	47
Gambar 6.5 Konsep Ruang	47
Gambar 6.6 Konsep Ruang	48
Gambar 6.7 Konsep Ruang	48
Gambar 6.8 Konsep Ruang	49
Gambar 6.9 Konsep Ruang	49
Gambar 6.10 Konsep Ruang	50
Gambar 6.11 Konsep Ruang	50
Gambar 6.12 Konsep Ruang	51
Gambar 6.13 Konsep Ruang	51
Gambar 6.14 Konsep Bentuk dan Tampilan	52
Gambar 6.15 Konsep Bentuk dan Tampilan	53
Gambar 6.16 Konsep Bentuk dan Tampilan	54
Gambar 6.17 Konsep Bentuk dan Tampilan	55

Gambar 6.18 Konsep Bentuk dan Tampilan	56
Gambar 6.19 Konsep Bentuk dan Tampilan	57
Gambar 6.20 Konsep Bentuk dan Tampilan	58
Gambar 6.21 Konsep Struktur	59
Gambar 6.22 Konsep Struktur	59
Gambar 6.23 Konsep Struktur	60
Gambar 6.24 Konsep Struktur	60
Gambar 6.25 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas	61
Gambar 6.26 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas	62
Gambar 6.27 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas	62
Gambar 6.28 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas	63
Gambar 6.29 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas	63
Gambar 6.30 Hasil Rancangan	64
Gambar 6.31 Site Plan	65
Gambar 6.32 Layout Plan	66
Gambar 6.33 Tampak Kawasan	67
Gambar 6.34 Potongan Kawasan	68
Gambar 6.35 Denah Conservatory A	69
Gambar 6.36 Tampak Conservatory A	69
Gambar 6.37 Potongan Conservatory A	69
Gambar 6.38 Eksterior Conservatory A	70
Gambar 6.39 Eksterior Conservatory A	70
Gambar 6.40 Interior Conservatory A	70
Gambar 6.41 Interior Conservatory A	70
Gambar 6.42 Denah Conservatory B	71
Gambar 6.43 Tampak Conservatory B	71
Gambar 6.44 Potongan Conservatory B	71
Gambar 6.45 Eksterior Conservatory B	72
Gambar 6.46 Eksterior Conservatory B	72
Gambar 6.47 Interior Conservatory B	72
Gambar 6.48 Interior Conservatory B	72
Gambar 6.49 Denah Ticket Booth	73
Gambar 6.50 Tampak Ticket Booth	73
Gambar 6.51 Potongan Ticket Booth	73
Gambar 6.52 Eksterior Ticket Booth	74
Gambar 6.53 Eksterior Ticket Booth	74
Gambar 6.54 Interior Ticket Booth	74
Gambar 6.55 Denah Simulasi Produksi	75
Gambar 6.56 Tampak Simulasi Produksi	75
Gambar 6.57 Potongan Simulasi Produksi	75
Gambar 6.58 Eksterior Simulasi Produksi	76

Gambar 6.59 Eksterior Simulasi Produksi	76
Gambar 6.60 Interior Simulasi Produksi	76
Gambar 6.61 Interior Simulasi Produksi	76
Gambar 6.62 Denah Kantor Pengelola	77
Gambar 6.63 Tampak Kantor Pengelola	77
Gambar 6.64 Potongan Kantor Pengelola	77
Gambar 6.65 Eksterior Kantor Pengelola	78
Gambar 6.66 Eksterior Kantor Pengelola	78
Gambar 6.67 Interior Kantor Pengelola	78
Gambar 6.68 Interior Kantor Pengelola	78
Gambar 6.69 Denah Lab. Kultur Jaringan	79
Gambar 6.70 Tampak Lab. Kultur Jaringan	79
Gambar 6.71 Potongan Lab. Kultur Jaringan	79
Gambar 6.72 Eksterior Lab. Kultur Jaringan	80
Gambar 6.73 Eksterior Lab. Kultur Jaringan	80
Gambar 6.74 Interior Lab. Kultur Jaringan	80
Gambar 6.75 Interior Lab. Kultur Jaringan	80
Gambar 6.76 Denah Foodcourt	81
Gambar 6.77 Tampak Foodcourt	81
Gambar 6.78 Potongan Foodcourt	81
Gambar 6.79 Eksterior Foodcourt	82
Gambar 6.80 Eksterior Foodcourt	82
Gambar 6.81 Interior Foodcourt	82
Gambar 6.82 Interior Foodcourt	82
Gambar 6.83 Denah Pusat Oleh-oleh	83
Gambar 6.84 Tampak Pusat Oleh-oleh	83
Gambar 6.85 Potongan Pusat Oleh-oleh	83
Gambar 6.86 Eksterior Pusat Oleh-oleh	84
Gambar 6.87 Eksterior Pusat Oleh-oleh	84
Gambar 6.88 Interior Pusat Oleh-oleh	84
Gambar 6.89 Interior Pusat Oleh-oleh	84
Gambar 6.90 Denah Musholla	85
Gambar 6.91 Tampak Musholla	85
Gambar 6.92 Potongan Musholla	85
Gambar 6.93 Eksterior Musholla	86
Gambar 6.94 Eksterior Musholla	86
Gambar 6.95 Interior Musholla	86
Gambar 6.96 Interior Musholla	86
Gambar 6.97 Denah Aula Serbaguna	87
Gambar 6.98 Tampak Aula Serbaguna	87
Gambar 6.99 Potongan Aula Serbaguna	87

Gambar 6.100 Eksterior Aula Serbaguna	88
Gambar 6.101 Eksterior Aula Serbaguna	88
Gambar 6.102 Interior Aula Serbaguna	88
Gambar 6.103 Interior Aula Serbaguna	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fasilitas <i>Floral Agrotourism</i>	9
Tabel 3.2 Penerapan <i>Greenship</i> pada <i>Floral Agrotourism</i>	12
Tabel 3.3 Nilai Keislaman dan Penerapannya pada <i>Floral Agrotourism</i>	13
Tabel 3.4 Legenda Kusuma Agrowisata	14
Tabel 4.1 Analisis Ruang	22



BAB 1

PENDAHULUAN



PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

PERNYATAAN OBJEK DAN PENDEKATAN

Pernyataan Objek

Agrowisata dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: 204/KPTS/HK/050/4/1989 dan Nomor KM. 47/PW.DOW/MPPT/89 yang berisi Koordinasi Pengembangan Wisata Agro pada Bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 didefinisikan "sebagai suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, perjalanan, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian". Kegiatan agro sendiri mempunyai pengertian sebagai usaha pertanian dalam arti luas, yaitu komoditas pertanian, mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sehingga pengertian agrowisata merupakan wisata yang memanfaatkan obyek-obyek pertanian [1].

Agrowisata atau agroturisme didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian [2]. *Floral Agrotourism* memiliki arti sebuah tempat yang memiliki fungsi untuk berkegiatan wisata yang memanfaatkan pertanian bunga untuk memperluas pengetahuan tentang bunga. *Floral Agrotourism* ini memiliki fasilitas untuk wisata, edukasi, dan produksi yang berkaitan erat dengan bunga. *Floral Agrotourism* memiliki fungsi untuk berkegiatan wisata yang memanfaatkan pertanian bunga untuk memperluas pengetahuan tentang bunga.

Fungsi primer lainnya adalah tempat edukasi. Fungsi edukasi dalam *Floral Agrotourism* ini merupakan fungsi yang didapatkan dari adanya fasilitas *greenhouse* dan laboratorium. *Greenhouse* dan laboratorium juga berfungsi sebagai tempat penelitian dan pengembangan bunga.

Perancangan *Floral Agrotourism* berfungsi sebagai sarana wisata edukasi bagi masyarakat lokal. *Floral Agrotourism* memiliki beberapa fungsi yang dapat dibagi menjadi 4 yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, fungsi penunjang, dan fungsi servis. Fungsi primer *Floral Agrotourism* adalah sebagai tempat wisata. Fungsi sekunder dari *Floral Agrotourism* adalah sebagai tempat produksi produk perawatan tubuh. Produk perawatan tubuh tersebut berbahan dari bunga yang dihasilkan dari area *Floral Agrotourism* atau dari luar seperti dari masyarakat sekitar yang juga memiliki kebun bunga di sekitar *Floral Agrotourism*. Fungsi lainnya yaitu tempat bermain, tempat berolahraga dengan fasilitas track untuk bersepeda dan jogging, dan tempat untuk jual-beli yang ditunjang dengan fasilitas foodcourt dan pusat oleh-oleh. Fungsi servis dari *Floral Agrotourism* adalah memberikan fasilitas area parkir yang luas, keamanan, dan kenyamanan yang diperuntukkan bagi pengunjung sesuai dengan kebutuhan.

Pola aktivitas pengunjung di lokasi agrowisata, sangat bervariasi, dan memiliki kekhususan tergantung dari jenis lokasi dan karakter dari agrowisata itu sendiri. Untuk *Floral Agrotourism* yang berada di dataran tinggi, aktivitas pengunjung yang dapat dilakukan pada objek agrowisata ini antara lain: Menikmati pemandangan/fotografi, jalan-jalan, jogging, bersepeda, bermain/rekreasi keluarga, memetik buah-buahan, sayur mayur, menikmati keindahan taman bunga, menanam bibit, berkemah, kegiatan outbound, mengamati lokasi flora, membeli hasil agro wisata [3].

Wisata yang akan ditawarkan dalam *Floral Agrotourism* adalah wisata petik bunga yang ditanam di kebun lahan tanam, wisata berkeliling *Floral Agrotourism* secara *outdoor* maupun *indoor*. Untuk *indoor* tersedia fasilitas conservatory yang berisi tanaman hias yang ditanam dan ditata sedemikian rupa agar terlihat menarik. Didalamnya terdapat rute untuk mengelilingi conservatory ini. Sedangkan untuk *outdoor* terdapat fasilitas lahan tanam bunga dan juga wisata petik bunga pada rute terakhirnya. Terdapat banyak spot foto yang akan disediakan pada wisata ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Keuntungan bisnis dari bangunan *Floral Agrotourism* ini pada sektor perkonomian berasal dari invoice tiket masuk wisata ini sama dengan tempat wisata yang lainnya, wisata petik bunga berbayar yang disesuaikan dengan jenis bunga yang dipetik, dan juga adanya kawasan perdagangan yaitu pada bagian pusat oleh-oleh yang menjual berbagai macam produk hasil olahan tanaman hias.

Pernyataan Pendekatan

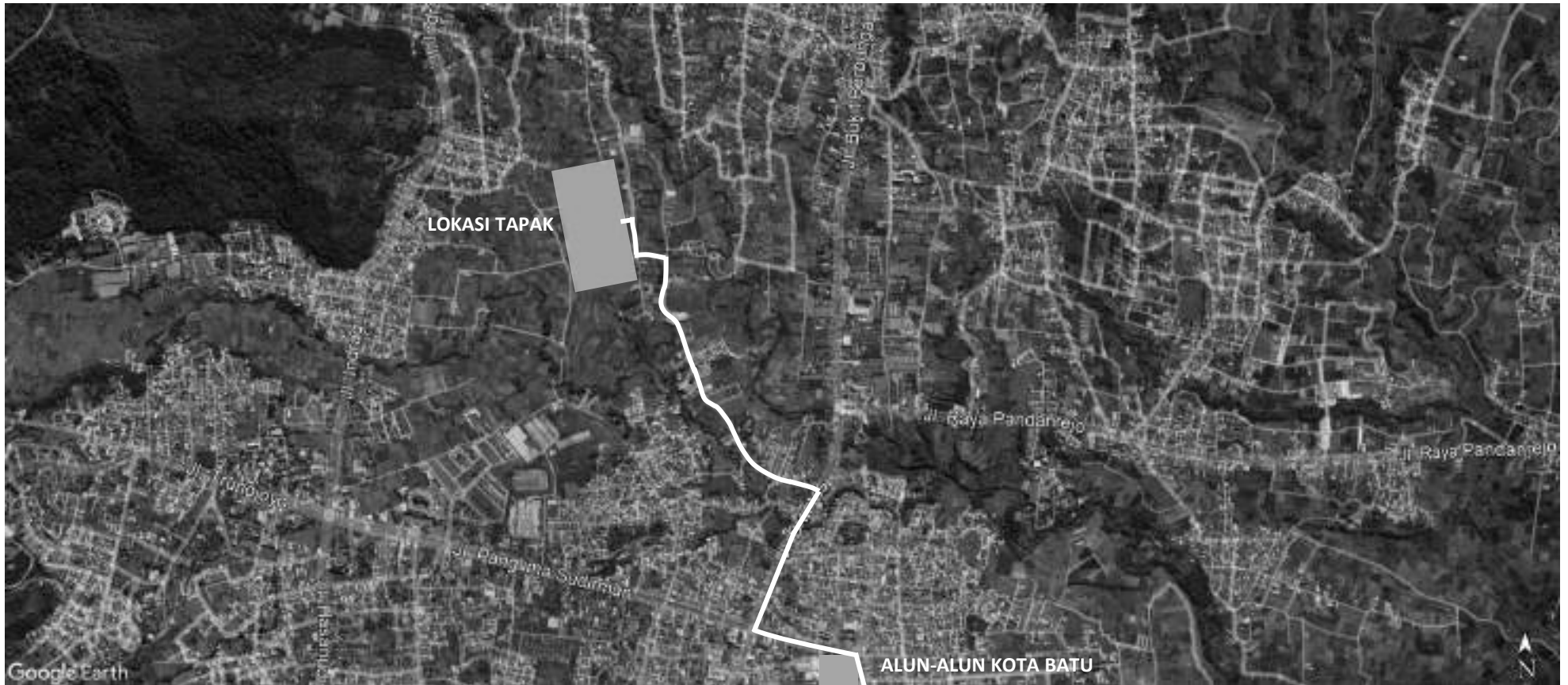
Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepedulian tentang konservasi lingkungan global alami dengan penekanan pada efisiensi energi, pola berkelanjutan dan pendekatan holistik [4]. Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan [5]. Konsep Arsitektur Hijau memiliki beberapa manfaat yaitu bangunan lebih tahan lama, bangunan dapat menghemat energi, perawatan bangunan lebih sedikit, bangunan lebih nyaman ditinggali, serta lebih sehat bagi penghuninya. Arsitektur yang akan diterapkan pada bangunan ini dapat disebut hijau jika dipraktikkan dengan cara menggunakan *renewable resources* yaitu sumber-sumber yang dapat diperbaharui, *passive-active solar photovoltaic* yaitu sel surya pembangkit listrik, menggunakan teknik

tanaman di atap bangunan, taman tadah hujan, menggunakan kerikil yang dipadatkan untuk area perkerasan, dan sebagainya. Konsep '*green*' atau hijau juga bisa diaplikasikan pada bangunan dengan cara mengurangi penggunaan energi seperti energi listrik di dalam bangunan, *low energy house* dan *zero energy building* dengan memaksimalkan penutup bangunan [6].

Green Building Council Indonesia (GBCI) adalah lembaga mandiri (*non government*) yang berkomitmen penuh terhadap pendidikan masyarakat dalam mengaplikasikan praktik-praktik terbaik lingkungan dan memfasilitasi transformasi industri bangunan global yang berkelanjutan. GBCI memiliki sistem *rating* untuk menilai sebuah bangunan. Sistem *rating* atau perangkat tolok ukur adalah suatu alat berisi butir-butir dari aspek penilaian yang disebut *rating*. Setiap *rating* mempunyai kategori yang masing-

masing memiliki nilai (*credit point*). Perangkat tolok ukur dalam kaitannya dengan gedung ramah lingkungan adalah perangkat penilaian untuk menilai peringkat bangunan terhadap pencapaian konsep bangunan ramah lingkungan. Untuk perangkat tolok ukur bangunan hijau di Indonesia, GBC Indonesia mengeluarkan sistem *rating* yang dinamakan *GreenShip*. *GreenShip* dipersiapkan dan disusun oleh *Green Building Council* Indonesia dengan mempertimbangkan kondisi, karakter alam serta peraturan dan standart yang berlaku di Indonesia. *GreenShip* disusun dengan melibatkan para pelaku sektor bangunan yang ahli di bidangnya seperti arsitek, industri bangunan, teknisi mekanikal elektrik, desainer interior, arsitek lansekap, dan lainnya. [7].

Data Tapak



Gambar 1.1 Peta Lokasi Tapak

Tapak pada Jl. Terusan Metro, Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Tapak masih berupa lahan persawahan. Potensi tapak yang dipilih sebagai tapak perancang *Floral Agrotourism* adalah tempat yang strategis yang memiliki view yang dikelilingi oleh pegunungan yang ada di Kota Batu. Pemandangan merupakan nilai tambah dari tapak dikarenakan perancangan ini memanfaatkan lingkungan sekitar. Tapak memiliki kontur menurun pada bagian aliran sungai di tengah-tengah tapak.



Gambar 1.2 Batas Selatan



Gambar 1.3 Batas Barat

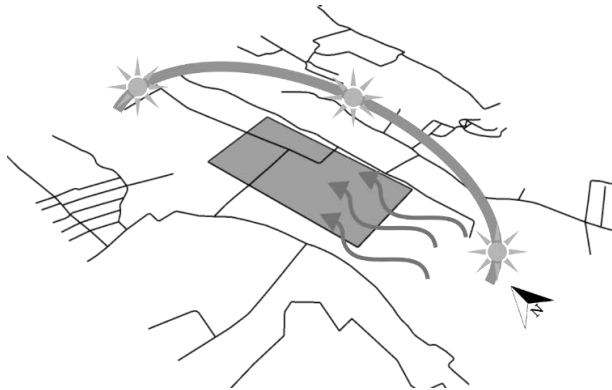


Gambar 1.4 Batas Utara



Gambar 1.5 Batas Timur

Iklm (Matahari dan Angin)

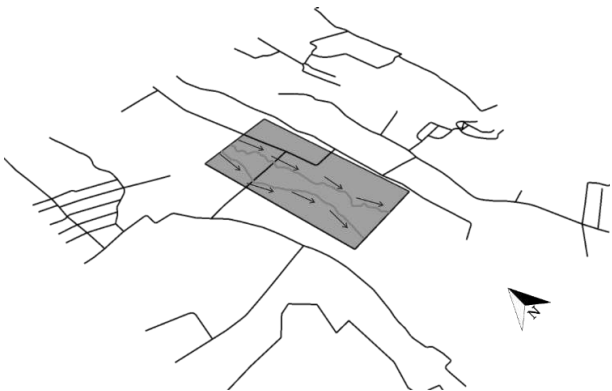


Intensitas matahari yang melewati tapak terjadi pada pukul 08.00 – 16.00 karena area tapak yang tidak memiliki banyak pohon peneduh.

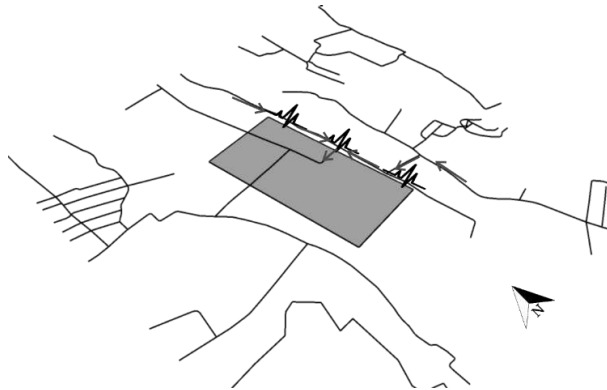
Tidak ada pembayangan pada tapak karena tapak jauh dari bangunan

Arah aliran angin paling dominan berasal dari arah Selatan menuju arah Utara

Kondisi Fisik dan Infrastruktur



Aksesibilitas, Kebisingan dan Sirkulasi



Lebar jalan Terusan Metro : 4 meter

Lebar jalan masuk tapak : 3 meter

Tingkat kebisingan pada tapak sedang karena jalan Terusan Metro hanya dilewati kendaraan sedang

Sirkulasi pada tapak terdapat satu jalan masuk yang terletak pada jalan Terusan Metro dari arah Timur menuju ke Barat

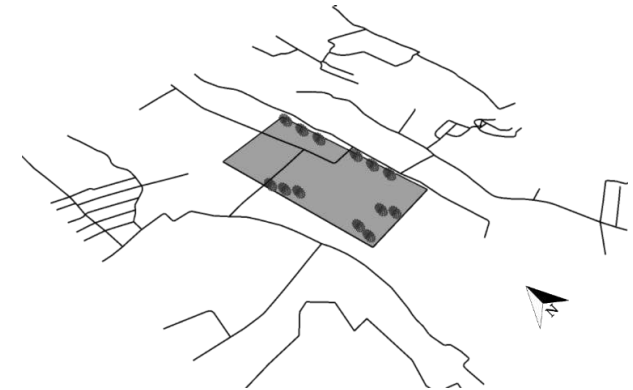
Terdapat saluran air yang berasal dari sungai yang mengalir dari Utara menuju Selatan tapak

Saluran air untuk pengairan sawah berupa sungai

Tidak terdapat saluran listrik berupa tiang listrik di dalam tapak karena tapak merupakan area persawahan, hanya terdapat lampu jalan yang terletak di sepanjang jalan Terusan Metro

Tidak terdapat area pembuangan sampah pada tapak

Vegetasi



Vegetasi dominan adalah pohon pisang, pohon randu, pohon kersen yang terletak di sepanjang aliran sungai di dalam tapak

Terdapat beberapa pohon Pinus di area tapak

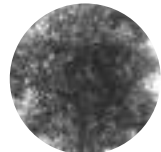
Vegetasi yang terdapat pada sepanjang jalan Terusan Metro di dominasi oleh pohon Nangka, pohon Kersen, pohon Pisang dan pohon Mangga



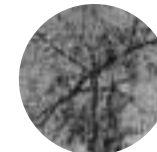
Pinus



Mangga



Nangka



Randu



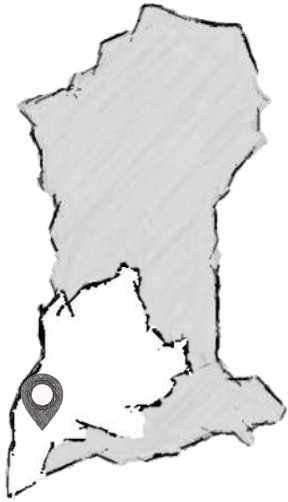
Pisang



Kersen

Gambar 1.6 Data Tapak

ISU PERANCANGAN DAN PENDEKATAN



Gambar 1.7 Peta Kota Batu

Kota Batu merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang terletak di dataran tinggi. Secara geografis Kota Batu terletak diantara 122°17' sampai dengan 122°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai dengan 8°26' Lintang Selatan. Luas kawasan Kota Batu seluruhnya adalah 199,09 Km², yang terbagi ke dalam 3 kecamatan yaitu Bumiaji, Batu, dan Junrejo, dan Bumiaji merupakan kecamatan yang wilayahnya paling luas dibandingkan dua kecamatan yang lain. Kota Batu terletak pada ketinggian rata-rata 897 m di atas permukaan laut. Kondisi topografi Kota Batu yang sebagian besar dikelilingi oleh pegunungan dan perbukitan menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin dengan suhu udara rata-rata 22 °C dengan suhu terendah sebesar 16 °C. Curah hujan di Kota Batu rata-rata 103 mm/bulan dengan jumlah hari hujan sebanyak 149 hari. Dan rata-rata kelembaban udara tertinggi sebesar 94% [8].

Gunung Arjuno yang terletak di sebelah utara Kota Batu merupakan salah satu gunung penyumbang debu vulkanik yang menjadikan tanah di Kota Batu subur. Dengan adanya tanah subur yang melimpah, warga Kota Batu sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian. Warga Kota Batu mengembangkan beragam jenis tanaman seperti buah, sayur, dan tanaman hias. Petani tanaman hias di Kota Batu mengembangkan 21 jenis tanaman hias dengan produksi terbesar pada 2 jenis tanaman hias yaitu krisan dan mawar. Luas panen untuk tanaman hias yang paling banyak ditanam di Kota Batu adalah mawar dan krisan dengan luas panen masing-masing 129,7 Ha dan 42,8 Ha. Tanaman hias unggulan di Kota Batu yaitu mawar dan krisan mengalami kenaikan jumlah produksi di tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar 14,75 persen dan 1,45 persen [8].

Efek pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap perkembangan tanaman hias. Minat masyarakat terhadap tanaman hias yang meningkat menjadikan permintaan pasar pada sektor tanaman hias juga meningkat. Sehingga banyak wisatawan yang datang ke Kota Batu untuk mencari tanaman yang diinginkan yang akan dirawat di rumah sebagai salah satu cara untuk mengisi waktu luang saat pandemi berlangsung.

Kota Batu memiliki banyak potensi selain memiliki keindahan pemandangan alam, Kota Batu juga merupakan sebuah kota wisata dengan banyak destinasi tempat wisata yang ada. Beberapa tempat wisata yang ada di Kota Batu seperti Jawa Timur Park, Batu Secret Zoo, Museum Satwa, Predator Park, Dino Park, Batu Night Spectacular, dan sebagainya. Banyak wisatawan yang datang ke Kota Batu untuk mengunjungi tempat wisata yang ada. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Batu, jumlah wisatawan yang datang dari tahun ke tahun sebesar 2.917.591 pada tahun 2016 (BPS Kota Batu, 2017),

4.188.910 pada tahun 2017 (BPS Kota Batu, 2018), 5.644.168 pada tahun 2018 [9], dan 6.047.460 pada tahun 2019 [8] yang terdiri dari wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Setiap tahun pengunjung tempat wisata semakin meningkat dikarenakan adanya tempat wisata yang baru. Namun, terdapat sedikit tempat wisata yang mengusung potensi yang ada di Kota Batu yaitu tanaman hias seperti Selecta dan Batu Flower Garden. Tempat wisata tersebut hanya menyediakan fasilitas untuk berwisata tanpa adanya sisi edukasi tentang tanaman hias.

Dan Allah SWT telah menciptakan dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik dan bermanfaat. Hal tersebut terdapat pada Al-Qur'an Surat Asy-Syu'araa' ayat 7, yang memiliki arti :

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?” [QS Asy-Syu'araa' 26 : 7].

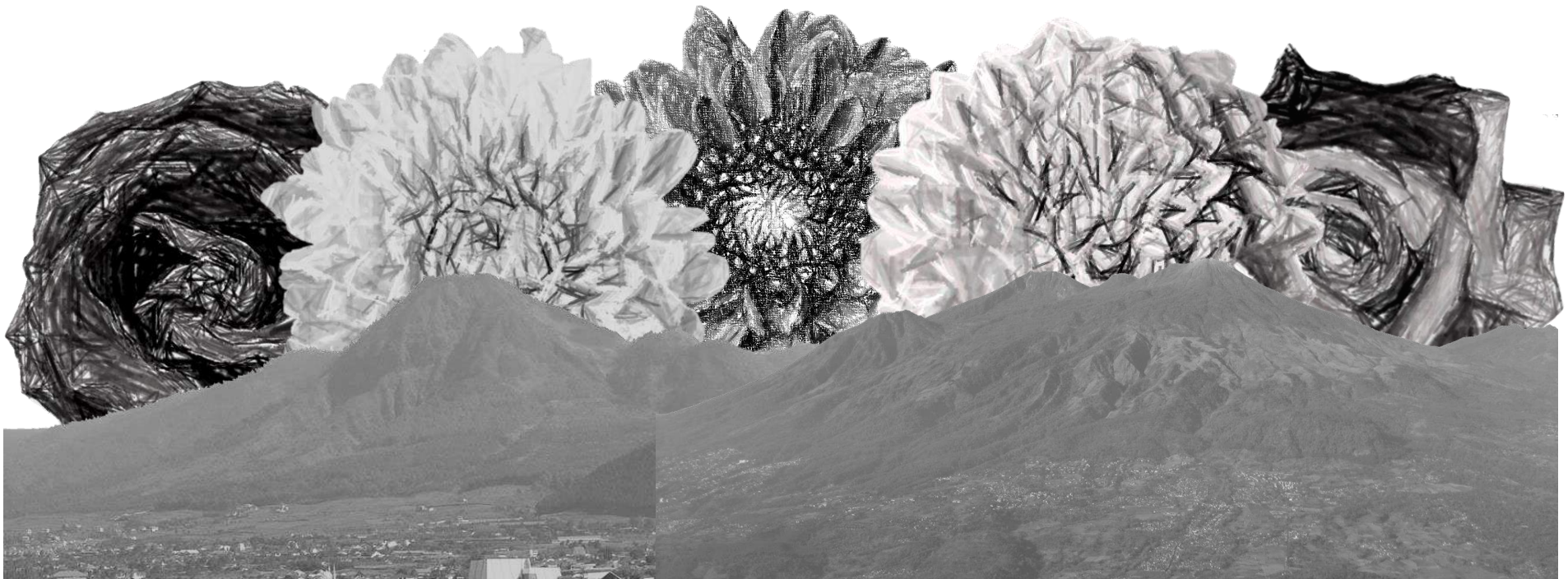
Dari ayat Al-Qur'an tersebut disimpulkan bahwa Allah SWT telah menciptakan banyak berbagai jenis tumbuhan yang baik. Baik dalam hal ini juga termasuk bermanfaat bagi manusia. Tumbuhan tersebut memiliki manfaat seperti penghasil Oksigen, penyerap Karbondioksida, sumber pangan, bahan material bangunan, menambah nilai estetika, dan juga obat-obatan.

Adanya tempat wisata juga berpengaruh terhadap keadaan iklim Kota Batu yang perlahan berubah. Hasil penelitian perubahan iklim di wilayah Malang Raya, Jawa Timur, menunjukkan bahwa suhu udara meningkat sebesar 0,7-0,8 °C dan curah hujan menurun sebesar 0-550 mm [10]. Perubahan tersebut disebabkan oleh berkurangnya lahan produktif yang digunakan untuk komersial seperti tempat wisata, hotel, restoran, dan lain sebagainya. Penggunaan lahan produktif yang beralih fungsi menjadi sebuah bangunan seharusnya diimbangi dengan pelestarian alam agar lingkungan disekitarnya tidak mengalami

dampak negatif dari perubahan fungsi lahan.

Allah SWT telah menciptakan alam semesta seperti bumi, namun manusia sebagian besar telah merusaknya, seperti yang terdapat di Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41, yang memiliki arti :
"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)" [Q.S Ar-Rum 30 : 41]

Dari ayat Al-Qur'an tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kerusakan alam ini disebabkan oleh manusia dan dampak negatif dari kerusakan alam itu akan dirasakan manusia itu sendiri. Dengan keadaan yang terjadi di Kota Batu, Arsitekur Hijau cocok digunakan di Perancangan *Floral Agrotourism*.



Gambar 1.8 Gunung Panderman

Gambar 1.9 Gunung Arjuna



BAB 2

DATA



KAJIAN OBJEK YANG RELEVAN

STUDI LITERATUR

Referensi Objek Desain

Ruang lingkup kegiatan agrowisata terbagi menjadi 4 sub bagian, yaitu:

1. Sub Sistem Lahan Budidaya

Kawasan produk-produk olahan dihasilkan)

- a. Pembenihan
- b. Budidaya
- c. Pengelolaan
- d. Wisata kebun
- e. Wisata Pendidikan

2. Sub Sistem Pengolahan dan Pemasaran

Kawasan untuk pengolahan produk-produk agribisnis

- a. Wisata belanja
- b. Wisata Pendidikan
- c. Wisata industri

3. Sub Sistem Prasarana dan Fasilitas Umum

Sub sistem pendukung kawasan agrowisata)

- a. Pasar
- b. Kawasan perdagangan
- c. Transportasi
- d. Akomodasi
- e. Fasilitas kesehatan

4. Interaksi antar Sub Sistem

Interaksi kawasan harus memperoleh perhatian lebih [11].

Dengan adanya fungsi perancangan *Floral Agrotourism* ini, fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya akan memenuhi kebutuhan rancang. Fasilitas yang dapat dikembangkan di *Floral Agrotourism* ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Fasilitas *Floral Agrotourism*

Fasilitas Agrowisata Bunga

Conservatory

Galeri Bunga

Laboratorium Kultur Jaringan

Ruang Pembibitan bunga/ *Greenhouse*

Ruang praktek pembibitan

Area penanaman

Gudang peralatan

Toilet

Fasilitas Pabrik Produksi

Ruang pengolahan bahan

Ruang produksi

Ruang peralatan

Laboratorium uji

Gudang penyimpanan

Gudang bahan

Toilet

Fasilitas Pengelolaan

Ruang direktur

Ruang wakil direktur

Ruang manajer

Ruang kepala bagian

Fasilitas Pengelolaan

Ruang rapat

Ruang arsip

Pusat informasi

Pantry

Toilet

Fasilitas Penunjang

Trek berjalan

Trek bersepeda

Foodcourt

Pusat oleh-oleh

Camping ground

Playground

Musholla

Ruang serbaguna

Toilet

Fasilitas Servis

Area parkir mobil dan motor

Pos satpam

Ruang elektrikal

TPS

Area karyawan

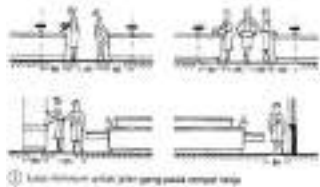
Toilet

(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

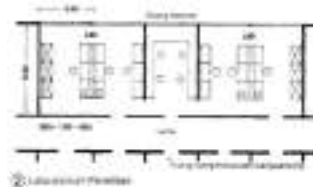
Perancangan Floral Agrotourism menyediakan ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang ada di dalamnya. Beberapa syarat ruang yang didapat dari kajian pustaka adalah sebagai berikut:

Laboratorium

Laboratorium yang ada pada *Floral Agrotourism* memiliki fungsi untuk meneliti dan mengembangkan bibit tanaman bunga hias yang unggul, yang dapat ditanam di Kota Batu dan dapat dikembangkan pada kawasan ini. Jenis laboratorium yang ada di kawasan ini yaitu laboratorium kultur jaringan. Laboratorium Kultur Jaringan Tumbuhan terdiri dari ruangan-ruangan yang dipisahkan berdasarkan fungsinya, yaitu ruang persiapan (*preparation area*), ruang penanaman (*transfer area*), ruang pertumbuhan (*growing area*). Seberapapun luasnya laboratorium, ketiga ruang tersebut harus ada. Ketiga ruang di atas juga harus terpisah dari kebun bibit dan *greenhouse* untuk menghindari masuknya kontaminasi ke dalam ruang kultur. Kebersihan lantai, meja dan kursi harus terus dijaga secara intensif [12] [13]



Gambar 2.1 Standar jarak minimum jalan di tempat kerja
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 1 : 271)



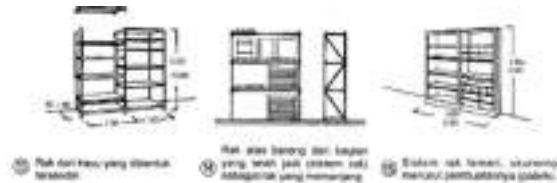
Gambar 2.2 Standar ukuran luas Laboratorium
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 1 : 271)



Gambar 2.3 Standar ukuran luas Laboratorium
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 1 : 271)

Pabrik Produksi

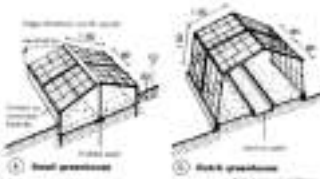
Pabrik produksi di perancangan *Floral Agrotourism* berfungsi untuk mengolah bahan dari bunga di lahan tanam produksi untuk digunakan menjadi produk perawatan. Di dalam pabrik produksi ini, terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi dalam memproses suatu produk [14].



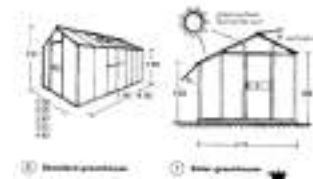
Gambar 2.4 Standar perancangan tempat produksi
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 63)

Greenhouse

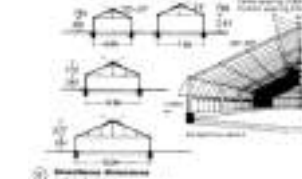
Greenhouse di Perancangan *Floral Agrotourism* ini berfungsi sebagai tempat penanaman hasil bibit dari Laboratorium Kultur Jaringan yang kemudian akan ditanam sebagian di dalam *conservatory* di tapak [15]



Gambar 2.5 Standar ukuran ruang pembibitan
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 3 : 235)



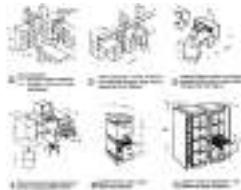
Gambar 2.6 Standar ukuran ruang pembibitan
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 3 : 235)



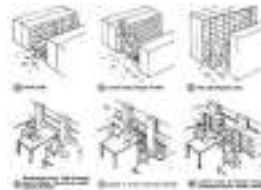
Gambar 2.7 Standar ukuran ruang pembibitan
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 3 : 235)

Kantor Pengelola

Kantor Pengelola di Perancangan *Floral Agrotourism* berfungsi sebagai tempat bekerja staff pengelola Floral Agrotourism. Kantor pengelola bersifat semi privat karena hanya digunakan oleh para pengelola [14].



Gambar 2.8 Pengaturan kebutuhan tempat
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 16)



Gambar 2.9 Pengaturan kebutuhan tempat
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 16)



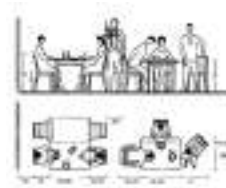
Gambar 2.10 Standar ruang arsip
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 21)

Foodcourt

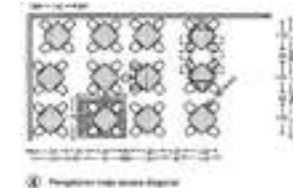
Foodcourt berisi kios-kios yang menjual makanan untuk para pengunjung *Floral Agrotourism*. Foodcourt terletak pada bagian akhir perjalanan karena merupakan destinasi terakhir sebelum bangunan pusat oleh-oleh [14].



Gambar 2.11 Standar tempat makan pengunjung
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 119)



Gambar 2.12 Standar tempat makan pengunjung
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 119)



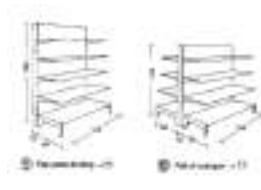
Gambar 2.13 Standar tempat makan pengunjung
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 119)

Pusat Oleh-Oleh

Pusat oleh-oleh menjual berbagai macam barang yang dapat dijadikan bingkisan, termasuk makanan, minuman, pakaian, maupun tanaman hias yang juga ditanam di *Floral Agrotourism* [14].



Gambar 2.14 Standar toko swalayan
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 39)



Gambar 2.15 Standar toko swalayan
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 39)



Gambar 2.16 Standar toko swalayan
(Sumber : Neufert, Data Arsitek Jilid 2 : 39)

Referensi Pendekatan Desain

Penilaian *GreenShip* menggunakan 6 kategori untuk *New Building*, yaitu:

1. *Apropriate Site Development* – Tepat Guna Lahan
Memberikan area hijau pada lingkungan sekitar bangunan berupa vegetasi, pemilihan tapak yang baik, adanya fasilitas aksesibilitas bagi pejalan kaki dari maupun ke objek rancangan, terdapat tempat parkir sepeda, penggunaan material yang dapat menghindari efek heat island, dan manajemen air limpasan hujan dengan memberikan daerah resapan air untuk mengurangi beban banjir lingkungan dari luar lokasi bangunan.

2. *Energy Efficiency and Conservation* – Efisiensi dan Konservasi Energi
Memaksimalkan pencahayaan alami, dan penggunaan energi terbarukan dalam bangunan.

3. *Water Conservation* – Konservasi Air
Pengurangan penggunaan air bersih, daur ulang air bekas pakai untuk sistem flushing, menggunakan sumber air alternatif, penyediaan instalasi penampungan air hujan, efisiensi penggunaan air di lansekap dengan tidak menggunakan air dari sumber air tanah.

4. *Material Resource and Cycle* – Sumber dan Siklus Material
Menggunakan kembali material bekas bangunan lama maupun dari tempat lain, penggunaan material ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan perusak ozon, penggunaan kayu bersertifikat, menggunakan material fabrikasi, dan penggunaan material yang berada dalam radius 1000 km.

5. *Indoor Health and Comfort* - Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang
Pengendalian asap rokok di lingkungan penggunaan cat yang mengandung bahan organik,

pemandangan keluar gedung, adanya kenyamanan visual dan termal, dan juga tingkat kebisingan yang harus diperhatikan.

6. *Building Environmental Management* - Manajemen Lingkungan Bangunan
Adanya fasilitas pengelolaan sampah untuk memilah sampah, dan pengelolaan sampah tingkat lanjut [7].

Penerapan pada *Floral Agroturism* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penerapan *GreenShip* pada *Floral Agrotourism*

Area Dasar Hijau
Pemilihan Tapak
Aksesibilitas Komunitas
Transportasi Umum
Fasilitas Pengguna Sepeda
Lansekap pada Lahan
Iklm Mikro
Manajemen Air Limpasan Hujan

Efisiensi dan Konsevasi Energi
Efisiensi dan Konservasi Energi
Pencahayaan Alami
Ventilasi
Energi Terbarukan dalam Tapak

Konservasi Air
Pengurangan Penggunaan Air
Fitur Air
Daur Ulang Air
Sumber Air Alternatif
Penampungan Air Hujan
Efisiensi Penggunaan Air Lansekap

Sumber dan Siklus Material
Refrigeran fundamental
Penggunaan Gedung dan Material
Material Ramah Lingkungan
Penggunaan Refrigeran tanpa ODP
Kayu bersertifikat
Material Fabrikasi
Material Regional

Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang
Pemantauan Kadar CO2
Kendali Asap Rokok di Lingkungan
Polutan Kimia
Pemandangan Keluar Gedung
Kenyamanan Visual
Kenyamanan Termal
Tingkat Kebisingan

Manajemen Lingkungan Bangunan
Dasar Pengelolaan Sampah
Pengelolaan Sampah Tingkat Lanjut

(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

STUDI KEISLAMAN

Allah SWT telah menciptakan dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik dan bermanfaat. Hal tersebut terdapat pada Al-Qur'an Surat Asy-Syu'araa' ayat 7, yang memiliki arti:

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?” [QS Asy-Syu'araa' 26 : 7]

Tafsir Al-Muyassar atau Kementrian Agama Saudi Arabia menyatakan bahwa, “Apakah mereka itu mendustakan, sedang mereka tidak memperhatikan bumi di mana Kami menumbuhkan padanya semua jenis tanaman yang indah lagi berguna, yang tidak berkuasa menumbuhkannya kecuali Tuhan semesta alam”. Tafsir al-Wajiz atau Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili menyatakan bahwa, “Tidakkah mereka melihat betapa menakjubkannya bumi itu. Banyak yang telah Kami tumbuhkan di dalamnya dari setiap jenis pohon dan tanaman” [16].

Dari ayat Al-Qur'an tersebut disimpulkan bahwa Allah SWT telah menciptakan banyak berbagai jenis tumbuhan yang baik. Baik dalam hal ini juga termasuk bermanfaat bagi manusia. Tumbuhan tersebut memiliki manfaat seperti penghasil Oksigen, penyerap Karbondioksida, sumber pangan, bahan material bangunan, menambah nilai estetika, dan juga obat-obatan.

Allah SWT juga telah menciptakan alam semesta seperti bumi, namun manusia sebagian besar telah merusaknya, seperti yang terdapat di Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41, yang memiliki arti :

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” [Q.S Ar-Rum 30 : 41]

Tafsir Al-Muyassar menyatakan bahwa, “Telah terlihat kerusakan di daratan dan di lautan seperti kekeringan, minimnya hujan, banyaknya penyakit dan wabah, yang semua itu disebabkan kemaksiatan-kemaksiatan yang

dilakukan oleh manusia, agar mereka mendapatkan hukuman dari sebagian perbuatan mereka di dunia, supaya mereka bertaubat kepada Allah dan kembali kepadaNya dengan meninggalkan kemaksiatan, selanjutnya keadaan mereka akan membaik dan urusan mereka menjadi lurus”. Tafsir al-Wajiz atau Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili menyatakan bahwa, “Telah tampak kerusakan di berbagai hal seperti kegersangan, kekeringan, kebakaran, banjir, penyakit, kegelisahan dan ditawan oleh musuh akibat kemaksiatan dan dosa manusia. Supaya Allah membuat mereka merasakan balasan dari sebagian perbuatan mereka di dunia sebelum dihukum di akhirat dan supaya mereka bisa kembali dari kemaksiatan mereka dan bertaubat atas dosa-dosa (mereka)” [17].

Dari ayat Al-Qur'an tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kerusakan alam ini disebabkan oleh manusia dan dampak negatif dari kerusakan alam itu akan dirasakan manusia itu sendiri.

Tabel 2.3 Nilai Keislaman dan Penerapannya pada *Floral Agrotourism*

Surah	Surat Asy-Syu'araa' ayat 7	Surat Ar-Rum ayat 41
Nilai	Tumbuh-tumbuhan memiliki berbagai manfaat di dalamnya	Meminimalisir dan mencegah kerusakan di bumi
Penerapan	Adanya pabrik produksi yang memanfaatkan tanaman hias sebagai bahan baku Pemanfaatan tanaman hias sebagai penambah nilai estetika	Penerapan Arsitektur Hijau dan Bangunan Hijau pada <i>Floral Agrotourism</i> Pemanfaatan sumber daya alam seperti sinar matahari dengan penggunaan sel surya untuk menampung energi listrik Penggunaan material yang ramah lingkungan Adanya fasilitas ruang terbuka hijau di Kawasan Pemanfaatan ruangan semaksimal mungkin agar tidak menjadi area negatif

(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

STUDI PRESEDEN

Kusuma Agrowisata

Kusuma Agrowisata merupakan objek wisata yang berbasis pertanian yang terletak di Jalan Abdul Gani Atas, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu. Total luas areal Kusuma Agrowisata adalah 60 hektar. Luasan tersebut terbagi ke dalam beberapa blok pertanaman apel, jeruk, strawberry, buah naga, jambu biji merah, kopi yang memiliki total luas 29,63 hektar, serta 30,37 hektar untuk rumah kaca tanaman paprika dan tomat cherry, area perhotelan, cottage, dan restoran. Kusuma Agrowisata memiliki beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan para wisatawan yang berkunjung. Fasilitas yang ada menunjang beberapa kegiatan seperti wisata petik buah, wisata petik sayur, waterpark, outbound, penginapan, produksi, dan juga kegiatan berolahraga [18].



Gambar 2.17 Peta Kusuma Agrowisata

Tabel 2.4 Legenda Kusuma Agrowisata

Legenda							
R.A	Rest Area	06.	Playground	13.	Hortensia	20.	Agro Flora
G.H	Greenhouse Hidroponik	07.	Lapangan Tennis	14.	Pool	21.	Kantin
01.	Lobby Strawberry	08.	Amarillis Hall	15.	Alamanda	22.	Pabrik Siiplah
02.	Fresh Market Organik	09.	Dendrobium Hall	16.	Pusat Oleh-Oleh	23.	Greenhouse
03.	Anyelir Room	10.	Spa	17.	Waterpark	24.	Outbound Area
04.	Lobby Hotel	11.	Lapangan Bola	18.	Lobby Apel	25.	Camping Ground
05.	Heliantus Hall	12.	Gym	19.	Rumah Pertanian		

(Sumber: Putra, 2018)



Gambar 2.18 Kebun Apel Kusuma Agrowisata



Gambar 2.19 Fasilitas Kusuma Agrowisata



Gambar 2.20 Meetingroom Kusuma Agrowisata



Gambar 2.21 Foodcourt Kusuma Agrowisata

Green Office Park 6

Green Office Park 6 merupakan salah satu bangunan di dalam kawasan Green Office Park BSD City. Gedung Green Office Park (GOP) 6 ini memiliki luas 1,2 hektar. Pembangunan gedung GOP 6 mengacu akan pentingnya pelestarian lingkungan yang merupakan komitmen utama Sinar Mas Land dalam membangun sebuah kawasan yang ramah lingkungan dengan suasana hijau dan alami. Bangunan GOP ini mengacu pada konsep Green District sebagai usaha Sinar Mas Land untuk memenuhi komitmen pelestarian lingkungan. Dalam kawasan BSD GOP ini terdapat 9 gedung perkantoran dan sebuah Mall khusus Food and Beverages (F/B Mall) yang memiliki fitur-fitur Green, yakni Microclimate Optimization, Green Transport and Integrated Parking, serta Sustainable Management Practice. GOP 6 dibangun dengan konsep efisiensi energi juga memperhitungkan arah mata angin dalam mengurangi panas matahari, memanfaatkan pencahayaan alami dan ventilasi sirkulasi udara. Gedung yang pertama kali mendapatkan sertifikat dengan konsep bangunan hijau berdasarkan tolok ukur GREENSHIP New Building 1.2 ini mampu melakukan penghematan listrik mencapai 19,5%, sedangkan penghematan air mencapai 58% dari baseline [19].



Gambar 2.22 BSD Green Office Park 6



Gambar 2.23 Lanskap GOP 6



Gambar 2.25 Eksterior GOP 6

2. Energy Efficiency and Conservation – Efisiensi dan Konservasi Energi

- Penggunaan cahaya alami pada bagian atap gedung GOP
- Penggunaan sistem pencahayaan yang hemat energi dengan menggunakan lampu LED
- Tidak memberi AC pada ruang WC, tangga, koridor, dan lobi lift



Gambar 2.24 Interior GOP 6

3. Water Conservation – Konservasi Air

- Konservasi air dengan melakukan penghematan penggunaan sumber mata air, tetapi menggunakan taman tadah hujan



Gambar 2.26 Eksterior GOP 6

4. Material Resource and Cycle – Sumber dan Siklus Material

- Tidak menggunakan bahan chloro fluoro-carbon (CFC) yang merupakan bahan pendingin yang terdapat di Air Conditioner (AC) untuk mendinginkan udara kemudian dilepaskan di ruangan, bangunan menggunakan penghawaan alami

5. Indoor Health and Comfort - Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang

- Net lettable area (NLA) menghadap langsung ke pemandangan luar yang dibatasi dengan bukaan transparan berupa kaca

Penerapan Prinsip Green Building di GOP 6:

1. Appropriate Site Development – Tepat Guna Lahan

- Memiliki area lanskap berupa vegetasi yang bebas dari struktur bangunan dan struktur sederhana bangunan taman
- Memiliki jaringan jalan, penenerangan dan listrik, jaringan drainase/pengelolaan air dan sampah
- Bangunan dibangun dengan konsep lowrise memiliki Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 25%-35%
- Penggunaan green roof yang tidak digunakan untuk mechanical electrical (ME)
- Memiliki desain lanskap berupa vegetasi pada sirkulasi utama pejalan kaki yang melindungi dari panas sinar matahari dan terpaan angin
- GOP dibangun dengan memperhitungkan arah mata angin utara dan selatan untuk mengurangi panas matahari, memanfaatkan ventilasi sirkulasi udara dan pencahayaan alam



Gambar 2.27 Eksterior GOP 6

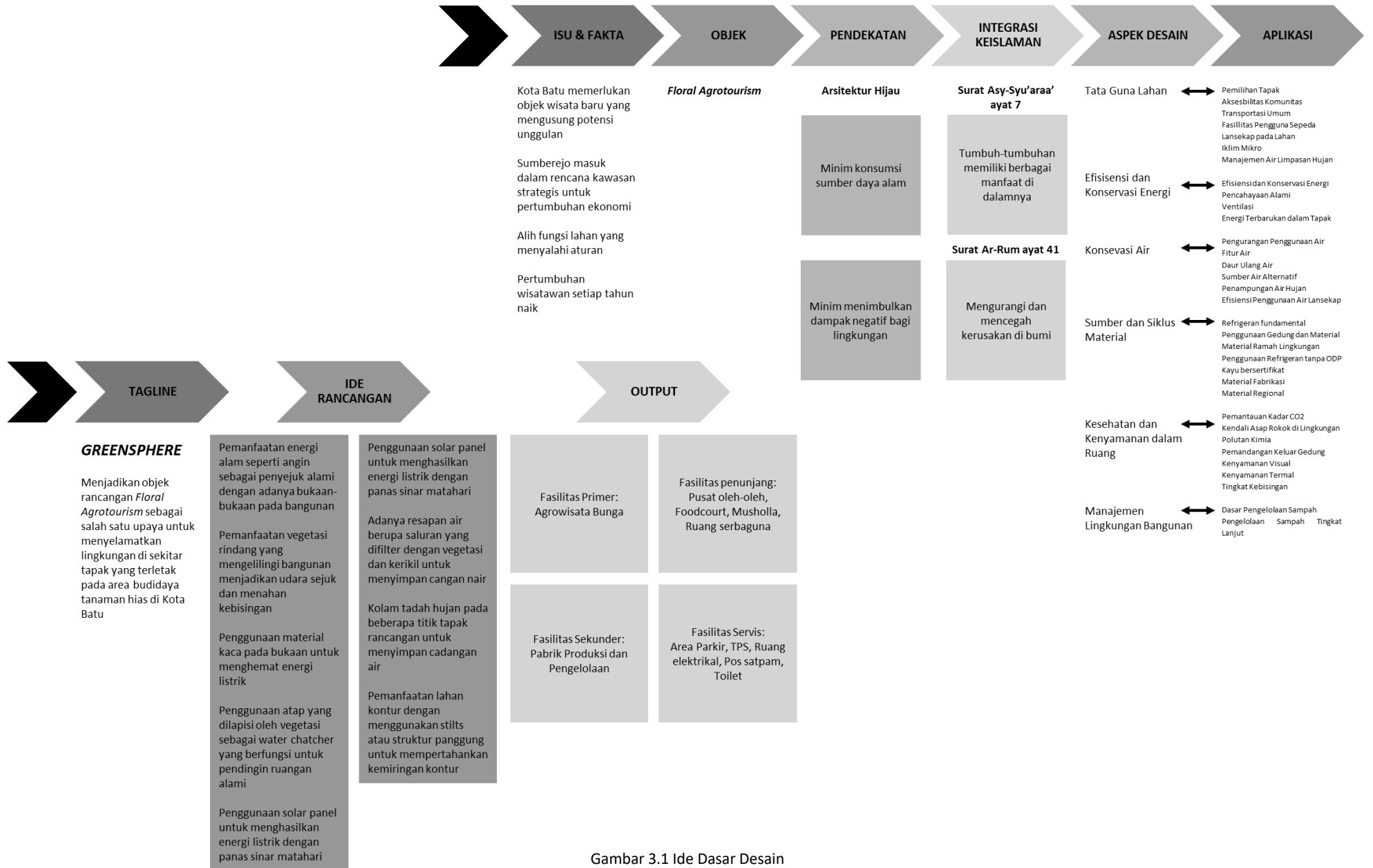
6. Building Environmental Management -
Manajemen Lingkungan Bangunan
 - Memiliki praktek daur ulang sampah dan limbah yang ramah lingkungan



BAB 3

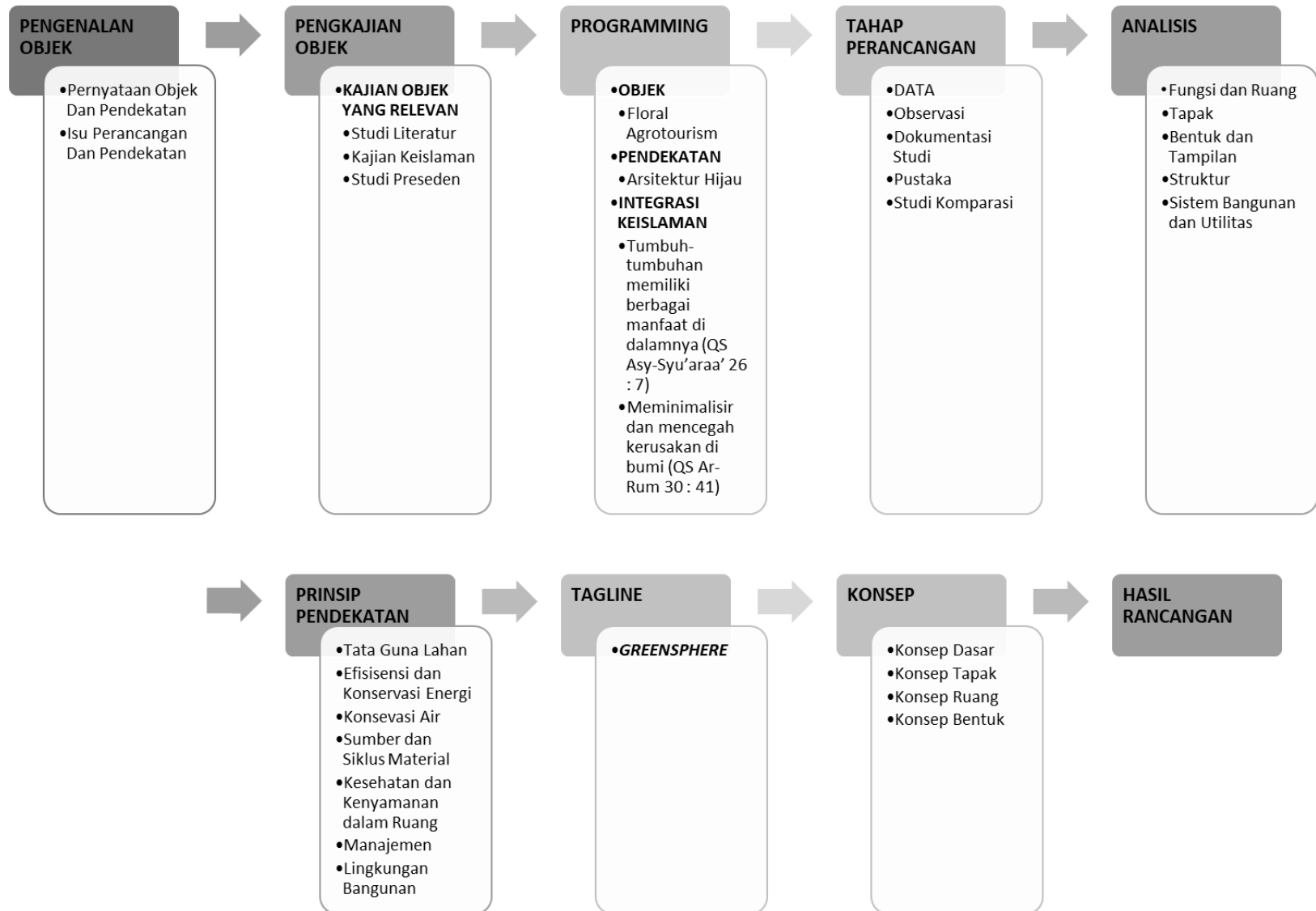
PROSES DESAIN





Gambar 3.1 Ide Dasar Desain

SKEMA PROSES DESAIN



Gambar 3.2 Skema Proses Desain



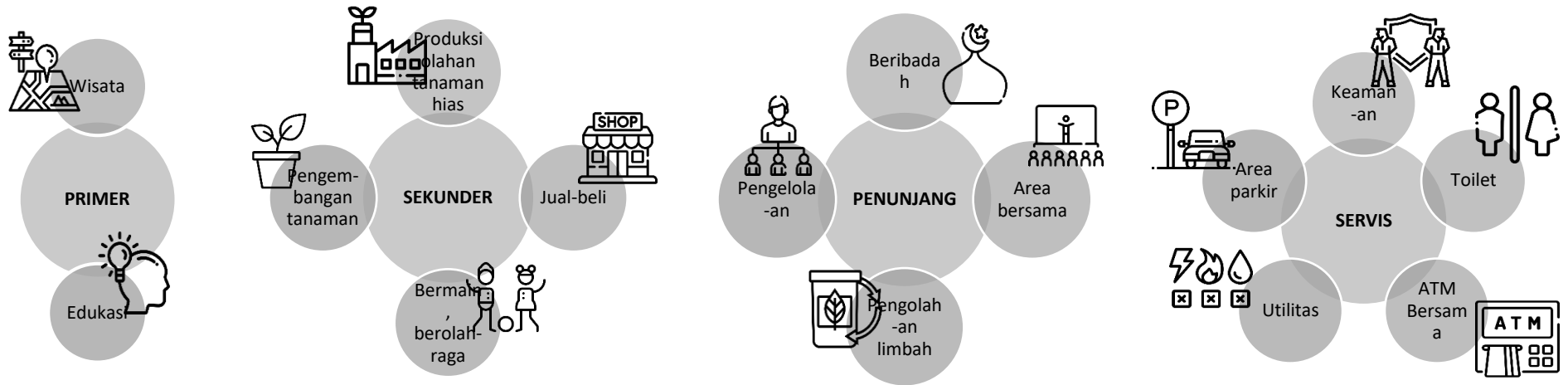
BAB 4 ANALISIS



ANALISIS DAN PROGRAMMING

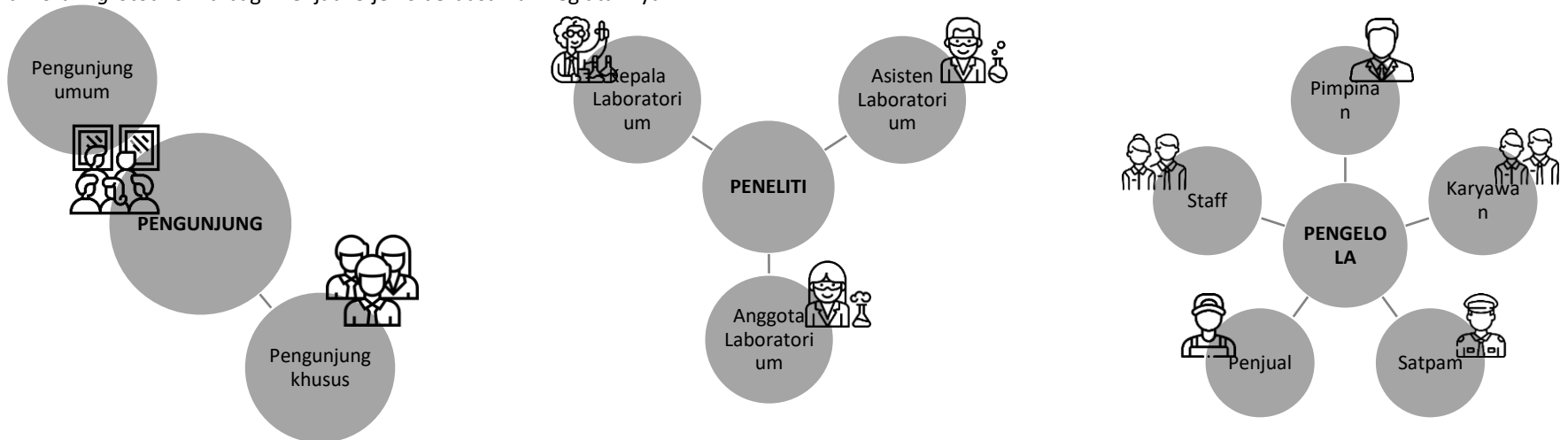
ANALISIS FUNGSI

Floral Agrotourism ini memiliki 4 klasifikasi analisis fungsi yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, fungsi penunjang, dan fungsi servis. Dengan rincian fungsi sebagai berikut:



Analisis Pengguna

Pengguna *Floral Agrotourism* dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan kegiatannya.



Gambar 4.1 Analisis Fungsi dan Ruang

ANALISIS RUANG

Tabel 4.1 Analisis Ruang

Wisata	Conservatory A	3200 m2
	Conservatory B	3200 m2
	Lahan taman terbuka	5500 m2
	Toilet	4 m2
Edukasi	Lobby	40 m2
	Galeri bunga	200 m2
	Ruang praktek budidaya	200 m2
	Toilet	4 m2
Produksi olahan	Lobby	40 m2
	Ruang mixing	30 m2
	Ruang labeling	20 m2
	Ruang filling	10 m2
	Ruang coding	10 m2
	Ruang pengemasan	40 m2
	Laboratorium uji	30 m2
	Gudang penyimpanan	50 m2
	Gudang bahan	30 m2
Toilet	4 m2	
Pengembangan tanaman	Laboratorium kultur jaringan	40 m2
	Ruang praktek pembibitan	200 m2
	Area penanaman	3000 m2
	Gudang peralatan	200 m2
	Toilet	4 m2
Playground	Playground	200 m2
	Toilet	4 m2

Jual Beli	Pusat oleh-oleh	150 m2	
	Gudang	60 m2	
	Toko bunga	140 m2	
	Foodcourt	350 m2	
	Dapur	20 m2	
	Toilet	4 m2	
Pengelolaan	Lobby	150 m2	
	Ruang direktur	60 m2	
	Ruang wakil direktur	140 m2	
	Ruang manajer	350 m2	
	Ruang kepala bagian	20 m2	
	Ruang staf	4 m2	
	Ruang rapat	150 m2	
	Ruang arsip	25 m2	
	Pusat informasi	15 m2	
	Gudang	5 m2	
	Toilet	4 m2	
	Area Bersama	Lobby	40 m2
		Ruang serbaguna	250 m2
Gudang		6 m2	
Toilet		4 m2	
Pengolahan sampah/ limbah	Ruang pengumpulan limbah	40 m2	
	Ruang sortir limbah	40 m2	
	Ruang pengolahan limbah	40 m2	
	Gudang	5 m2	
	Toilet	4 m2	
	Beribadah	Area sholat	60 m2
Tempat wudhu		20 m2	
Toilet		4 m2	
Musholla		60 m2	

Parkir	Parkir mobil	1000 m2
	Parkir motor	400 m ²
	Parkir pengelola	150 m2
	Parkir karyawan	180 m2
Utilitas	Ruang air	45 m2
	Ruang elektrikal	45 m2
	Ruang genset	45 m2
Keamanan	Ruang satpam	12 m2
	Ruang cctv	8 m2
	Toilet	4 m2
ATM Bersama	Mesin atm	6m2

(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

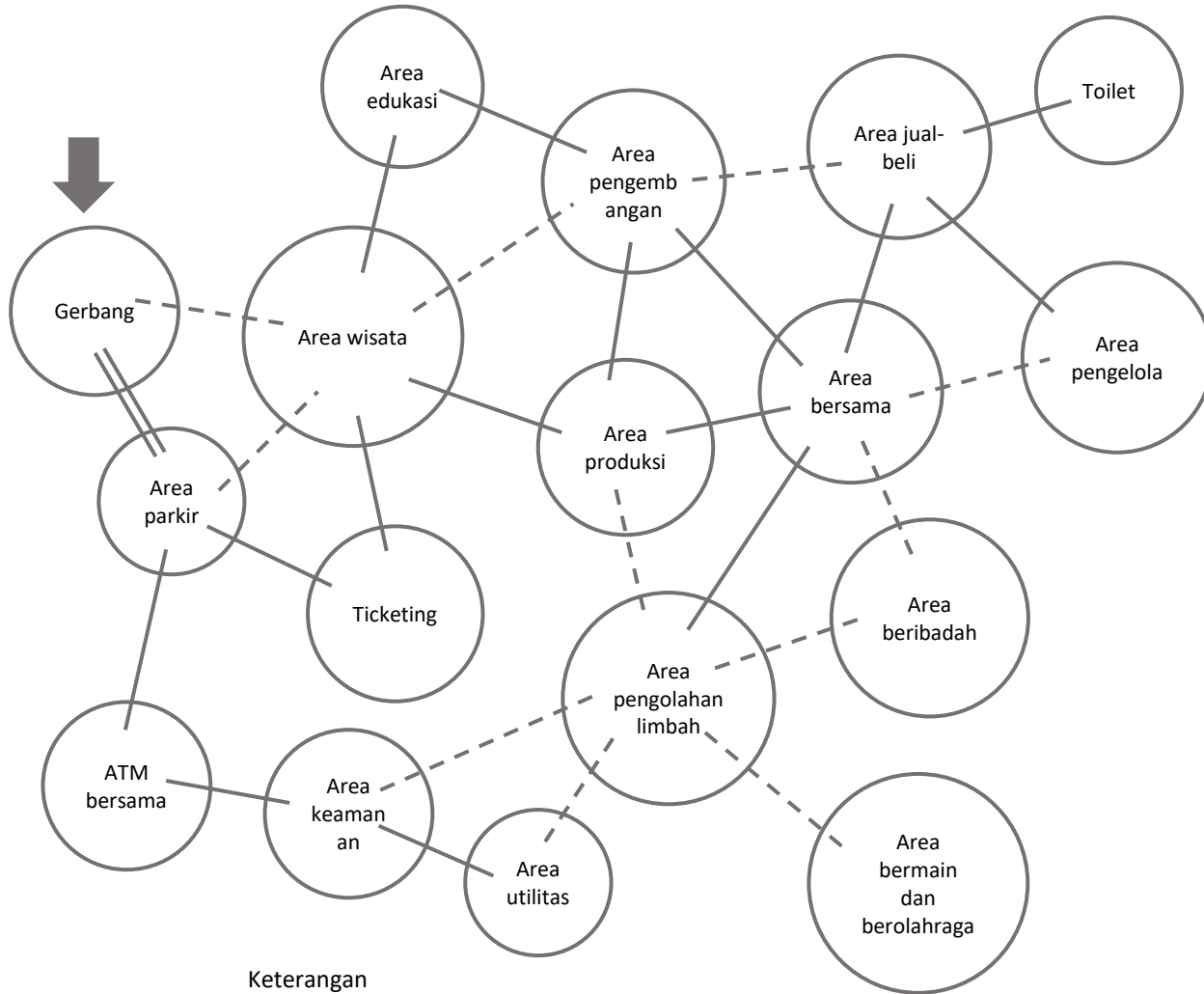
Luas lahan yang digunakan untuk perancangan ini 8 hektar atau 80,000 m². Terdapat peraturan tata ruang yang terdapat pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu tentang Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kawasan Strategis untuk Kawasan Peruntukan Pariwisata yang menyatakan bahwa Bangunan Wisata harus memiliki:

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum 70 – 80%
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) minimum 3 m
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,7 – 1,25
- Tinggi Lantai Bangunan (TLB) 1 – 3
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) 20%

Dengan adanya ketentuan tersebut, luas total lahan yang dapat dibangun maksimal 5,6 hektar atau 56,000 m².

ANALISIS RUANG

Diagram Keterkaitan Makro



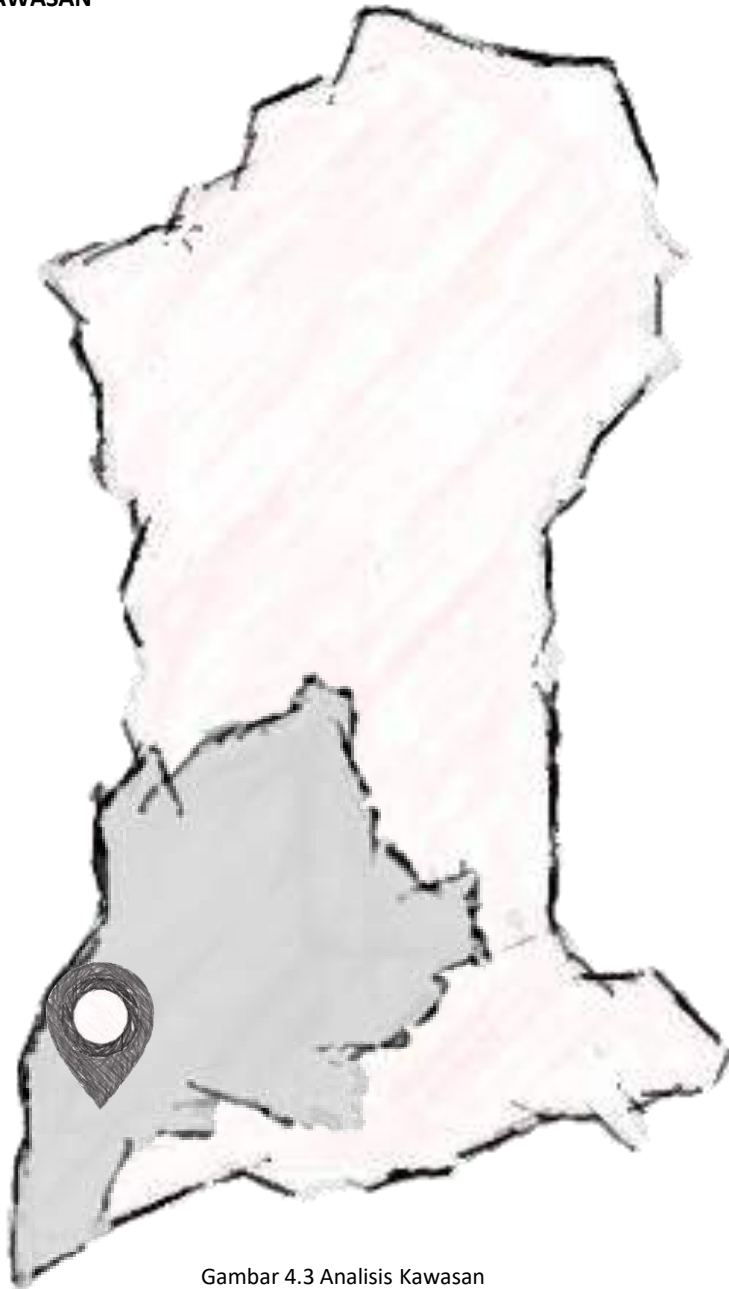
- Keterangan**
- : Langsung bersebelahan
 - ===== : Dekat dan mudah dijangkau
 - ===== : Mudah dijangkau
 - - - - - : Berjauhan

Block plan

10	11	12	13
9	14		1
8			
7			
6			
5	4	3	2

1. Area parkir mobil
2. Area parkir motor
3. Area edukasi
4. Area produksi
5. Area bermain dan berolahraga
6. Area pengembangan
7. Area jual-beli
8. Area Bersama
9. Area pengembangan
10. Area pengolahan sampah
11. Area beribadah
12. Area pengelola
13. Area utilitas dan keamanan
14. Area wisata

Gambar 4.2 Analisis Fungsi dan Ruang



Gambar 4.3 Analisis Kawasan

LUAS WILAYAH

- 45,46 km²

BATAS WILAYAH

- Utara : Kecamatan Bumiaji
- Timur : Kecamatan Junrejo
- Selatan : Kecamatan Dau
- Barat : Kecamatan Pujon

TOPOGRAFI

- Ketinggian wilayah : 897 mdpl

TATA GUNA LAHAN

- Luas lahan sawah : 716,23 Ha
- Luas lahan pertanian bukan sawah : 2436,52
- Luas bukan pertanian : 1393,06 Ha

GEOLOGI

- Jenis tanah di kecamatan batu adalah tanah

HIDROLOGI

- Sumber air berasal dari tanah dan PDAM

KLIMATOLOGI

- Curah hujan rata-rata 103 mm/bulan
- Kelembabab udara 94%
- Suhu rata-rata 22 derajat celcius

GSB

- Garis sempadan bangunan minimum 3 m

KDB

- Bangunan wisata 70 - 80%

KLB

- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 0,7 –1,25



Gambar 4.4 Analisis Kawasan

Tapak yang cocok dijadikan sebagai tempat perancangan *Floral Agrotourism* ini terletak pada Desa Sumberejo yang merupakan kawasan pertanian tanaman hias. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 Bab V mengenai Rencana Struktur Ruang Paragraf Kesepuluh Kawasan Pertanian Pasal 58 ayat (2), yaitu :

(2) Kawasan pengembangan pertanian tanaman hias, meliputi:

- a. Kawasan pertanian tanaman hias di Desa Sidomulyo, **Desa Sumberejo**, Desa Punten, Desa Tulungrejo, Desa Sumbergondo, Desa Bumiaji, Desa Pandarejo, Desa Bulukerto, Desa Gunungsari dan Desa dan Kelurahan Dadaprejo;
- b. Pusat kegiatan pengembangan tanaman hias terdapat di Desa Sidomulyo, **Desa Sumberejo** dan Desa Tulungrejo

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 Bab VIII tentang Penetapan Kawasan Strategis Pasal 63, yaitu :

(1) Rencana kawasan strategis pertumbuhan ekonomi sektor unggulan pertanian diarahkan untuk kegiatan:

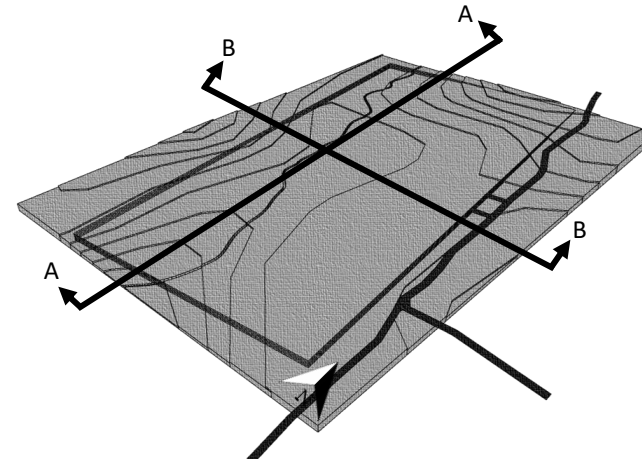
- c. Sub sektor tanaman hias terdapat di Desa Sidomulyo, Desa Punten, Desa Tulungrejo, **Desa Sumberejo**, Desa Sumbergondo, Desa Bumiaji, Desa Pandanrejo, Desa Bulukerto, Desa Gunungsari, Desa Giripurno dan Kelurahan Dadaprejo

ANALISIS TAPAK

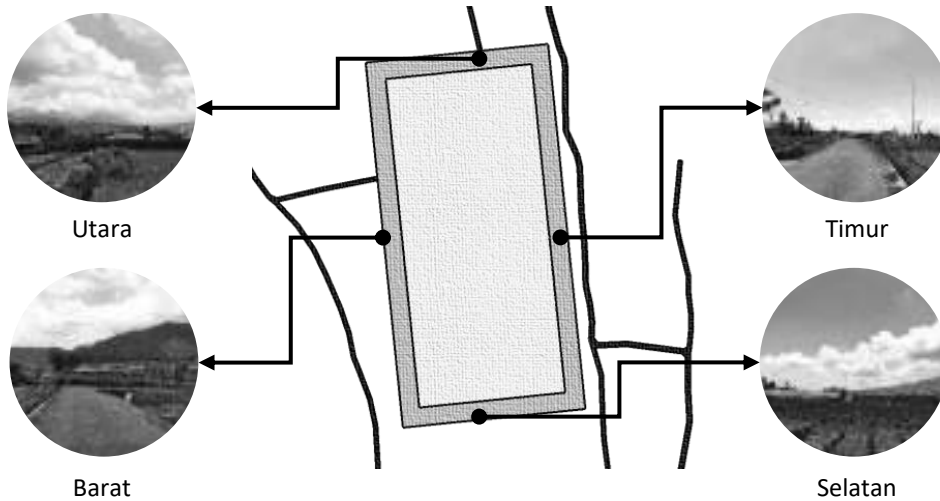
Analisis Batas, Bentuk dan Kontur



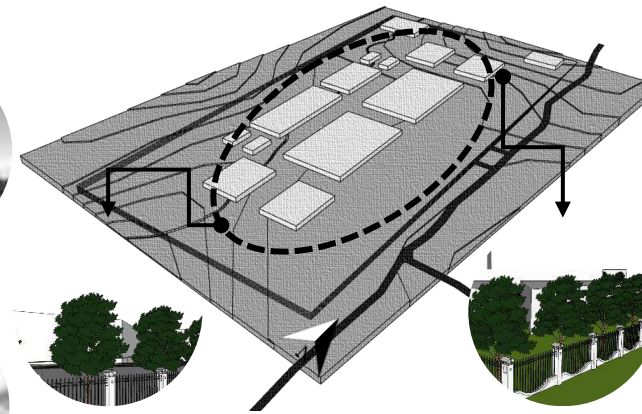
- Potensi view tapak yang menunjang objek adalah gunung Banyak dan gunung Arjuna yang terletak di arah Barat dan arah Selatan.
- Kondisi tapak terdapat kontur pada bagian belakang tapak yang merupakan aliran sungai



Potongan Kontur pada tapak



Gambar 4.5 Analisis Tapak



Adanya batasan pada sekeliling tapak berupa vegetasi yang bervariasi dan juga taman sebagai perwujudan prinsip area dasar hijau

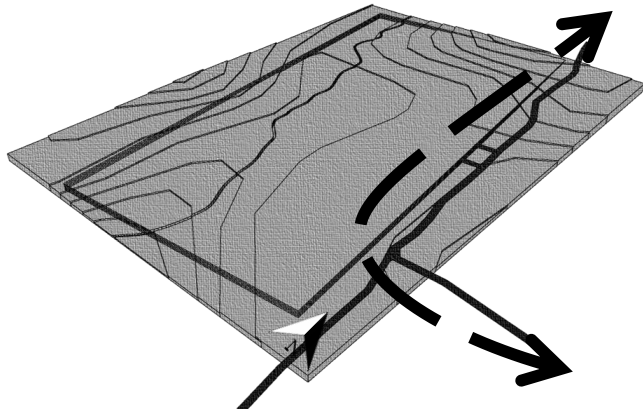
- Bentuk pada tapak menyesuaikan dengan analisis kebutuhan ruang bangunan. Luas tapak 80,000 m² atau 8 Ha.
- Garis Sempadan Bangunan 3 m
- KDB 70% x 80,000 m² = 56,000 m²

- Penempatan massa bangunan yang diletakkan di tengah tapak memudahkan pencapaian pengguna dan menerapkan prinsip tepat guna lahan
- Adanya batas berupa pagar disekeliling tapak karena berbatasan dengan persawahan

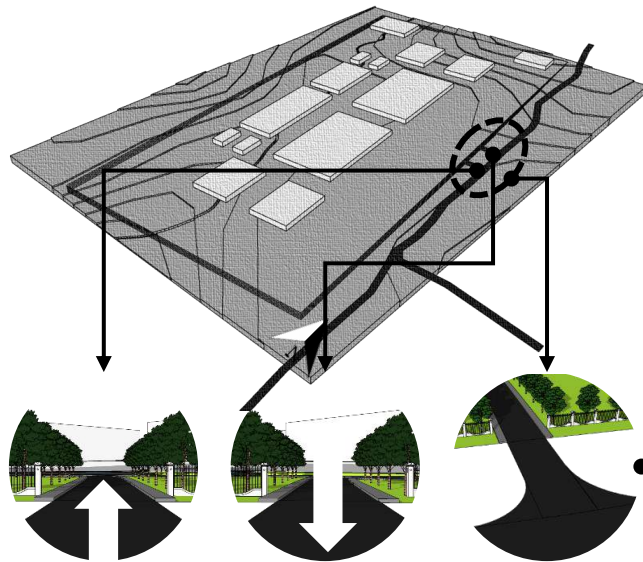
Gambar 4.6 Analisis Tapak

ANALISIS TAPAK

Analisis Aksesibilitas



- Aksesibilitas ke tapak hanya terdapat pada bagian depan tapak yaitu jalan Terusan Metro, yang merupakan jalan kolektor sekunder
- Mayoritas transportasi yang melewati tapak ini merupakan kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor.

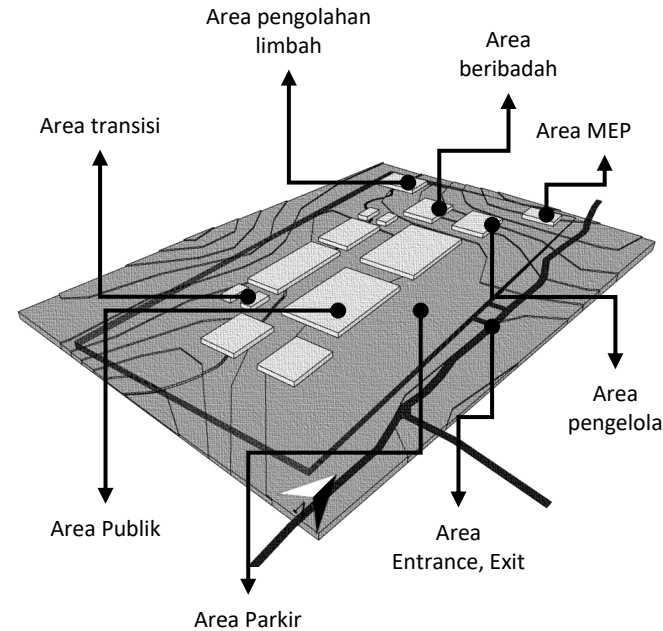
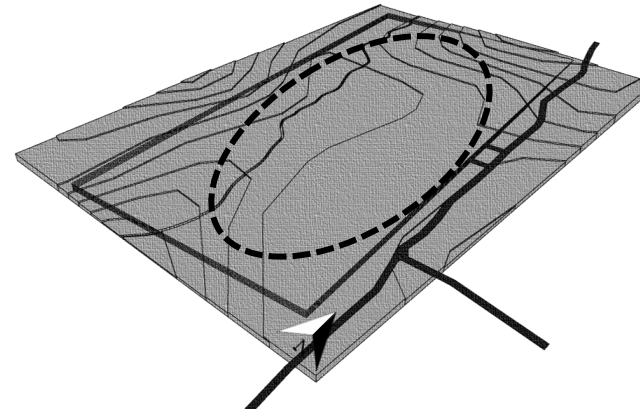


- Main entrance ke dalam tapak terletak di sisi Timur tapak yang merupakan jalan Terusan Metro
- Akses keluar masuk tapak dibagi menjadi dua jalur, yaitu di sisi Utara dan Selatan
- Jalur lambat. Memberi jalur lambat bagi kendaraan dengan memberi jarak antara jalan Terusan Metro dengan main entrance tapak

Jalur lambat

Gambar 4.7 Analisis Tapak

Analisis Zoning



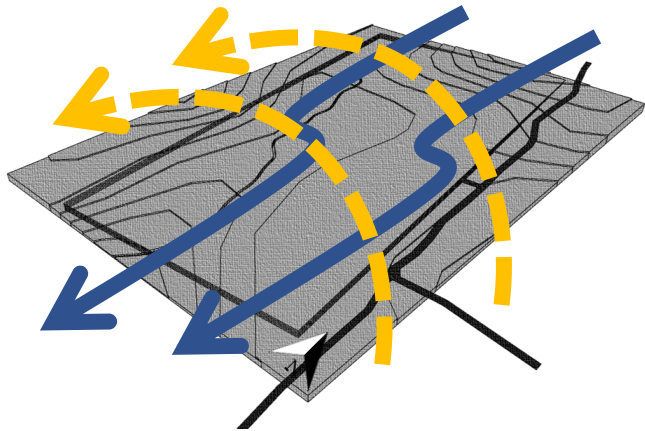
- Analisis zoning dibuat dengan pertimbangan analisis-analisis sebelumnya. Hal ini berguna untuk mengelompokkan bangunan-bangunan yang terdapat di dalam tapak sesuai dengan aktifitas yang dilakukan pengguna di dalamnya.

- Pemberian penataan massa bangunan yang disesuaikan dengan aktifitas yang terdapat dalam ruangan, terbagi menjadi 8 zona, yaitu: Entrance, Publik (Area wisata, area edukasi, area produksi, area jual-beli, area bersama, dan area bermain), Semi publik (Area pengolahan limbah), Semi privat (Area beribadah), Privat (Area pengelola), Transisi (, Area pengembangan), Servis (Area MEP dan area parkir), dan Exit

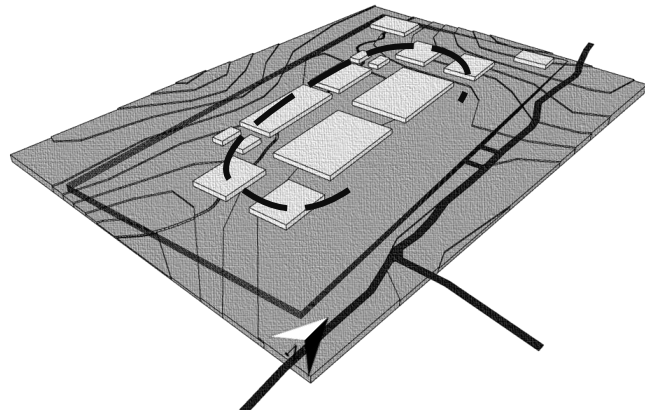
Gambar 4.8 Analisis Tapak

ANALISIS TAPAK

Analisis Tata Massa



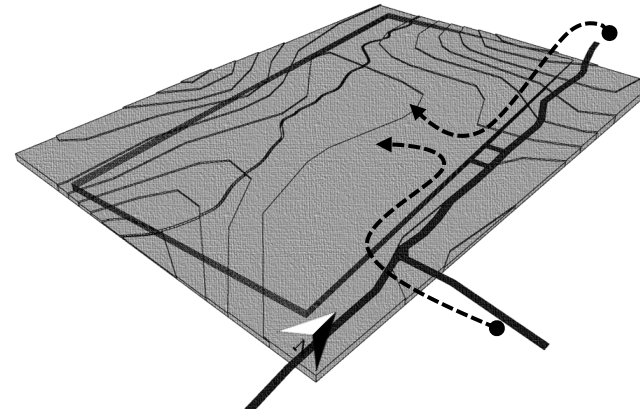
- Bentuk tapak yang merupakan persegi panjang dengan panjang 400 m dan lebar 200 m
- Arah mata angin yang berasal dari Utara menuju ke Selatan
- Arah sinar matahari dari Timur ke Barat
- Kondisi site yang memiliki potensi *view* yang dapat dimanfaatkan pada arah Barat dan Utara



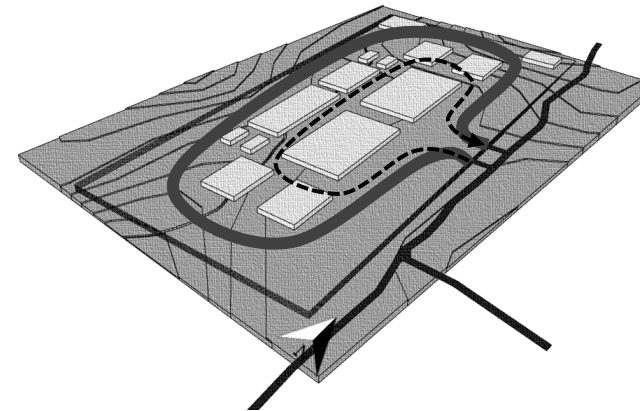
- Susunan bangunan yang terpusat pada bangunan utama dan dikelilingi oleh bangunan lainnya untuk mempermudah sirkulasi pengguna sebagai penerapan prinsip aksesibilitas komunitas

Gambar 4.9 Analisis Tapak

Analisis Sirkulasi



- Sirkulasi pengguna dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi bagi pejalan kaki dan kendaraan bermotor
- Untuk sirkulasi pejalan kaki menggunakan trotoar dan perkerasan
- Untuk sirkulasi kendaraan bermotor menggunakan jalan beraspal

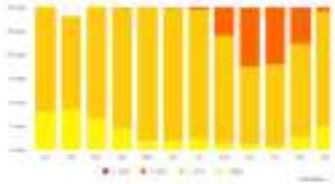
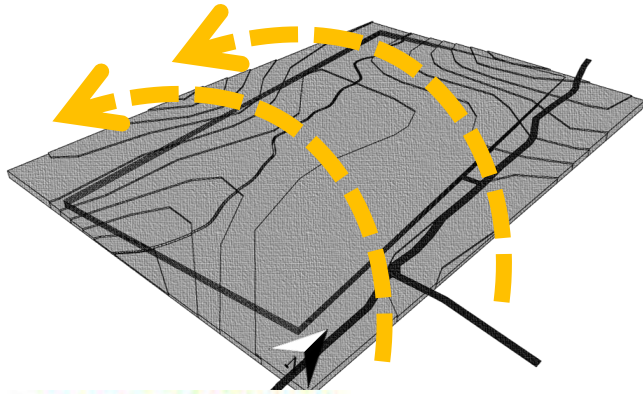


- Pedestrian. Pada tapak terdapat jalan khusus bagi pengguna pejalan kaki berupa jalan perkerasan yang mengelilingi bangunan utama dan adanya trotoar di sepanjang jalan utama di dalam tapak
- Menggunakan akses satu arah pada sirkulasi kendaraan bermotor dan menempatkan sirkulasi kendaraan bermotor berupa jalan beraspal pada bagian belakang bangunan

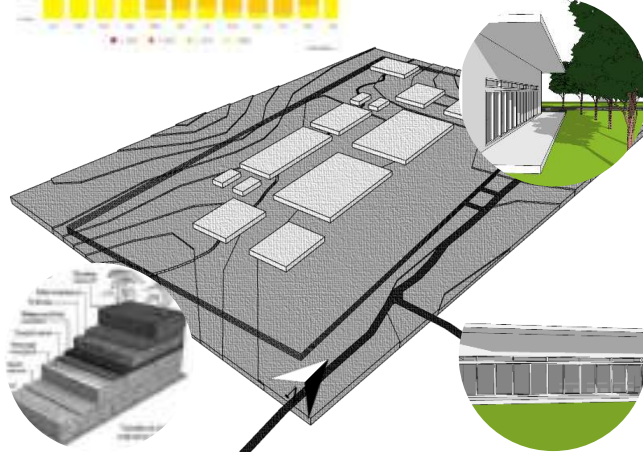
Gambar 4.10 Analisis Tapak

ANALISIS TAPAK

Analisis Matahari



- Arah sinar matahari yang berubah setiap bulan mempengaruhi bayangan dan cahaya yang masuk kedalam tapak dengan suhu rata-rata kurang lebih 25 derajat celcius



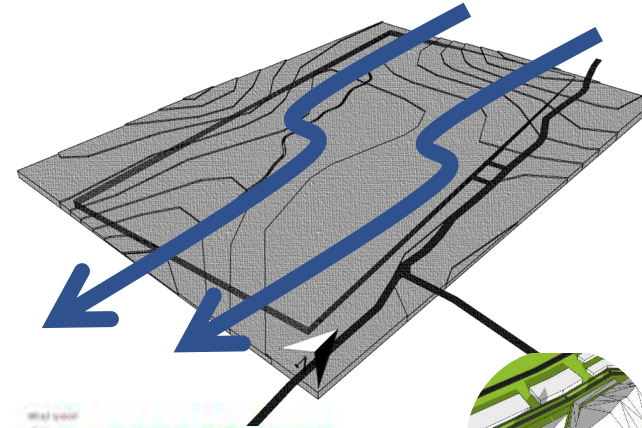
- Penggunaan atap yang dilapisi oleh vegetasi/rumput berfungsi sebagai water catcher sebagai proses pendingin alami bangunan karena sinar matahari tidak diserap langsung oleh atap bangunan sebagai penerapan prinsip iklim mikro

Gambar 4.11 Analisis Tapak

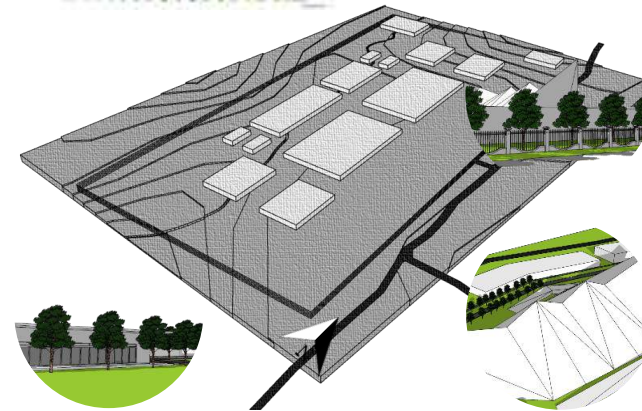
- Seluruh tapak merupakan area terbuka tanpa ada penghalang apapun, batas tapak hanya berupa area, persawahan dan jalan Terusan Metro yang terletak di sisi Timur
- Sinar matahari yang baik masuk ke tapak pada pukul 08.00 – 16.00

- Pemberian slasar pada bagian belakang dan samping bangunan bertujuan agar sinar matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan, dan agar ruangan di dalam dapat pembayangan sebagai prinsip efisiensi energi
- Pemberian bukaan yang maksimal pada setiap bangunan supaya sinar matahari dapat masuk ke dalam ruang secara optimal merupakan penerapan prinsip efisiensi energi

Analisis Angin



- Arah aliran angin paling dominan berasal dari arah Utara
- Kecepatan aliran angin yang berhembus menuju arah Selatan dengan rata-rata 5 km/jam



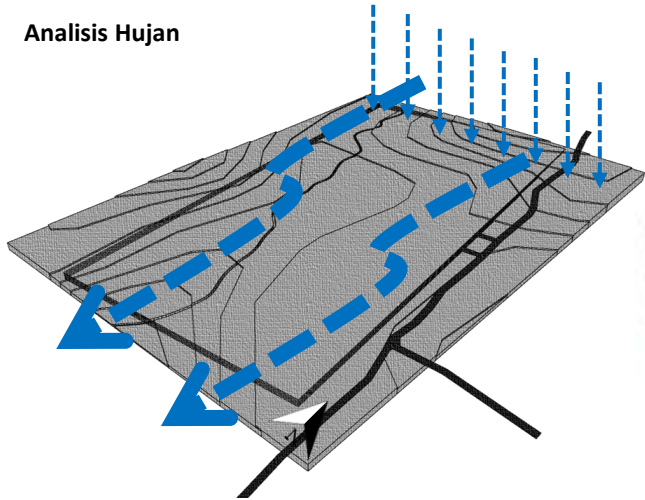
- Pemberian area terbuka hijau di sekeliling bangunan bertujuan untuk mengontrol hembusan angin pada bangunan sebagai penerapan lansekap pada lahan

- Peletakan massa yang diberi jarak agar aliran angin dapat mengarah masuk ke seluruh area bangunan yang ada ditapak sebagai penerapan efisiensi dan konservasi energi
- Pemberian vegetasi berupa pepohonan yang banyak pada area bagian utara tapak agar dapat memecah angin yang berhembus dari utara sebagai penerapan efisiensi dan konservasi energi
- Pemberian bentukan pada bangunan utama yang naik-turun di bagian atas bertujuan agar aliran angin dapat melewati bangunan secara dinamis

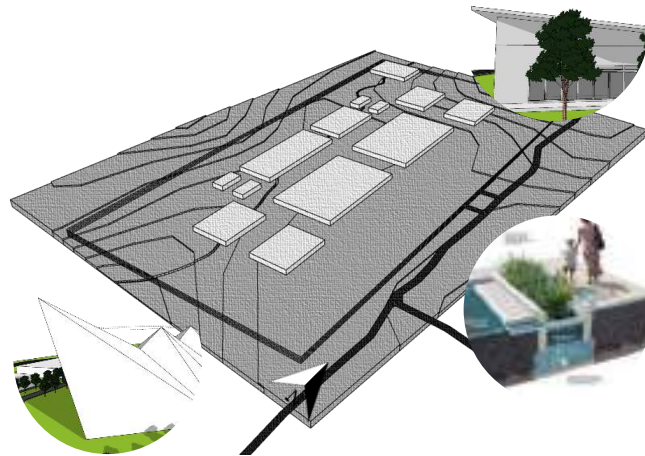
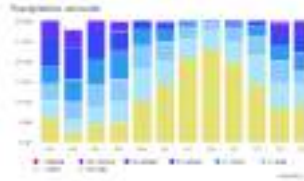
Gambar 4.12 Analisis Tapak

ANALISIS TAPAK

Analisis Hujan



- Curah hujan di Kota Batu paling tinggi terjadi pada bulan Februari dan paling rendah terjadi pada bulan Agustus

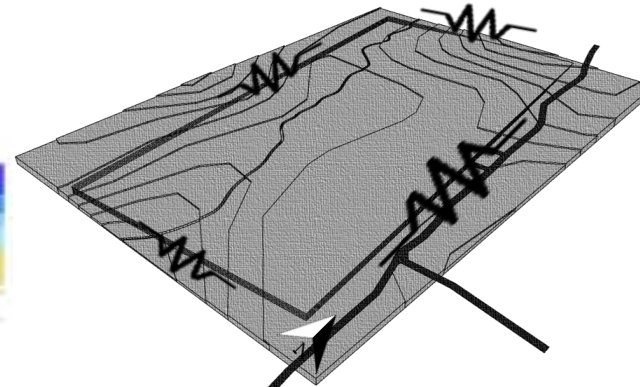


- Bentuk bangunan yang miring pada bangunan utama juga mempunyai tujuan agar air hujan langsung turun ke bawah tidak menggenang

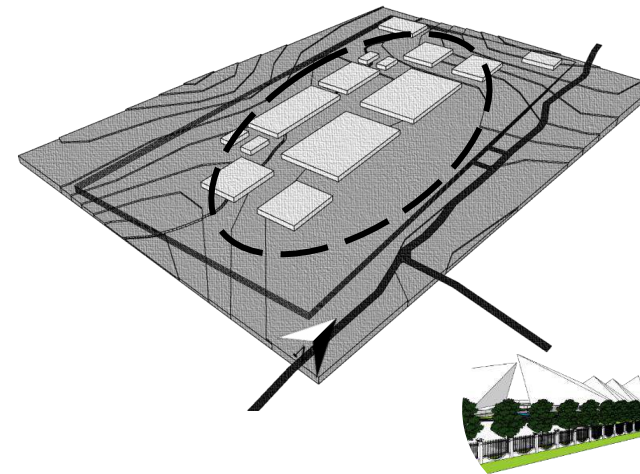
- Penggunaan atap miring pada semua bangunan bertujuan agar air hujan dapat langsung turun dan meresap oleh green roof, tanpa menyebabkan genangan air di atas atap
- Pemberian resapan air yang berupa saluran air yang difilter oleh vegetasi dan kerikil pada beberapa titik di tapak untuk menyimpan cadangan air sebagai penerapan konservasi air

Gambar 4.13 Analisis Tapak

Analisis Kebisingan



- Untuk sisi Barat, Selatan, dan Utara tingkat kebisingan relatif kecil hampir tidak ada karena merupakan area persawahan yang jarang dilewati oleh kendaraan bermotor

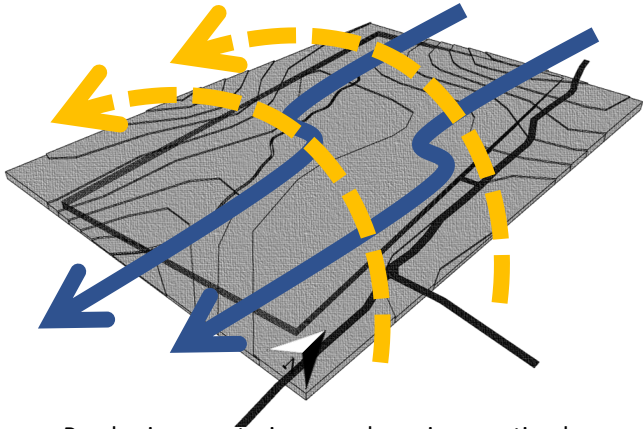


- Kebisingan pada tapak relatif besar pada sisi Timur dikarenakan jalan Terusan Metro merupakan jalur kolektor sekunder yang dilewati oleh kendaraan bermotor setiap hari
- Bangunan diletakkan di tengah tapak dan memberi jarak dengan jalan utama untuk mengurangi tingkat kebisingan dari jalan utama sebagai penerapan tepat guna lahan
- Pemberian vegetasi pada bagian Timur tapak dengan pola linier berupa pepohonan berfungsi untuk meredam kebisingan dari jalan utama

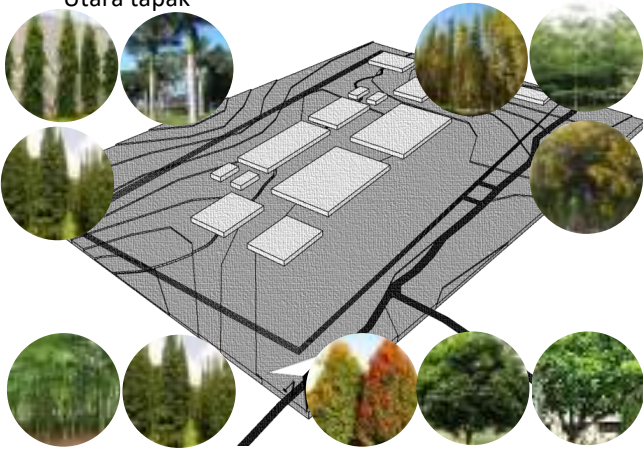
Gambar 4.14 Analisis Tapak

ANALISIS TAPAK

Analisis Vegetasi



- Pemberian vegetasi pemecah angin seperti pohon Palm, Glodokan, dan Cemara pada sisi Utara tapak berfungsi untuk memecah angin yang berasal dari Utara tapak



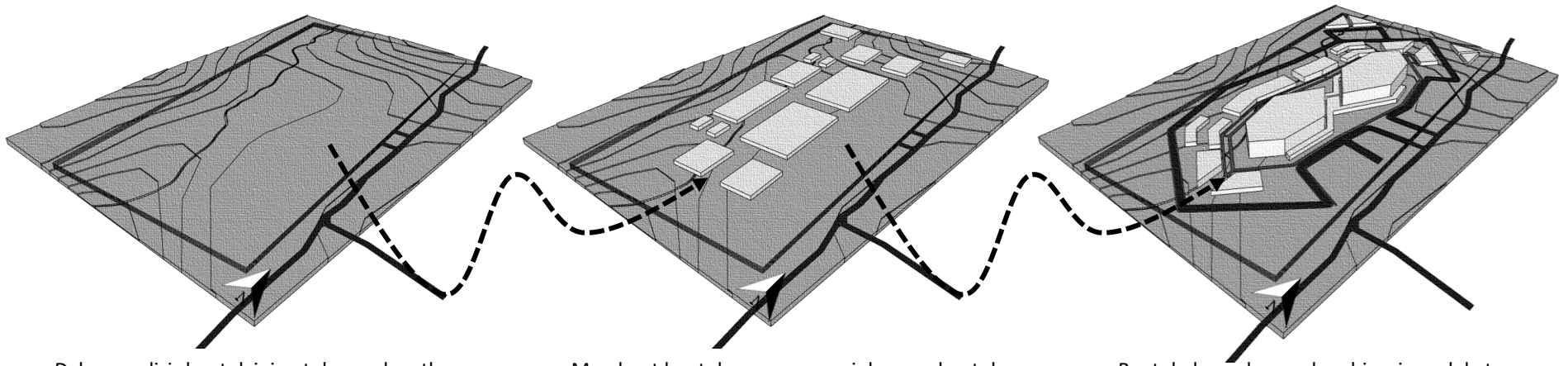
- Pemberian vegetasi pembatas pandangan seperti pohon Cemara dan perdu Bambu hias berfungsi untuk membatasi antara suatu area dengan area lain di dalam maupun ke luar tapak

- Letak tapak yang berada pada area persawahan memiliki view yang menarik dengan intensitas sinar matahari yang tinggi.
- Fungsi vegetasi dalam tapak sebagai pelindung dari sinar matahari juga berfungsi sebagai pengarah sirkulasi di dalam tapak bagi kendaraan bermotor dan juga sebagai peredam kebisingan dan pemecah aliran angin.

- Adanya vegetasi peneduh seperti pohon Ketapang kencana, Pinus, dan Angsana pada beberapa titik yang berfungsi untuk melindungi bangunan dan juga pengguna merupakan penerapan prinsip lansekap
- Pemberian vegetasi penyerap kebisingan seperti pohon Tanjung, Kiara Payung, dan Pucuk merah, berfungsi untuk meredam kebisingan yang berasal dari jalan utama di depan tapak

Gambar 4.15 Analisis Tapak

ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN

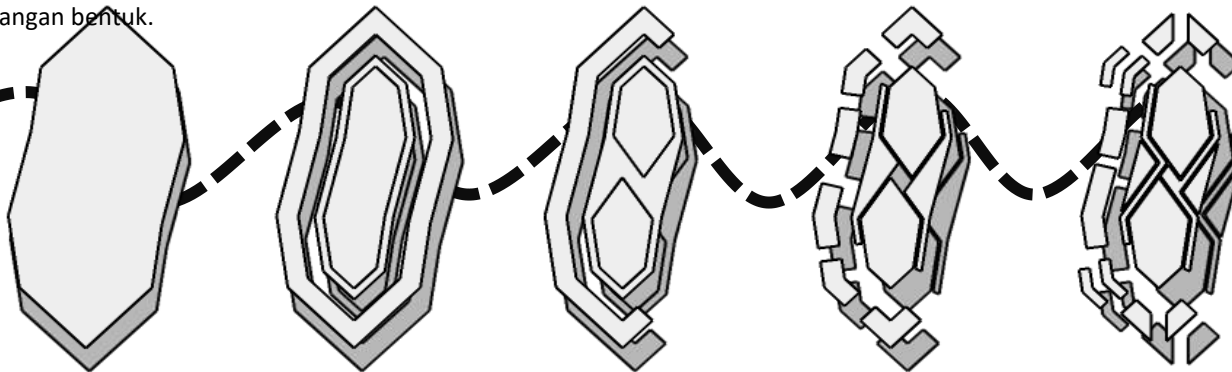


Dalam analisis bentuk ini untuk mendapatkan sebuah bentuk bangunan yang menarik pengguna dan sesuai dengan pendekatan Arsitektur Hijau menggunakan cara menyesuaikan dengan bentukan awal tapak kemudian mendapat perubahan bentuk dengan cara penambahan maupun pengurangan bentuk.

Membuat bentukan yang sesuai dengan bentuk tapak dan bentuk bangunan yang ada di sekitar tapak dan juga meletakkan bangunan di tengah tapak sebagai orientasi untuk point of view

Bentuk dasar dengan kombinasi pendekatan Arsitektur Hijau yang memiliki 6 prinsip di dalamnya yang diterapkan di setiap sisi dalam tapak dan bangunan. Yang mengalami beberapa perubahan bentuk seperti penambahan dan pengurangan pada bentukan bangunan

Bentukan awal bangunan yang menggambarkan seperti bentukan aliran air sungai



Memperbesar - memperkecil massa bangunan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan

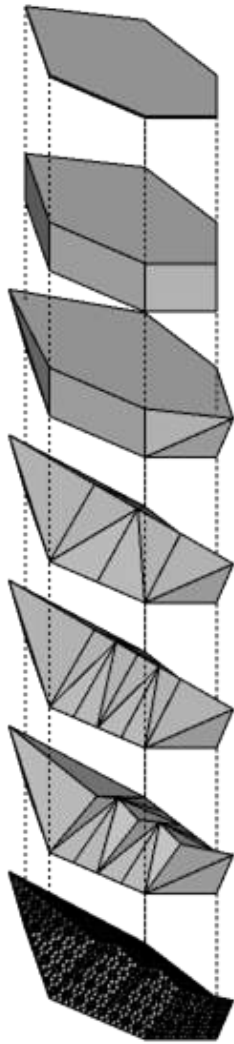
Bentukan awal dibagi menjadi dua zona yaitu zona primer dan zona sekunder. Primer terletak di tengah dan sekunder terletak di sekitar bangunan primer

Bentukan mengalami pengurangan pada bagian depan agar bangunan utama terlihat dari luar. Massa bangunan primer dibagi menjadi dua bagian.

Bentukan dasar bangunan zona sekunder dibagi menjadi 6 bagian sesuai kebutuhan. Pola tata massa pada rancangan menggunakan pola terpusat sehingga bangunan lainnya mengelilingi bangunan utama.

Gambar 4.16 Analisis Bentuk dan Tampilan

Transformasi bentuk



Conservatory

Awal bentuk bangunan berupa segi enam

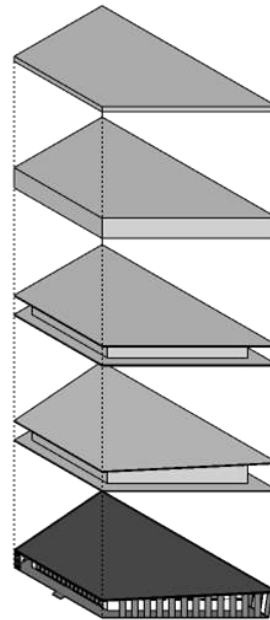
Mengalami penambahan volume ke atas

Mengalami penambahan volume pada bagian atas bentuk

Mengalami pengurangan volume pada bagian atas dan memiringkan sisi kanan dan kiri agar aliran air hujan dapat turun

Mengalami pembagian volume pada tengah bentuk
Mengalami perubahan naik – turun pada bagian atas agar aliran angin fleksibel melewati bangunan

Hasil akhir bentuk dengan beberapa sisi tidak tertutupi oleh lapisan kaca agar aliran angin dapat masuk ke dalam bangunan



Pabrik Produksi

Bentukan awal berupa jajar genjang

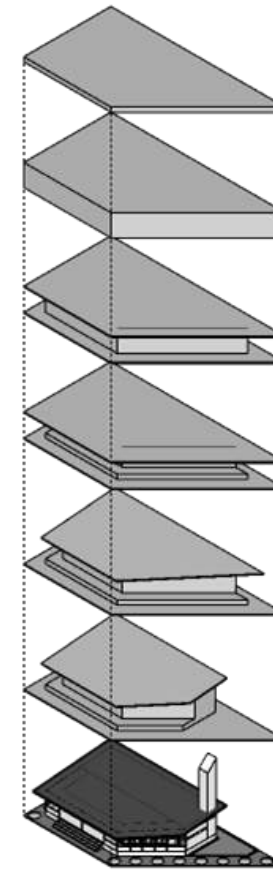
Mengalami penambahan volume ke atas

Mengalami pengurangan volume pada tengah bentuk agar cahaya matahari tidak masuk secara langsung ke dalam bangunan

Mengalami pemiringan pada bagian atas agar air hujan dapat teralirkan ke bawah

Hasil akhir bentuk dengan mengalami penambahan kisi-kisi pada bagian samping dan belakang bangunan agar mendapat pembayangan

Gambar 4.17 Analisis Bentuk dan Tampilan



Musholla

Bentukan awal berupa jajar genjang

Mengalami penambahan volume ke atas

Mengalami pengurangan volume pada tengah bentuk agar cahaya matahari tidak masuk secara langsung ke dalam bangunan

Mengalami penambahan volume pada bagian bawah agar bangunan memiliki perbedaan ketinggian dengan bangunan lain

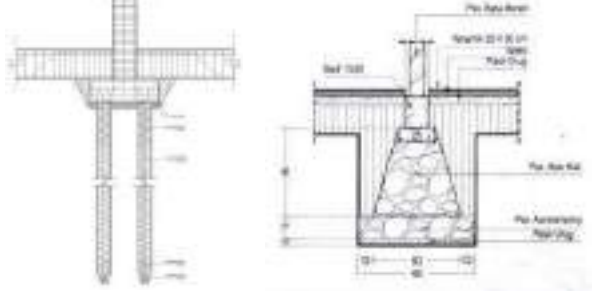
Mengalami pemiringan pada bagian atas agar air hujan dapat teralirkan ke bawah

Mengalami pengurangan volume pada bagian samping untuk kolam

Hasil akhir bentuk dengan mengalami penambahan volume ke atas yang berfungsi sebagai menara musholla

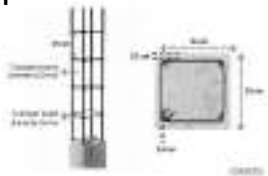
ANALISIS STRUKTUR

Struktur Bawah

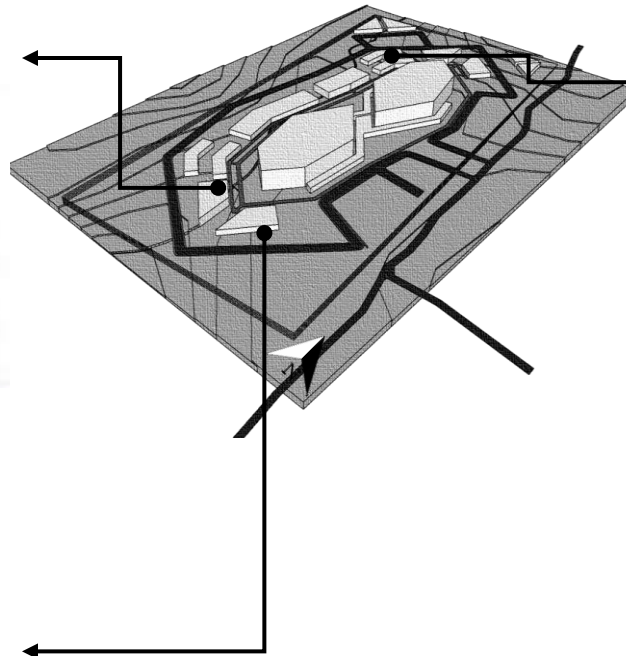


Struktur bawah bangunan utama menggunakan pondasi tiang pancang untuk menahan beban atap dari ketinggian 15 meter, dan pondasi batu kali untuk bangunan lainnya

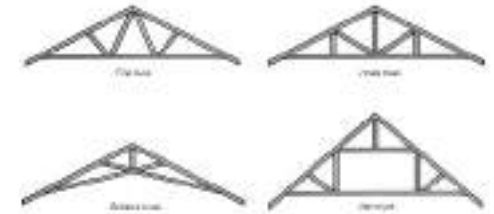
Struktur Tengah



Struktur tengah pada bangunan menggunakan kolom dan dinding, yang disesuaikan dengan luasan bangunan, ruangan, maupun grid kolom bangunan tersebut



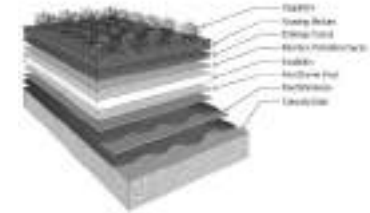
Struktur Atas



Struktur atas bangunan menggunakan atap dak beton miring dan menggunakan rangka atap truss frame pada bangunan *greenhouse* dengan jenis howe truss



Struktur atap selubung bangunan utama menggunakan space frame tetrahedral berbentuk segitiga

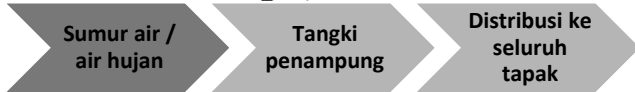
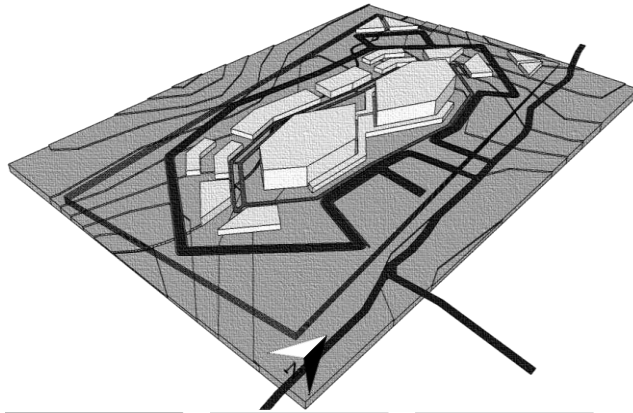


Struktur penutup atap dak beton adalah greenroof, yang berfungsi sebagai pendingin bangunan dari panas sinar matahari

Gambar 4.18 Analisis Struktur

ANALISIS SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS

Air Bersih



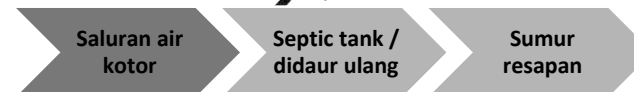
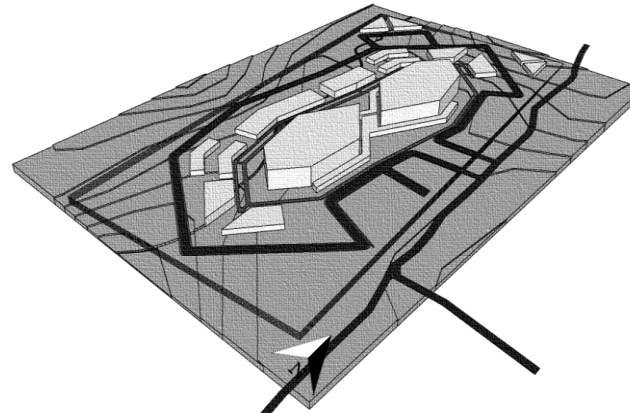
Kolam tadah hujan

Penggunaan air hujan atau limpasan air hujan sebagai sumber air untuk mengurangi penggunaan air dari sumber utama

Sumber air bersih

Air bersih yang digunakan di tapak merupakan hasil dari sumber air yang berasal dari sekitar tapak (PDAM/HIPPAM)

Air Kotor



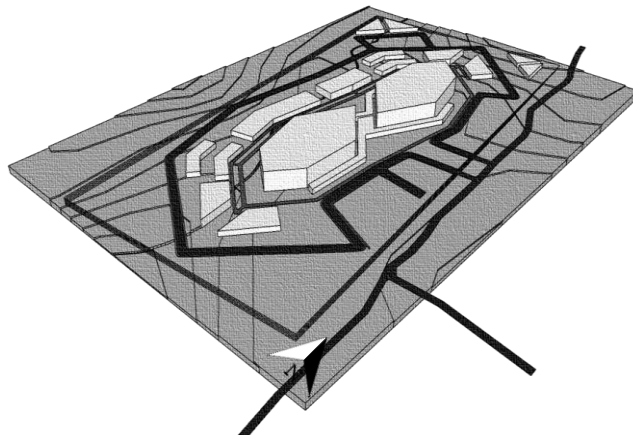
Daur ulang grey water

Penggunaan ulang seluruh air bekas pakai yang telah di daur ulang untuk kebutuhan flushing di toilet

Sumur resapan

Adanya sumur resapan untuk menampung air sisa hujan

Kelistrikan



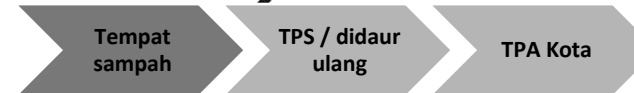
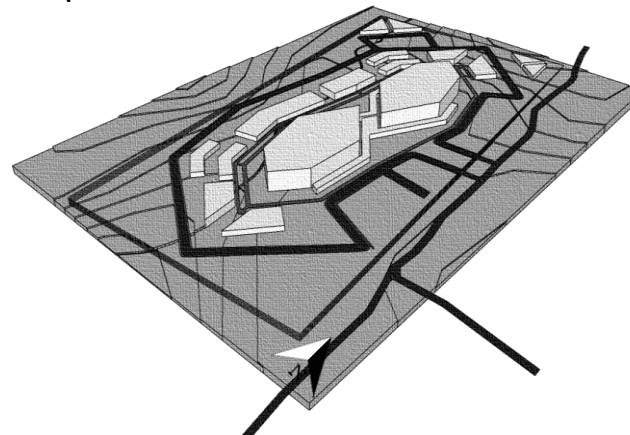
Elektrikal

Bangunan Elektrikal terletak di ujung tapak agar jauh dari jangkauan pengunjung

Solar Panel

Terdapat solar panel di setiap atap bangunan untuk menyimpan energi panas sinar matahari yang dapat dimanfaatkan menjadi energi listrik di dalam bangunan

Sampah



Sampah

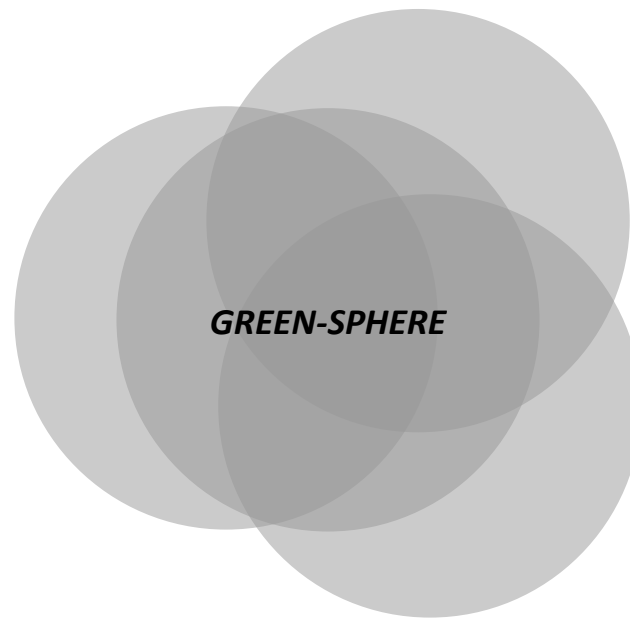
Terdapat Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara pada tapak, dan juga merupakan tempat pengolahan limbah dari seluruh bangunan yang terletak di ujung tapak.

Gambar 4.19 Analisis Sistem Bangunan dan Utilitas

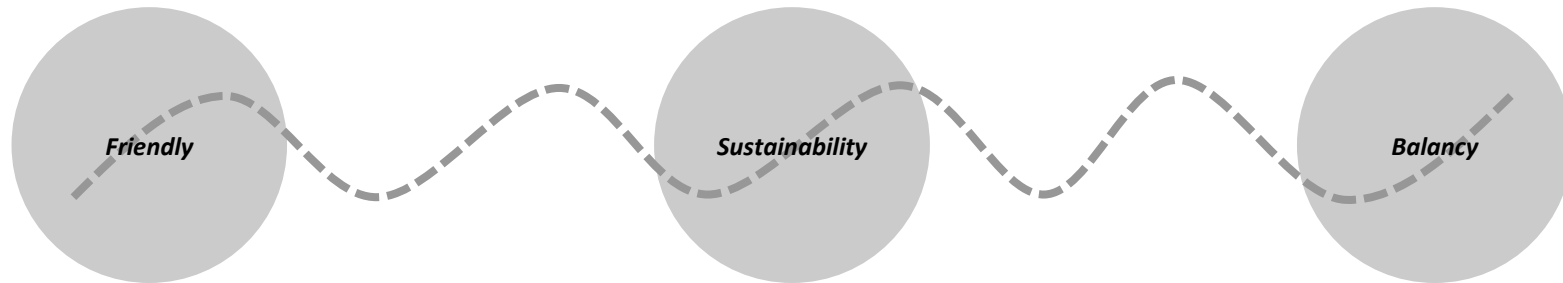


BAB 5 KONSEP





Memberikan atmosfir 'hijau' di dalam rancangan sebagai dasar perancangan bangunan *Floral Agrotourism*



Rancangan ramah dan minim dampak negatif bagi lingkungan dan melindungi kesehatan penghuni, memberi rasa nyaman dan aman, dan meningkatkan produktivitas karyawan

Rancangan memanfaatkan energi, air, dan sumber daya lainnya secara efisien dan mengurangi limbah, polusi dan degradasi lingkungan

Rancangan seimbang antara bangunan dan lingkungan sekitar

Gambar 5.1 Konsep Dasar

KONSEP TAPAK

Terpusat

Peletakan bangunan utama yang terletak di tengah dan dikelilingi oleh bangunan lainnya dan juga terdapat area hijau di sekitarnya sebagai penerapan aspek desain **Balancy** yang mana bangunan utama dan bangunan lainnya seimbang menjadi satu kesatuan dengan lingkungan sekitar

Bukaan

Dengan memberi bukaan maksimal pada setiap bangunan yang dilapisi dengan kisi-kisi berfungsi agar sinar matahari tidak secara langsung masuk ke dalam bangunan dan ruangan sebagai penerapan **Sustainability** yang memanfaatkan sinar matahari sebagai salah satu sumber pencahayaan alami dari matahari

Zoning

Penggunaan pola setengah melingkar dan linier pada bangunan di tapak yang memiliki orientasi terhadap bangunan utama dan dikelilingi oleh bangunan sekunder lainnya dan dikelilingi oleh area terbuka hijau sebagai penerapan **Balancy** yang memberikan area penghubung antara bangunan utama dan bangunan lain dengan lingkungan sekitar

Pedestrian

Adanya jalur tersendiri bagi pejalan kaki di dalam tapak khususnya di sekeliling bangunan utama untuk mempermudah sirkulasi pengguna dan untuk memberi kenyamanan bagi pengguna sebagai penerapan aspek desain **Friendly** yang memberikan rasa nyaman dan aman bagi pejalan kaki

GREENSPHERE



Gambar 5.2 Konsep Tapak

Resapan air

Dengan adanya saluran resapan air hujan yang berfungsi sebagai salah satu cadangan sumber air di tapak sebagai penerapan **Sustainability** yang memanfaatkan air hujan yang mana merupakan salah satu upaya mengurangi penggunaa air dari sumber utama air di tapak

Akses masuk-keluar

Akses pintu masuk dan keluar terletak pada sisi Timur, dengan entrance pada Selatan dan exit pada Utara, dan jalur dalam tapak merupakan jalur satu arah sebagai penerapan aspek desain **Friendly** yang memberikan rasa nyaman bagi pengguna rancangan

Area terbuka hijau

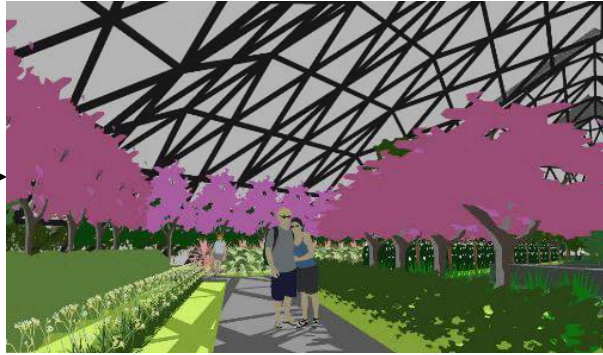
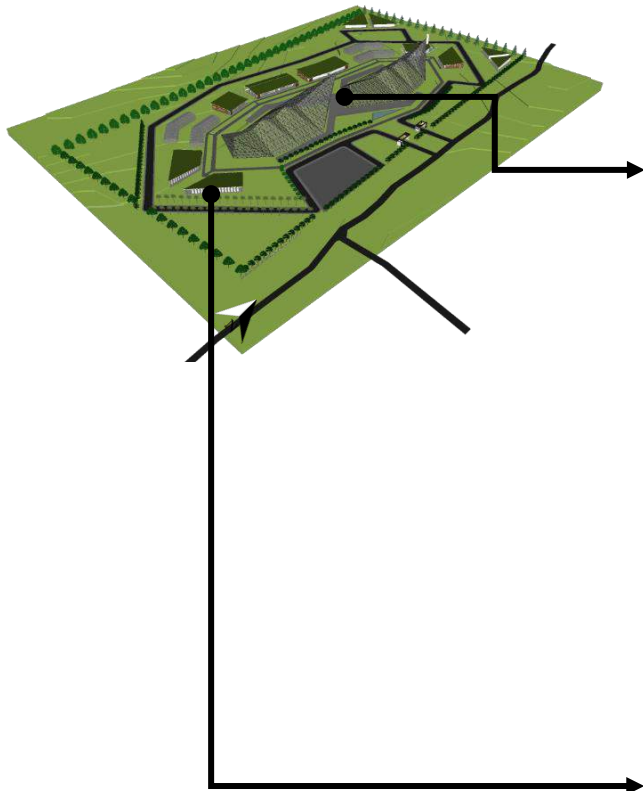
Adanya area terbuka hijau di sekeliling bangunan berfungsi untuk mengontrol dan memecah hembusan aliran angin agar menyebar ke seluruh bangunan di tapak dan juga ke dalam ruangan yang ada pada bangunan sebagai sebagai penerapan **Sustainability** yang memanfaatkan aliran angin sebagai penghawaan alami di dalam bangunan

Vegetasi

Adanya vegetasi pada bagian Timur tapak berupa tanaman pohon, perdu, yang ditata dengan pola linier dalam sebuah taman juga dapat meredam kebisingan dari jalan utama sebagai penerapan aspek desain **Friendly** yang memberi rasa nyaman bagi pengguna dan juga ramah terhadap lingkungan sekitar

Vegetasi pemecah angin

Pemberian vegetasi pemecah angin seperti pohon Palm, Glodokan, dan Cemara pada sisi Utara tapak berfungsi untuk memecah angin yang berasal dari Utara tapak sebagai penerapan aspek **Balancy** yang mana dengan adanya vegetasi tersebut rancangan di tapak menyatu dengan lingkungan sekitar yang merupakan area persawahan



Di dalam area *conservatory* terdapat berbagai jenis vegetasi yang ditanam, dengan perletakan yang sudah direncanakan, menjadikan tiap sisi ruang di dalamnya tertata dengan rapi sesuai dengan aspek desain **Balancy** yang seimbang antara dalam bangunan dan lingkungan sekitar bangunan



Area *conservatory* yang menggunakan material kaca dan memiliki beberapa ventilasi di dalamnya menjadikan ruangan mendapatkan pencahayaan matahari dan sirkulasi udara yang baik, yang berguna bagi vegetasi di dalamnya dan pengguna sesuai dengan aspek desain **Friendly** yang ramah terhadap pengguna maupun vegetasi di dalamnya



Di dalam area galeri ini dibuat minim sekat antara satu ruang dengan ruang yang lain agar memaksimalkan penggunaan ruangan dan menghindari ruangan negatif agar dapat dimanfaatkan setiap sisi di dalam bangunan.

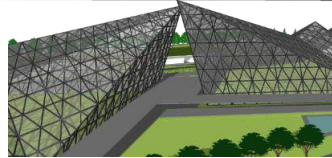
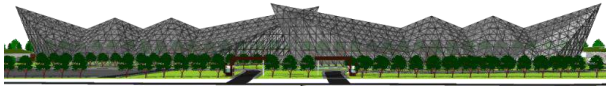


Area galeri pada bagian lukisan dibuat tanpa sekat agar pengunjung dapat bergerak bebas melihat lukisan yang ada di dinding ruangan, dan juga pemberian warna dasar putih pada tembok berfungsi agar menetralkan latar belakang lukisan

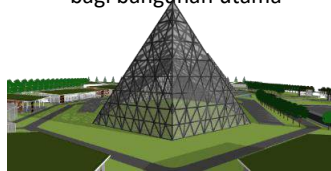
Gambar 5.3 Konsep Ruang

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

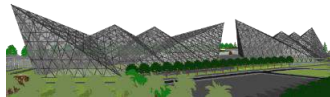
Conservatory



Menggunakan material kaca pada untuk memaksimalkan cahaya matahari masuk ke dalam bangunan dan memaksimalkan view ke dalam maupun keluar bangunan sebagai penerapan aspek desain **Sustainability** yang memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami bagi bangunan utama

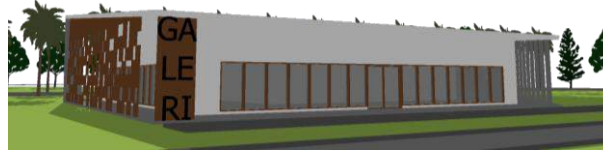


Mengekspose struktur bangunan yang mengalami bentuk perulangan sebagai salah satu nilai estetika dan sebagai penerapan aspek desain **Friendly** yang mana material yang digunakan aman bagi pengguna dan juga merupakan material prafabrikasi yang menghasilkan sedikit sampah konstruksi



Bentuk bangunan yang mengalami perulangan naik dan turun pada bagian atas juga menyerupai pegunungan yang mengelilingi tapak sebagai penerapan **Balancy** karena bentuk rancangan yang seimbang dengan lingkungan sekitar bangunan yang merupakan pegunungan

Galeri



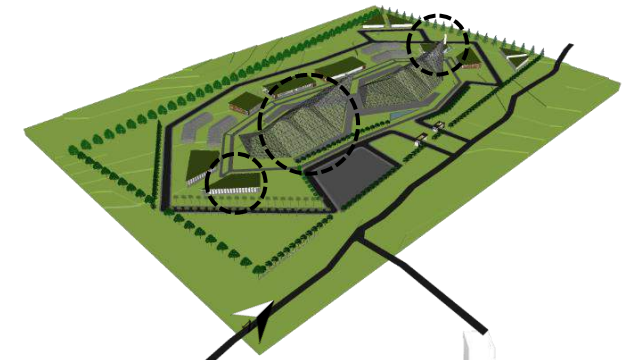
Menggunakan material kayu daur ulang yang kemudian difungsikan sebagai kisi-kisi bukaan pada bangunan sebagai penerapan **Sustainability** yang memanfaatkan kayu daur ulang bekas bangunan lama atau lain untuk mengurangi bahan mentah baru



Mengekspose struktur payung atap yang berfungsi juga sebagai kisi-kisi bukaan yang berbentuk vertikal sebagai penerapan aspek desain sebagai penerapan **Balancy** karena menyeimbangkan dengan vegetasi di sekitar bangunan yang merupakan pepohonan



Penggunaan atap miring yang kemudian diberi kisi-kisi pada sisi belakang bangunan sebagai pengganti tritisan agar air hujan tidak langsung ke bangunan **Friendly** karena dengan adanya kisi-kisi tersebut dapat melindungi dan memberi rasa nyaman bagi pengguna di dalamnya



Masjid



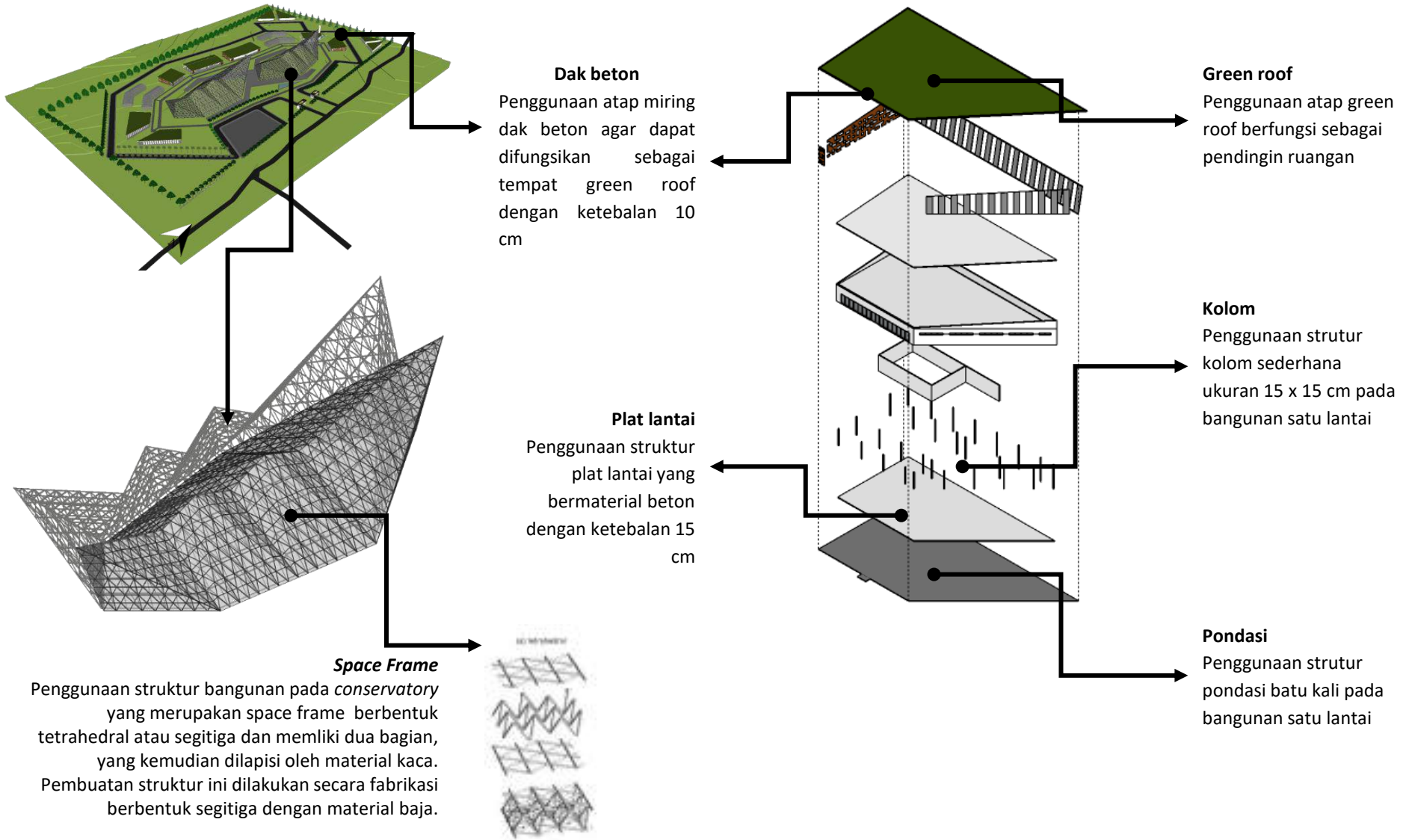
Mengekspose struktur bangunan juga menambah nilai estetika pada bangunan masjid dan juga sebagai penerapan aspek desain **Friendly** yang memberikan rasa nyaman dan perlindungan bagi para penggunanya



Pemberian menara pada sisi belakang bangunan juga mencirikan sebuah masjid agar terdapat perbedaan dengan bangunan lainnya sebagai penerapan **Balancy** karena menyeimbangkan bentuk bangunan dengan bentuk bangunan lain dan juga lingkungan sekitar

Gambar 5.4 Konsep Bentuk dan Tampilan

GREENSPHERE



Gambar 5.5 Konsep Struktur

KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS



Gambar 5.6 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas



BAB 6

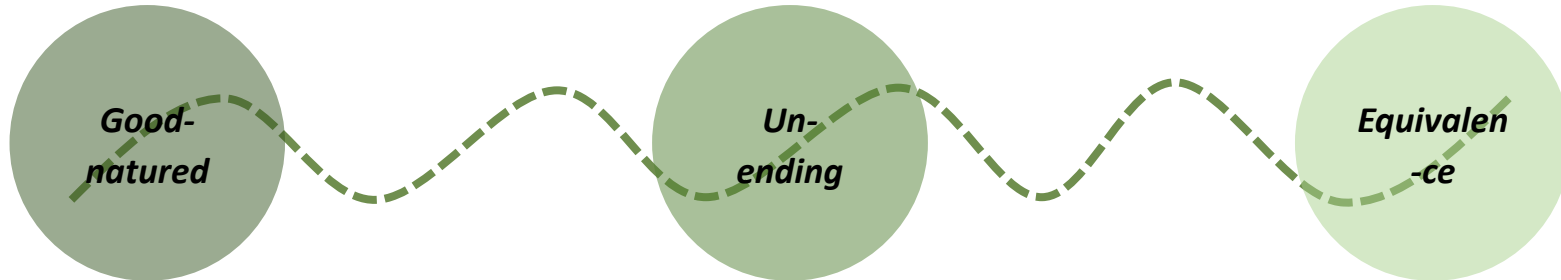
HASIL RANCANGAN



Konsep Perancangan *Floral Agrotourism* diambil dari ide dasar (tagline) yang merupakan hasil dari kajian objek rancangan dan penggunaan pendekatan Arsitektur Hijau (Green building). Penerapan aspek-aspek desain tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan hubungan antar objek perancangan, pengguna, dan lingkungan sekitar objek rancangan

GREENISPHERE

Perancangan *Floral Agrotourism* yang menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan beragrowisata yang menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Hijau dan nilai keislaman di dalamnya, serta tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, kebutuhan dan aktivitas pengguna, fungsi bangunan, dan kebutuhan sarana prasarana pendukung kegiatan beragrowisata.



Tepat Guna Lahan & Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang

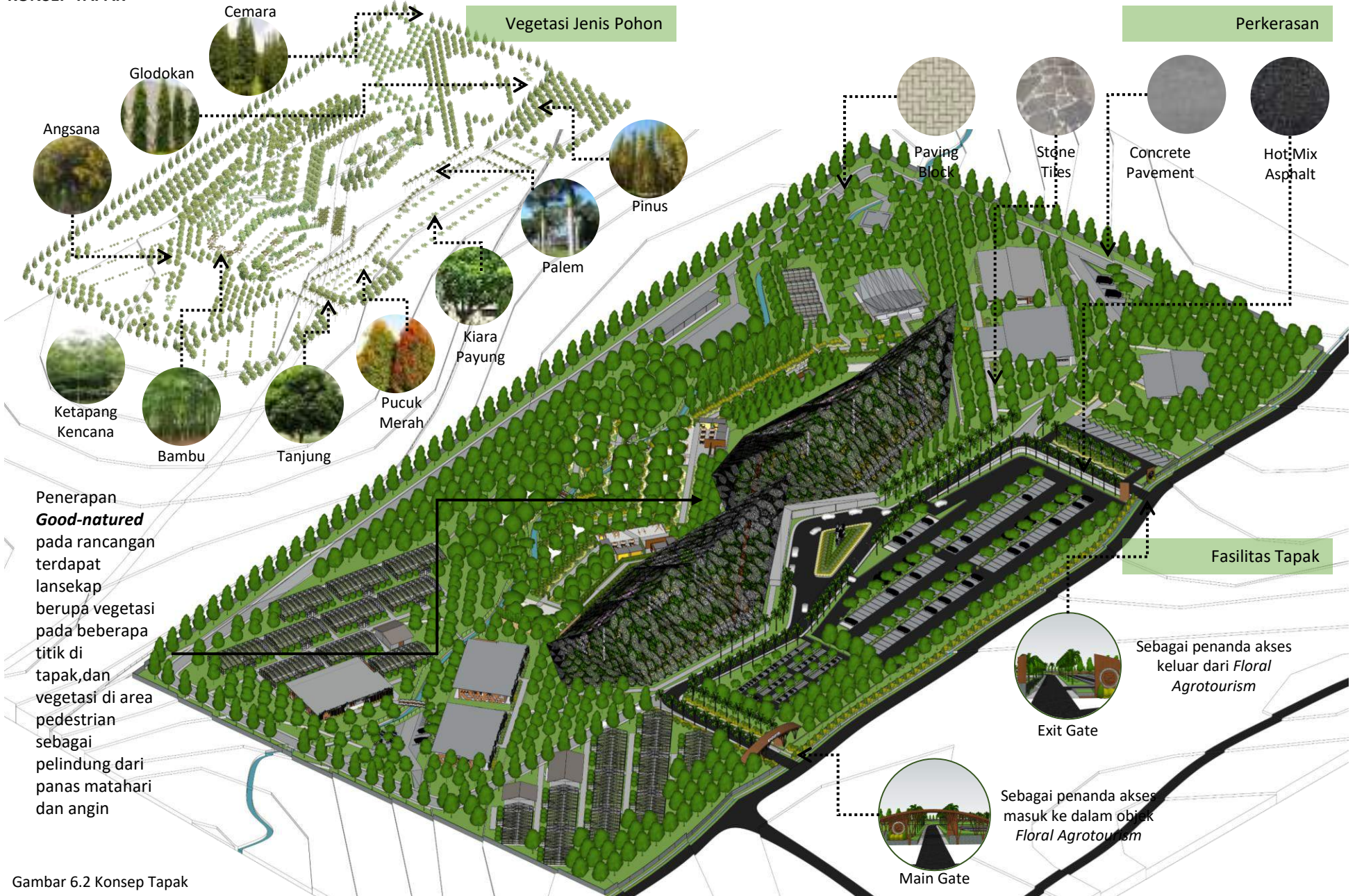
Efisiensi dan Konservasi Energi & Konservasi Air

Sumber dan Siklus Material & Manajemen Lingkungan Bangunan

Adanya area lansekap berupa vegetasi yang bebas dari struktur bangunan dan bangunan taman	Penggunaan material yang menghindari efek heat island pada atap bangunan dan area pekerasan (greenroof)	Penggunaan cahaya alami semaksimal mungkin pada setiap bangunan dengan bukaan	Penyediaan ventilasi alami maupun mekanik pada setiap ruangan di dalam bangunan	Penggunaan penghawaan alami dan hydrant air untuk mencegah pemakaian CFC dan Halon	Penggunaan kembali material bekas bangunan lama atau tempat lain
Desain lansekap yang berupa vegetasi pada pedestrian melindungi dari sinar matahari dan angin	Penggunaan bukaan transparan pada setiap bangunan	Penggunaan solar panel pada bangunan sekunder sebagai sumber listrik tambahan	Pengurangan penggunaan air bersih dari sumber air primer dan keluaran air limbah	Adanya TPS untuk mengumpulkan, memilah, mengolah, dan mendaur ulang limbah padat dan sampah	Penggunaan material modular atau prafabrikasi pada bangunan
		Penghematan air dengan penggunaan air olahan grey water untuk kebutuhan flushing	Adanya kolam tadah hujan dan sumur resapan sebagai salah satu sumber air alternatif di tapak	Penggunaan material hasil proses daur ulang	Mengolah limbah cair dari seluruh bangunan untuk mengurangi pencemaran saluran drainase
KONSEP TAPAK	KONSEP BENTUK	KONSEP TAMPILAN	KONSEP RUANG	KONSEP STRUKTUR	KONSEP UTILITAS

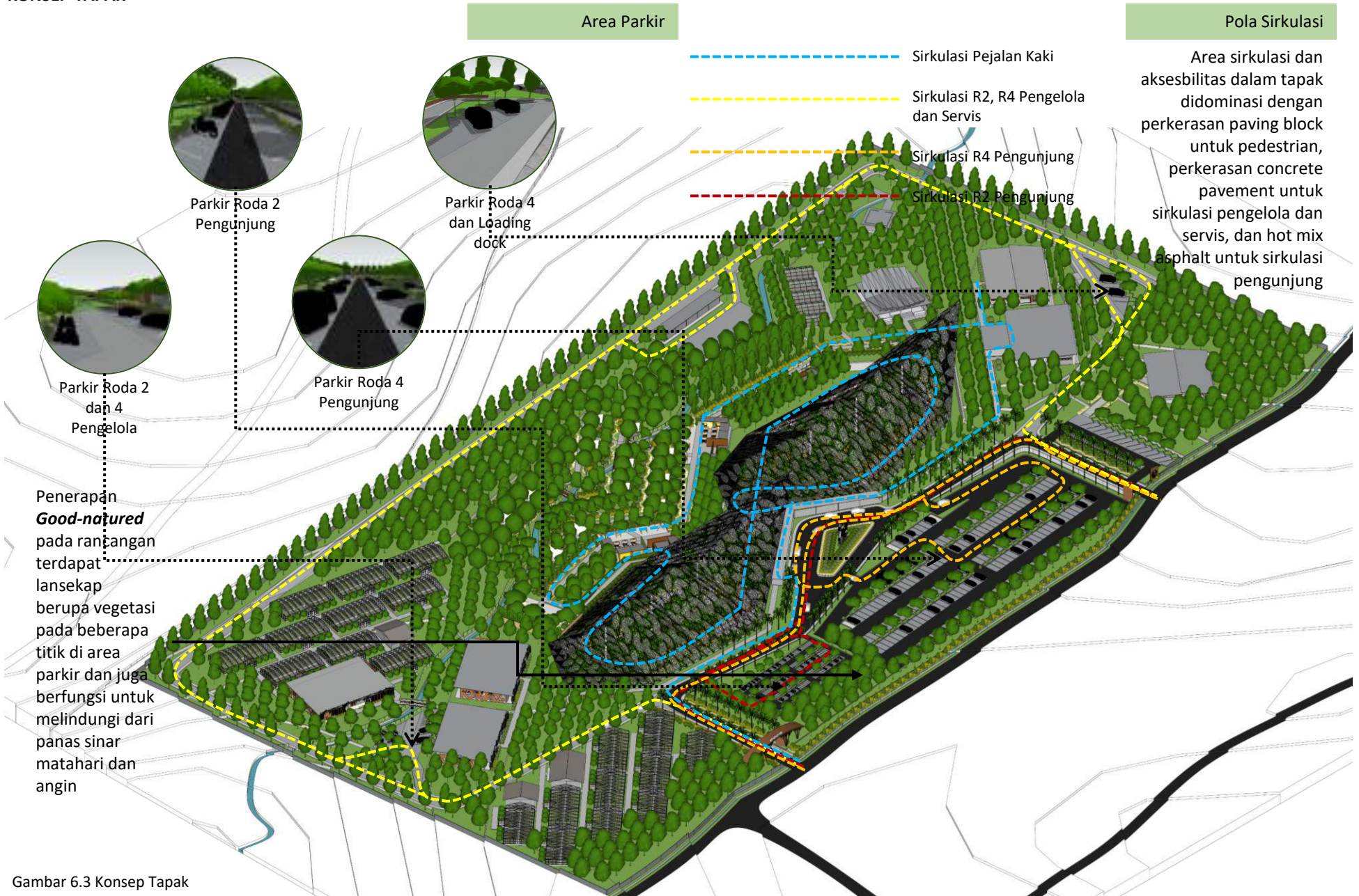
Gambar 6.1 Konsep Dasar

KONSEP TAPAK



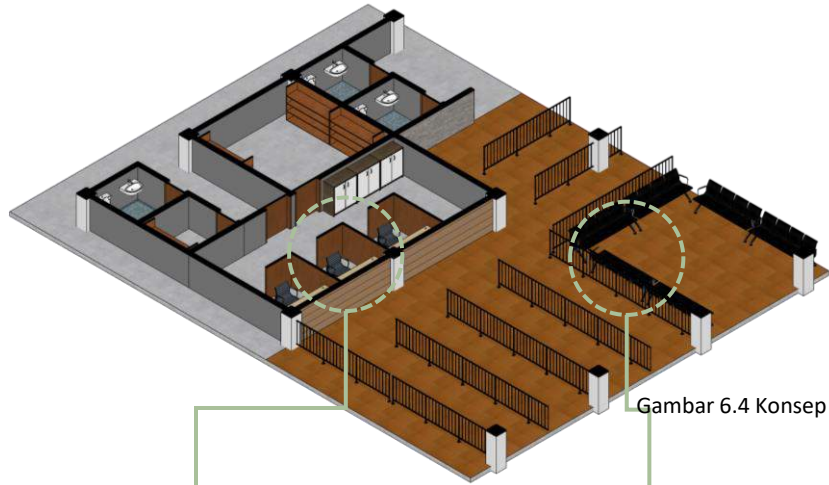
Gambar 6.2 Konsep Tapak

KONSEP TAPAK



Gambar 6.3 Konsep Tapak

BOOTH TICKETING



Gambar 6.4 Konsep Ruang



Area ticketing

Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada ruangan dan penghawaan berupa ventilasi

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami



Area tunggu pengunjung dan area antrean pengunjung

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Equivalence

Penggunaan penghawaan alami

CONSERVATORY A



Gambar 6.5 Konsep Ruang



Area skybridge Conservatory A

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Equivalence

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan



Area flower tunnel Conservatory A

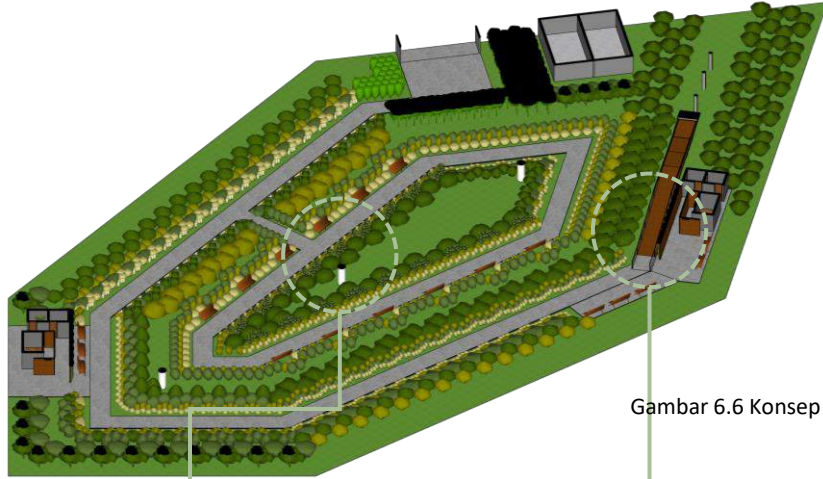
Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

CONSERVATORY B



Gambar 6.6 Konsep Ruang



Area duduk Conservatory B



Area skybridge Conservatory B

Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

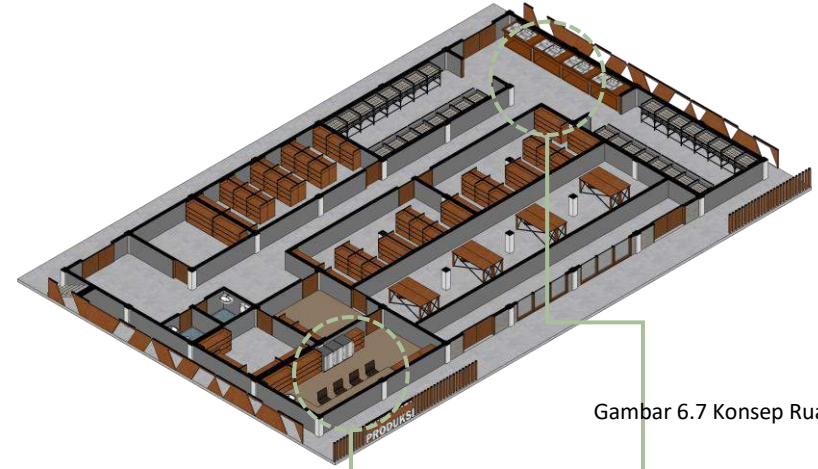
Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Equivalence

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan

SIMULASI PRODUKSI



Gambar 6.7 Konsep Ruang



Laboratorium Uji



Ruang pengolahan bahan

Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan yang dilapisi partisi untuk melindungi dari sinar matahari secara langsung

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

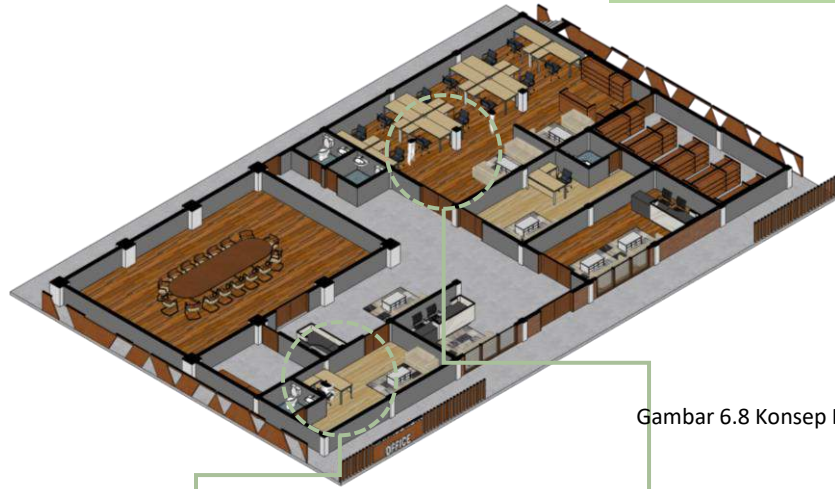
Good-natured

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan melalui ventilasi

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

KANTOR PENGELOLA



Gambar 6.8 Konsep Ruang



Ruang Direktur

Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan yang dilapisi partisi untuk melindungi dari sinar matahari secara langsung

Good-natured

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan melalui ventilasi



Ruang Manajer, Kepala Bagian, dan Staff

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Good-natured

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan melalui ventilasi

LAB. KULTUR JARINGAN



Gambar 6.9 Konsep Ruang



Ruang stock media

Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan agar sinar matahari dapat langsung masuk ke dalam ruang untuk kebutuhan proses pertumbuhan tanaman

Un-ending

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan alami ke dalam ruangan



Ruang Peneliti

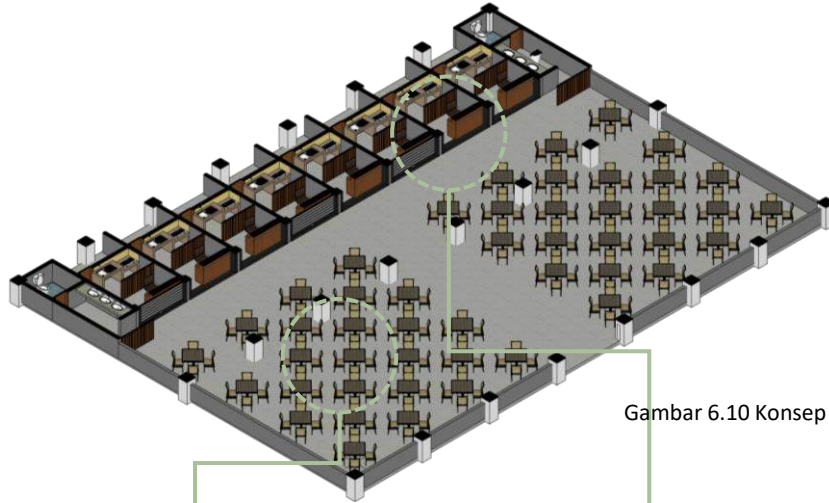
Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Un-ending

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan alami ke dalam ruangan

FOOFCOURT



Gambar 6.10 Konsep Ruang



Area Makan



Area Kios

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai penerangan di dalam bangunan secara langsung dan dibatasi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan

Equivalence

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan secara langsung

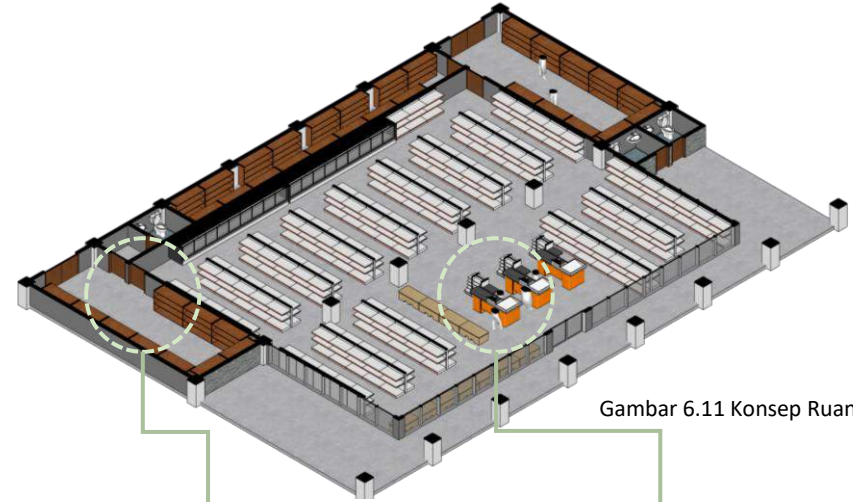
Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai penerangan di dalam ruangan

Equivalence

Penggunaan penghawaan alami di dalam ruangan

PUSAT OLEH-OLEH



Gambar 6.11 Konsep Ruang



Ruang simpan stock barang



Area perbelanjaan

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Un-ending

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan alami ke dalam ruangan

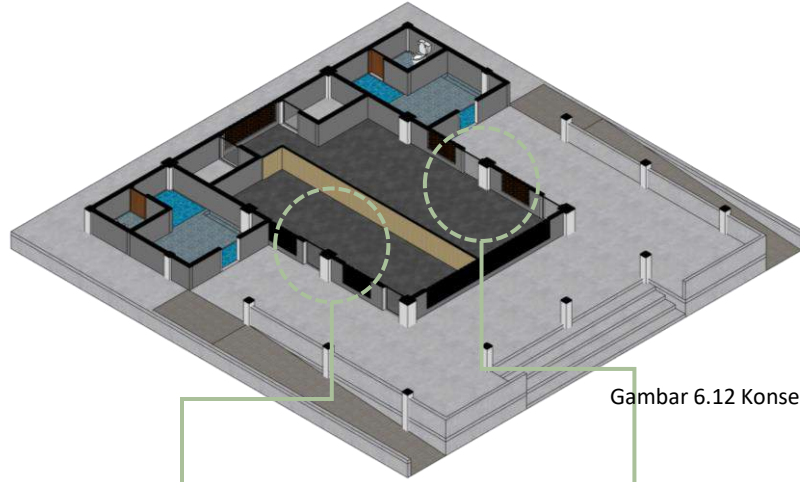
Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan agar sinar matahari dapat langsung masuk ke dalam ruang

Un-ending

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan alami ke dalam ruangan

MUSHOLLA



Gambar 6.12 Konsep Ruang



Area sholat wanita



Area sholat pria

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami di dalam bangunan

Un-ending

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan melalui ventilasi

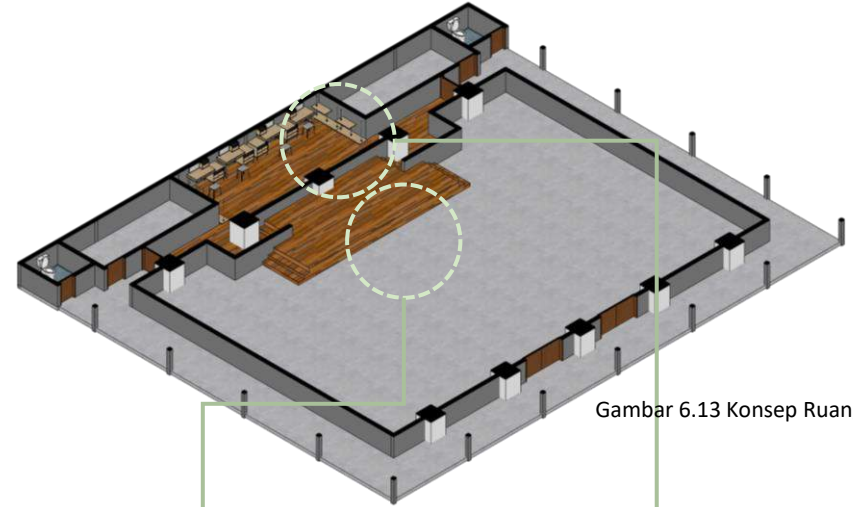
Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami di dalam bangunan

Un-ending

Penggunaan penghawaan alami dari luar ke dalam bangunan melalui ventilasi

AULA SERBAGUNA



Gambar 6.13 Konsep Ruang



Area aula



Ruang wardrobe

Good-natured

Penggunaan bukaan transparan pada bangunan agar sinar matahari dapat langsung masuk ke dalam bangunan

Un-ending

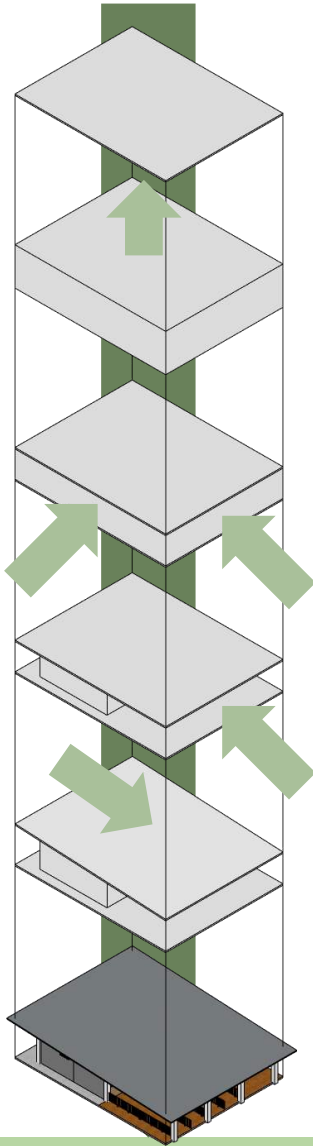
Penyediaan ventilasi untuk penghawaan alami ke dalam ruangan

Un-ending

Penggunaan sinar matahari sebagai pencahayaan alami

Un-ending

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan alami ke dalam ruangan



Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mendapat penambahan volume keatas untuk membentuk sebuah ruangan di dalamnya

Mengalami pembagian volume, menjadi 3 bagian, atas, tengah, dan bawah, kemudian mengalami pengurangan volume pada bagian tengah

Un-ending

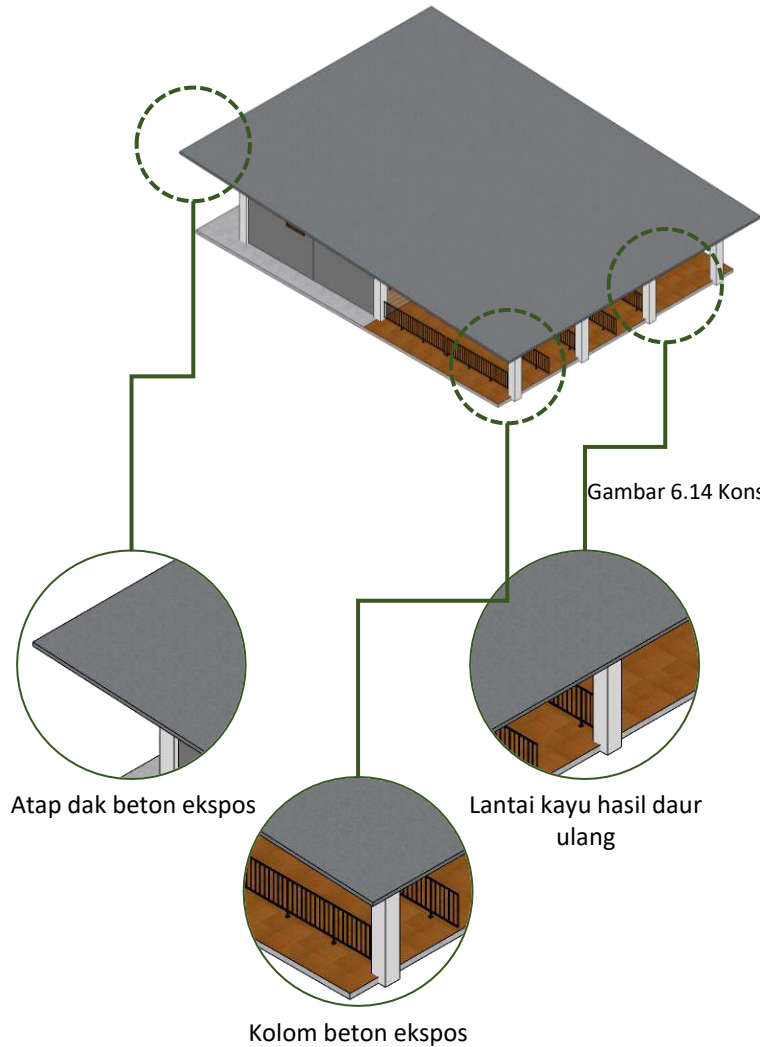
Mendapat pengurangan volume pada bagian tengah, pada sisi depan, kanan, kiri, dan belakang sesuai dengan kebutuhan ruang dan untuk mendapatkan **sinar matahari** untuk **penyinaran** dalam ruangan

Un-ending

Kemudian bagian atas mendapat kemiringan untuk merespon cuaca dan agar limpasan air hujan turun ke tapak kemudian dikumpulkan ke **sumur resapan** sebagai **sumber air alternatif**

Bentuk akhir bangunan yang telah disesuaikan dengan fungsinya yaitu booth ticketing *Floral Agrotourism*

TRANSFORMASI BENTUK



Gambar 6.14 Konsep Bentuk dan Tampilan

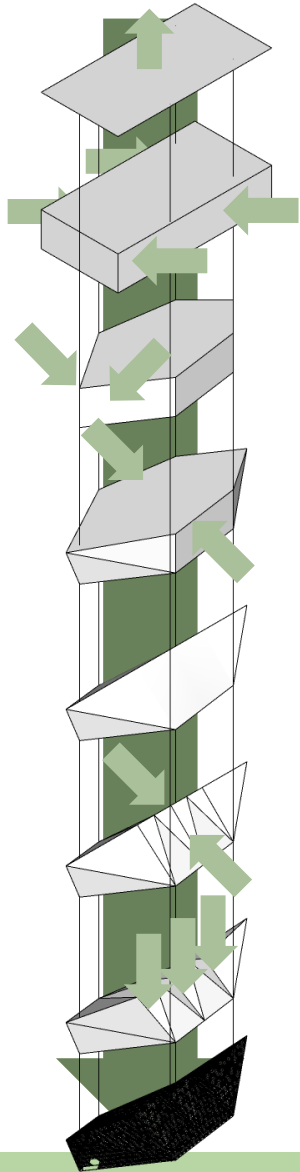
Atap dak beton ekspos

Lantai kayu hasil daur ulang

Kolom beton ekspos

TAMPILAN BENTUK

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN



Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mengalami pengurangan volume pada sisi kanan dan kiri menyesuaikan kontur

Mengalami pengurangan volume pada kedua sisi bagian atas

Un-ending

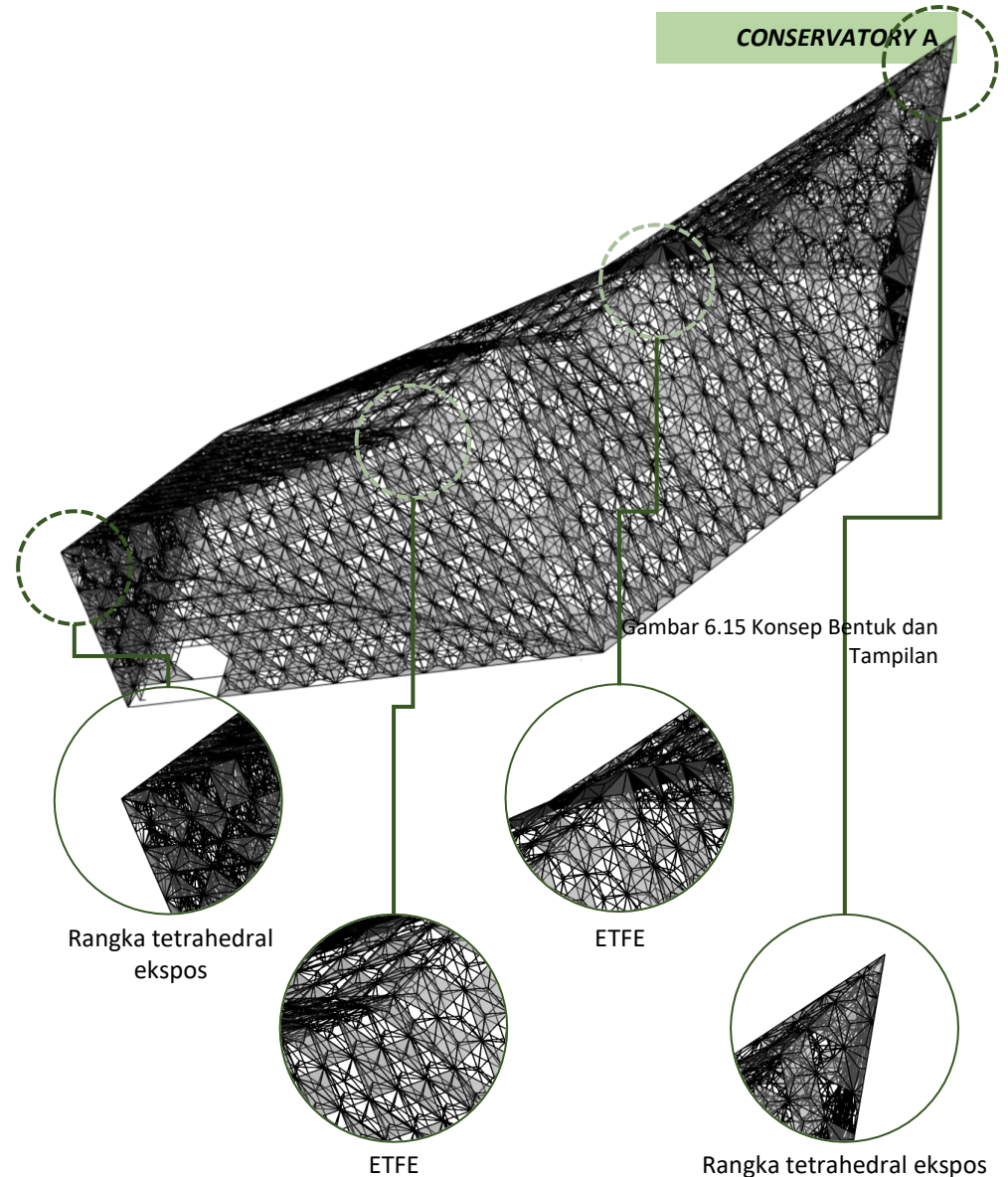
Mengalami pengurangan volume pada bagian atas agar air hujan dapat langsung turun ke tapak yang kemudian akan digunakan untuk penyiraman tanaman dan menjadi **sumber air alternatif** yang dikumpulkan menjadi satu di **kolam tadah hujan** atau **sumur resapan**

Mengalami pengurangan volume pada bagian atas sehingga menciptakan bentuk naik turun sebagai salah satu bentuk menyerupai Gunung Pandoman di bagian Barat rancangan

Bentuk akhir yang sudah ditambahkan selubung rangka berbahan ETFE atau Ethylene Tetrafluoroethylene yang merupakan **material ramah lingkungan** dan memanfaatkan **sinar matahari** sebagai penerangan dalam bangunan

TRANSFORMASI BENTUK

CONSERVATORY A



Gambar 6.15 Konsep Bentuk dan Tampilan

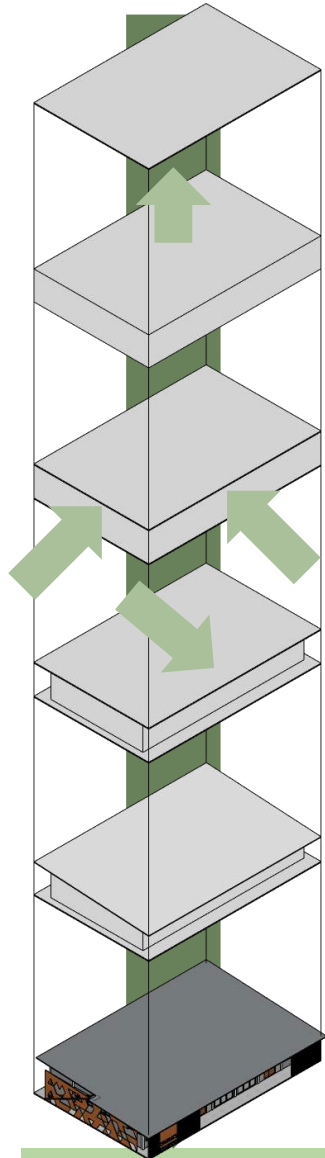
Rangka tetrahedral ekspos

ETFE

ETFE

Rangka tetrahedral ekspos

TAMPILAN BENTUK



TRANSFORMASI BENTUK

Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mendapat penambahan volume keatas untuk membentuk sebuah ruangan di dalamnya

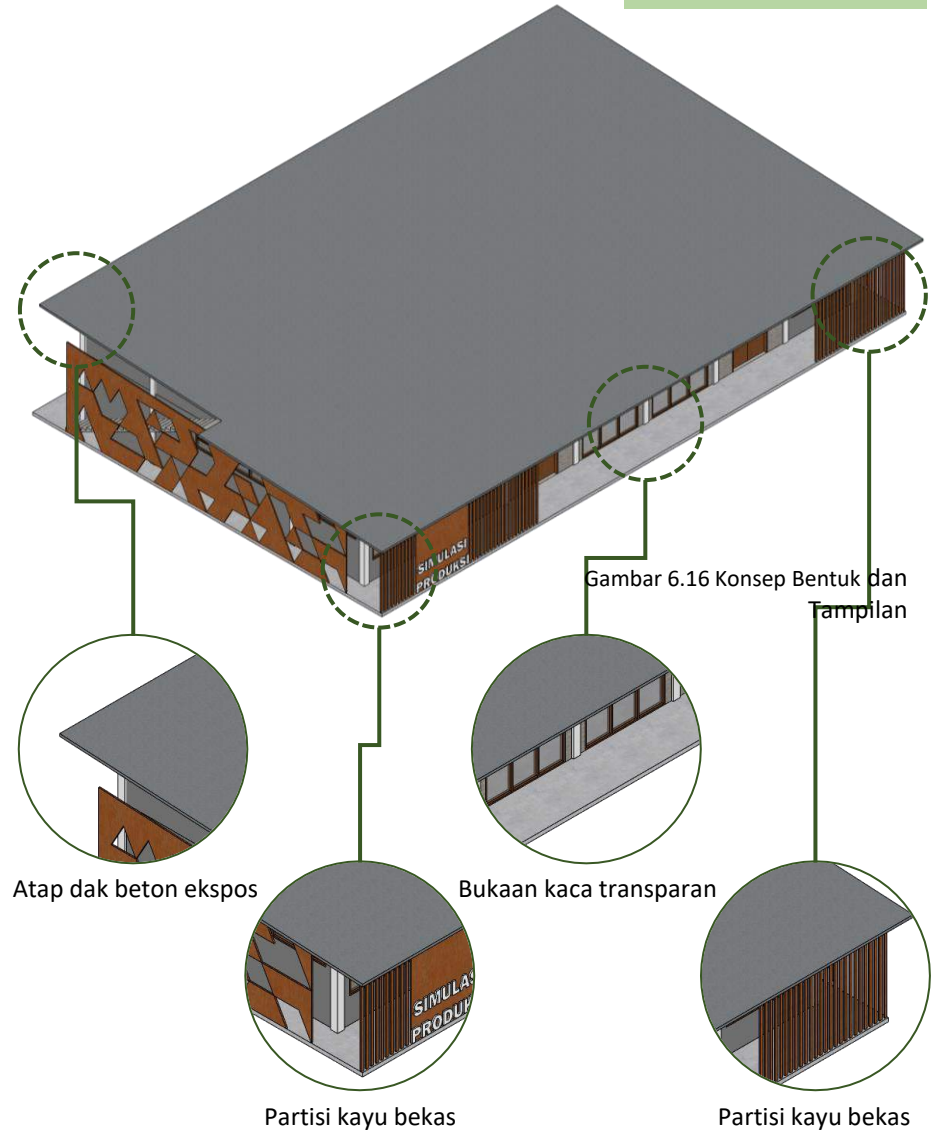
Mengalami pembagian volume, menjadi 3 bagian, atas, tengah, dan bawah, kemudian mendapat pengurangan volume pada bagian tengah, sisi depan, belakang, kanan, dan kiri yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang

Un-ending

Bagian atas mendapat kemiringan untuk merespon cuaca dan agar limpasan air hujan turun ke tapak kemudian dikumpulkan ke **sumur resapan** sebagai **sumber air alternatif**

Un-ending

Bentuk akhir bangunan setelah ditambahkan dengan **bukaan** dan **partisi** pada sisi depan dan samping dalam bangunan yang berguna untuk melindungi pengguna ruangan di dalam bangunan dari sinar matahari langsung namun tetap mendapat **pencahayaan alami**



Gambar 6.16 Konsep Bentuk dan Tampilan

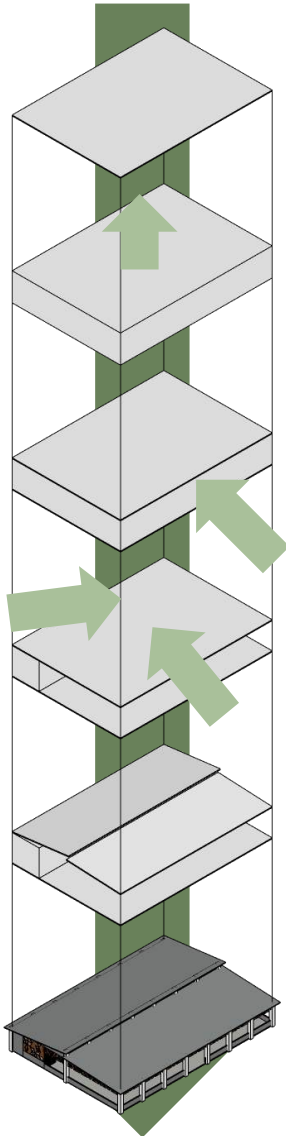
Atap dak beton ekspos

Bukaan kaca transparan

Partisi kayu bekas

Partisi kayu bekas

TAMPILAN BENTUK



Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mendapat penambahan volume keatas untuk membentuk sebuah ruangan di dalamnya

Mengalami pembagian volume, menjadi 3 bagian, atas, tengah, dan bawah, kemudian mengalami pengurangan volume pada bagian tengah ke belakang sesuai dengan kebutuhan ruang

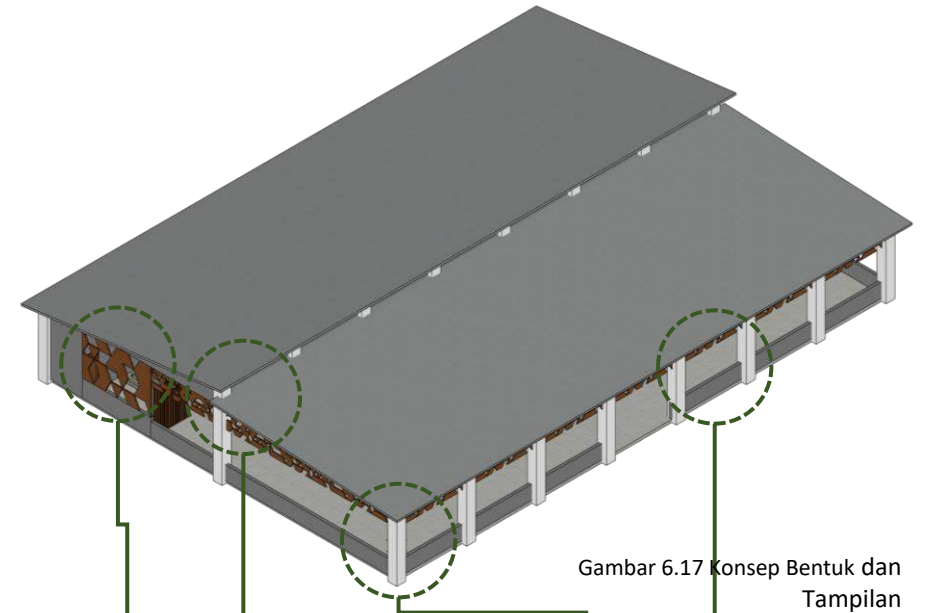
Un-ending

Bagian atas dibagi menjadi 2 sisi dan kedua sisinya mendapat kemiringan untuk merespon cuaca dan agar limpasan air hujan turun ke tapak kemudian dikumpulkan ke **sumur resapan** sebagai **sumber air alternatif**

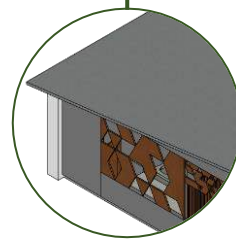
Un-ending

Bentuk akhir bangunan setelah ditambahkan dengan **partisi** pada sisi depan dan samping dalam bangunan yang berguna untuk melindungi pengguna ruangan di dalam bangunan dari sinar matahari langsung namun tetap mendapat **pencahayaan alami**

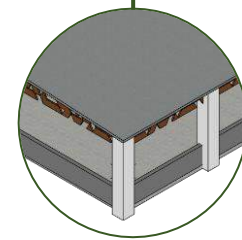
TRANSFORMASI BENTUK



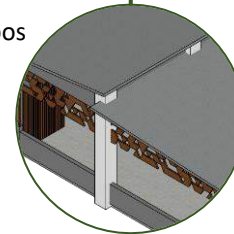
Gambar 6.17 Konsep Bentuk dan Tampilan



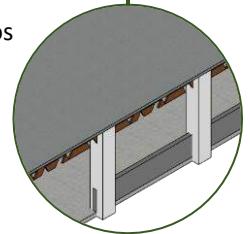
Atap dak beton ekspos



Kolom beton ekspos

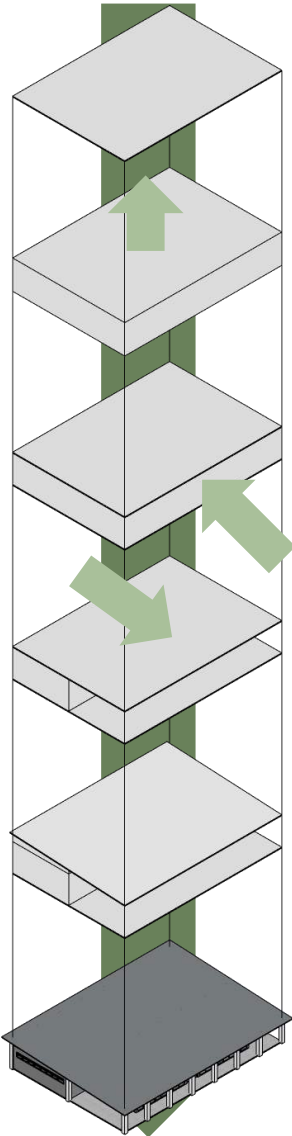


Partisi kayu bekas



Partisi kayu bekas

TAMPILAN BENTUK



Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mendapat penambahan volume keatas untuk membentuk sebuah ruangan di dalamnya

Mengalami pembagian volume, menjadi 3 bagian, atas, tengah, dan bawah, kemudian mengalami pengurangan volume pada bagian tengah ke belakang sesuai dengan kebutuhan ruang

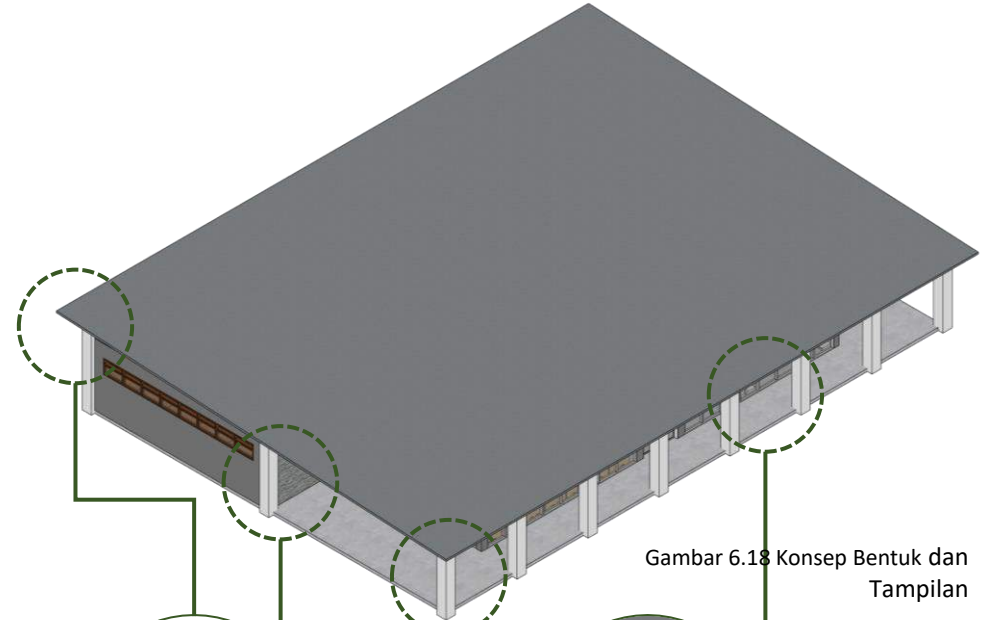
Un-ending

Bagian atas mendapat kemiringan untuk merespon cuaca dan agar limpasan air hujan turun ke tapak kemudian dikumpulkan ke **sumur resapan** sebagai **sumber air alternatif**

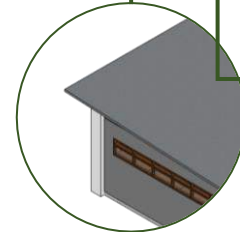
Un-ending

Bentuk akhir bangunan setelah ditambahkan ventilasi dan **bukaan** pada sisi depan dan samping untuk mendapat **pencahayaan alami** ke dalam ruangan sehingga mengurangi penggunaan energi listrik

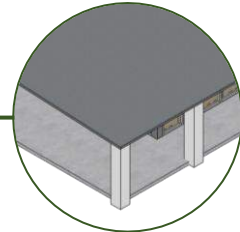
TRANSFORMASI BENTUK



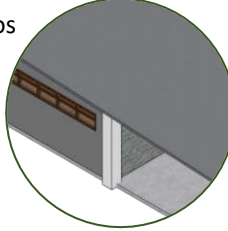
Gambar 6.18 Konsep Bentuk dan Tampilan



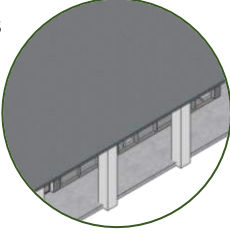
Atap dak beton ekspos



Lantai semen ekspos

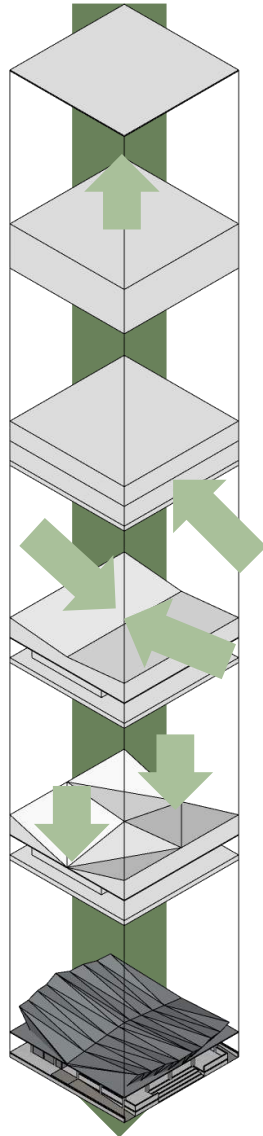


Kolom beton ekspos



Bukaan kaca transparan

TAMPILAN BENTUK



Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mendapat penambahan volume keatas untuk membentuk sebuah ruangan di dalamnya

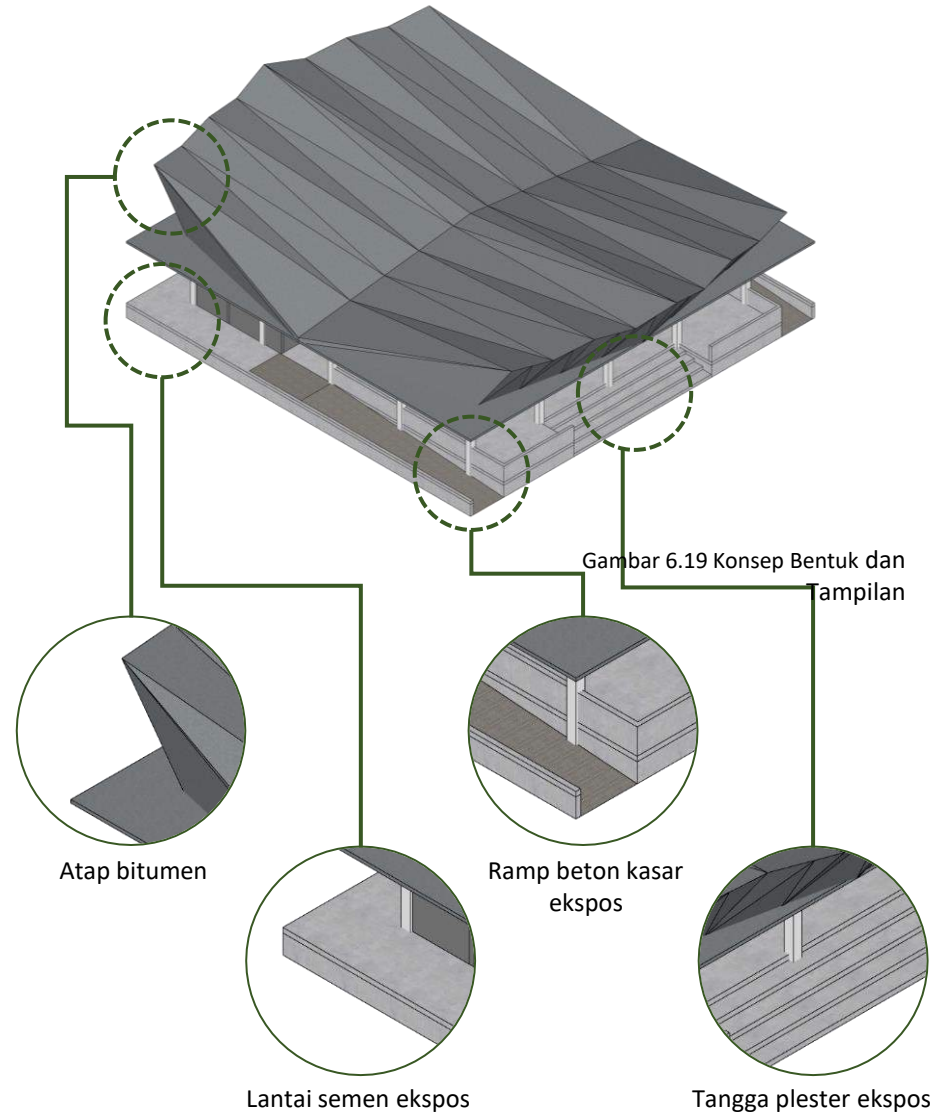
Mengalami pembagian volume, menjadi 3 bagian, atas, tengah, dan bawah, kemudian mengalami pengurangan volume pada bagian tengah ke belakang sesuai dengan kebutuhan ruang

Bagian atas dibagi menjadi 2 sisi dan kedua sisinya mendapat kemiringan untuk merespon cuaca

Un-ending
Bagian atas mengalami pengurangan volume ke bawah agar limpasan air hujan turun ke tapak kemudian dikumpulkan ke **sumur resapan** sebagai **sumber air alternatif**

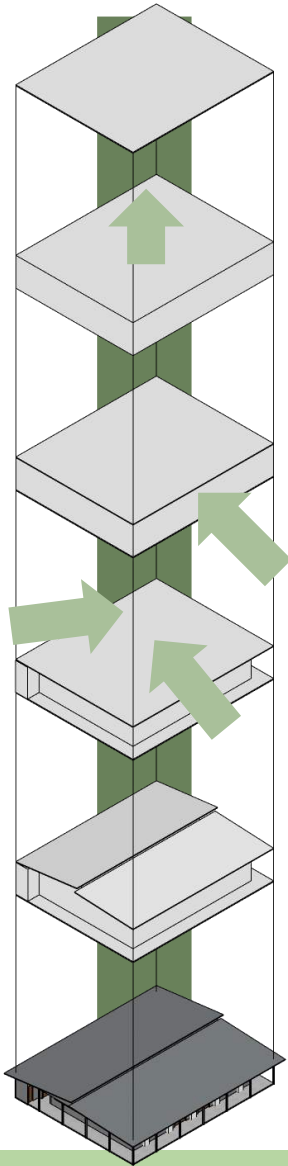
Bentuk akhir bangunan dengan bagian atap telah disesuaikan

TRANSFORMASI BENTUK



Gambar 6.19 Konsep Bentuk dan Tampilan

TAMPILAN BENTUK



Bentuk awal bangunan adalah persegi panjang menyesuaikan dengan tapak yang berkontur

Mendapat penambahan volume keatas untuk membentuk sebuah ruangan di dalamnya

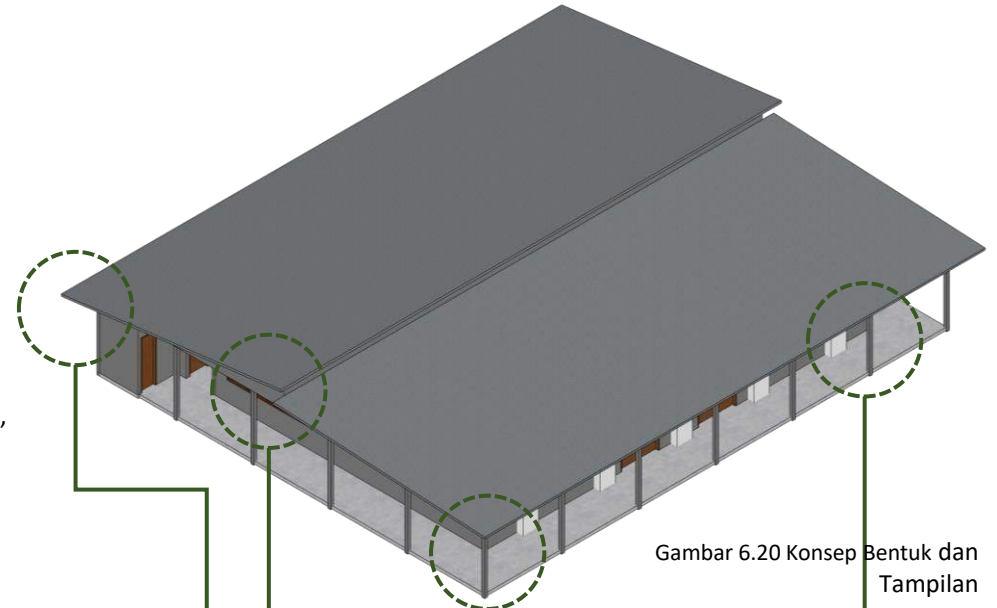
Mengalami pembagian volume, menjadi 3 bagian, atas, tengah, dan bawah, kemudian mengalami pengurangan volume pada bagian tengah ke belakang sesuai dengan kebutuhan ruang

Un-ending

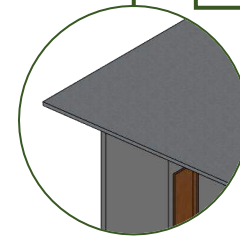
Bagian atas dibagi menjadi 2 sisi dan kedua sisinya mendapat kemiringan untuk merespon cuaca dan agar limpasan air hujan turun ke tapak kemudian dikumpulkan ke **sumur resapan** sebagai **sumber air alternatif**

Un-ending

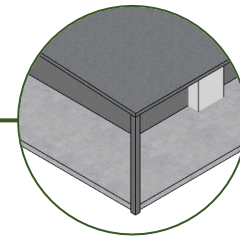
Bentuk akhir bangunan setelah ditambahkan dengan **bukaan** pada sisi depan dan samping dalam bangunan yang berguna untuk mendapat **pencahayaan alami** untuk mengurangi penggunaan energi listrik



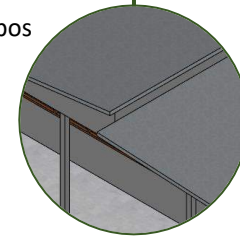
Gambar 6.20 Konsep Bentuk dan Tampilan



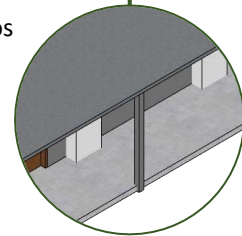
Atap dak beton ekspos



Kolom beton ekspos

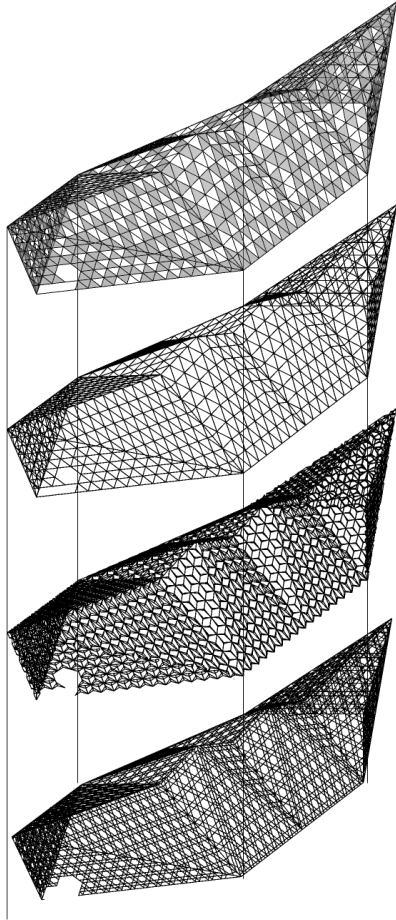


Atap dak beton ekspos



Lantai semen ekspos

CONSERVATORY A



Equivalence

Struktur selubung menggunakan struktur tetrahedral bertbentuk segitiga yang mengalami pengulangan hingga membentuk seperti bangunan *conservatory*. Struktur rangka dibuat prafabrikasi dengan bentuk modular

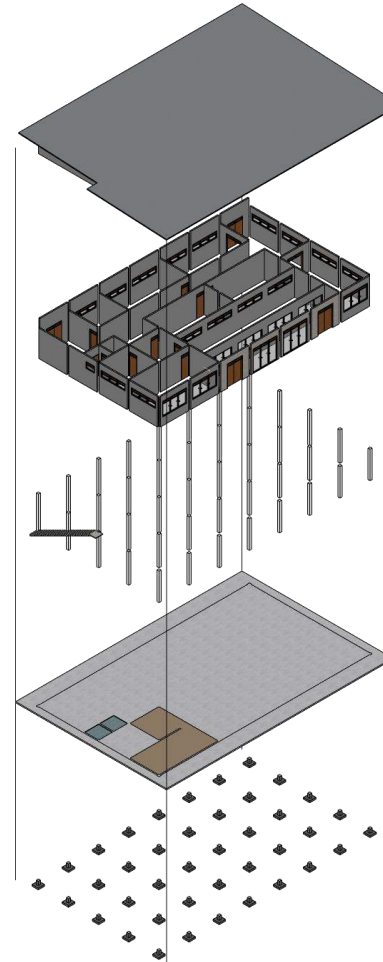
Selubung rangka dilapisi oleh material ETFE Ethylene Tetrafluoroethylene yang merupakan material transparan sebagai pengganti kaca.

Struktur tengah menggunakan kolom yang menopang beban rangka bagian atas

Struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang yang cocok untuk lahan berkontur

Gambar 6.21 Konsep Struktur

SIMULASI PRODUKSI



Struktur atap menggunakan dak beton miring yang berfungsi untuk merespon cuaca dan sebagai water catcher melalui adanya greenroof pada lapisan atasnya

Struktur tengah menggunakan dinding bata ringan

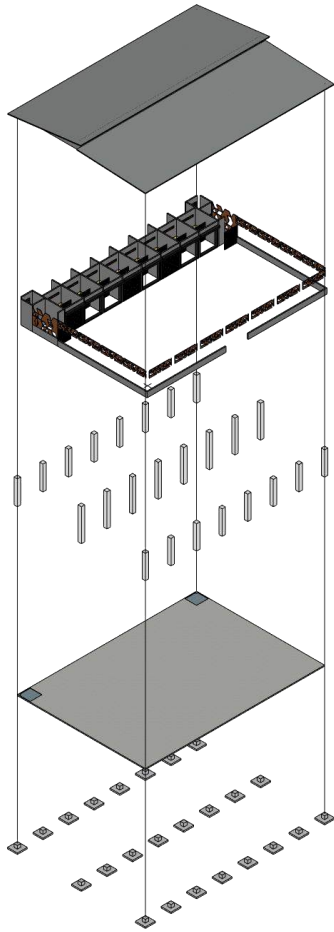
Struktur tengah menggunakan kolom beton yang ukurannya menyesuaikan dengan kebutuhan

Struktur bawah menggunakan lantai cor beton yang diekspos

Struktur bawah menggunakan pondasi foot plat

Gambar 6.22 Konsep Struktur

FOODCOURT



Struktur atap menggunakan dak beton miring yang berfungsi untuk merespon cuaca

Struktur tengah menggunakan dinding bata ringan

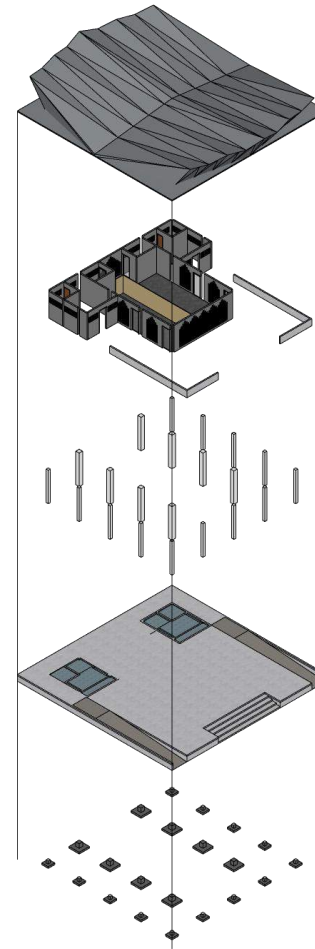
Struktur tengah menggunakan kolom beton yang ukurannya menyesuaikan dengan kebutuhan

Struktur bawah menggunakan lantai cor beton yang diekspos

Struktur bawah menggunakan pondasi foot plat

Gambar 6.23 Konsep Struktur

MUSHOLLA



Struktur atap menggunakan baja ringan yang dibentuk menyesuaikan kebutuhan dan berfungsi untuk merespon cuaca

Struktur tengah menggunakan dinding bata ringan

Struktur tengah menggunakan kolom beton yang ukurannya menyesuaikan dengan kebutuhan

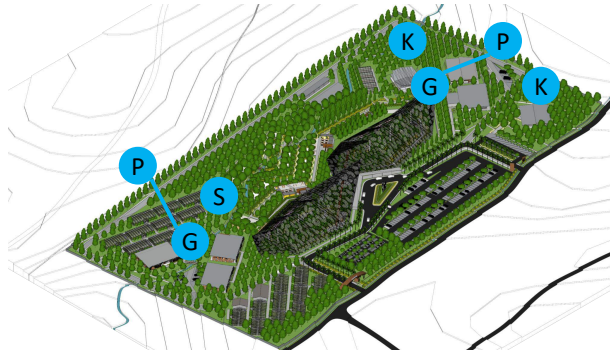
Struktur bawah menggunakan lantai cor beton yang diekspos

Struktur bawah menggunakan pondasi foot plat

Gambar 6.24 Konsep Struktur

KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS

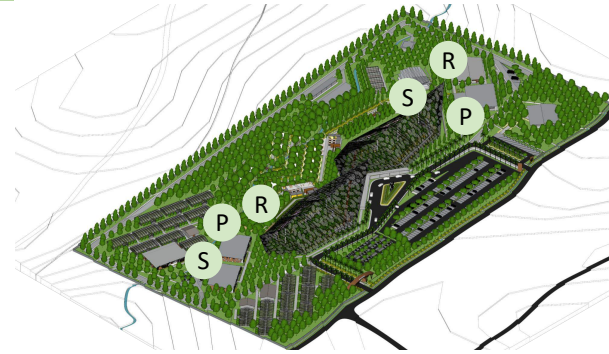
AIR BERSIH



- P** : PDAM
- G** : Groundtank
- K** : Kolam tadah hujan
- S** : Sumur bor

Utilitas air bersih pada tapak menggunakan air PDAM dan sumber air alternatif yaitu dari kolam tadah hujan dan sumur bor. Setiap bagian tapak terdapat *water groundtank* untuk menyimpan cadangan air.

AIR KOTOR



- S** : Septictank
- P** : Pengolahan *greywater*
- R** : Sumur resapan

Utilitas air kotor pada tapak terbagi menjadi 3, langsung ke septictank pengolahan kembali *grey water*, dan masuk ke dalam sumur resapan

ELEKTRIKAL



- G** : Gardu PLN
- E** : Ruang elektrikal
- H** : *Home power*

Utilitas elektrikal di tapak menggunakan energi listrik dari PLN yang berpusat di gardu, kemudian disalurkan ke Ruang Elektrikal, yang kemudian akan diarsurkan ke seluruh tapak. Solar panel juga menjadi sumber listrik alternatif yang disimpan dayanya di *Home power*

PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN

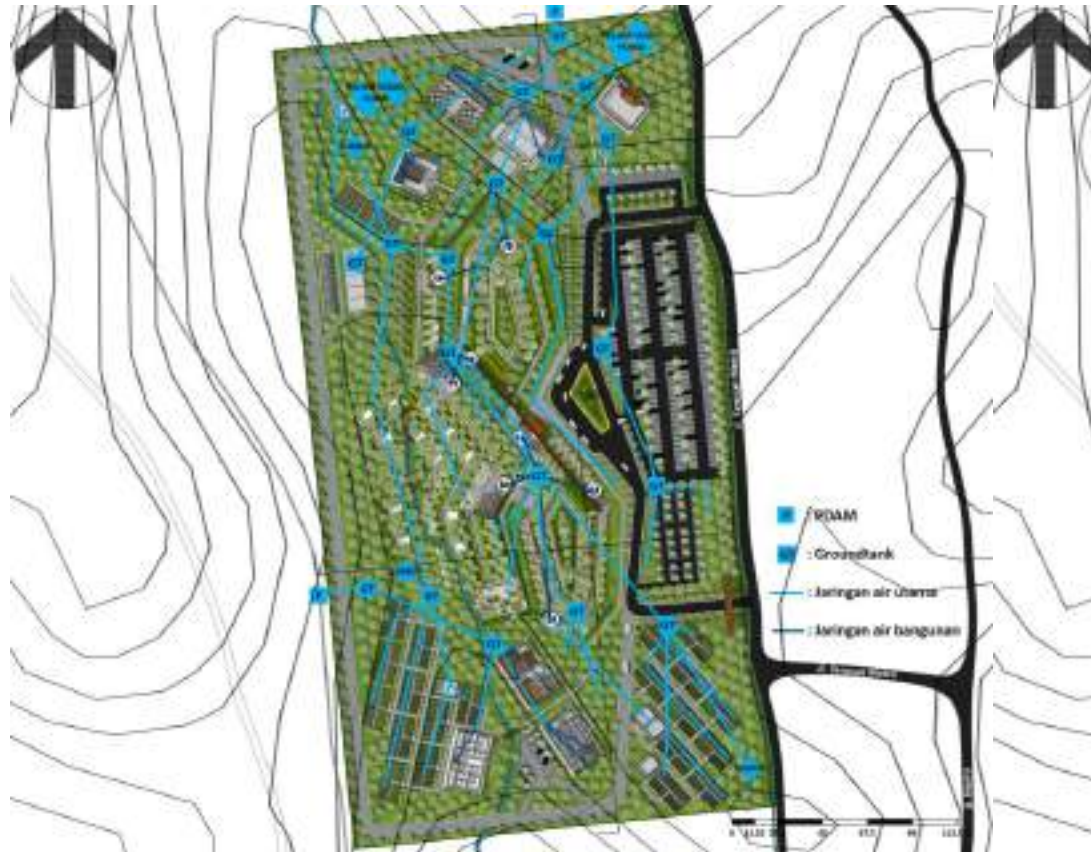


- T** : Titik kumpul
- H** : *Hydrant*

Utilitas penanggulangan bencana kebakaran di tapak terdapat beberapa titik kumpul, dan hydrant yang tersebar di beberapa titik di tapak dengan jarak satu sama lain 30-50 meter

Gambar 6.25 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas

AIR BERSIH



Gambar 6.26 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas

AIR KOTOR



Gambar 6.27 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas

KELISTRIKAN



Gambar 6.28 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas

PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN

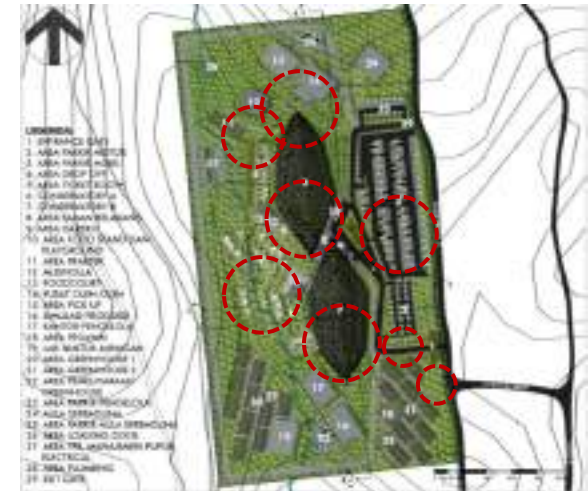


Gambar 6.29 Konsep Sistem Bangunan dan Utilitas

Perubahan dari proses sebelumnya

Terdapat beberapa perubahan dari proses sebelumnya, yaitu:

1. Pada bagian entrance dan exit tidak terdapat gate, kemudian diberi gate untuk menandai akses masuk-keluar objek
2. Pada bagian parkir motor dan mobil pengunjung, sirkulasi sebelumnya merupakan sirkulasi dua arah, kemudian diubah menjadi satu arah untuk mempermudah aksesibilitas dan sirkulasi pengguna
3. Pada bagian *Conservatory A* dan *B*, sebelumnya sirkulasi di dalam masih rancu sehingga pengunjung akan kesulitan, kemudian diubah menjadi sirkulasi satu arah yang memiliki entrance pada *Conservatory A* dan exit pada *Conservatory B*.
4. Pada bagian taman belakang, pada proses sebelumnya terdapat beberapa kolam, kemudian diubah menjadi lansekap berisi vegetasi-vegetasi
5. Pada bagian belakang tapak terdapat skybridge, kemudian dihilangkan, diganti dengan lansekap dan gazebo untuk istirahat pengunjung
6. Pada bagian Musholla, Utilitas, dan TPS terletak berdekatan, kemudian diubah perletakkannya sehingga menyisakan Musholla, Utilitas dan TPS terletak jauh dari musholla
7. Pada bagian Foodcourt dan Pusat Oleh-oleh, sebelumnya terletak atas bawah, kemudian diubah perletakkannya menjadi bersampingan agar memudahkan sirkulasi pengunjung



Gambar 6.30 Hasil Rancangan

LAYOUT PLAN



Good-nature

Adanya area lansekap berupa vegetasi yang bebas dari struktur bangunan dan bangunan taman

Terdapat lansekap berupa vegetasi pada beberapa titik di tapak sebagai pelindung dari panas matahari dan angin

Penggunaan material yang menghindari efek heat island pada atap bangunan dan area pekerasan (*greenroof*)

Un-ending

Penggunaan cahaya alami semaksimal mungkin pada setiap bangunan dengan bukaan

Adanya penampung air hujan dan sumur resapan sebagai salah satu sumber air alternatif di tapak

Equivalence

Penggunaan penghawaan alami dan hydrant air untuk mencegah pemakaian CFC dan Halon

Penggunaan material modular atau prafabrikasi pada bangunan

Gambar 6.31 Layout Plan

SITE PLAN



Good-nature

Adanya area lansekap berupa vegetasi yang bebas dari struktur bangunan dan bangunan taman

Terdapat lansekap berupa vegetasi pada beberapa titik di tapak sebagai pelindung dari panas matahari dan angin

Penggunaan material yang menghindari efek heat island pada atap bangunan dan area pekerasan (*greenroof*)

Un-ending

Penggunaan cahaya alami semaksimal mungkin pada setiap bangunan dengan bukaan

Adanya penampung air hujan dan sumur resapan sebagai salah satu sumber air alternatif di tapak

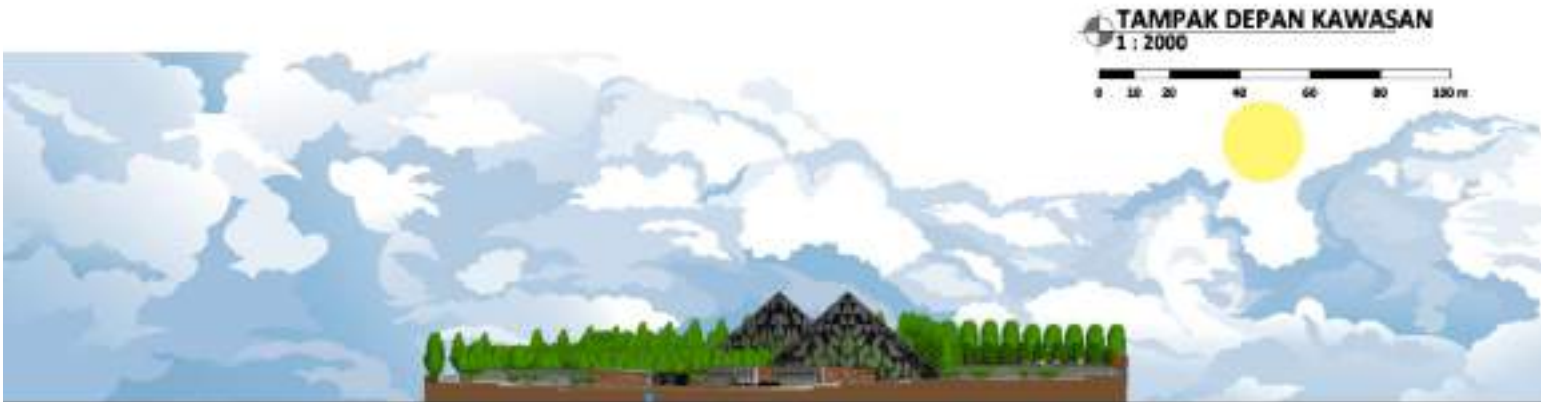
Equivalence

Penggunaan penghawaan alami dan hydrant air untuk mencegah pemakaian CFC dan Halon

Penggunaan material modular atau prafabrikasi pada bangunan

Gambar 6.32 Site Plan

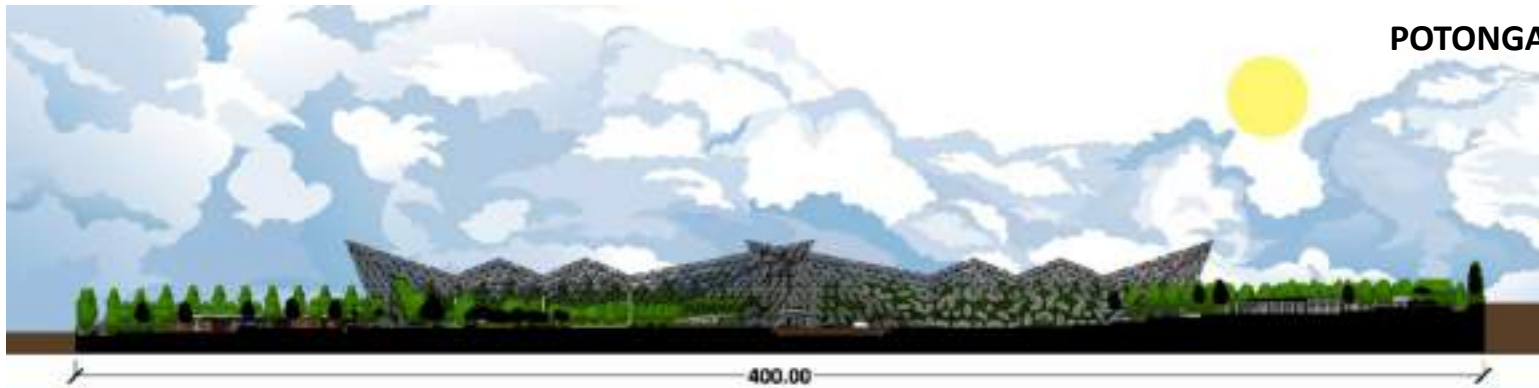
TAMPAK KAWASAN



Kawasan tapak rancangan *Floral Agrotourism* merupakan tanah berkontur dengan perbedaan ketinggian antar kontur 1 meter.

Gambar 6.33 Tampak Kawasan

POTONGAN KAWASAN



Kawasan tapak rancangan *Floral Agrotourism* merupakan tanah berkontur dengan perbedaan ketinggian antar kontur 1 meter.

Gambar 6.34 Potongan Kawasan



Gambar 6.35 Denah Conservatory A

Penggunaan material ETFE yang transparan pada bangunan *Conservatory* sebagai aplikasi dari **Good-natured**. Dengan menggunakan material ETFE, bangunan *Conservatory* A dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin sebagai aplikasi dari **Un-ending** yang bermanfaat bagi tanaman di dalam conservatory dan pengunjung. Penyediaan ventilasi dan bukaan-bukaan tanpa material ETFE untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending** dan **Equivalence**. Bangunan *Conservatory* A menggunakan material prafabrikasi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.

CONSERVATORY A

Conservatory A merupakan salah satu bangunan utama pada perancangan *Floral Agrotourism* yang berfungsi sebagai tempat wisata. *Conservatory* A menggunakan sirkulasi satu arah yang entrance terletak di bangunan bagian Selatan setelah ticket booth dan exit terletak juga di bangunan bagian Selatan. *Conservatory* A dilengkapi dengan ramp pada bagian skybridge yang melewati bangunan ticket booth sebagai akses menuju *Conservatory* B dengan tujuan untuk memudahkan akses pengunjung. Di dalam *Conservatory* A terdapat area duduk pengunjung untuk beristirahat, nursey room, dan toilet pada bagian akhir sirkulasi. Lansekap yang berada di dalam *Conservatory* A terdiri dari tanaman semak, perdu, dan pohon yang dapat melindungi para pengunjung dari sinar matahari dan angin secara langsung dan bebas dari struktur bangunan sebagai aplikasi dari **Good-natured**.

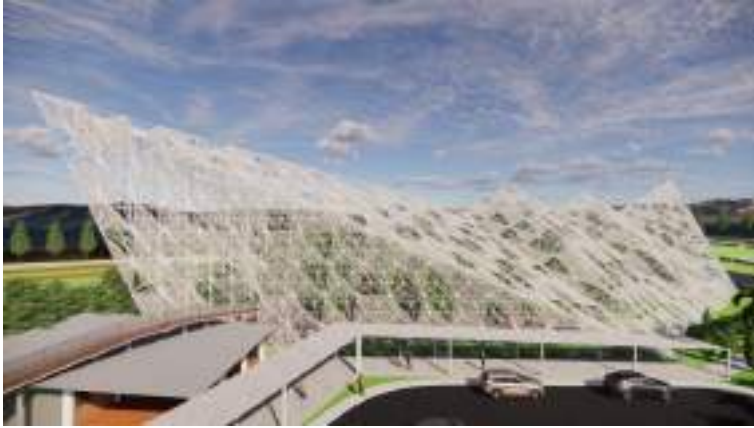


Gambar 6.36 Tampak Conservatory A



Gambar 6.37 Potongan Conservatory A

CONSERVATORY A



Gambar 6.38 Eksterior Conservatory A

Penggunaan material ETFE yang transparan pada bangunan *Conservatory* sebagai aplikasi dari **Good-natured**



Gambar 6.39 Eksterior Conservatory A

Bangunan *Conservatory A* menggunakan material prafabrikasi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.



Gambar 6.40 Interior Conservatory A

Penggunaan material ETFE, bangunan *Conservatory A* dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin yang bermanfaat bagi tanaman di dalam conservatory sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.41 Interior Conservatory A

Lansekap yang berada di dalam *Conservatory A* terdiri dari tanaman semak, perdu, dan pohon yang dapat melindungi para pengunjung dari sinar matahari dan angin secara langsung dan bebas dari struktur bangunan sebagai aplikasi dari **Good-natured**.



Gambar 6.42 Denah Conservatory B

Penggunaan material ETFE yang transparan pada bangunan *Conservatory* sebagai aplikasi dari **Good-natured**. Dengan menggunakan material ETFE, bangunan *Conservatory* B dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin sebagai aplikasi dari **Un-ending** yang bermanfaat bagi tanaman di dalam conservatory dan pengunjung. Penyediaan ventilasi dan bukaan-bukaan tanpa material ETFE untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending** dan **Equivalence**. Bangunan *Conservatory* B menggunakan material prafabrikasi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.

CONSERVATORY B

Conservatory B merupakan salah satu bangunan utama pada perancangan *Floral Agrotourism* yang berfungsi sebagai tempat wisata. *Conservatory* B menggunakan sirkulasi satu arah yang entrance terletak di bangunan bagian Utara setelah ticket booth dan exit terletak di bangunan bagian Barat. *Conservatory* B dilengkapi dengan ramp pada bagian skybridge. Di dalam *Conservatory* B terdapat area duduk pengunjung untuk beristirahat, nursey room, toilet, dan ruang untuk utilitas plumbing dan elektrikal. Lansekap yang berada di dalam *Conservatory* B terdiri dari tanaman semak, perdu, dan pohon yang dapat melindungi para pengunjung dari sinar matahari dan angin secara langsung dan bebas dari struktur bangunan sebagai aplikasi dari **Good-natured**.



TAMPAK DEPAN CONSERVATORY B
P1: 300

Gambar 6.43 Tampak Conservatory B



POTONGAN A - A' CONSERVATORY B
P1: 300

POTONGAN B - B' CONSERVATORY B
P1: 300

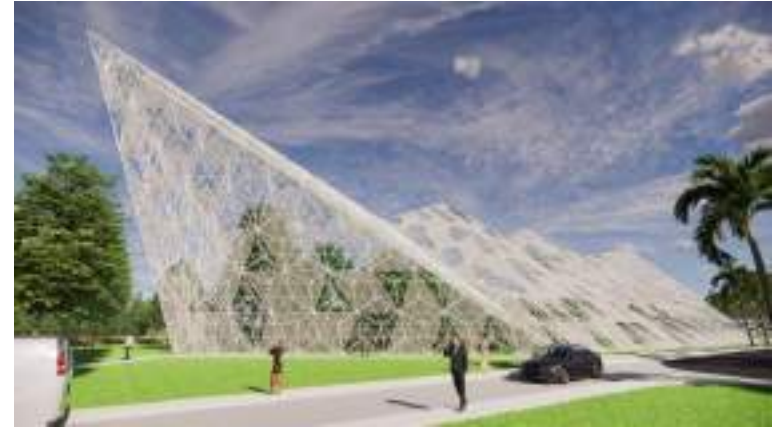
Gambar 6.44 Potongan Conservatory B

CONSERVATORY B



Gambar 6.45 Eksterior Conservatory B

Penggunaan material ETFE yang transparan pada bangunan *Conservatory* sebagai aplikasi dari **Good-natured**



Gambar 6.46 Eksterior Conservatory B

Bangunan *Conservatory* B menggunakan material prefabrikasi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.



Gambar 6.47 Interior Conservatory B

Penggunaan material ETFE, bangunan *Conservatory* B dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin yang bermanfaat bagi tanaman di dalam conservatory sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.48 Interior Conservatory B

Lansekap yang berada di dalam *Conservatory* B terdiri dari tanaman semak, perdu, dan pohon yang dapat melindungi para pengunjung dari sinar matahari dan angin secara langsung dan bebas dari struktur bangunan sebagai aplikasi dari **Good-natured**.

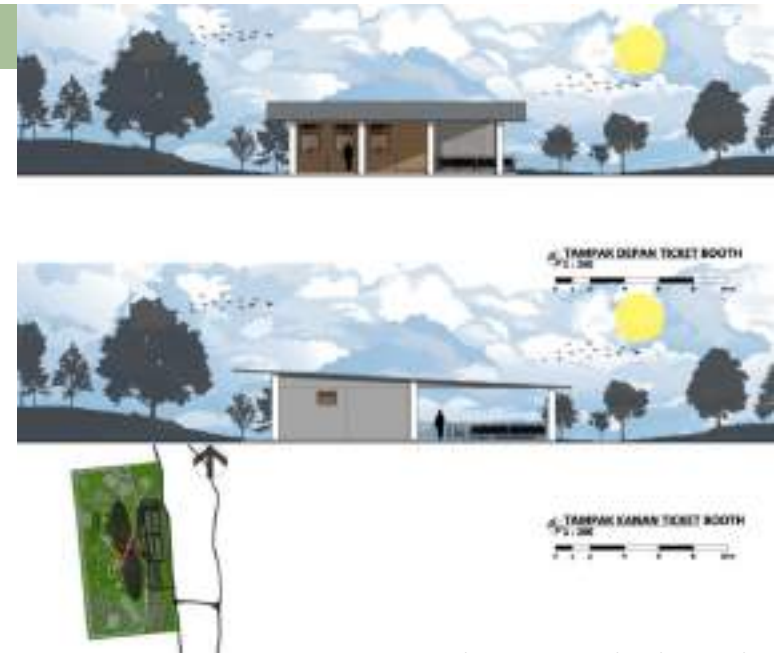


Gambar 6.49 Denah Ticket Booth

Bangunan ticket booth memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Untuk bagian depan bangunan yang merupakan area antrai ticket pengunjung dan area tunggu pengunjung menggunakan penghawaan alami sebagai aplikasi dari **Equivalence**

TICKET BOOTH

Booth ticket merupakan tempat entrance bangunan *Conservatory A*. Booth ticket terletak diantara dua bangunan *Conservatory*, yaitu *Conservatory A* dan *B*. Booth ticket berfungsi sebagai tempat untuk membeli ticket bagi pengunjung. Di dalam booth ticket terdapat area antrai ticket pengunjung, area tunggu pengunjung, ruang booth ticket, gudang, toilet untuk staff booth ticket, dan ruang simpan alat pemeliharaan tanaman untuk bangunan *Conservatory*.



Gambar 6.50 Tampak Ticket Booth



Gambar 6.51 Potongan Ticket Booth

TICKET BOOTH



Gambar 6.52 Eksterior Ticket Booth

Penggunaan penghawaan alami pada bagian depan bangunan booth ticket sebagai aplikasi dari ***Equivalence***



Gambar 6.53 Eksterior Ticket Booth

Pemanfaatan cahaya alami dari sinar matahari pada area tunggu pengunjung sebagai aplikasi dari ***Un-ending***



Gambar 6.54 Interior Ticket Booth

Pemanfaatan cahaya alami dari sinar matahari dan penghawaan alami dengan ventilasi pada ticket booth sebagai aplikasi dari ***Un-ending***



Gambar 6.55 Denah Simulasi Produksi

Penggunaan bukaan transparan pada bagian depan bangunan simulasi sebagai aplikasi dari **Good-natured**. Bangunan simulasi produksi memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi dan bukaan-bukaan untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penggunaan kembali material bekas berupa kayu pada bagian partisi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.

SIMULASI PRODUKSI

Simulasi produksi merupakan bangunan sekunder dari *Floral Agrotourism*. Simulasi produksi terletak di sebelah Selatan kantor pengelola. Booth ticket berfungsi untuk memproduksi bunga kering dan tempat simulasi pengeringan bunga. Di dalam simulasi produksi terdapat ruang simulasi, ruang pengolahan bahan, ruang pengering bahan, ruang penyimpanan bahan, laboratorium uji untuk bunga kering, ruang peneliti, ruang simpan peralatan, gudang, dan toilet untuk pengguna simulasi produksi



Gambar 6.56 Tampak Simulasi Produksi



Gambar 6.57 Potongan Simulasi Produksi

SIMULASI PRODUKSI



Gambar 6.58 Eksterior Simulasi Produksi

Pemanfaatan cahaya matahari pada bangunan sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.59 Eksterior Simulasi Produksi

Penggunaan bukaan transparan pada bagian depan bangunan simulasi sebagai aplikasi dari **Good-natured**



Gambar 6.60 Interior Simulasi Produksi

Pemanfaatan cahaya matahari ruang lab. uji sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.61 Interior Simulasi Produksi

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dan pemanfaatan cahaya alami dalam ruang pengolahan bahan sebagai aplikasi dari **Un-ending**.



Gambar 6.62 Denah Kantor Pengelola

Penggunaan bukaan transparan pada bagian depan bangunan kantor pengelola sebagai aplikasi dari **Good-natured**. Bangunan kantor pengelola memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi dan bukaan-bukaan untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penggunaan kembali material bekas berupa kayu pada bagian partisi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.

KANTOR PENGELOLA

Kantor pengelola merupakan bangunan penunjang dari *Floral Agrotourism*. Kantor pengelola terletak di sebelah Selatan *Conservatory B*. Kantor pengelola berfungsi sebagai tempat bekerja para staff untuk mengelola *Floral Agrotourism*. Di dalam kantor pengelola terdapat lobby, area tunggu kantor pengelola, resepsionis kantor pengelola, area tunggu ruang direktur, area sekretaris, ruang direktur, pusat informasi, ruang wakil direktur, ruang manajer, kepala bagian, staff, ruang arsip, ruang rapat, pantry, dan toilet.



Gambar 6.63 Tampak Kantor Pengelola



Gambar 6.64 Potongan Kantor Pengelola

KANTOR PENGELOLA



Gambar 6.65 Eksterior Kantor Pengelola

Pemanfaatan cahaya matahari pada bangunan sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.66 Eksterior Kantor Pengelola

Penggunaan bukaan transparan pada bagian depan bangunan kantor pengelola sebagai aplikasi dari **Good-natured**.



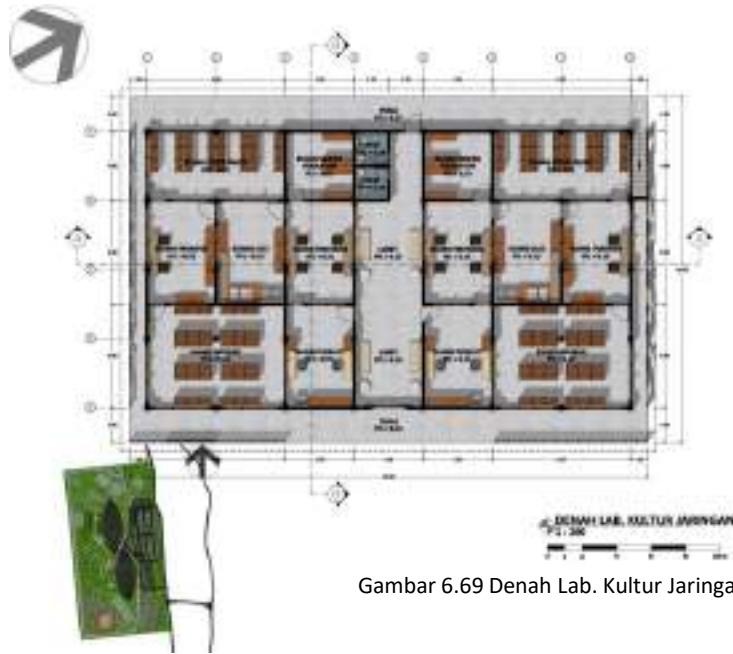
Gambar 6.67 Interior Kantor Pengelola

Pemanfaatan cahaya matahari di ruang direktur sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.68 Interior Kantor Pengelola

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dan pemanfaatan cahaya alami dalam ruang manajemen, kepala bagian dan staff sebagai aplikasi dari **Un-ending**.



Gambar 6.69 Denah Lab. Kultur Jaringan

Penggunaan bukaan transparan pada bagian depan bangunan Lab. Kultur jaringan sebagai aplikasi dari **Good-natured**. Bangunan Lab. Kultur jaringan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi dan bukaan-bukaan untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penggunaan kembali material bekas berupa kayu pada bagian partisi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.

LAB. KULTUR JARINGAN

Laboratorium Kultur jaringan merupakan bangunan sekunder *Floral Agrotourism*. Lab. Kultur jaringan terletak di sebelah Barat Simulasi produksi dan Kantor pengelola. Lab. Kultur jaringan berfungsi sebagai tempat untuk penelitian tanaman *Floral Agrotourism*. Di dalam Lab. Kultur jaringan terdapat lobby, ruang peneliti, ruang preparasi, ruang cuci, ruang transfer, ruang inkubasi, ruang stock media, ruang simpan peralatan, dan toilet.



Gambar 6.70 Tampak Lab. Kultur Jaringan



Gambar 6.71 Potongan Lab. Kultur Jaringan

LAB. KULTUR JARINGAN



Gambar 6.72 Eksterior Lab. Kultur Jaringan

Pemanfaatan cahaya matahari pada bangunan sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.73 Eksterior Lab. Kultur Jaringan

Penggunaan bukaan transparan pada bagian depan bangunan lab. Kultur jaringan sebagai aplikasi dari **Good-natured**.



Gambar 6.74 Interior Lab. Kultur Jaringan

Pemanfaatan cahaya matahari di ruang peneliti sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.75 Interior Lab. Kultur Jaringan

Penggunaan bukaan transparan pada ruang stock media sebagai aplikasi dari **Good-natured** dan penyediaan ventilasi untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**.

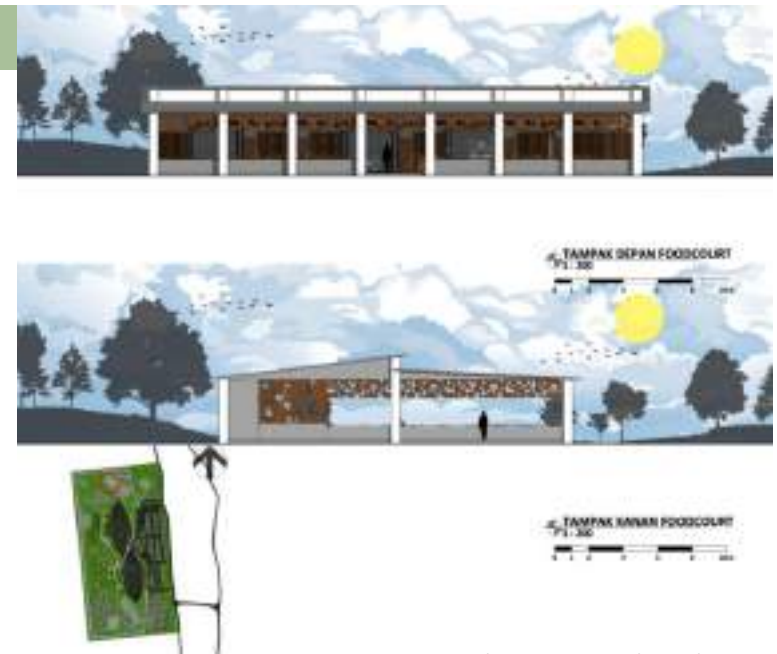


Gambar 6.76 Denah Foodcourt

Penggunaan penghawaan alami pada bangunan foodcourt sebagai aplikasi dari **Equivalence**. Bangunan foodcourt memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan bukaan-bukaan untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penggunaan kembali material bekas berupa kayu pada bagian partisi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.

FOODCOURT

Foodcourt merupakan bangunan sekunder *Floral Agrotourism*. Foodcourt terletak di sebelah Utara musholla. Foodcourt berfungsi sebagai tempat untuk membeli makan-minum, makan-minum, dan beristirahat pengunjung *Floral Agrotourism*. Di dalam foodcourt terdapat area makan foodcourt, kios-kios penjual makanan-minuman, wastafel, dan toilet.



Gambar 6.77 Tampak Foodcourt



Gambar 6.78 Potongan Foodcourt

FOODCOURT



Gambar 6.79 Eksterior Foodcourt

Pemanfaatan cahaya matahari pada bangunan sebagai pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan bukaan yang dilapisi dengan partisi agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.81 Interior Foodcourt

Penyediaan bukaan untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.80 Eksterior Foodcourt

Penggunaan kembali material bekas berupa kayu pada bagian partisi sebagai aplikasi dari **Equivalence**.



Gambar 6.82 Interior Foodcourt

Penggunaan penghawaan alami pada bangunan foodcourt sebagai aplikasi dari **Equivalence**



Gambar 6.83 Denah Pusat Oleh-oleh

Bangunan pusat oleh-oleh memanfaatkan cahaya dengan penggunaan bukaan transparan pada area perbelanjaan sebagai aplikasi **Good-natured**. Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan pusat oleh-oleh sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**.

PUSAT OLEH-OLEH

Pusat oleh-oleh merupakan bangunan sekunder *Floral Agrotourism*. Pusat oleh-oleh terletak di sebelah Timur foodcourt. Pusat oleh-oleh berfungsi sebagai tempat untuk membeli oleh-oleh seperti makanan, minuman, pakaian, aksesoris dan sebagainya. Di dalam pusat oleh-oleh terdapat area perbelanjaan, ruang simpan stock barang, ruang staf, toilet staf, dan toilet umum di bagian luar area perbelanjaan untuk pengunjung *Floral Agrotourism*.



Gambar 6.84 Tampak Denah Pusat Oleh-oleh



Gambar 6.85 Potongan Denah Pusat Oleh-oleh

PUSAT OLEH-OLEH



Gambar 6.86 Eksterior Denah Pusat Oleh-oleh

Pemanfaatan cahaya matahari pada bangunan dengan bukaan transparan **Good-natured**



Gambar 6.87 Eksterior Denah Pusat Oleh-oleh

Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan pusat oleh-oleh sebagai aplikasi dari **Un-ending**.



Gambar 6.88 Interior Denah Pusat Oleh-oleh

Penyediaan bukaan transparan untuk pencahayaan di area perbelanjaan sebagai aplikasi dari **Un-ending**



Gambar 6.89 Interior Denah Pusat Oleh-oleh

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan di ruang simpan stock barang sebagai aplikasi dari **Un-ending**.



Gambar 6.90 Denah Musholla

Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan musholla sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**.

MUSHOLLA

Musholla merupakan bangunan penunjang *Floral Agrotourism*. Musholla terletak di sebelah Selatan foodcourt. Musholla berfungsi sebagai tempat untuk beribadah. Di dalam musholla terdapat area sholat wanita, area sholat pria, ruang simpan alat, ruang sound system, tempat wudhu wanita, tempat wudhu pria, toilet wanita, dan toilet pria, serta area serambi.



TAMPAK DEPAN MUSHOLLA
1:300

Gambar 6.91 Tampak Musholla



Gambar 6.92 Potongan Musholla

MUSHOLLA



Gambar 6.93 Eksterior Musholla

Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan musholla sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



Gambar 6.94 Eksterior Musholla

Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan musholla sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



Gambar 6.95 Interior Musholla

Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dalam area sholat berupa roster sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



Gambar 6.96 Interior Musholla

Penyediaan pencahayaan alami dan ventilasi untuk penghawaan dalam area sholat berupa roster sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



Gambar 6.97 Denah Aula Serbaguna

Bangunan aula serbaguna memanfaatkan cahaya dengan penggunaan bukaan transparan pada area aula sebagai aplikasi **Good-natured**. Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan aula serbaguna sebagai aplikasi dari **Un-ending**. Penyediaan ventilasi untuk penghawaan dalam bangunan sebagai aplikasi dari **Un-ending**.

AULA SERBAGUNA

Aula serbaguna merupakan bangunan penunjang *Floral Agrotourism*. Aula serbaguna terletak di bagian utara *Floral Agrotourism*. Aula bersama berfungsi sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan berskala besar seperti seminar, maupun disewakan untuk kegiatan berkumpul yang lainnya. Di dalam aula serbaguna terdapat area aula, stage, ruang wardrobe, ruang simpan barang, dan toilet.



Gambar 6.98 Tampak Aula Serbaguna



Gambar 6.99 Potongan Aula Serbaguna

AULA SERBAGUNA



Gambar 6.100 Eksterior Aula Serbaguna

Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan aula serbaguna sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



Gambar 6.101 Eksterior Aula Serbaguna

Penggunaan penghawaan alami pada bangunan aula sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



Gambar 6.102 Interior Aula Serbaguna

Penggunaan bukaan transparan pada area aula serbaguna sebagai aplikasi dari ***Good-natured***



Gambar 6.103 Interior Aula Serbaguna

Penyediaan pencahayaan alami dan ventilasi untuk penghawaan dalam ruang wardrobe sebagai aplikasi dari ***Un-ending***.



PENUTUP



PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan *Floral Agrotourism* di Kota Batu merupakan sebuah tempat wisata yang dikategorikan jenis agrowisata. Perbedaan objek agrowisata ini dengan agrowisata yang lain adalah bangunan yang menerapkan konsep Arsitektur Hijau. Selain itu, perancangan *Floral Agrotourism* ini dilatar belakangi oleh beberapa fakta. Diantaranya, banyak beralihnya fungsi lahan yang tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Isu adanya *global warming* yang memunculkan *Green Building* juga sudah banyak diaplikasikan di seluruh dunia. Salah satunya adalah untuk menghargai alam sekitar, mengkonservasi sumber daya alam sekitar, meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan, dan mengkonservasi alam. Objek *Floral Agrotourism* adalah agrowisata yang memiliki peran sebagai kawasan wisata dan edukasi. Pendekatan Arsitektur Hijau pada perancangan *Floral Agrotourism* di Kota Batu sebagai bangunan agrowisata yang memiliki keunikan, berkarakter, dan berkualitas untuk dapat dimanfaatkan bersama sebagai bangunan wisata dan edukasi. Penerapan prinsip-prinsip *Green Building* pada rancangan *Floral Agrotourism* sangat berpengaruh terhadap tapak, bentukan, tampilan, struktur, maupun utilitas rancangan.

Ide dasar Perancangan *Floral Agrotourism* ini didapatkan melalui beberapa ayat pada Al-Qur'an Surat Asy-Syu'araa' ayat 7, yang memiliki arti: "*Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?*" [QS Asy-Syu'araa' 26 : 7]. Dan Surat Ar-Rum ayat 41, yang memiliki arti : "*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*" [Q.S Ar-Rum 30 : 41]. Hal ini memunculkan konsep dasar '*greenisphere*' yang berarti hubungan antar bangunan dan lingkungan sekitar didasari oleh prinsip *Green Building* yang saling mendukung tanpa merusak satu sama lain. Sehingga dapat memperoleh manfaat dari lingkungan sekitar.

SARAN

Pada perancangan *Floral Agrotourism* di Kota Batu ini masih banyak kekurangan di dalam melakukan proses perancangan baik disengaja maupun tidak. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kebenaran dan ketepatan karya ini. Selain itu adanya saran dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir yang utama adalah mengangkat isu yang nyata dalam kehidupan masyarakat sebagai latar belakang permasalahan. Tujuan dari mengangkat isu adalah solusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Dalam perancangan yang membutuhkan ide-ide baru yang pasti kreatif dan berkarakter, dibutuhkan sebuah usaha untuk mencapainya. Mengkomunikasikan hal tersebut kepada teman, dosen maupun orang disekitar kita yang dapat memberikan solusi. Adanya tantangan dan halangan diharapkan tidak terpengaruh untuk menurunkan rasa semangat, berfikir positif, tidak mudah menyerah dalam berusaha karena Allah SWT selalu bersama kita. Selain itu adanya saran bagi para pemilik tempat wisata diharapkan sadar dan lebih peka serta bisa memberi pembaharuan bagi masa depan terutama terhadap lingkungan sekitar dan alam. Perhitungan dan pertimbangan terhadap alam yang nantinya akan berpengaruh kemasa depan mampu menjadi trobosan baru dalam perkembangan agrowisata yang benar dan bijak terutama di Indonesia.

Diharapkan perancangan ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai obyek dan dapat dikembangkan kembali menjadi lebih lengkap agar mencapai mufakat serta bermanfaat bagi keilmuan arsitektur di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.E. Cahyono, *Analisis Potensi Ekonomi Pengembangan Agrowisata Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Wisata Sumbermujur Kabupaten Lumajang*. Jember: IKIP Jember, 2017.
- [2] I. G. B. Rai Utama. *Agrowisata Sebagai Alternatif Pariwisata*, 2011. Tersedia: https://researchgate.net/publication/277074027_AGROWISATA_SEBAGAI_PA_RIWISATA_ALTERNATIF [Diakses pada 9 Oktober 2020]
- [3] G. S. Sastrayuda, *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*, 2010. Tersedia: http://file.upi.edu/gumelar_s.go.id [Diakses pada 9 Oktober 2020]
- [4] J. Priatman, "Energy-Efficient Architecture" *Paradigma Dan Manifestasi Arsitektur Hijau*, 2002. Tersedia: <https://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/23947/20407> [Diakses pada 16 Oktober 2020]
- [5] T. H. Karyono, *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2010.
- [6] M.M. Sudarwani, *Penerapan Green Architecture Dan Green Building Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Architecture*, 2012. Tersedia: <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/view/90> [Diakses pada 23 Oktober 2020]
- [7] <https://www.gbcindonesia.org> [Diakses pada 16 Oktober 2020]
- [8] BPS Kota Batu, *Kota Batu Dalam Angka 2020*. Batu: BPS Kota Batu, 2020.
- [9] BPS Kota Batu, *Kota Batu Dalam Angka 2019*. Batu: BPS Kota Batu, 2019.
- [10] Ruminta dan Handoko, *Kajian Risiko dan Adaptasi Perubahan Iklim Pada Sektor Pertanian di Malang Raya*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2011.
- [11] Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, BAPPENAS, *Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah*. Jakarta: BAPPENAS, 2004
- [12] H.T. Hartman, D.E. Kester, F.T. Davies Jr., and R.L. Geneve. *Plant Propagation: Principle And Practices. Sixth Ed.* New Jersey : 1997
- [13] E. Neufert, *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- [14] E. Neufert, *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- [15] E. Neufert, *Architects Data Third Edition*. Amerika Serikat: Wiley Blackwell, 2002.
- [16] <https://tafsirweb.com/6417-quran-surat-asy-syuara-ayat-7.html> [Diakses pada 27 November 2020]
- [17] <https://tafsirweb.com/7405-quran-surat-ar-rum-ayat-41.html> [Diakses pada 27 November 2020]
- [18] R. K. Putra, *Pemetaan Kawasan Kusuma Agrowisata Resort & Convention*. Salatiga: Program Studi Destinasi Pariwisata FTI-UKSW, 2018.
- [19] <https://sinarmasland.com/news-media/media-releases/press-release-sinar-mas-land-resmikan-gedung-perkantoran-bsd-green-office-park-gop-6-> [Diakses pada 17 Oktober 2020]



LAMPIRAN





LEGENDA:

1. ENTRANCE GATE
2. AREA PARKIR MOTOR
3. AREA PARKIR MOBIL
4. AREA DROP OFF
5. AREA TICKET BOOTH
6. CONSERVATORY A
7. CONSERVATORY B
8. AREA TAMAN BELAKANG
9. AREA GAZEBO
10. AREA FOOD STAND DAN PLAYGROUND
11. AREA PRAKTEK
12. MUSHOLLA
13. FOODCOURT
14. PUSAT OLEH-OLEH
15. AREA PICK UP
16. SIMULASI PRODUKSI
17. KANTOR PENGELOLA
18. AREA PEGAWAI
19. LAB. KULTUR JARINGAN
20. AREA GREENHOUSE 1
21. AREA GREENHOUSE 2
22. AREA PEMELIHARAAN GREENHOUSE
23. AREA PARKIR PENGELOLA
24. AULA SERBAGUNA
25. AREA PARKIR AULA SERBAGUNA
26. AREA LOADING DOCK
27. AREA TPS, MANAJEMEN PUPUK, ELECTRICAL
28. AREA PLUMBING
29. EXIT GATE



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDERATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
10660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
LAYOUT PLAN

SKALA:
1 : 2250

NO. GAMBAR:
GA - 00





LEGENDA:

1. ENTRANCE GATE
2. AREA PARKIR MOTOR
3. AREA PARKIR MOBIL
4. AREA DROP OFF
5. AREA TICKET BOOTH
6. CONSERVATORY A
7. CONSERVATORY B
8. AREA TAMAN BELAKANG
9. AREA GAZEBO
10. AREA FOOD STAND DAN PLAYGROUND
11. AREA PRAKTEK
12. MUSHOLLA
13. FOODCOURT
14. PUSAT OLEH-OLEH
15. AREA PICK UP
16. SIMULASI PRODUKSI
17. KANTOR PENGELOLA
18. AREA PEGAWAI
19. LAB. KULTUR JARINGAN
20. AREA GREENHOUSE 1
21. AREA GREENHOUSE 2
22. AREA PEMELIHARAAN GREENHOUSE
23. AREA PARKIR PENGELOLA
24. AULA SERBAGUNA
25. AREA PARKIR AULA SERBAGUNA
26. AREA LOADING DOCK
27. AREA TPS, MANAJEMEN PUPUK, ELECTRICAL
28. AREA PLUMBING
29. EXIT GATE



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
1660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
SITE PLAN

SKALA:
1 : 2250

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOREAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16680051

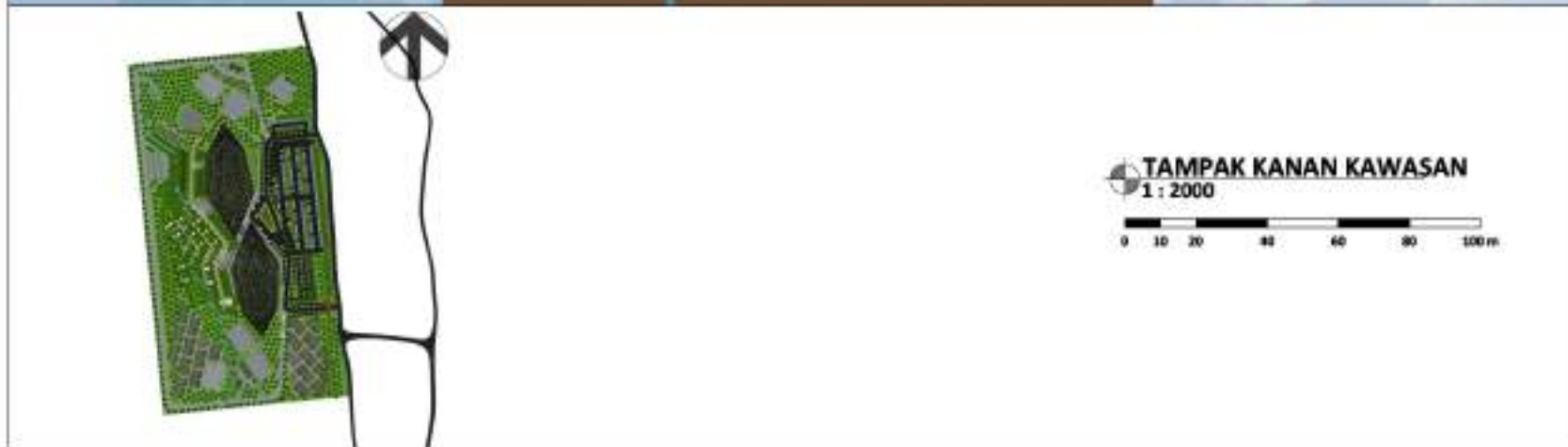
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK KAWASAN

SKALA:
1 : 2000

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOKAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16680051

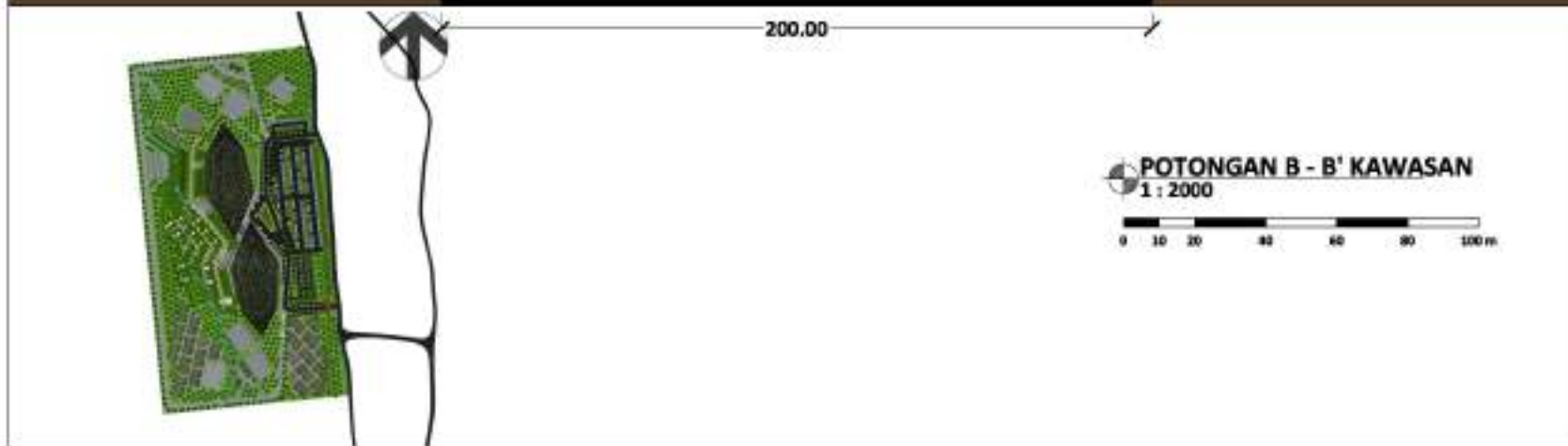
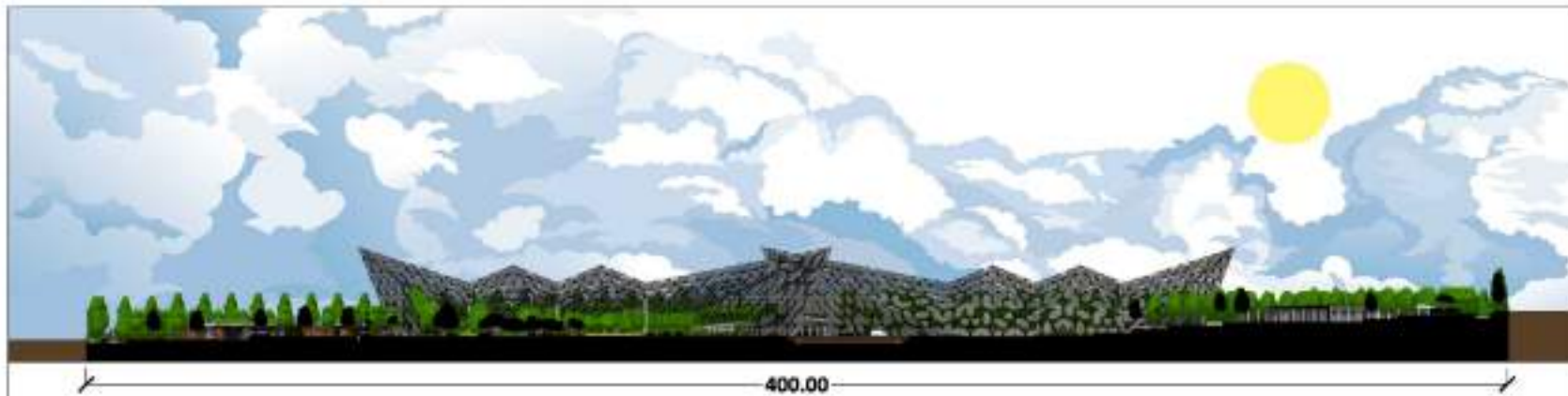
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

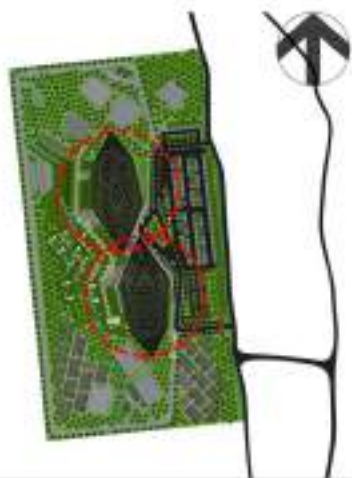
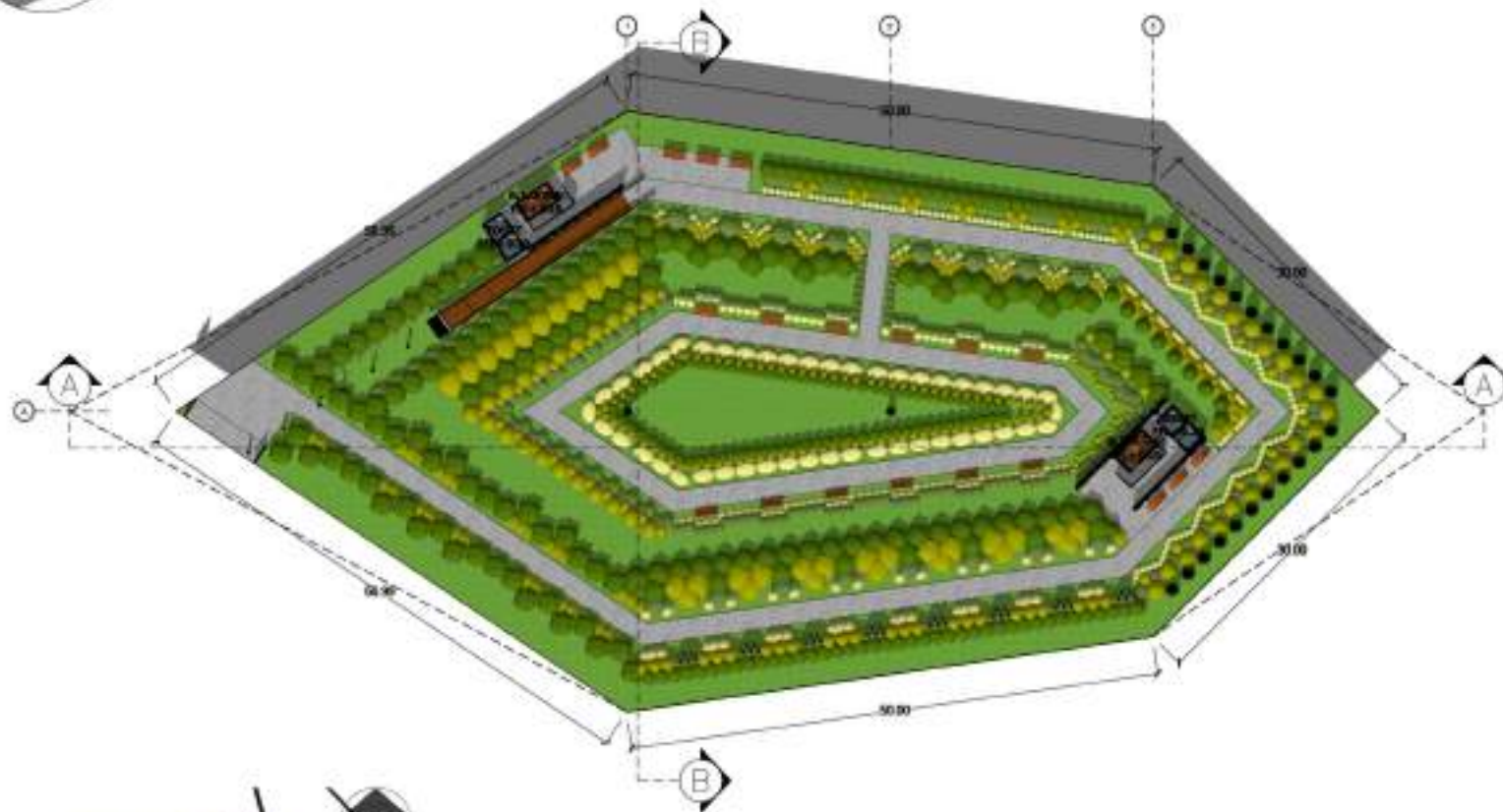
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN KAWASAN

SKALA:
1 : 2000

NO. GAMBAR:
GA - 00





DENAH CONSERVATORY A
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16680051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIM YUSUF FIRMANSYAH, M.T

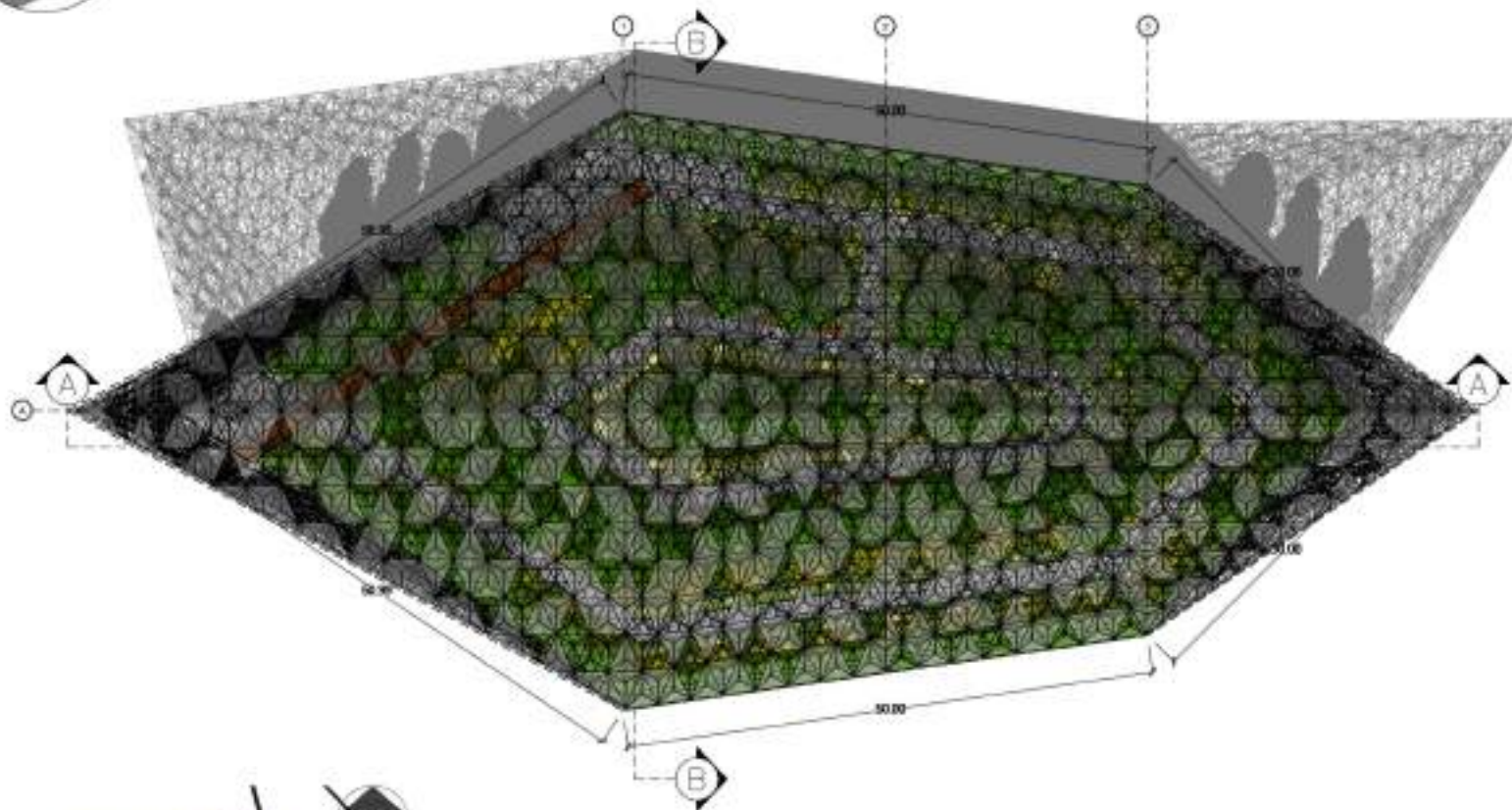
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 01





ROOFTOP CONSERVATORY A
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
ROOFTOP CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 02





TAMPAK DEPAN CONSERVATORY A
1 : 700



TAMPAK KANAN CONSERVATORY A
1 : 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
1666051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 03





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
1666051

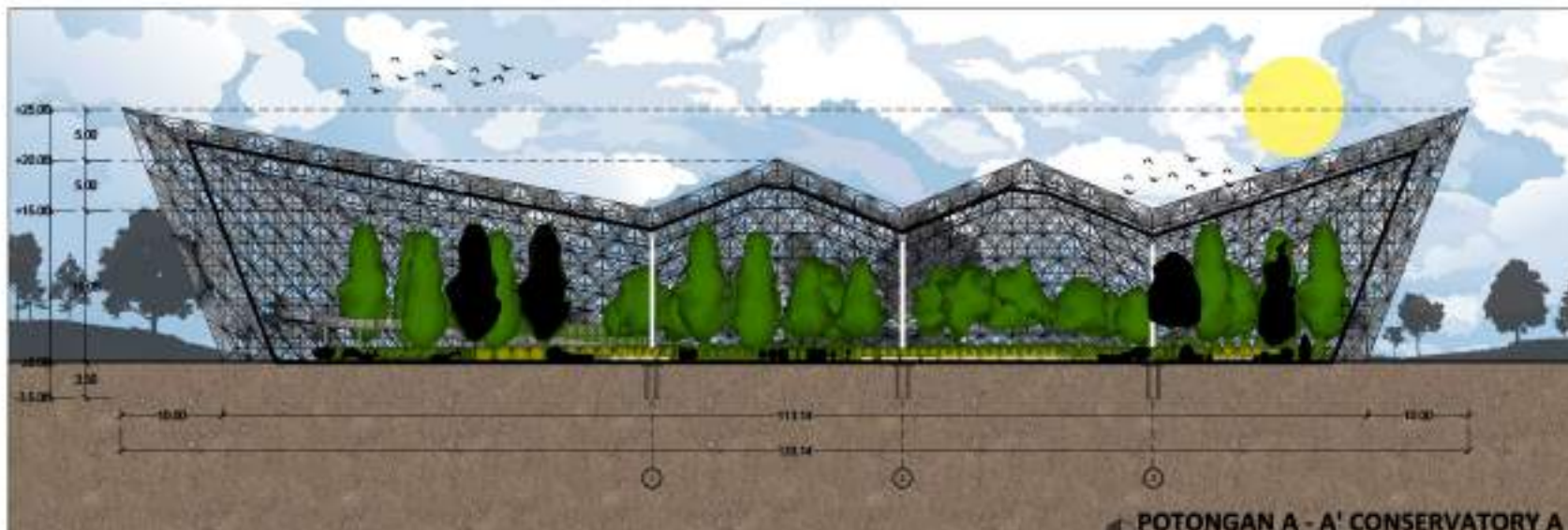
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

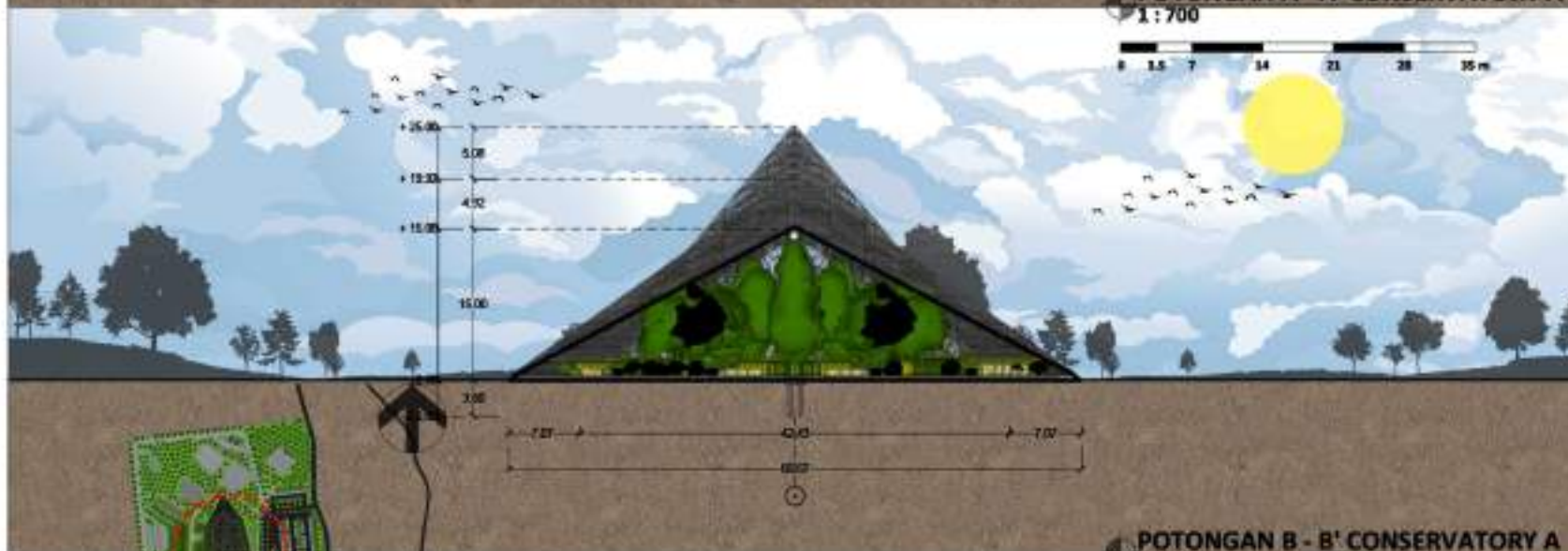
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

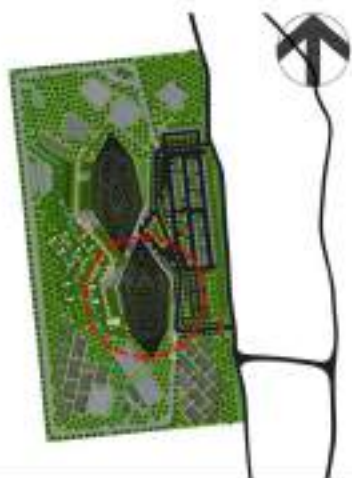
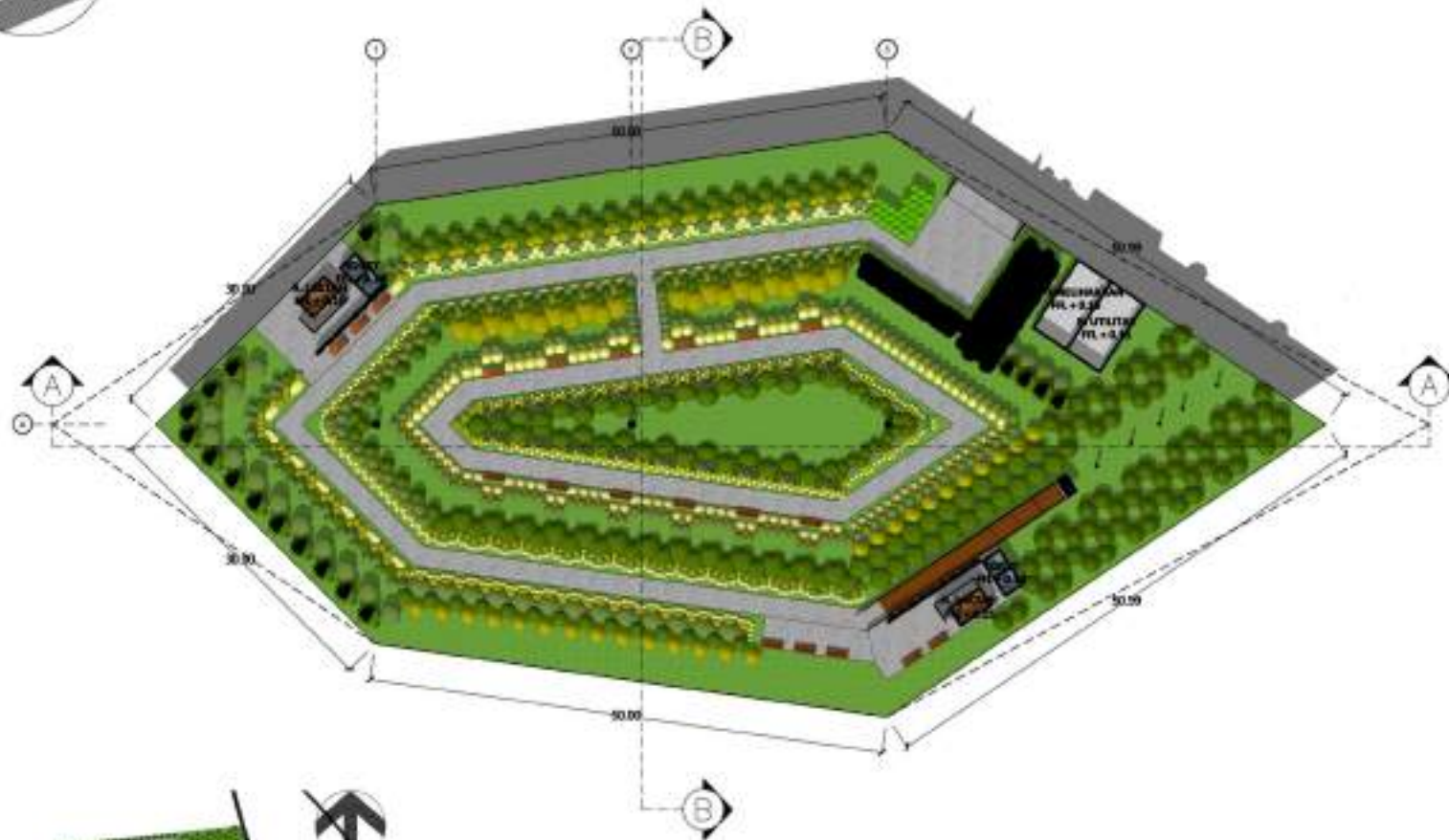
NO. GAMBAR:
GA - 04



POTONGAN A - A' CONSERVATORY A
1 : 700



POTONGAN B - B' CONSERVATORY A
1 : 700



DENAH CONSERVATORY B
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

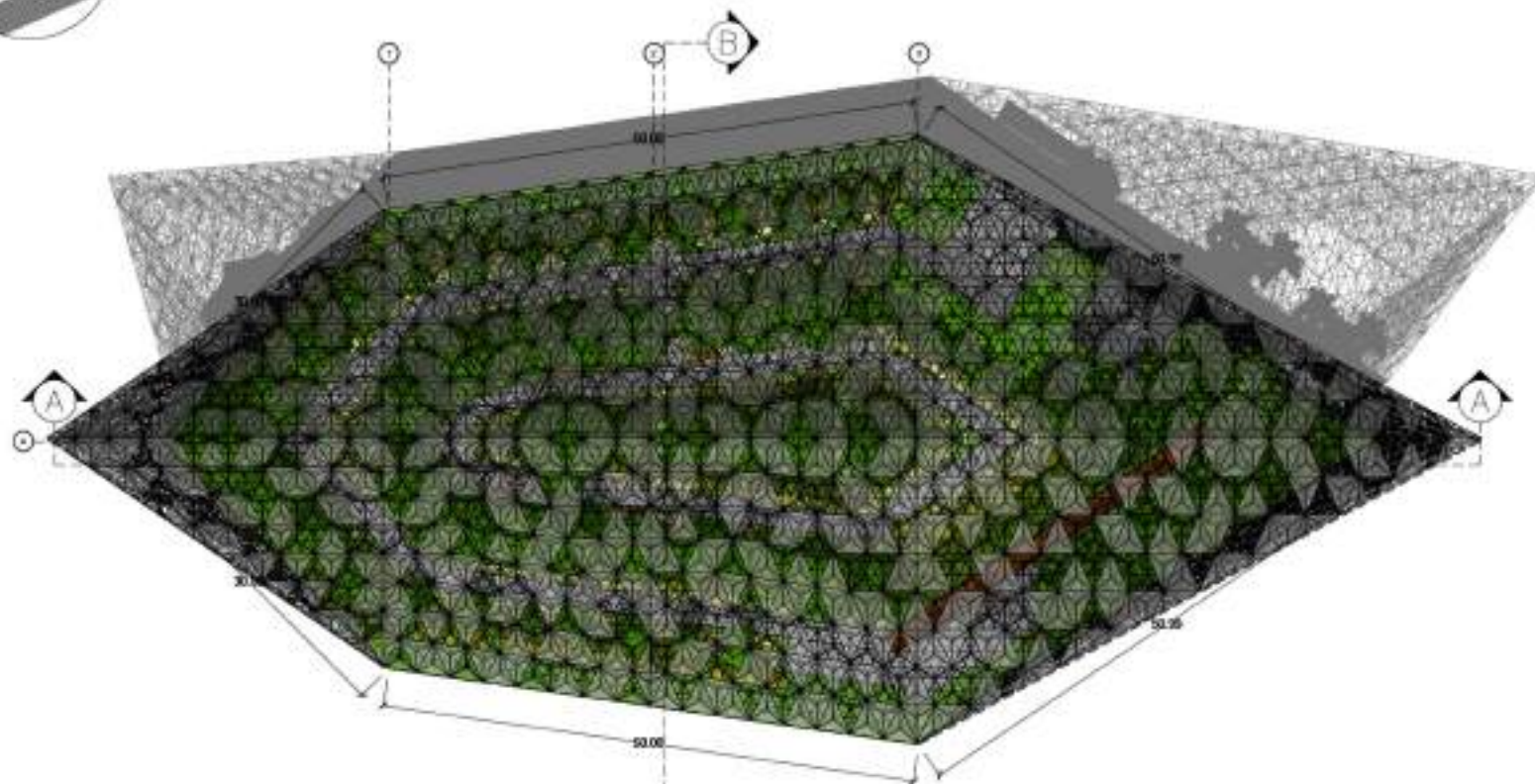
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 05





ROOFTOP CONSERVATORY B
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDERATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
ROOFTOP CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 06





TAMPAK DEPAN CONSERVATORY B
1 : 700



TAMPAK KANAN CONSERVATORY B
1 : 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNDBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

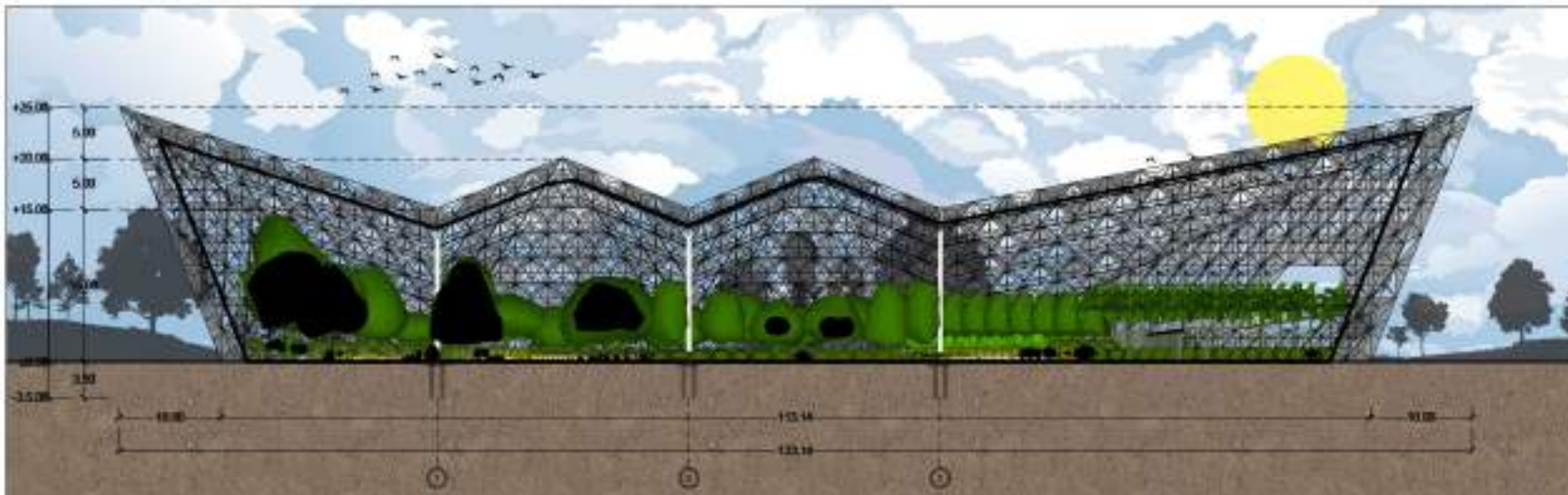
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 07





POTONGAN A - A' CONSERVATORY B
1 : 700



POTONGAN B - B' CONSERVATORY B
1 : 700



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GA - 08





DENAH TICKET BOOTH
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA, AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16680051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH TICKET BOOTH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 09





TAMPAK DEPAN TICKET BOOTH
1 : 200



TAMPAK KANAN TICKET BOOTH
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK TICKET BOOTH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 10





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNDBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN TICKET BOOTH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 11



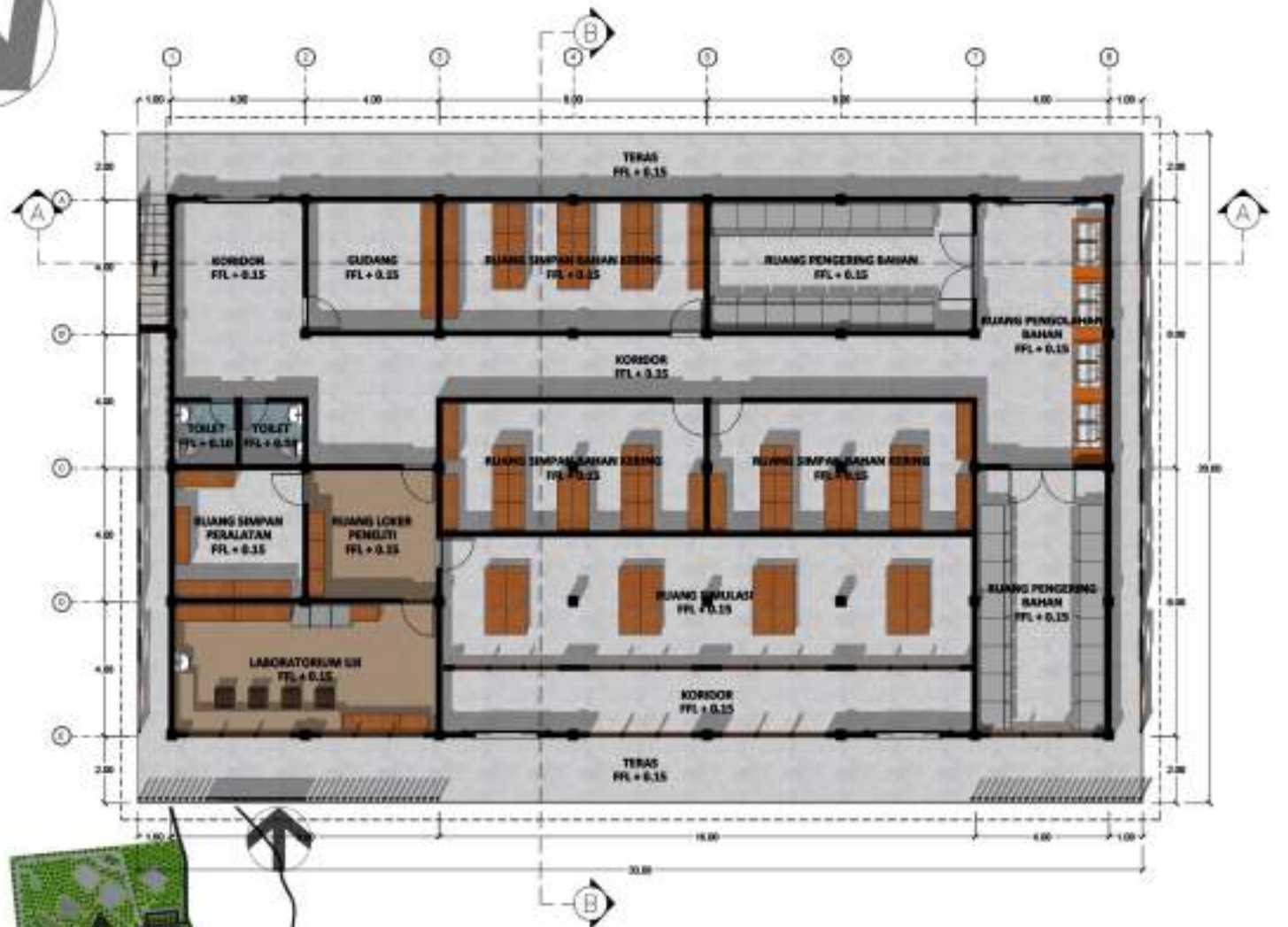
POTONGAN A - A' TICKET BOOTH

1 : 200



POTONGAN B - B' TICKET BOOTH

1 : 200



DENAH SIMULASI PRODUKSI
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIKI PUTRI
NIM:
10660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

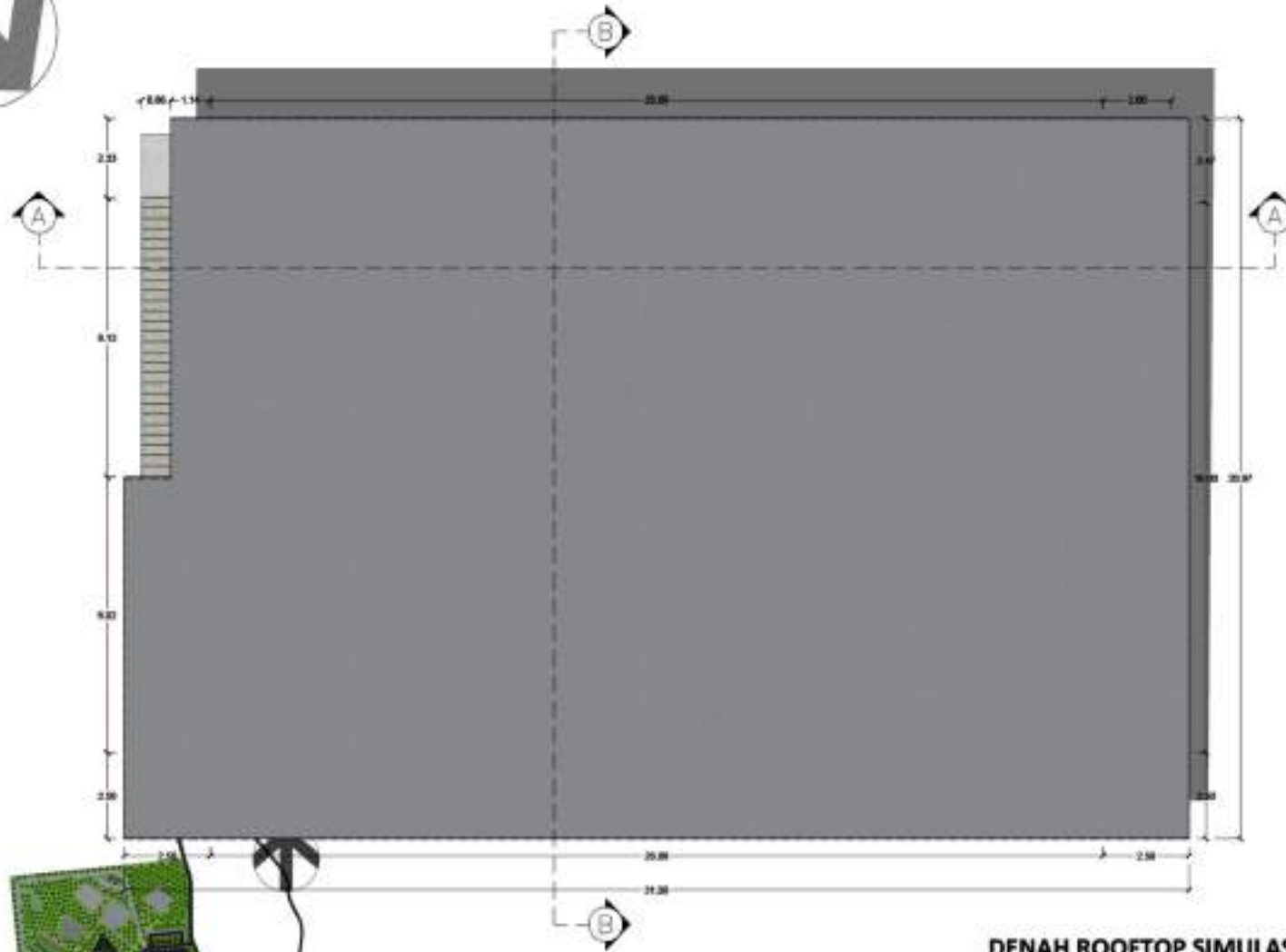
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 12





**DENAH ROOFTOP SIMULASI
PRODUKSI**
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOWAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNGEBEJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 13





**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16680051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 14





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

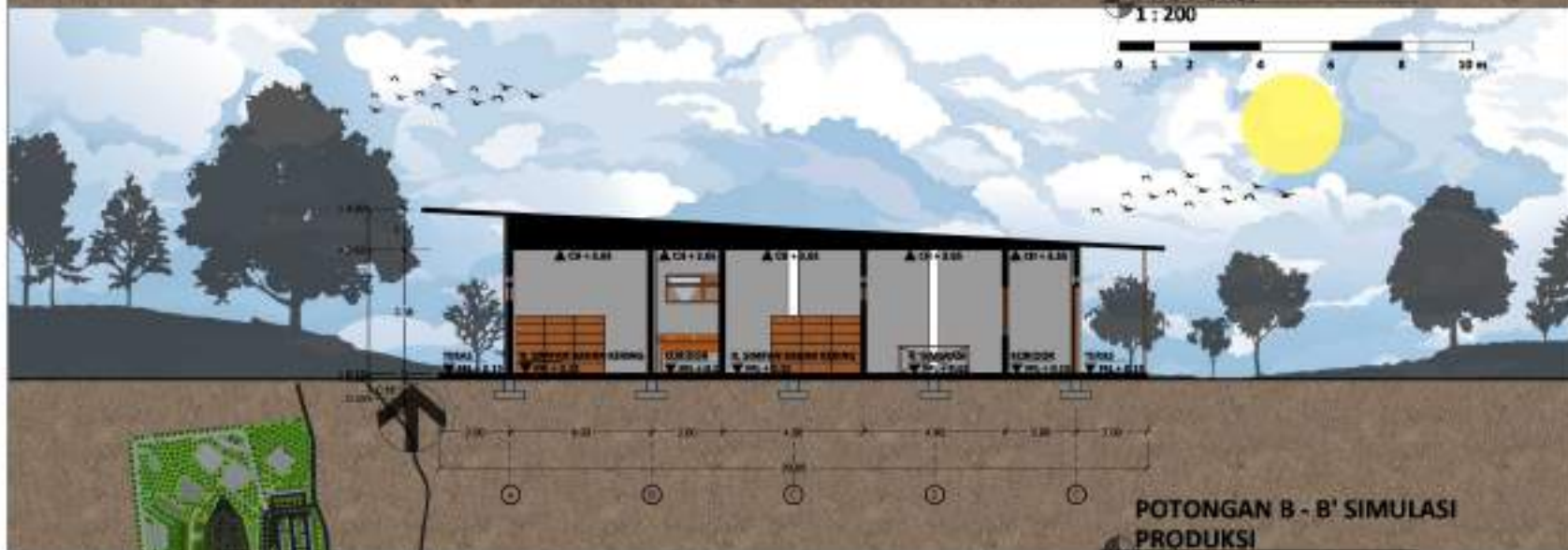
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 15





DENAH KANTOR PENGELOLA
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA, AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
10660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

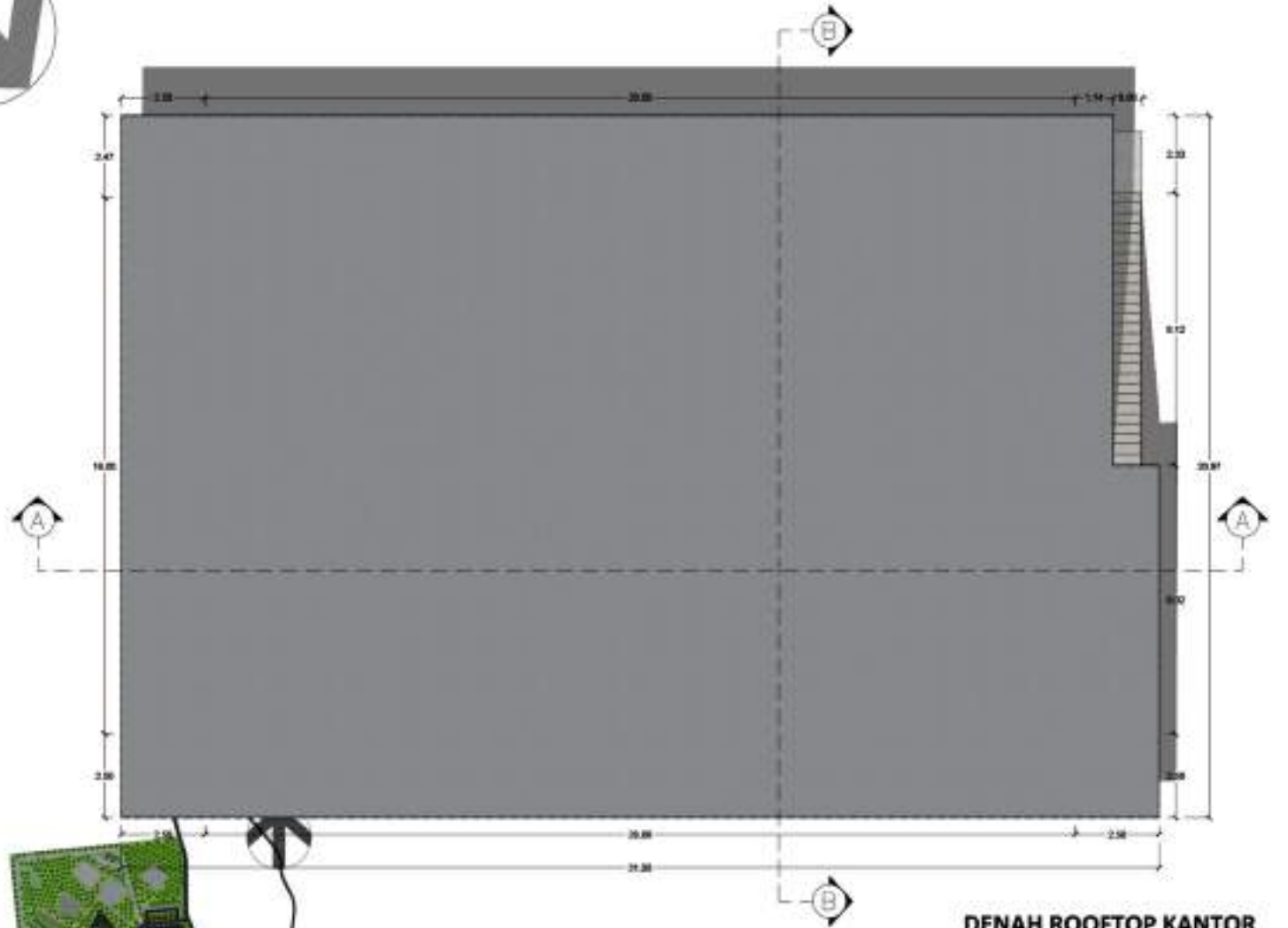
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 16





**DENAH ROOFTOP KANTOR
PENGELOLA**
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOWAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNGBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

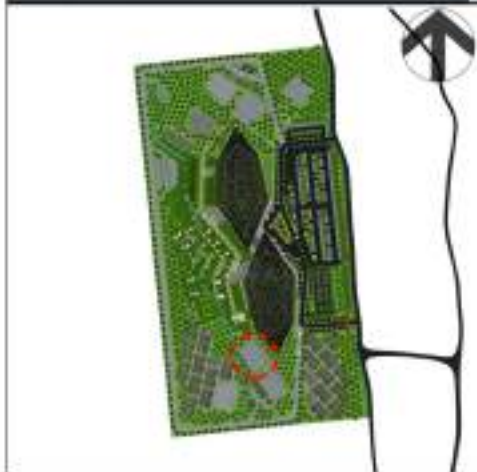
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 17





TAMPAK DEPAN KANTOR PENGELOLA
1 : 200



TAMPAK KANAN KANTOR PENGELOLA
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 18





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

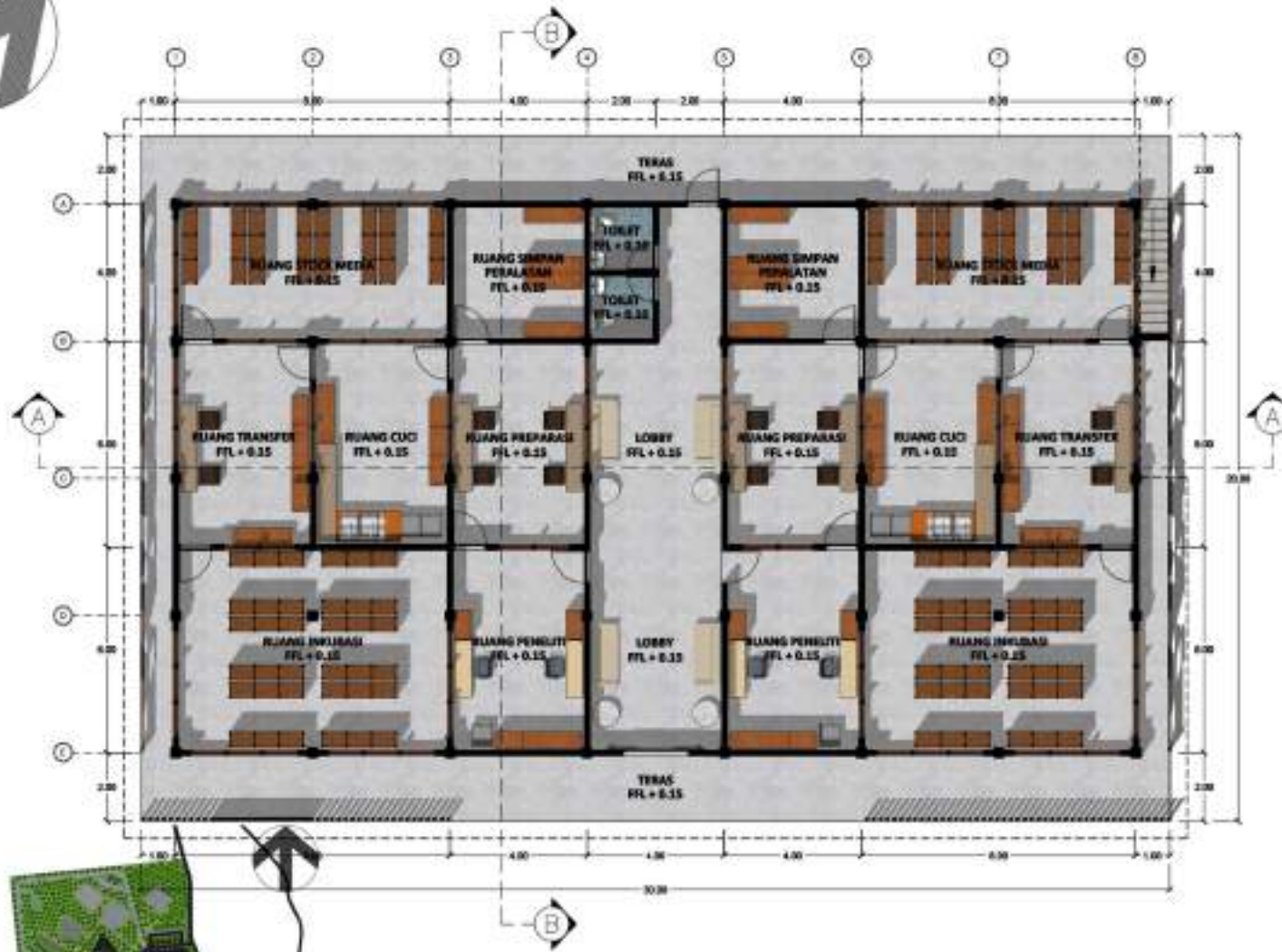
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 19





DENAH LAB. KULTUR JARINGAN
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOREAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNDBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

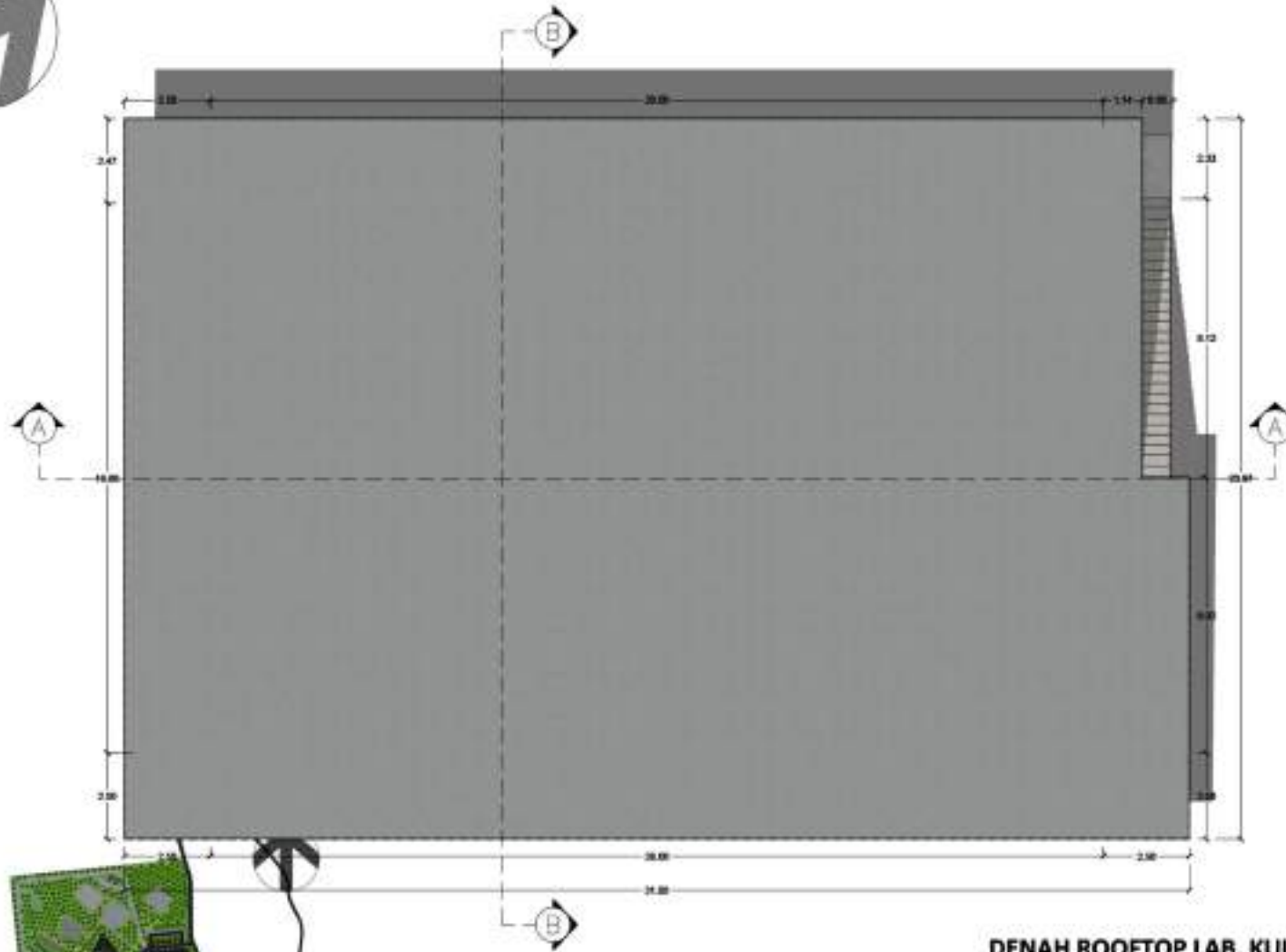
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH LABORATORIUM KULTUR JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 20





**DENAH ROOFTOP LAB. KULTUR
JARINGAN**
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOKAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
10660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

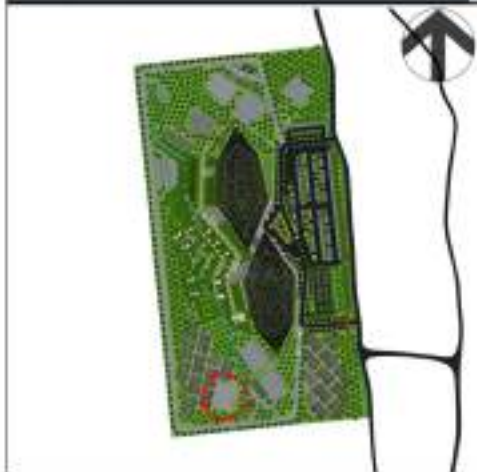
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP LABORATORIUM KULTUR
JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 21





TAMPAK DEPAN LAB. KULTUR JARINGAN
1 : 200



TAMPAK KANAN LAB. KULTUR JARINGAN
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK LABORATORIUM KULTUR JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 22





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNAMING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN LABORATORIUM KULTUR JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 23



POTONGAN A - A' LAB. KULTUR
JARINGAN

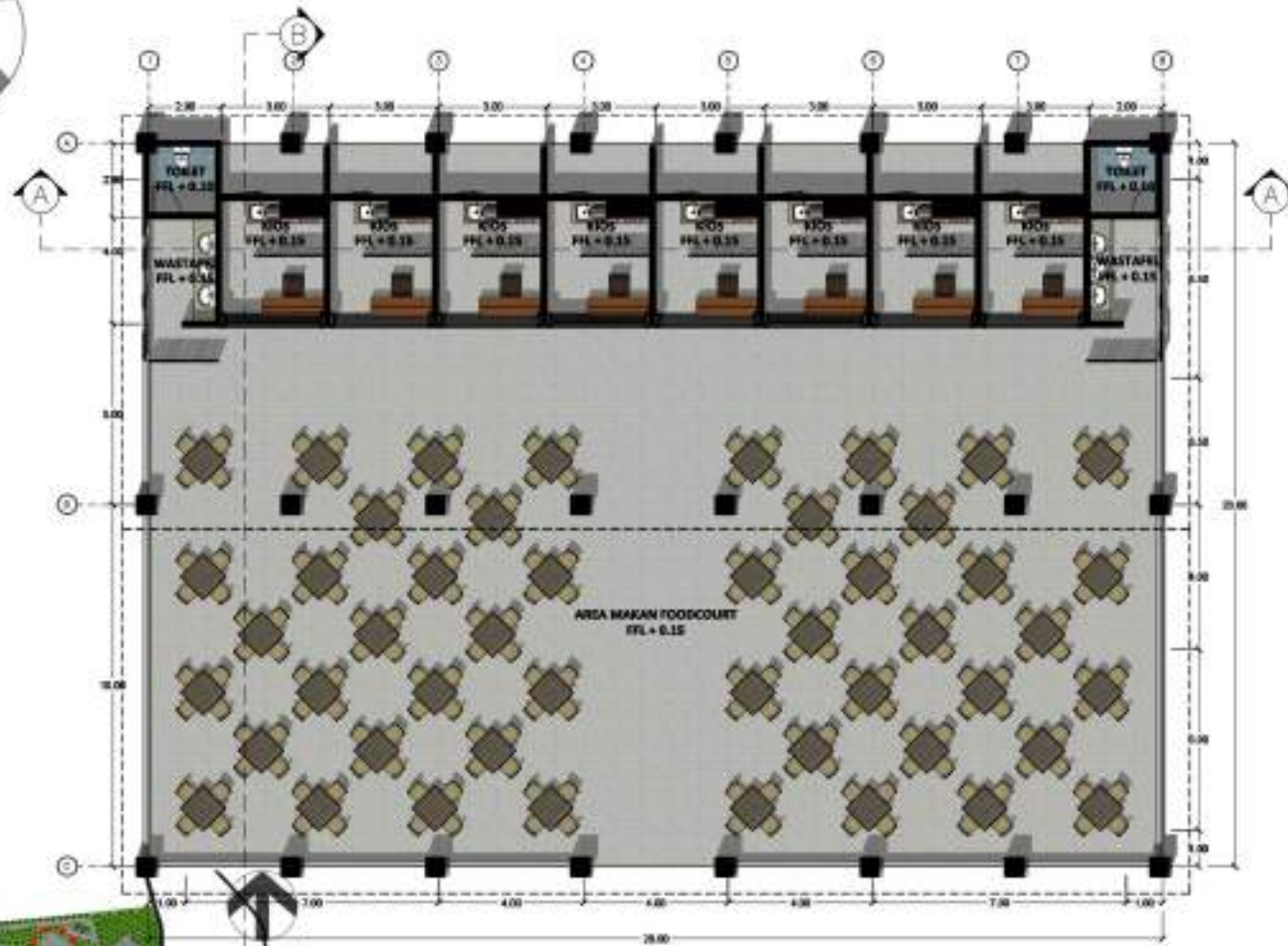
1 : 200



POTONGAN B - B' LAB. KULTUR
JARINGAN

1 : 200





DENAH FOODCOURT
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH FOODCOURT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 24





**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

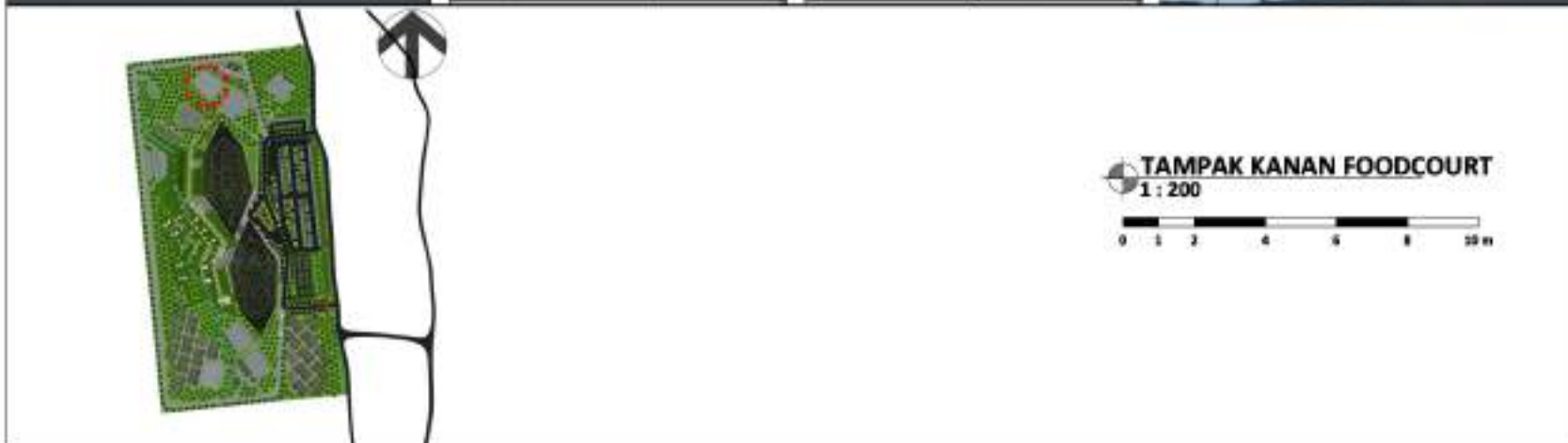
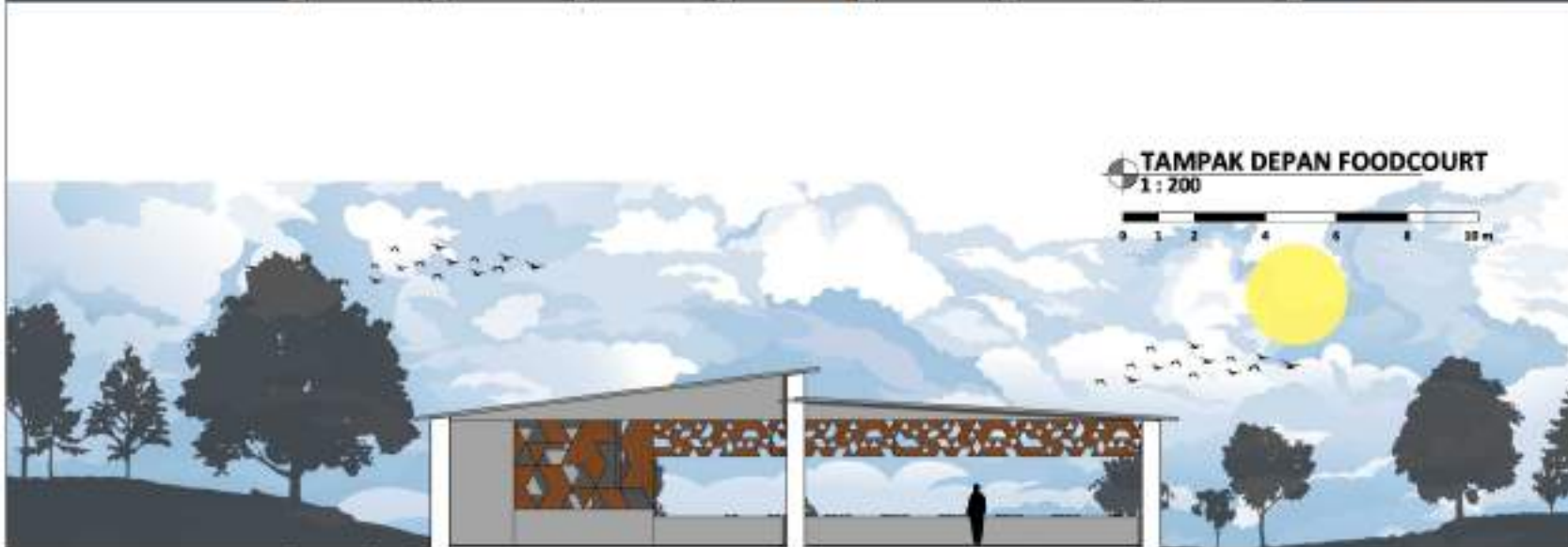
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK FOODCOURT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 25





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNDBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN FOODCOURT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 26



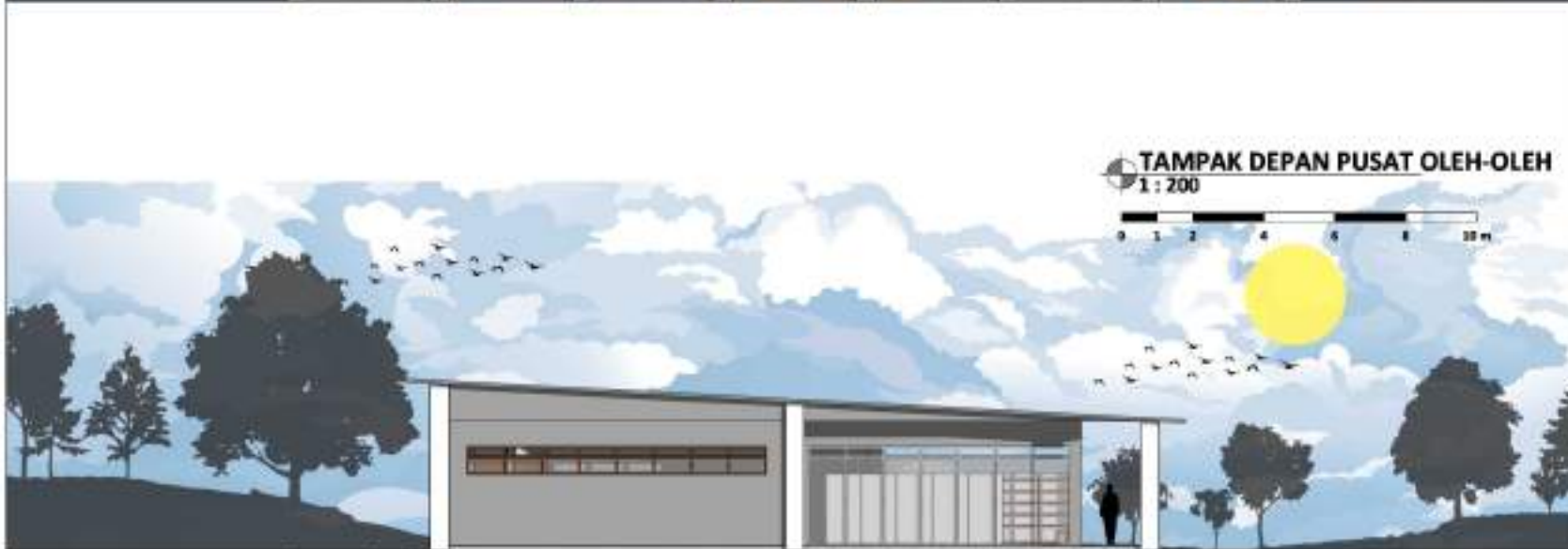
POTONGAN A - A' FOODCOURT

1 : 200



POTONGAN B - B' FOODCOURT

1 : 200



TAMPAK DEPAN PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



TAMPAK KANAN PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK PUSAT OLEH-OLEH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 28





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN PUSAT OLEH-OLEH

SKALA:
1 : 200

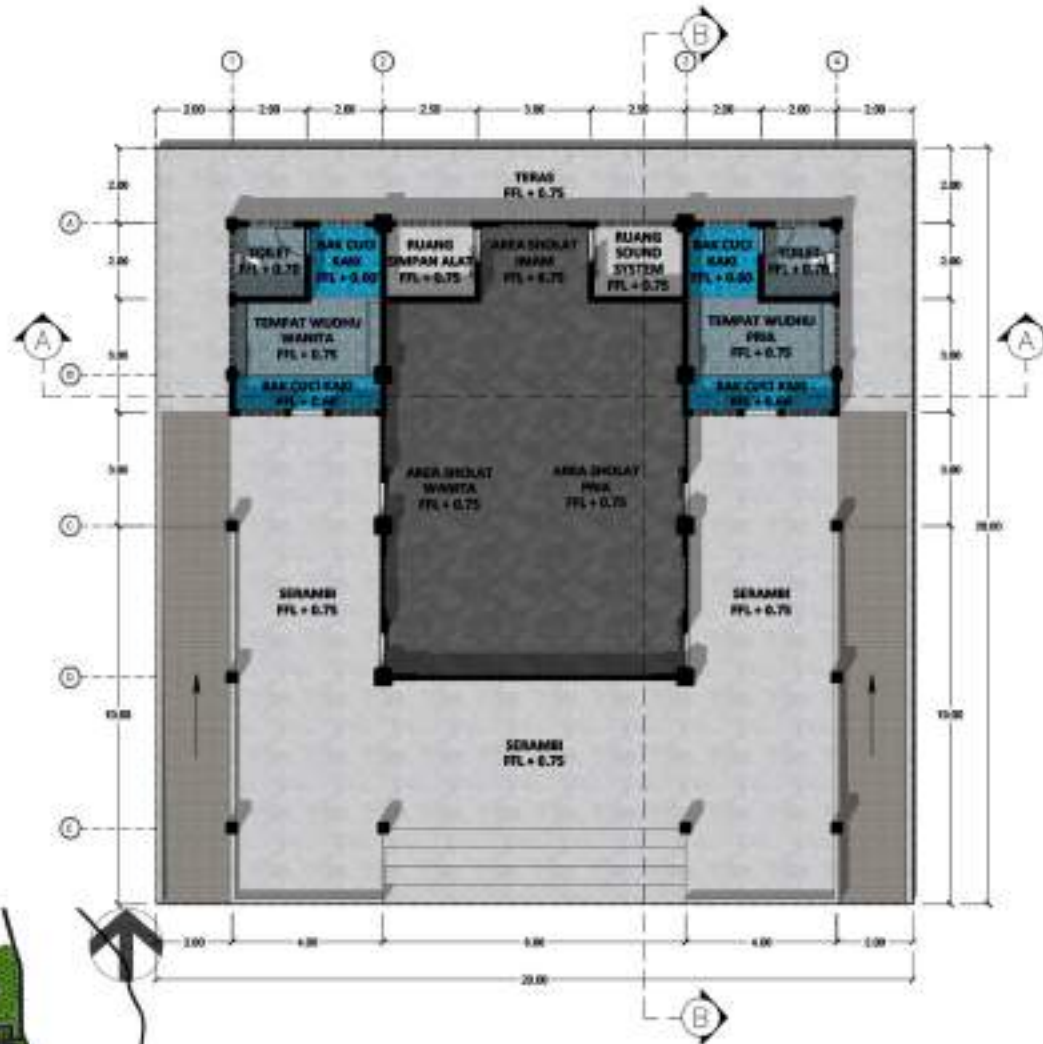
NO. GAMBAR:
GA - 29



POTONGAN A - A' PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



POTONGAN B - B' PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



DENAH MUSHOLLA
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDERATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH MUSHOLLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 30





TAMPAK DEPAN MUSHOLLA
1 : 200



TAMPAK KANAN MUSHOLLA
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

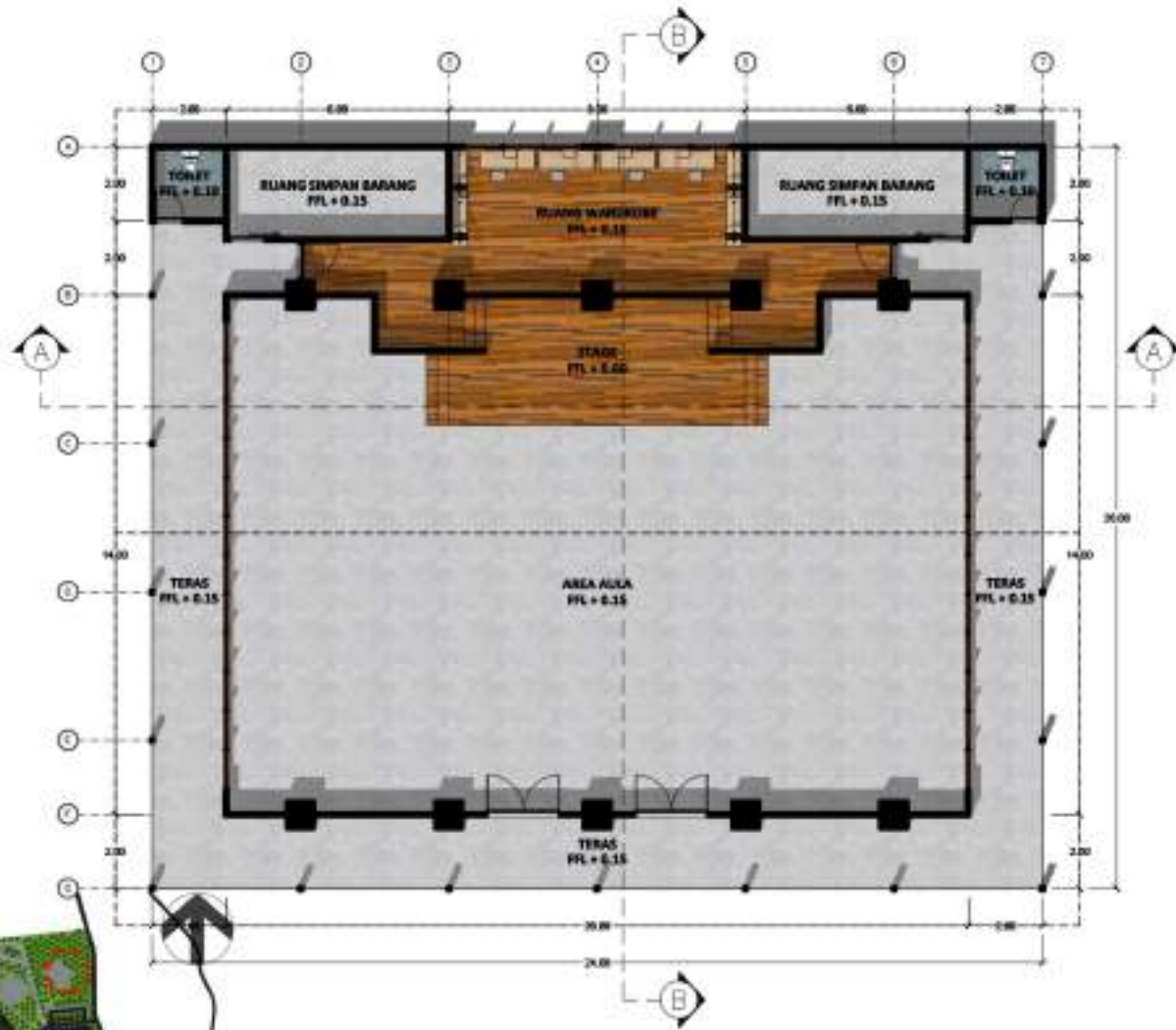
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK MUSHOLLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 31





DENAH AULA SERBAGUNA
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBERREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH AULA SERBAGUNA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 33





TAMPAK DEPAN AULA SERBAGUNA
1 : 200



TAMPAK KANAN AULA SERBAGUNA
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK AULA SERBAGUNA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 34





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

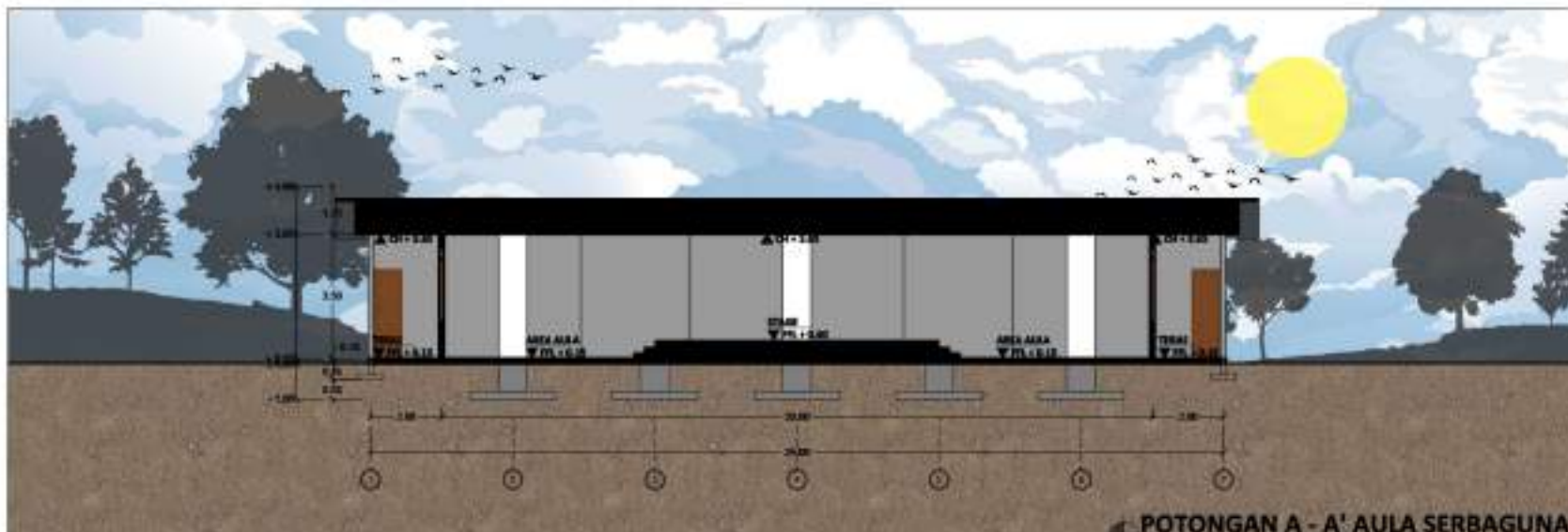
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN AULA SERBAGUNA

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
GA - 35



POTONGAN A - A' AULA SERBAGUNA

1 : 200



POTONGAN B - B' AULA SERBAGUNA

1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



INTERIOR CONSERVATORY B



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOOR AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
1660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



INTERIOR BOOTH TICKETING



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



INTERIOR KANTOR PENGELOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



INTERIOR LAB. KULTUR JARINGAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOOR AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



INTERIOR PUSAT OLEH-OLEH



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



INTERIOR AULA SERBAGUNA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



EKSTERIOR BOOTH TICKETING



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



EKSTERIOR SIMULASI PRODUKSI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



EKSTERIOR KANTOR PENGELOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



EKSTERIOR LAB. KULTUR JARINGAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



EKSTERIOR PUSAT OLEH-OLEH



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETTIYOWATI, M.T

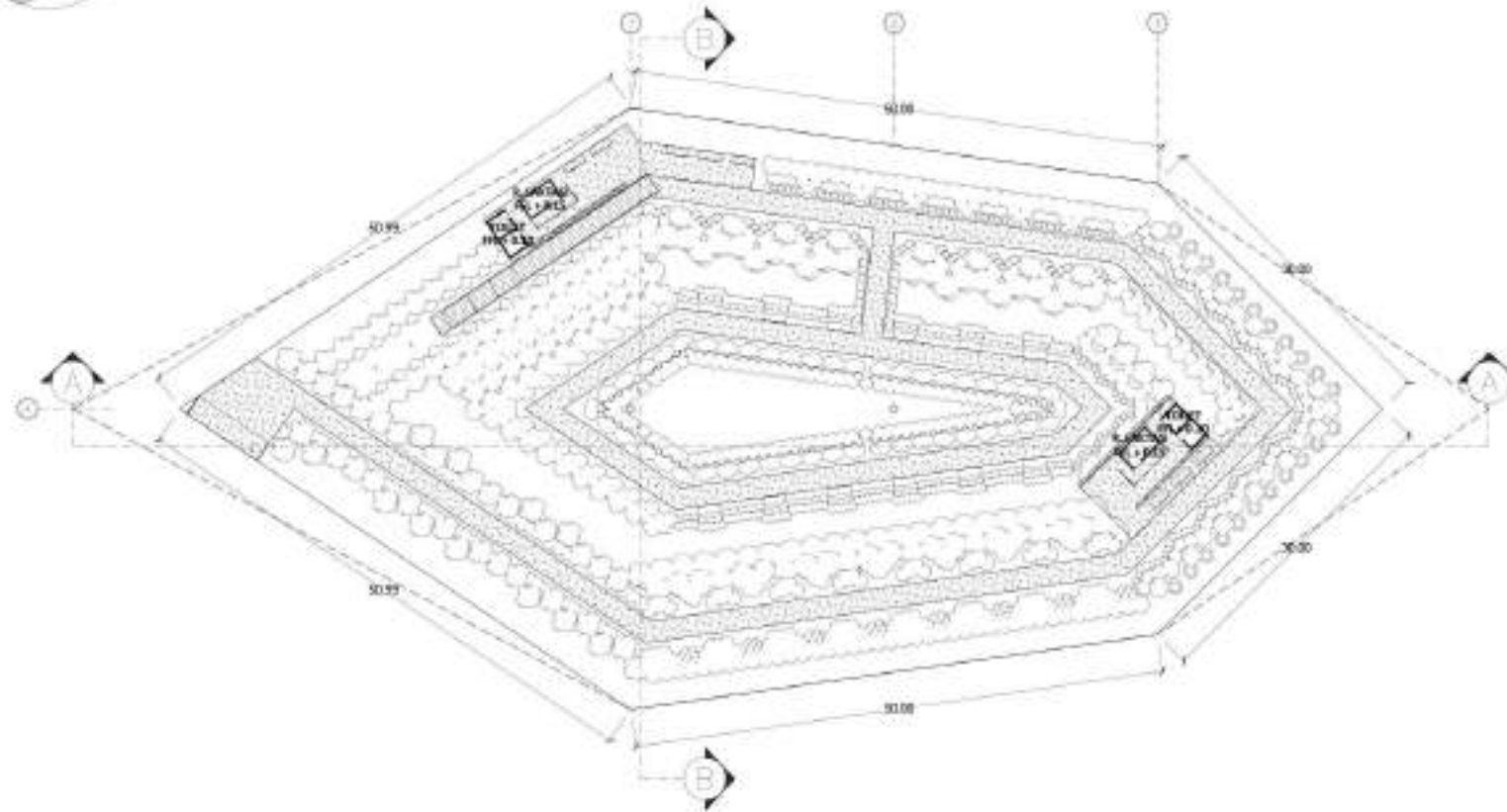
JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR

SKALA:
-

NO. GAMBAR:
GA - 00



EKSTERIOR AULA SERBAGUNA



DENAH CONSERVATORY A
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISME DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
14460051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

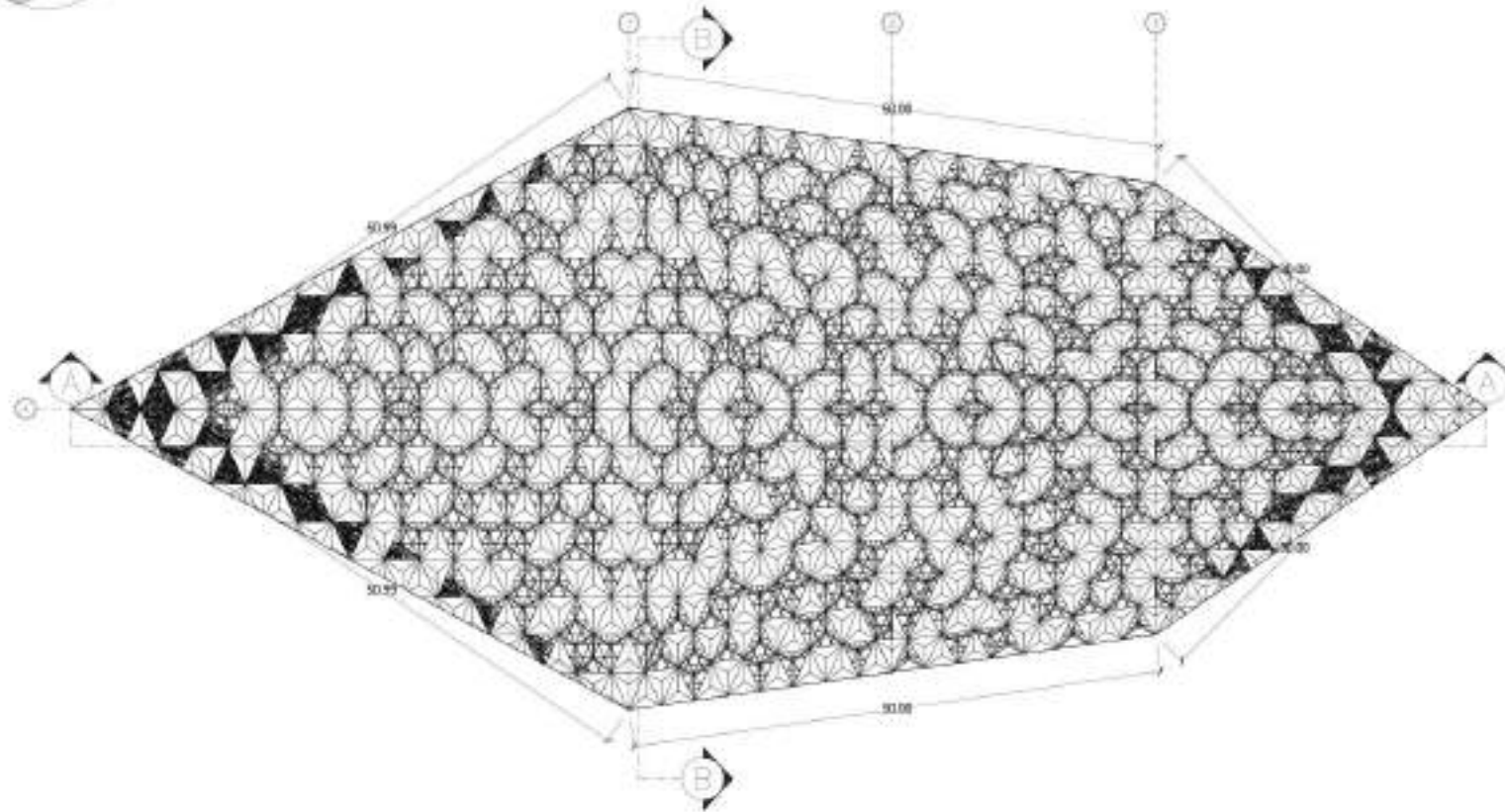
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
0K - 01





ROOFTOP CONSERVATORY A
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISME DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUMBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
14460051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
ROOFTOP CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
0K - 02





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

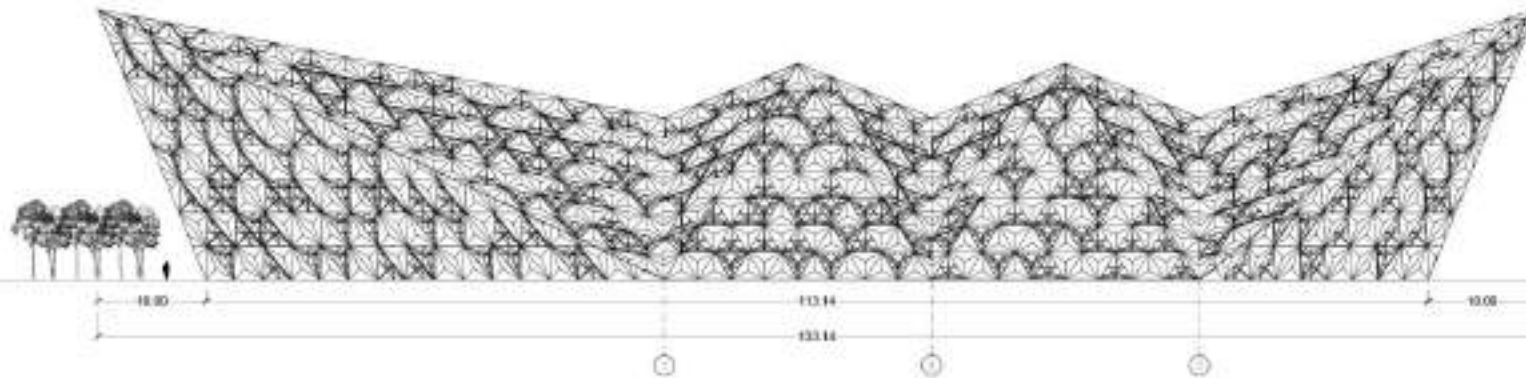
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

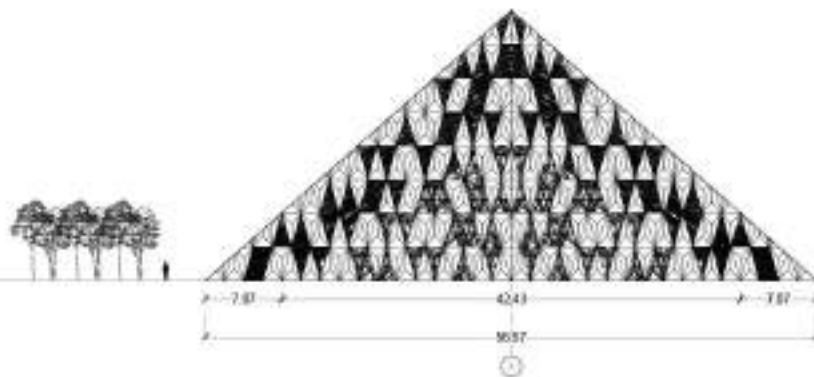
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 03



TAMPAK DEPAN CONSERVATORY A
1 : 700



TAMPAK KANAN CONSERVATORY A
1 : 700





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

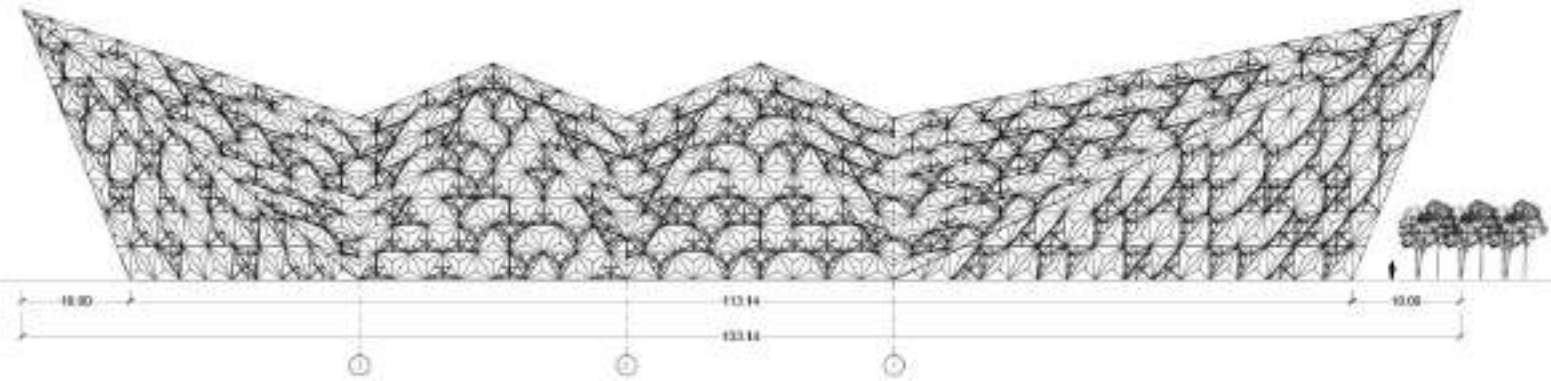
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK CONSERVATORY A

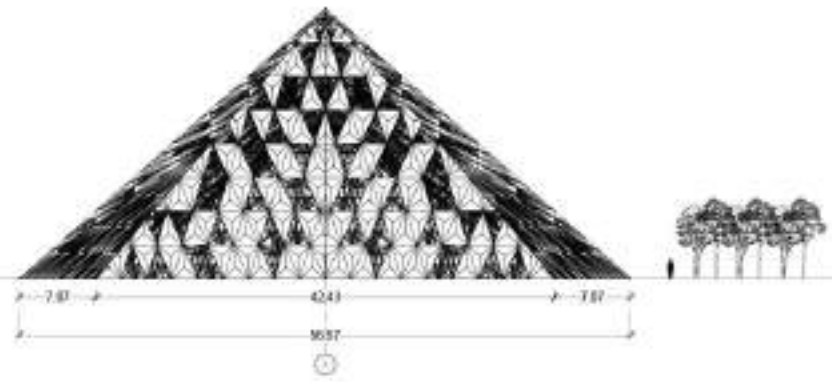
SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 04



**TAMPAK BELAKANG
CONSERVATORY A**

1 : 700



TAMPAK KIRI CONSERVATORY A

1 : 700





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

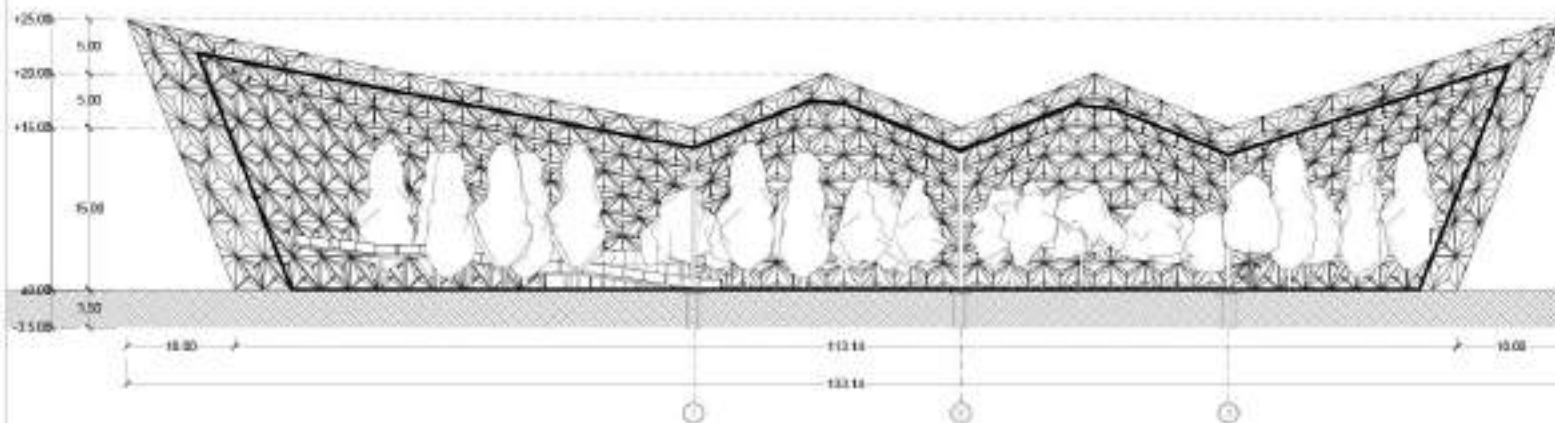
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

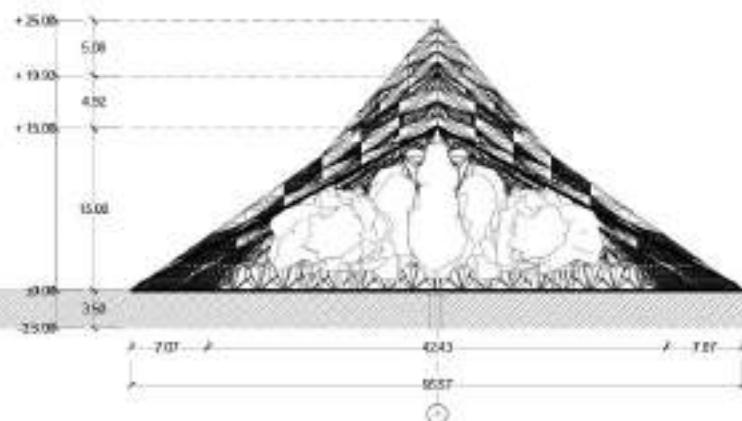
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN CONSERVATORY A

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 05

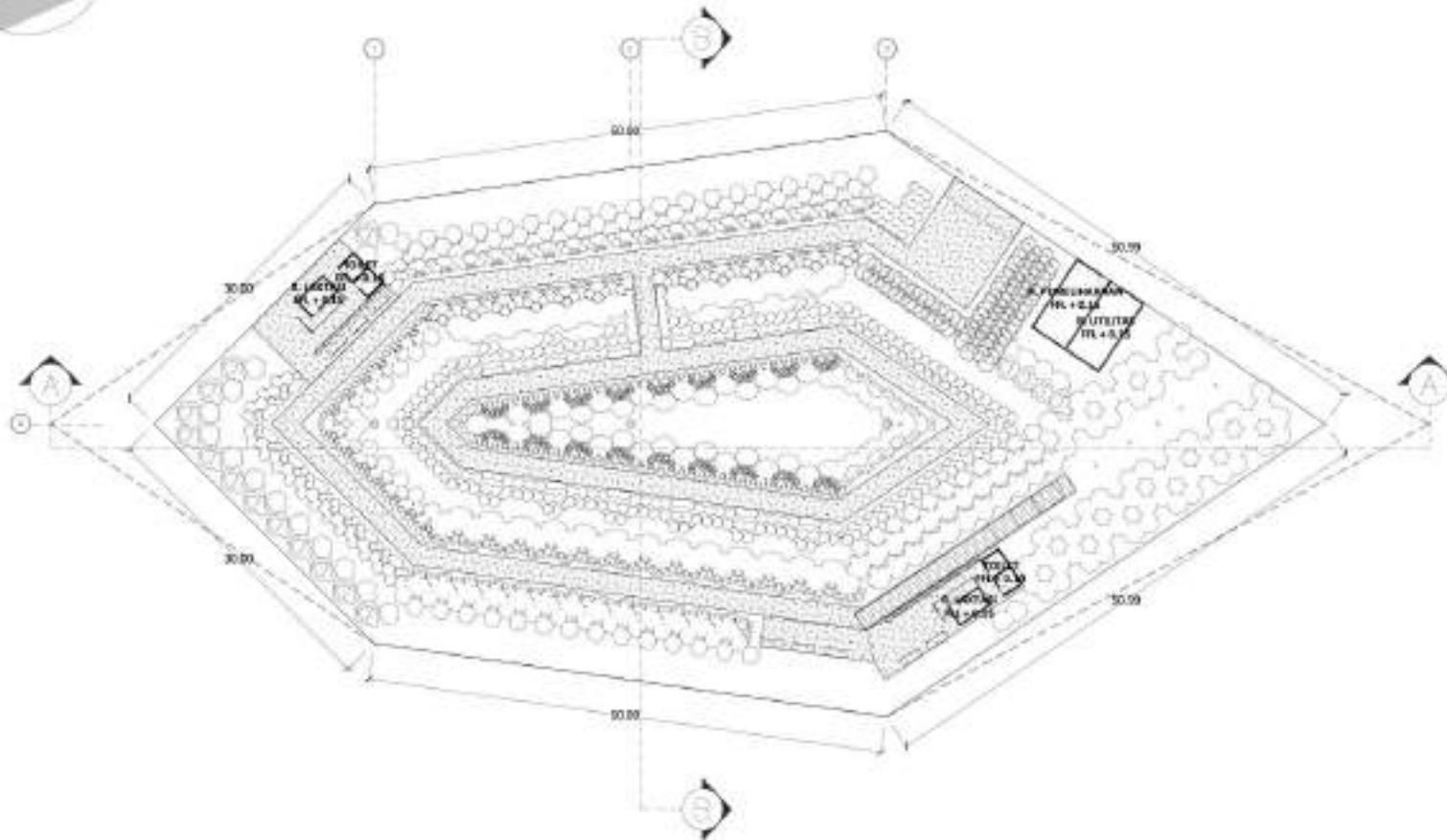


POTONGAN A - A' CONSERVATORY A
1 : 700



POTONGAN B - B' CONSERVATORY A
1 : 700





DENAH CONSERVATORY B
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

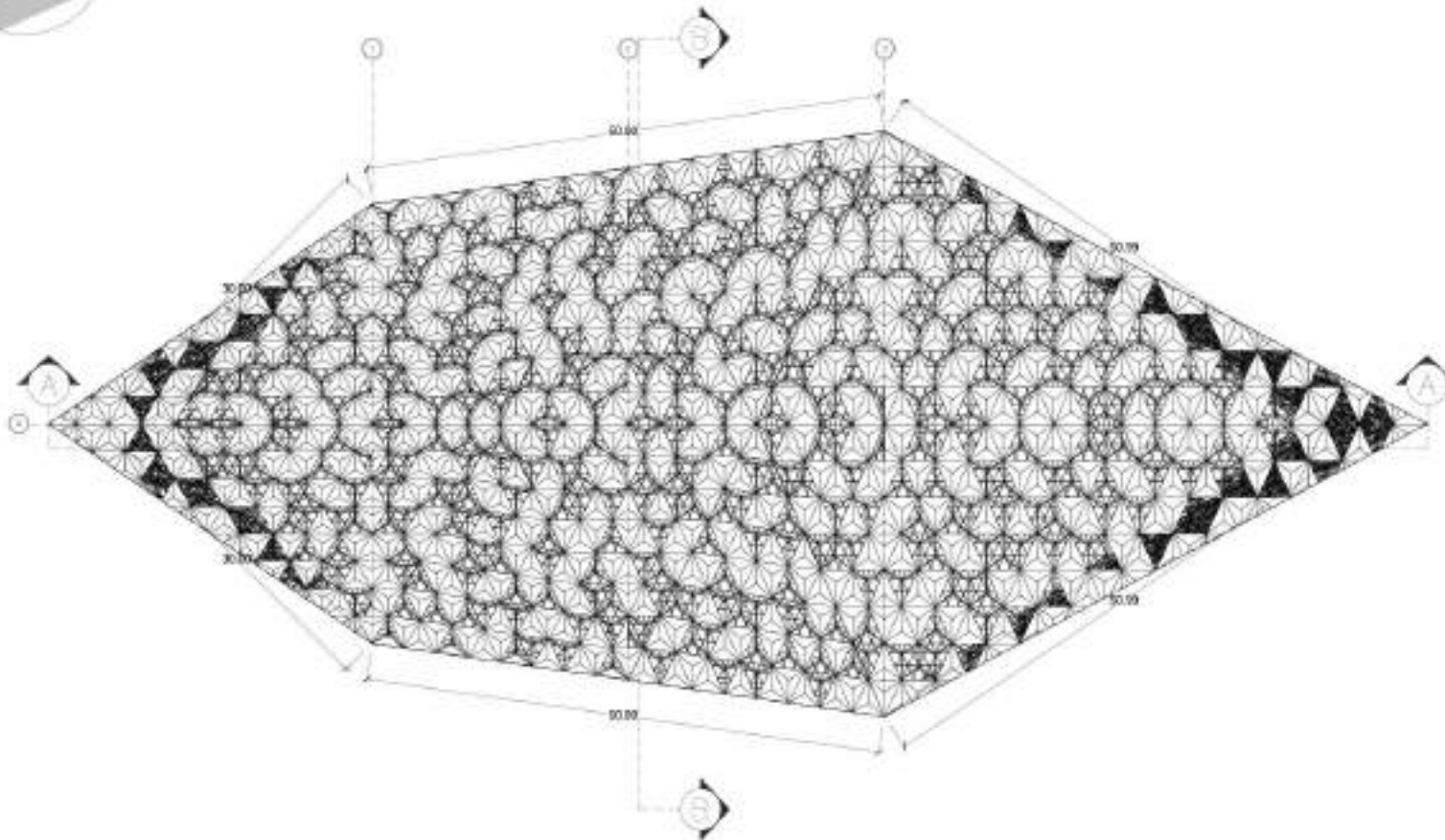
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 06





ROOFTOP CONSERVATORY B
1 : 700



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
ROOFTOP CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 07





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

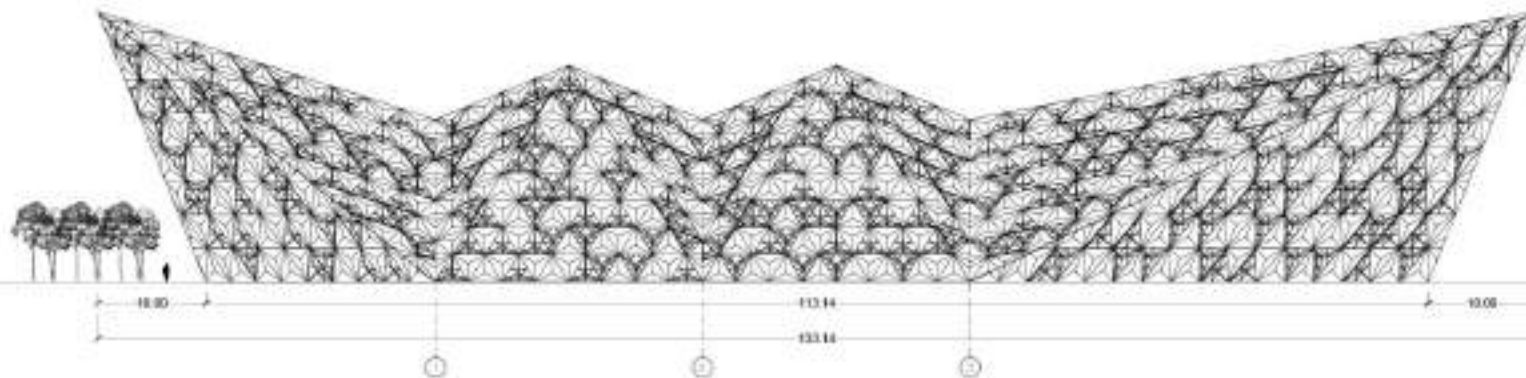
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

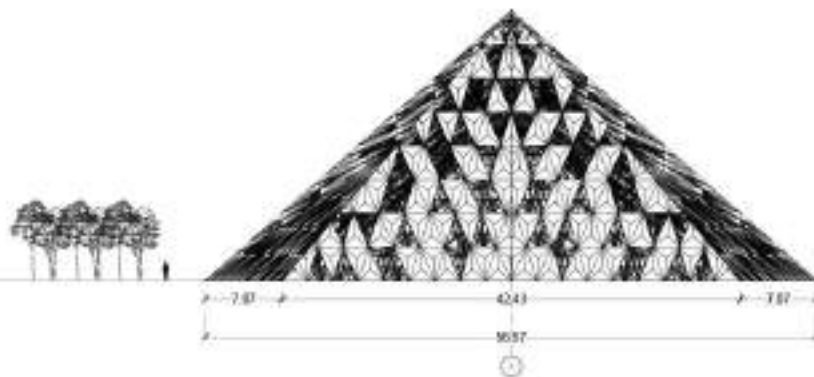
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 08



TAMPAK DEPAN CONSERVATORY B
1 : 700



TAMPAK KANAN CONSERVATORY B
1 : 700





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

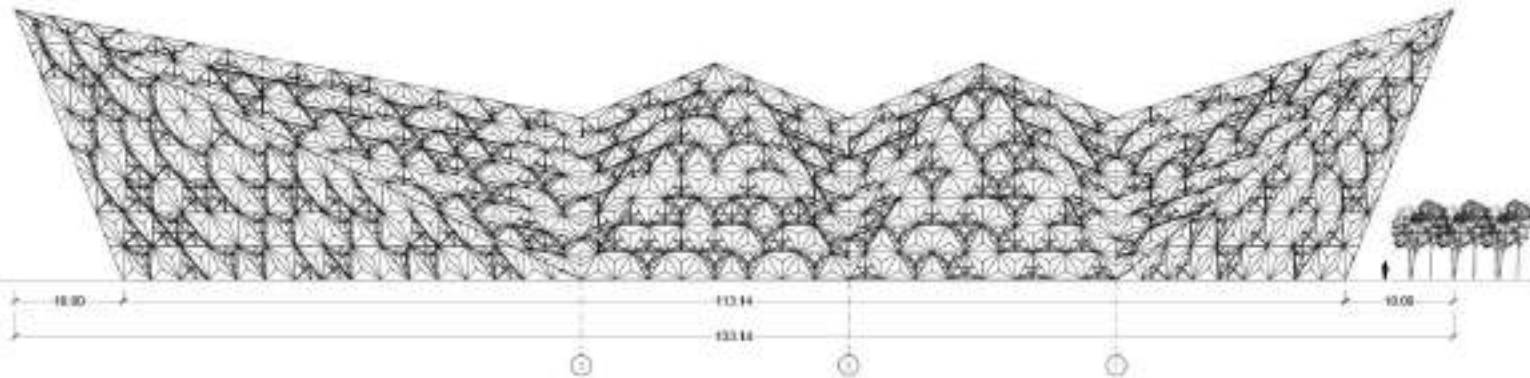
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

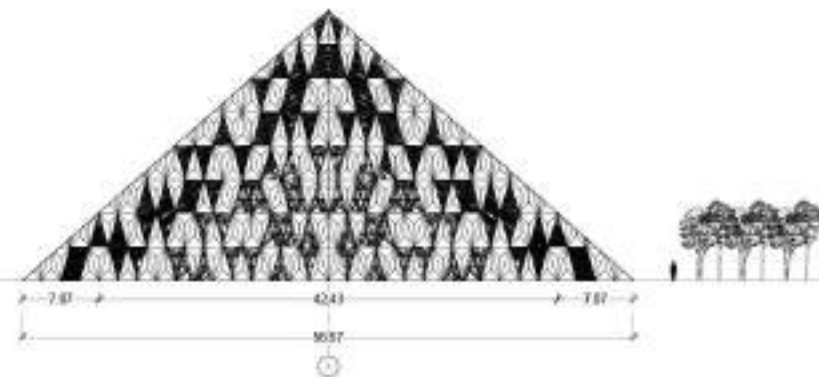
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 09



TAMPAK CONSERVATORY B
1 : 700



TAMPAK KIRI CONSERVATORY B
1 : 700





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

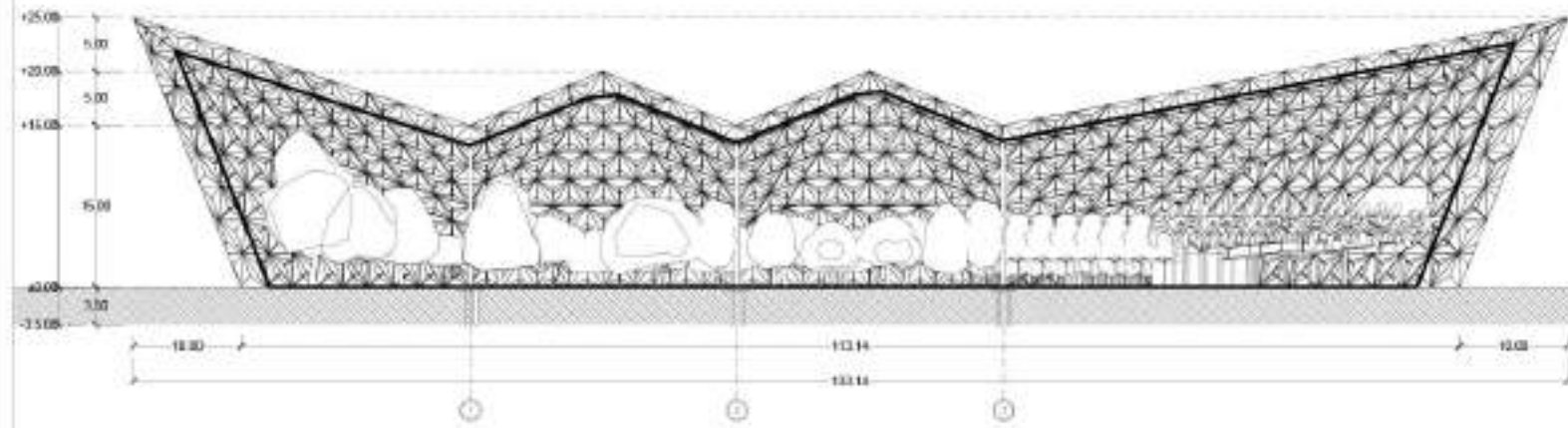
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

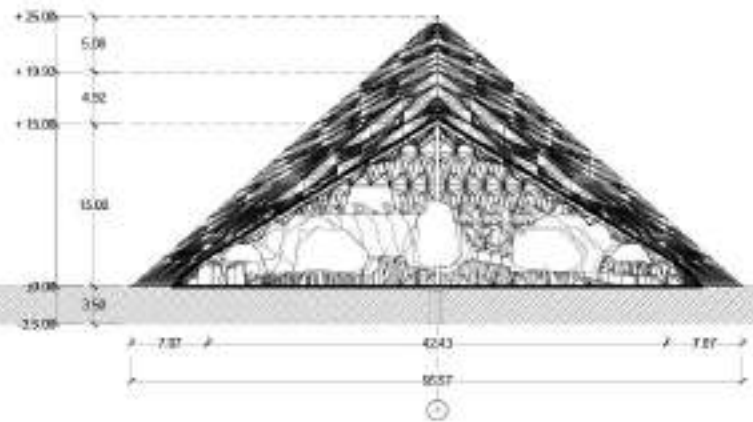
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN CONSERVATORY B

SKALA:
1 : 700

NO. GAMBAR:
GK - 10

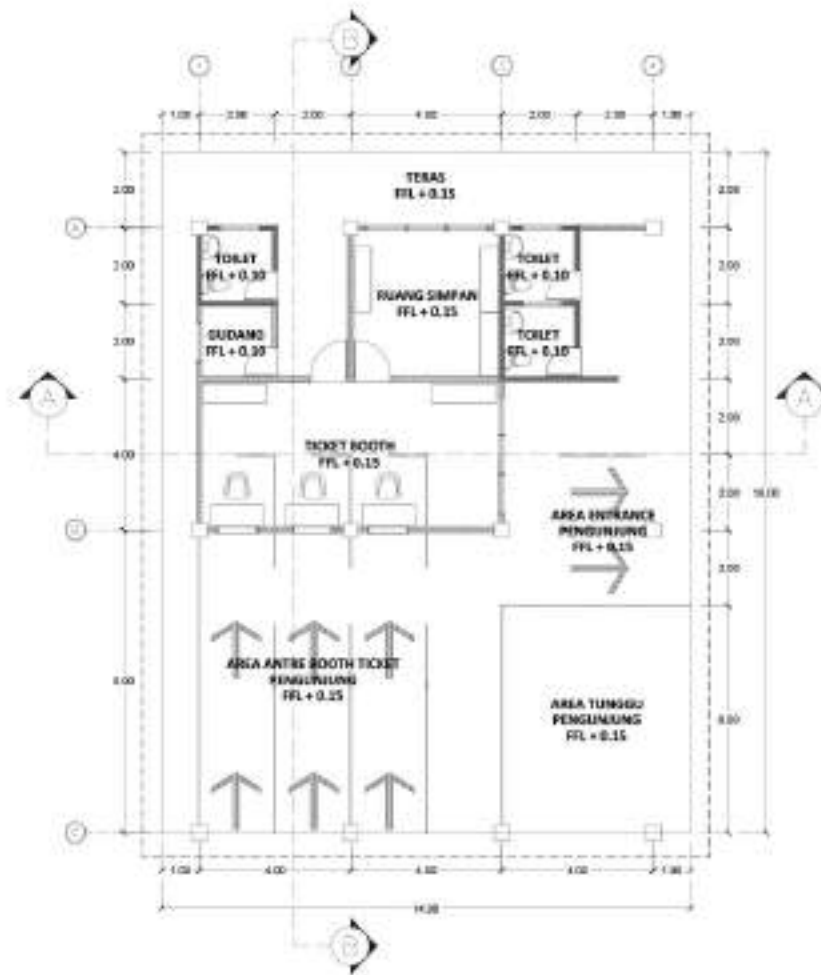


POTONGAN A - A' CONSERVATORY B
1 : 700



POTONGAN B - B' CONSERVATORY B
1 : 700





DENAH TICKET BOOTH
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH TICKET BOOTH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 11





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

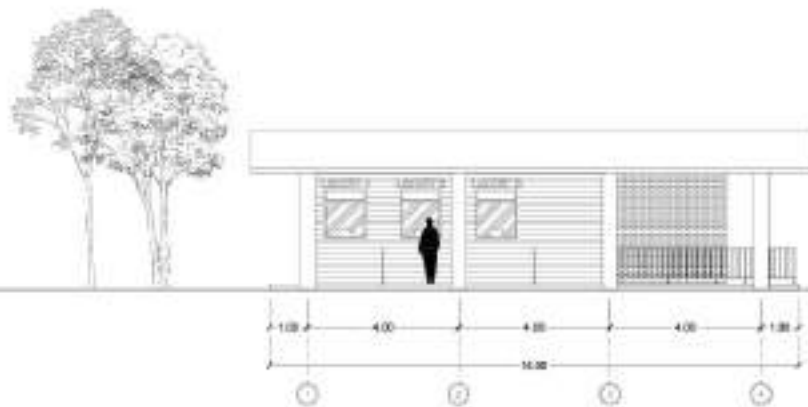
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

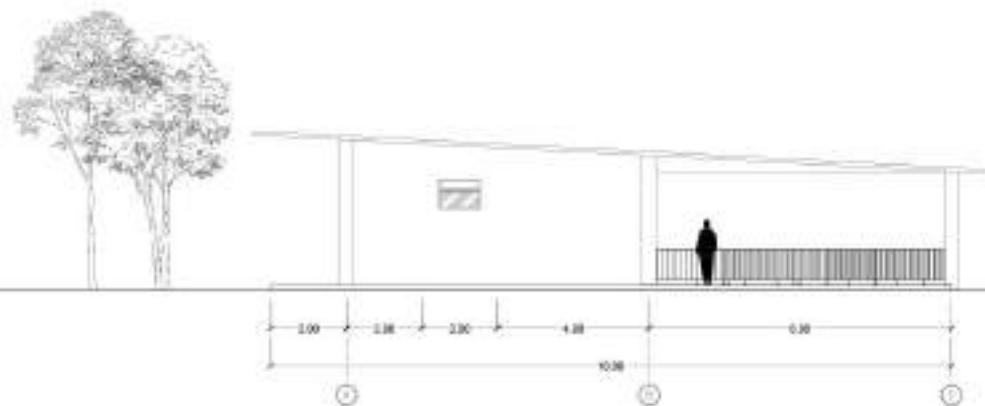
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK TICKET BOOTH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 12



TAMPAK DEPAN TICKET BOOTH
1 : 200



TAMPAK KANAN TICKET BOOTH
1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
36960051

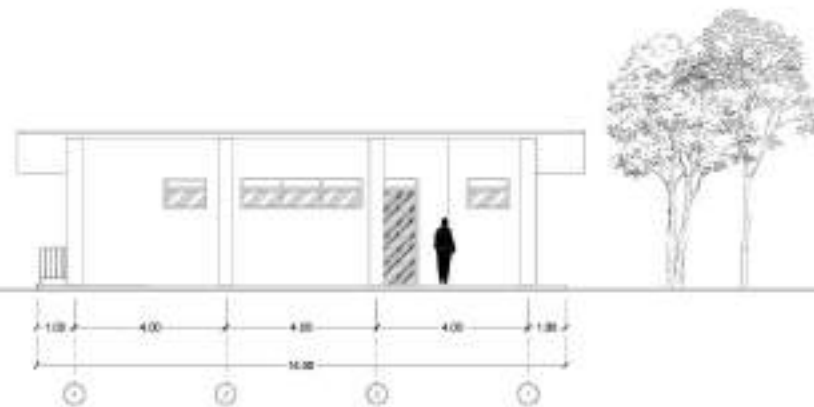
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK TICKET BOOTH

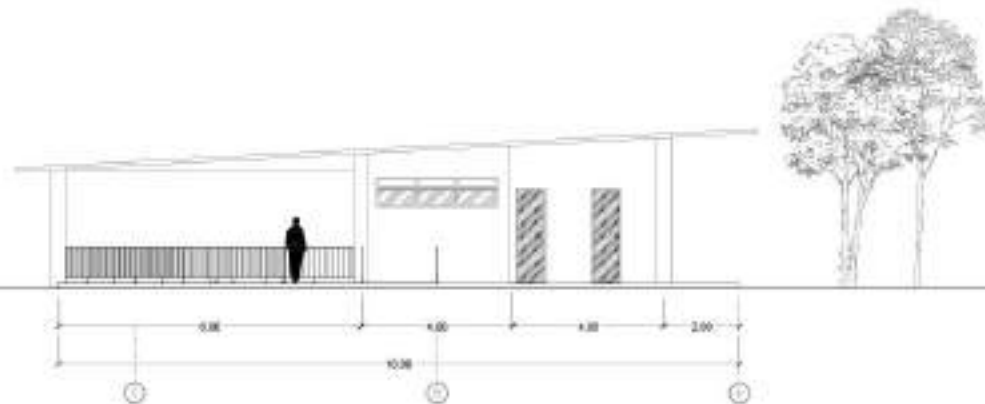
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 13



TAMPAK BELAKANG TICKET
BOOTH

1 : 200



TAMPAK KIRI TICKET BOOTH

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

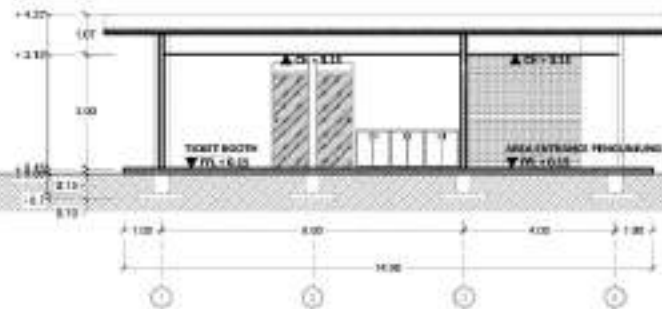
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

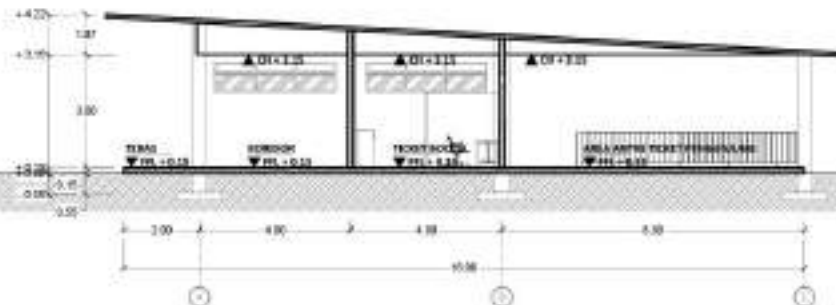
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN TICKET BOOTH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 14

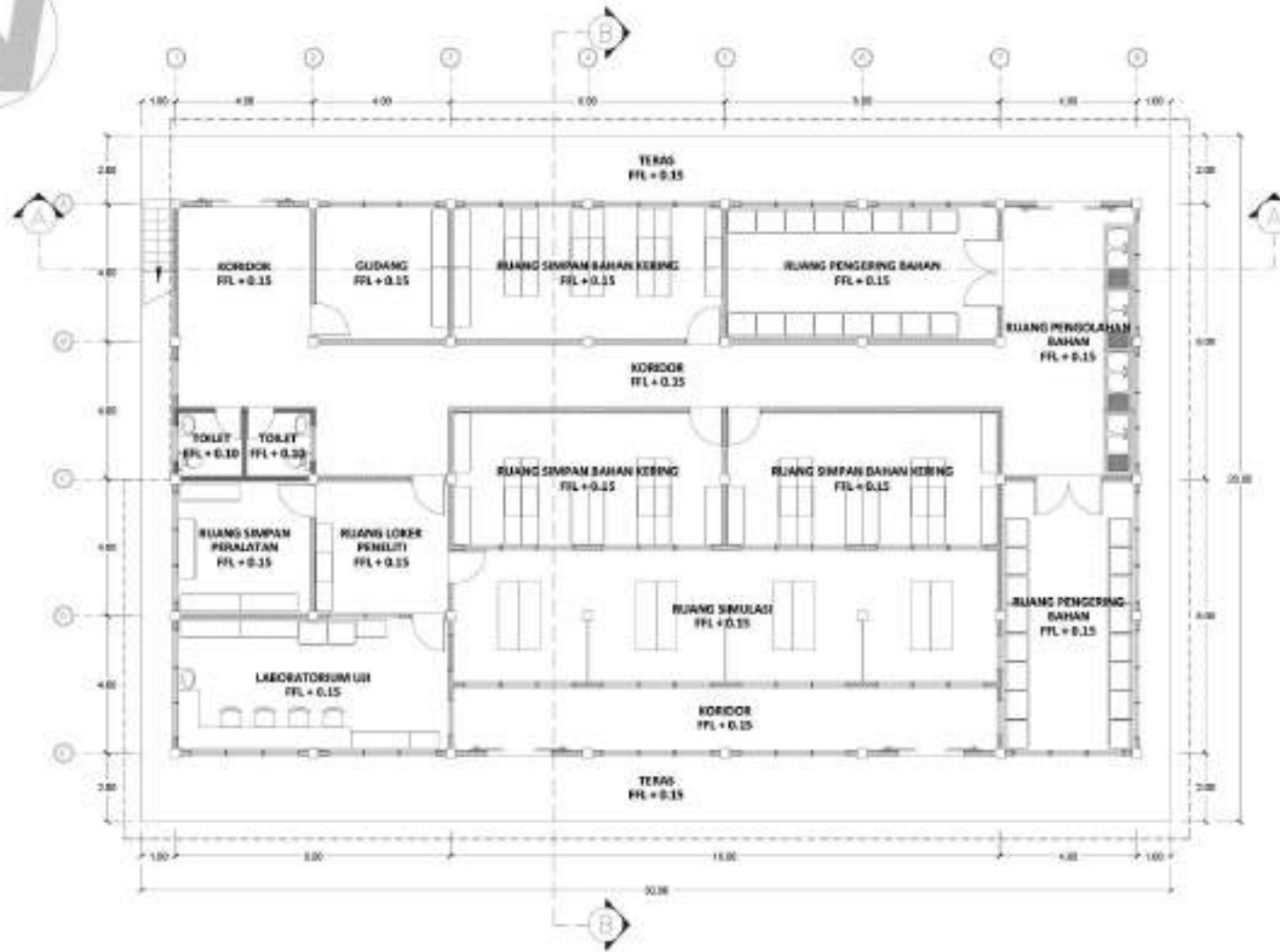


POTONGAN A - A' TICKET BOOTH
1 : 200



POTONGAN B - B' TICKET BOOTH
1 : 200





DENAH SIMULASI PRODUKSI
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

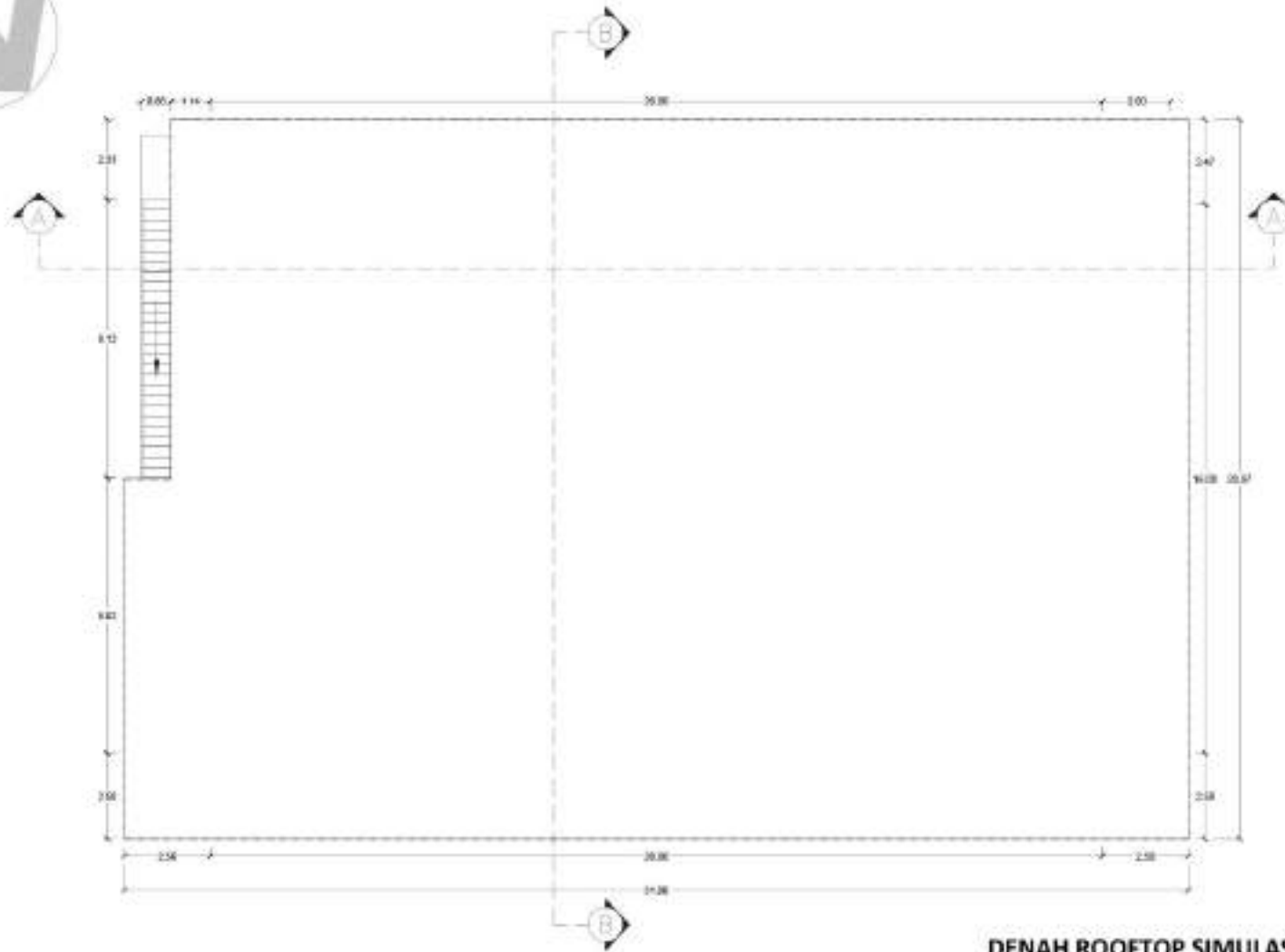
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 15





**DENAH ROOFTOP SIMULASI
PRODUKSI**
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 16





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

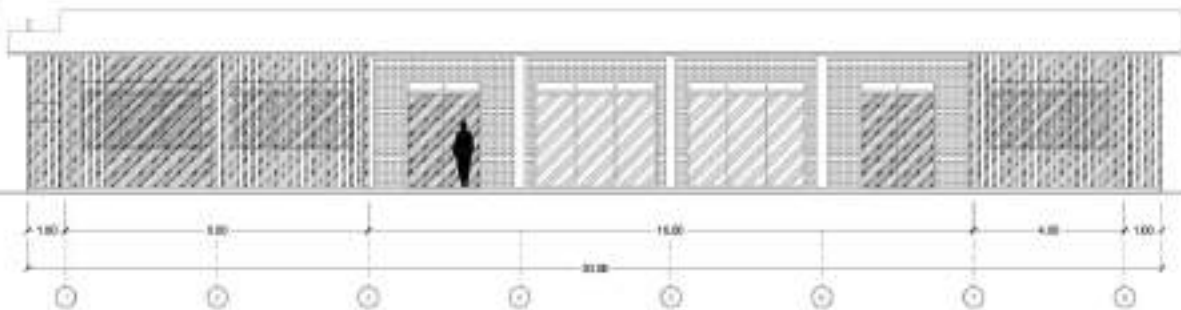
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

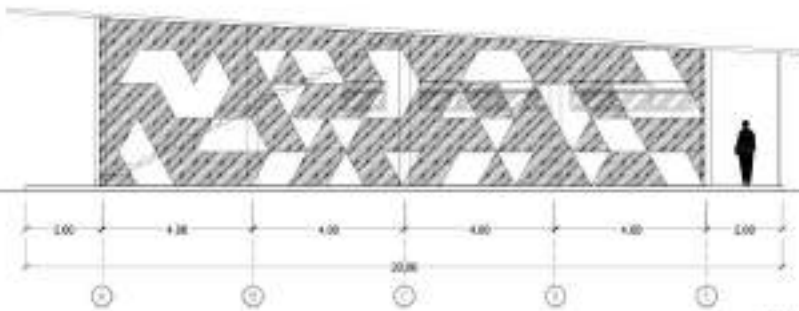
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 17



TAMPAK DEPAN SIMULASI
PRODUKSI
1 : 200



TAMPAK KANAN SIMULASI
PRODUKSI
1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

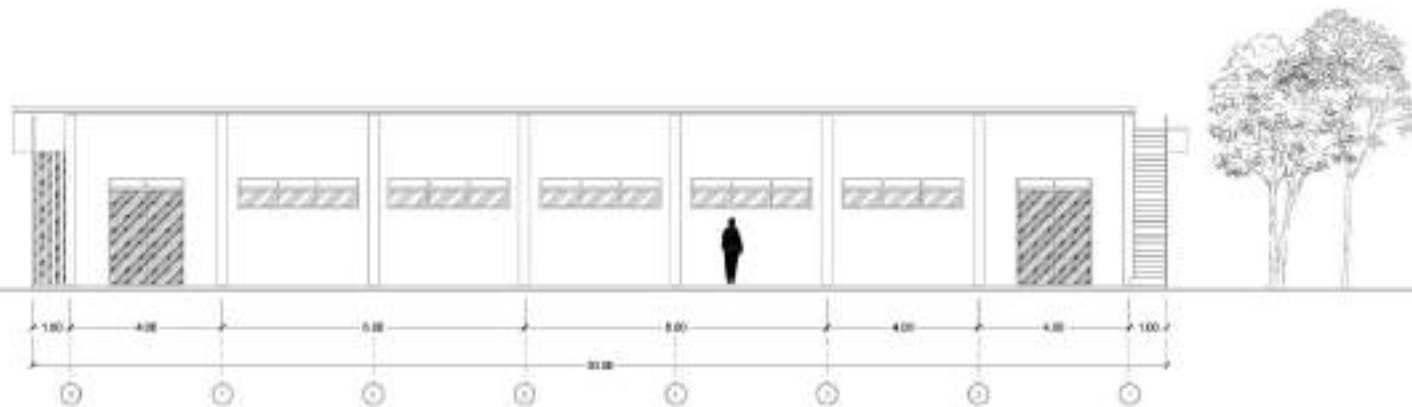
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SIMULASI PRODUKSI

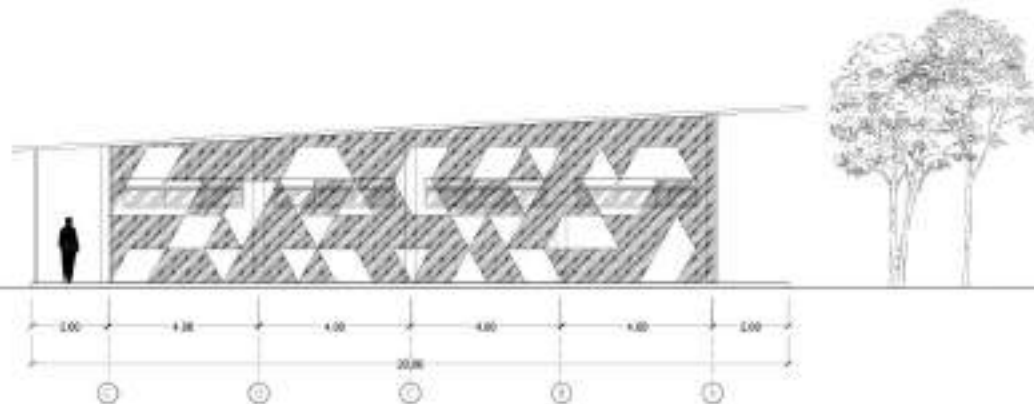
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 18



TAMPAK BELAKANG SIMULASI
PRODUKSI

1 : 200



TAMPAK KIRI SIMULASI
PRODUKSI

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOAR AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

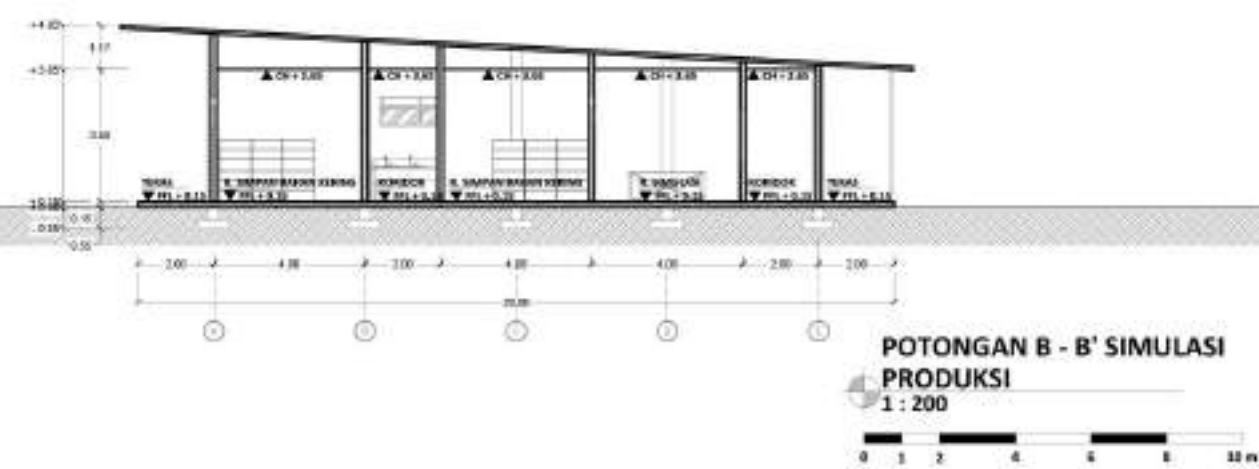
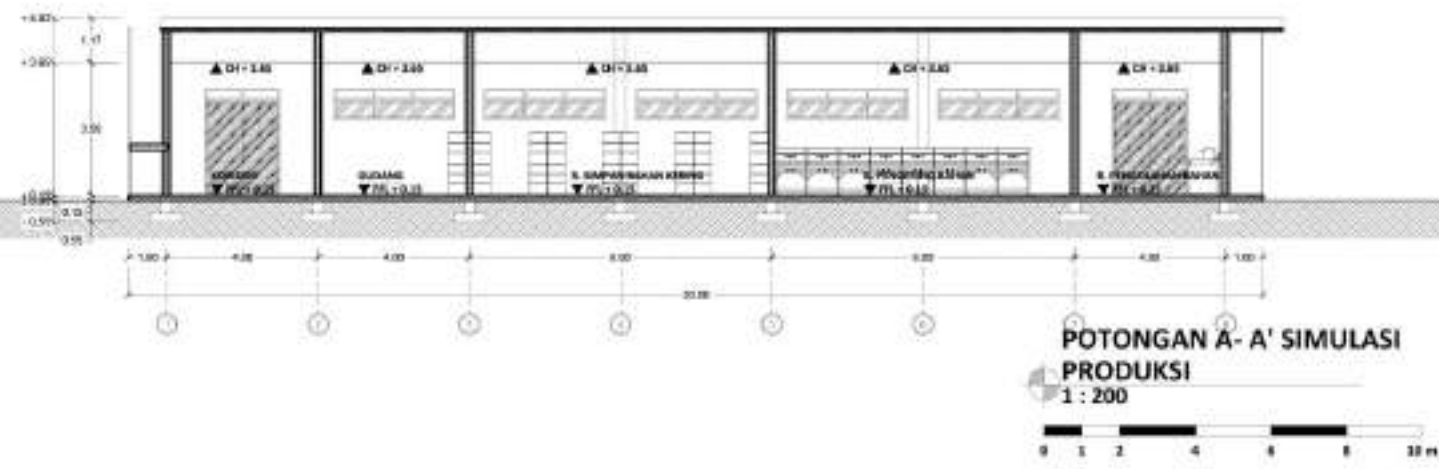
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

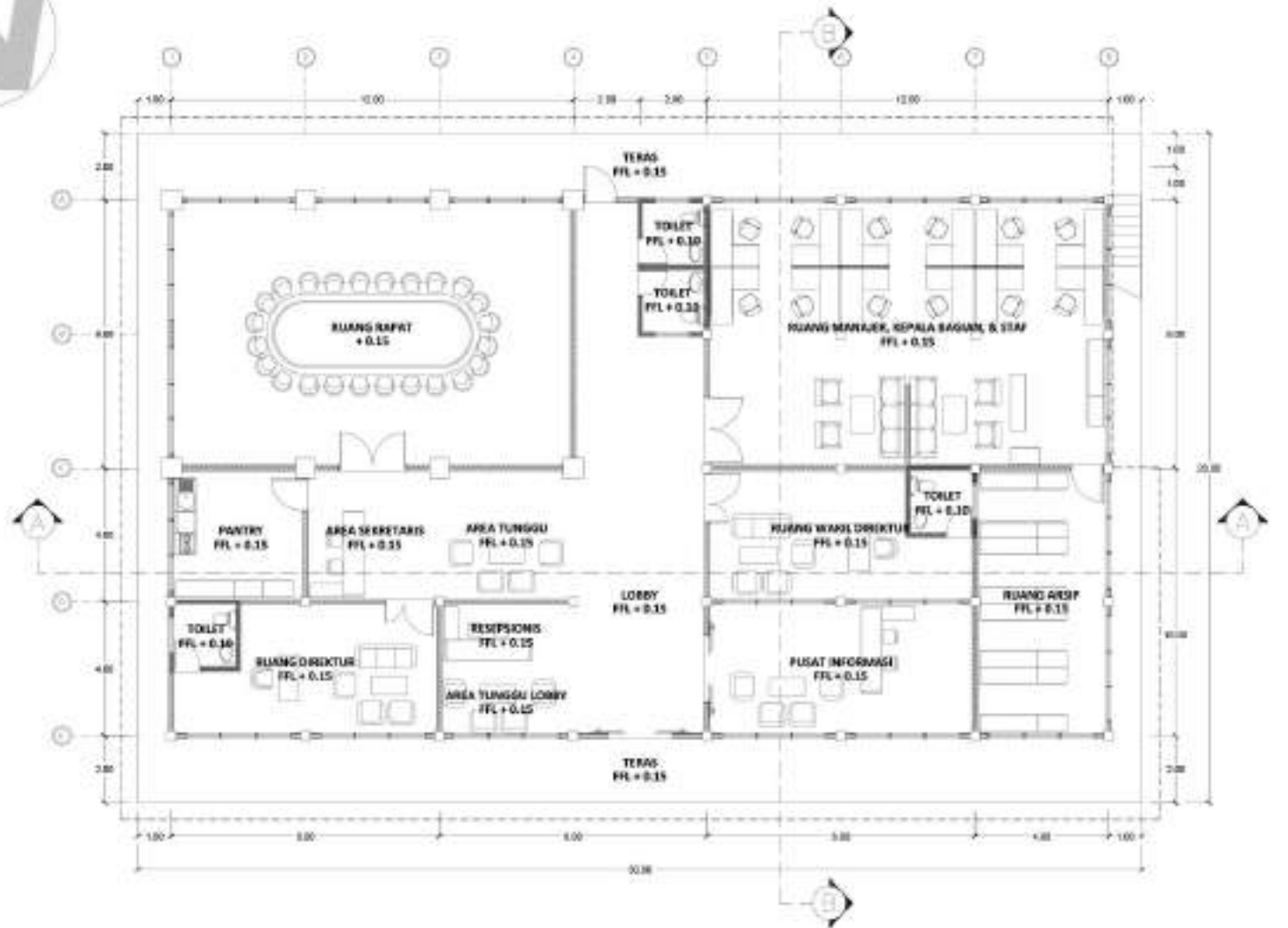
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN SIMULASI PRODUKSI

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 19





DENAH KANTOR PENGELOLA
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA BIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

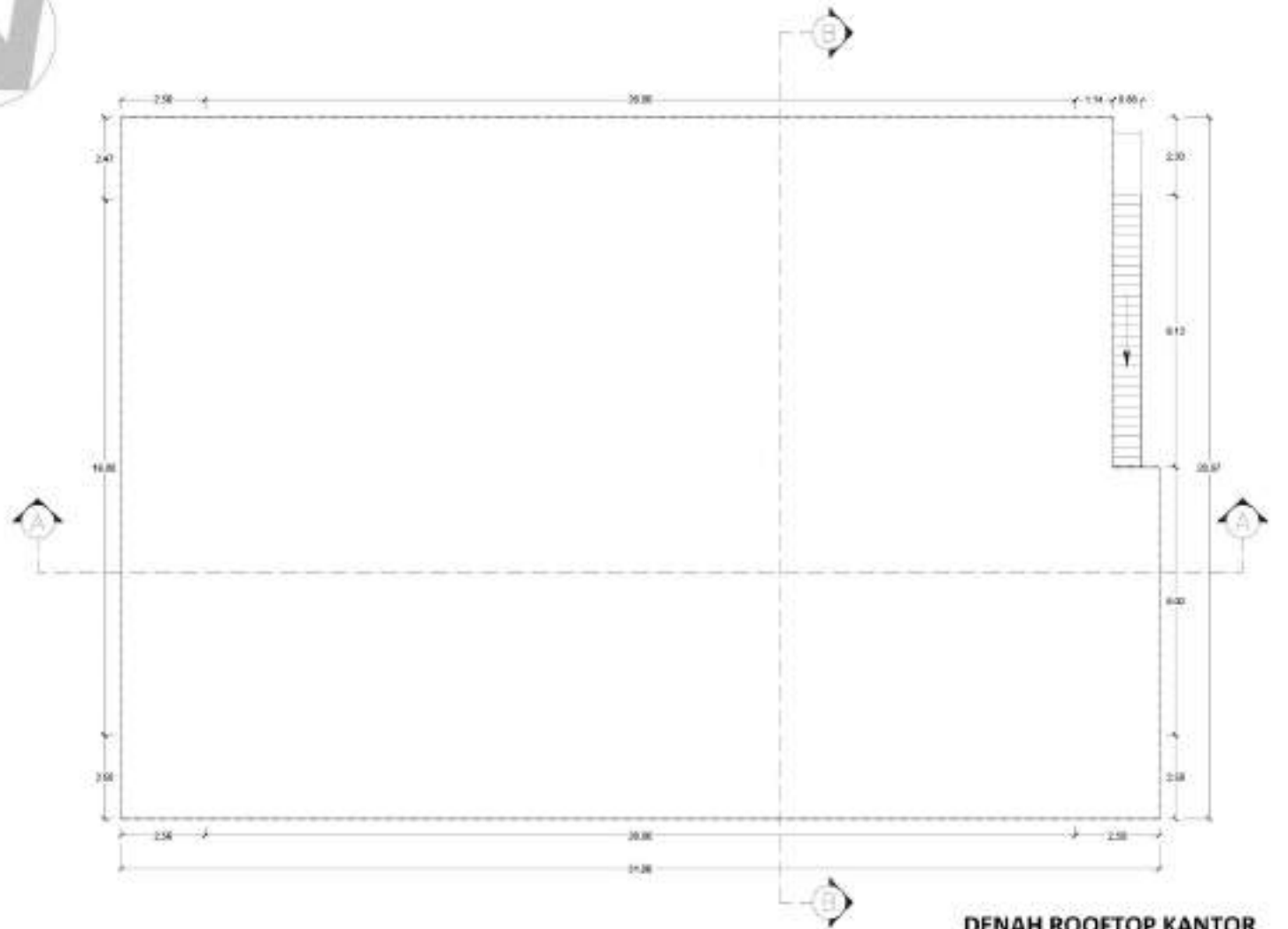
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 20





**DENAH ROOFTOP KANTOR
PENGELOLA**
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

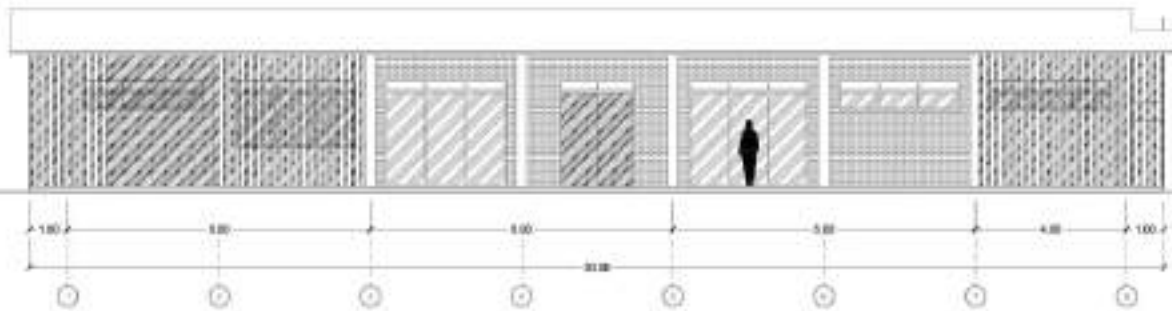
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

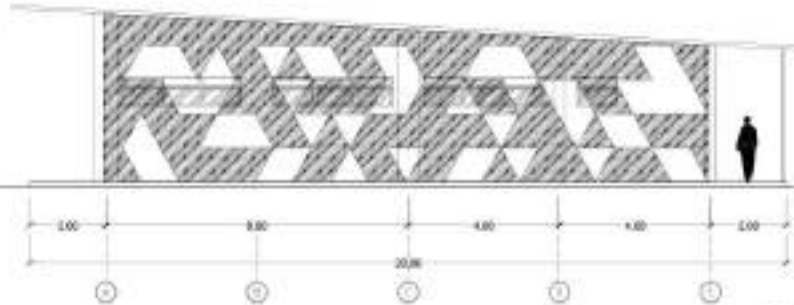
NO. GAMBAR:
GK - 21





**TAMPAK DEPAN KANTOR
PENGELOLA**

1 : 200



**TAMPAK KANAN KANTOR
PENGELOLA**

1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 22





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

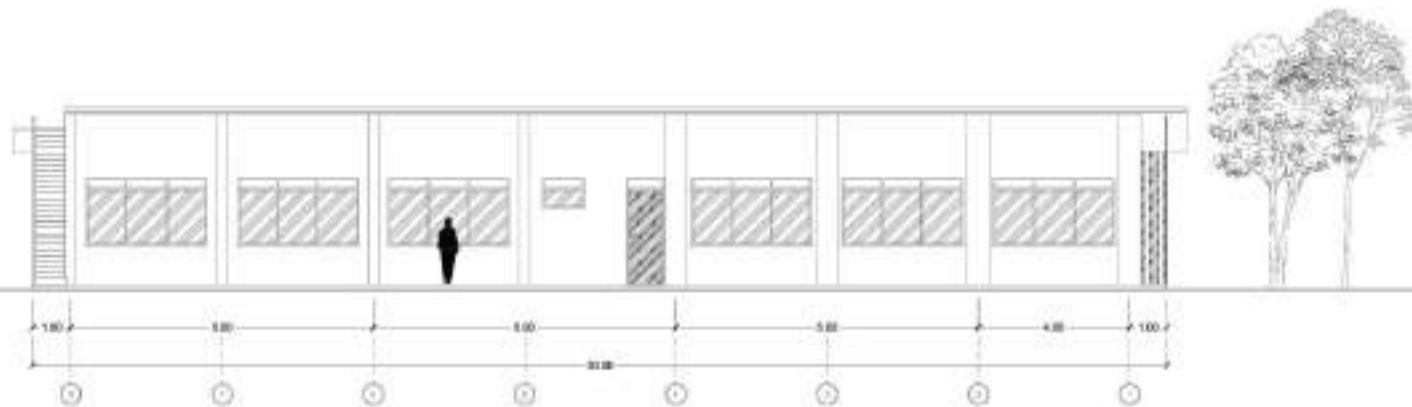
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

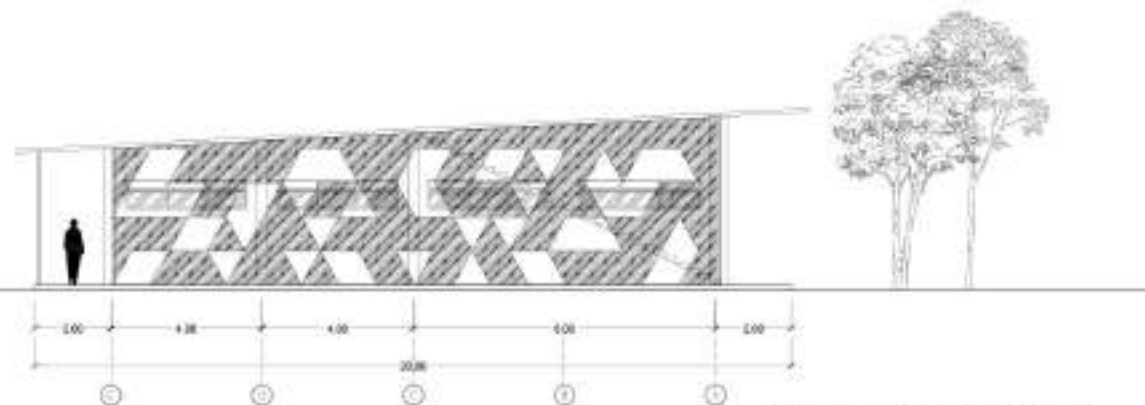
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 23



TAMPAK DEPAN KANTOR
PENGELOLA
1 : 200



TAMPAK KANAN KANTOR
PENGELOLA
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOKLA AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

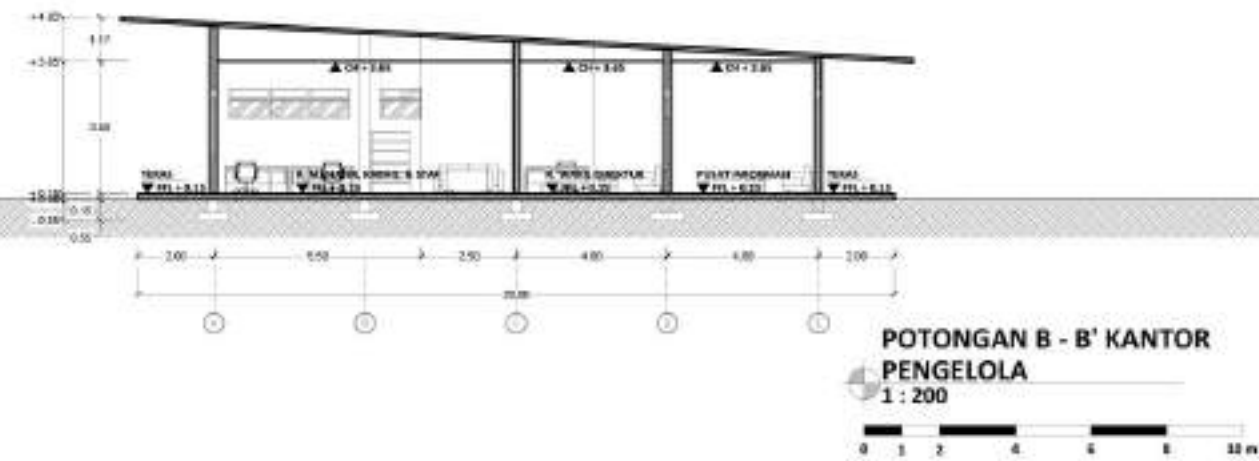
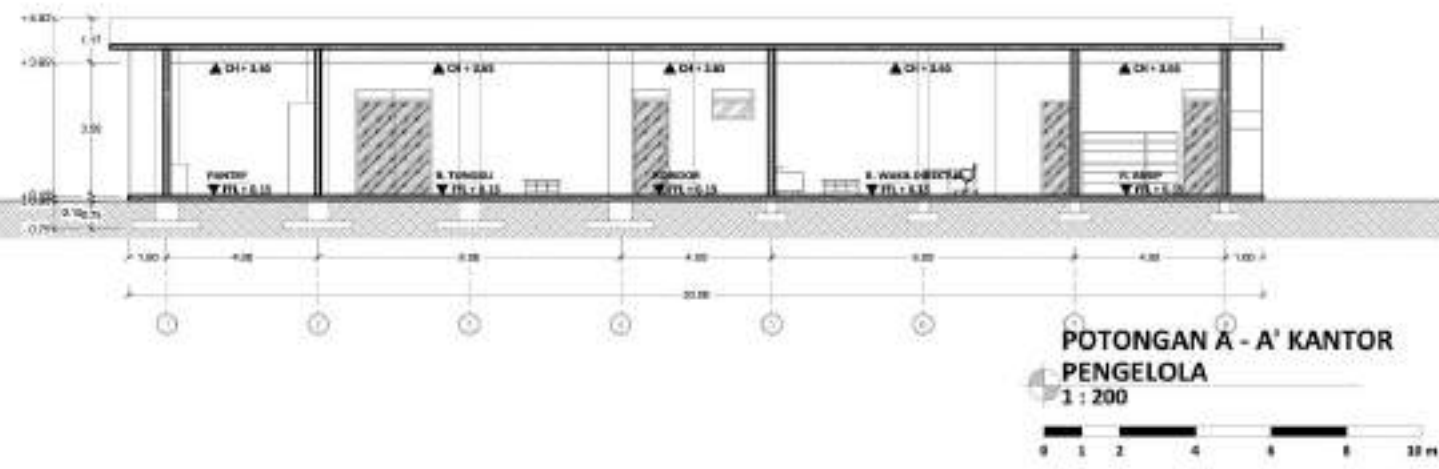
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

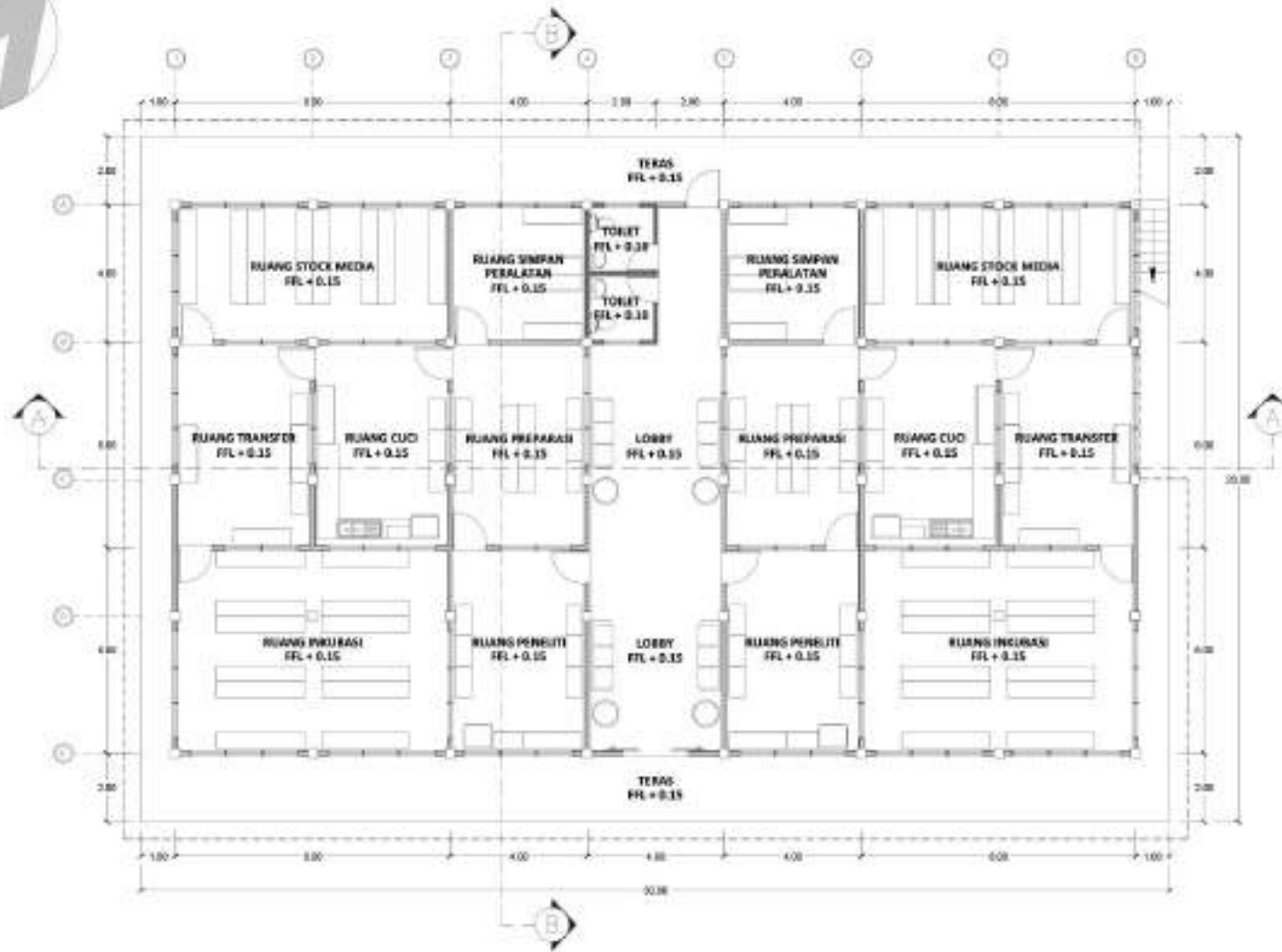
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN KANTOR PENGELOLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 24





DENAH LAB. KULTUR JARINGAN
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNGBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

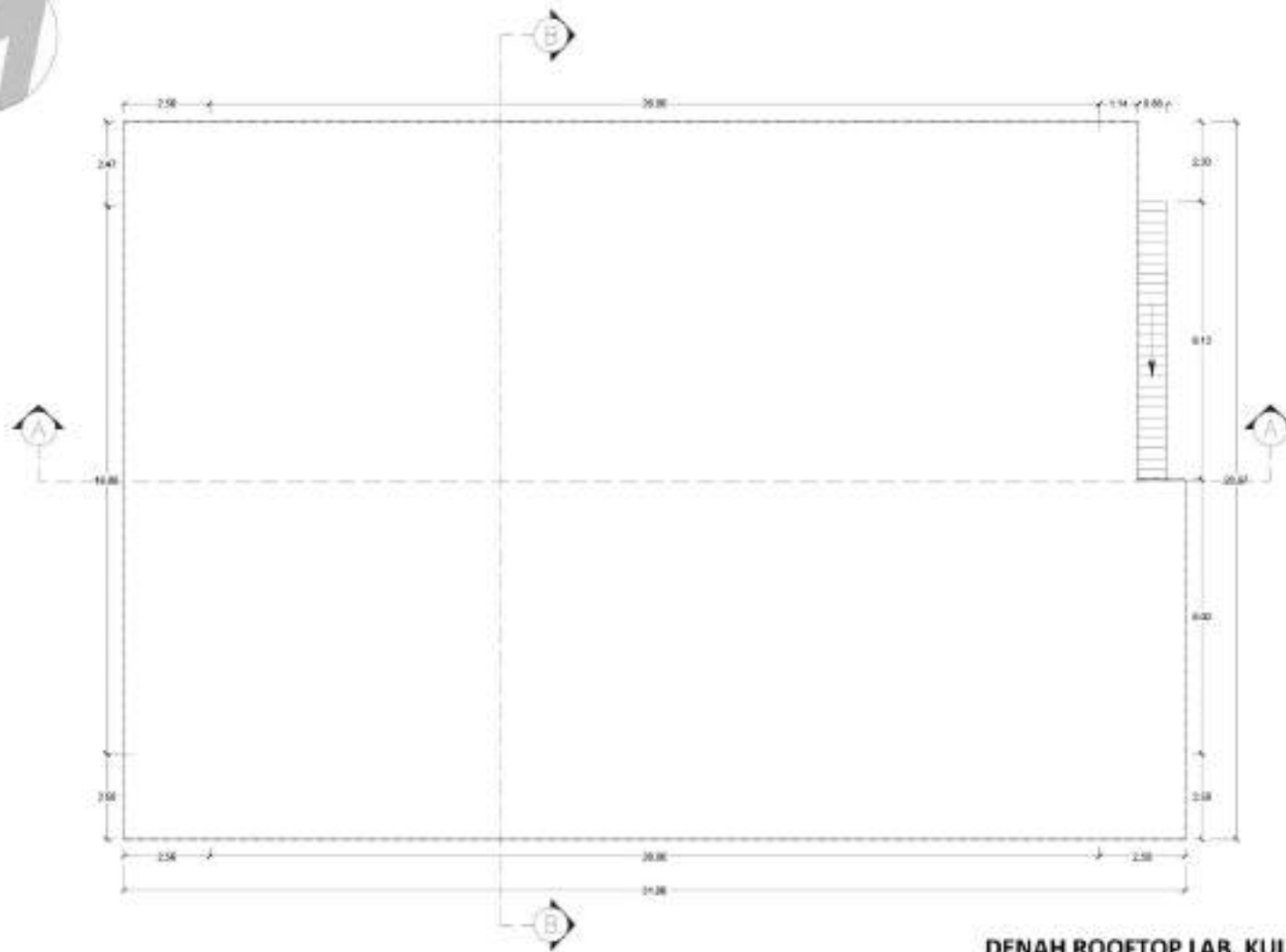
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH LABORATORIUM KULTUR JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 25





**DENAH ROOFTOP LAB. KULTUR
JARINGAN**
1 : 200



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

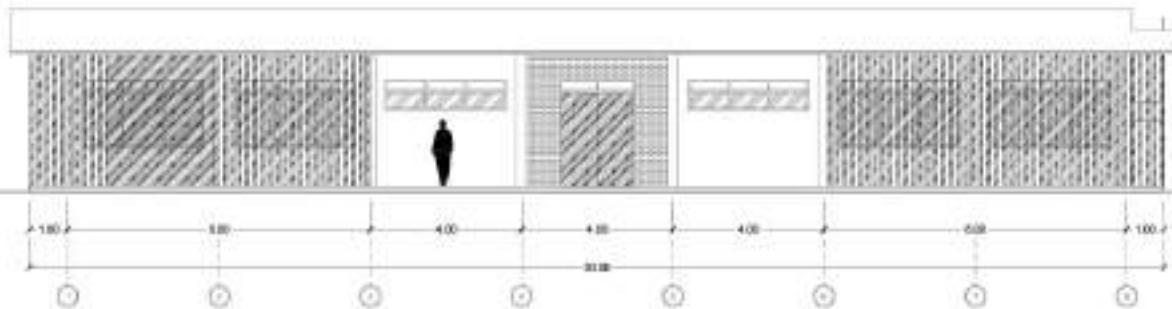
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP LABORATORIUM KULTUR
JARINGAN

SKALA:
1 : 200

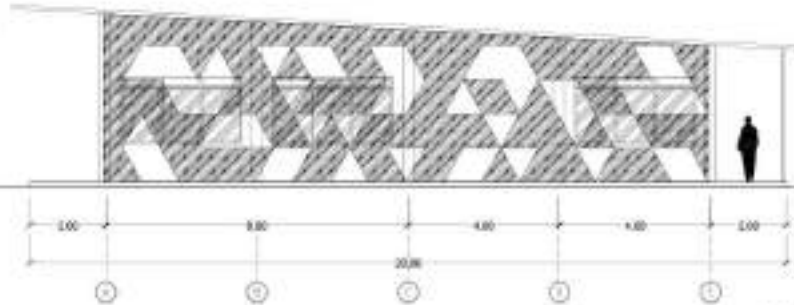
NO. GAMBAR:
GK - 26





TAMPAK DEPAN LAB. KULTUR
JARINGAN

1 : 200



TAMPAK KANAN LAB. KULTUR
JARINGAN

1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK LABORATORIUM KULTUR JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 27





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUALU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

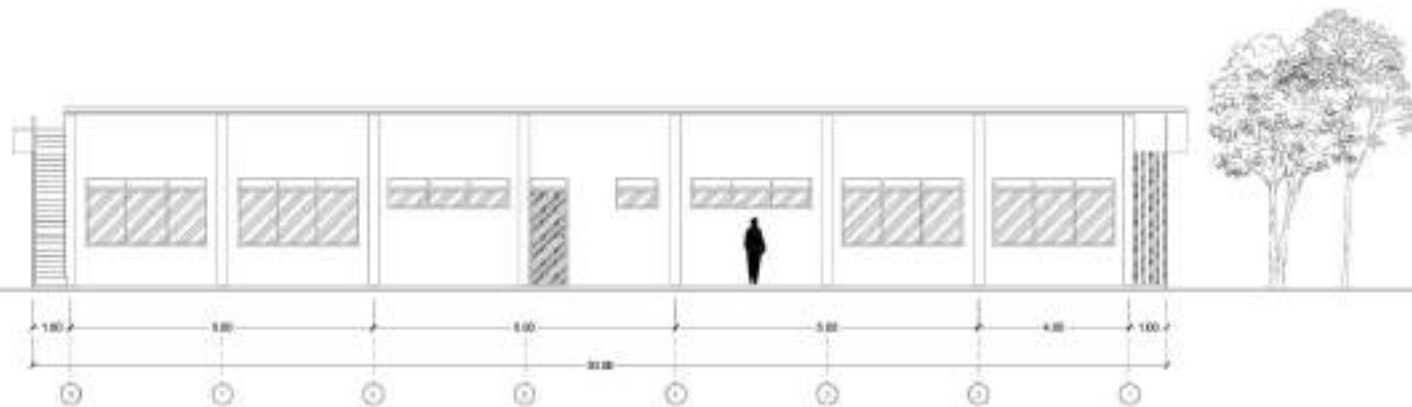
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK BELAKANG DAN KIRI LABORATORIUM
KULTUR JARINGAN

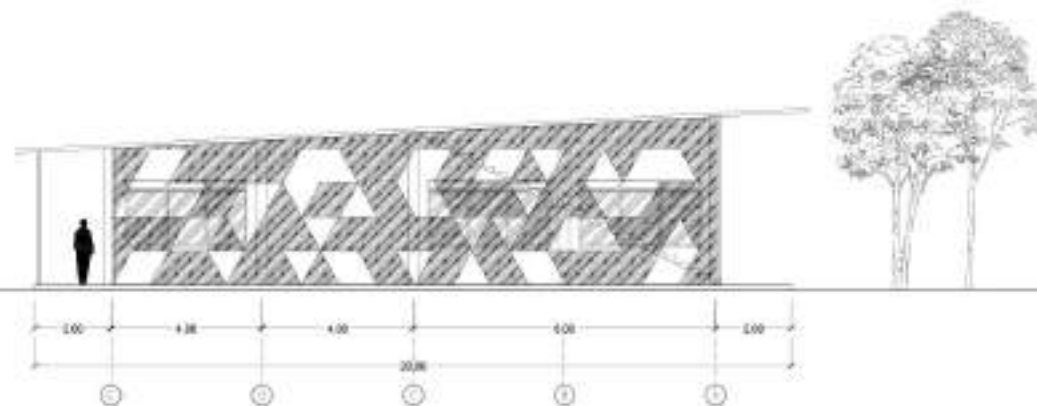
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 28



TAMPAK BELAKANG LAB. KULTUR
JARINGAN

1 : 200



TAMPAK KIRI LAB. KULTUR JARINGAN

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

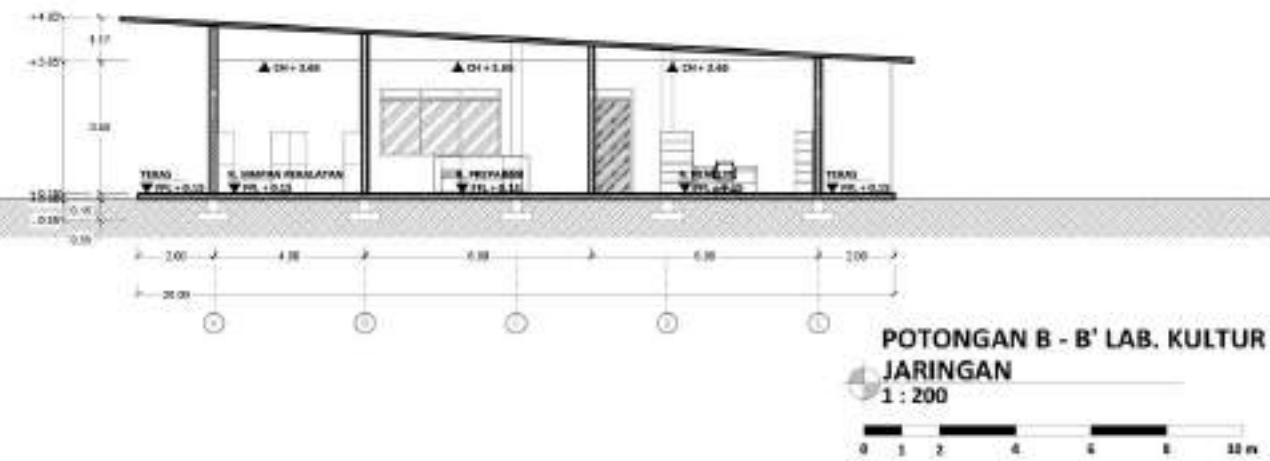
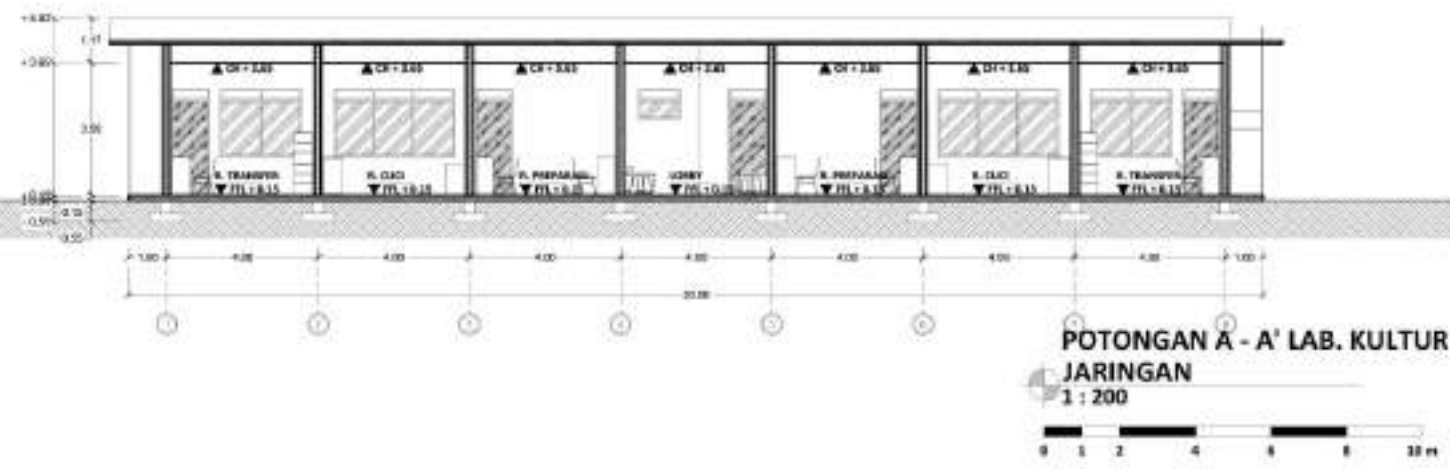
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

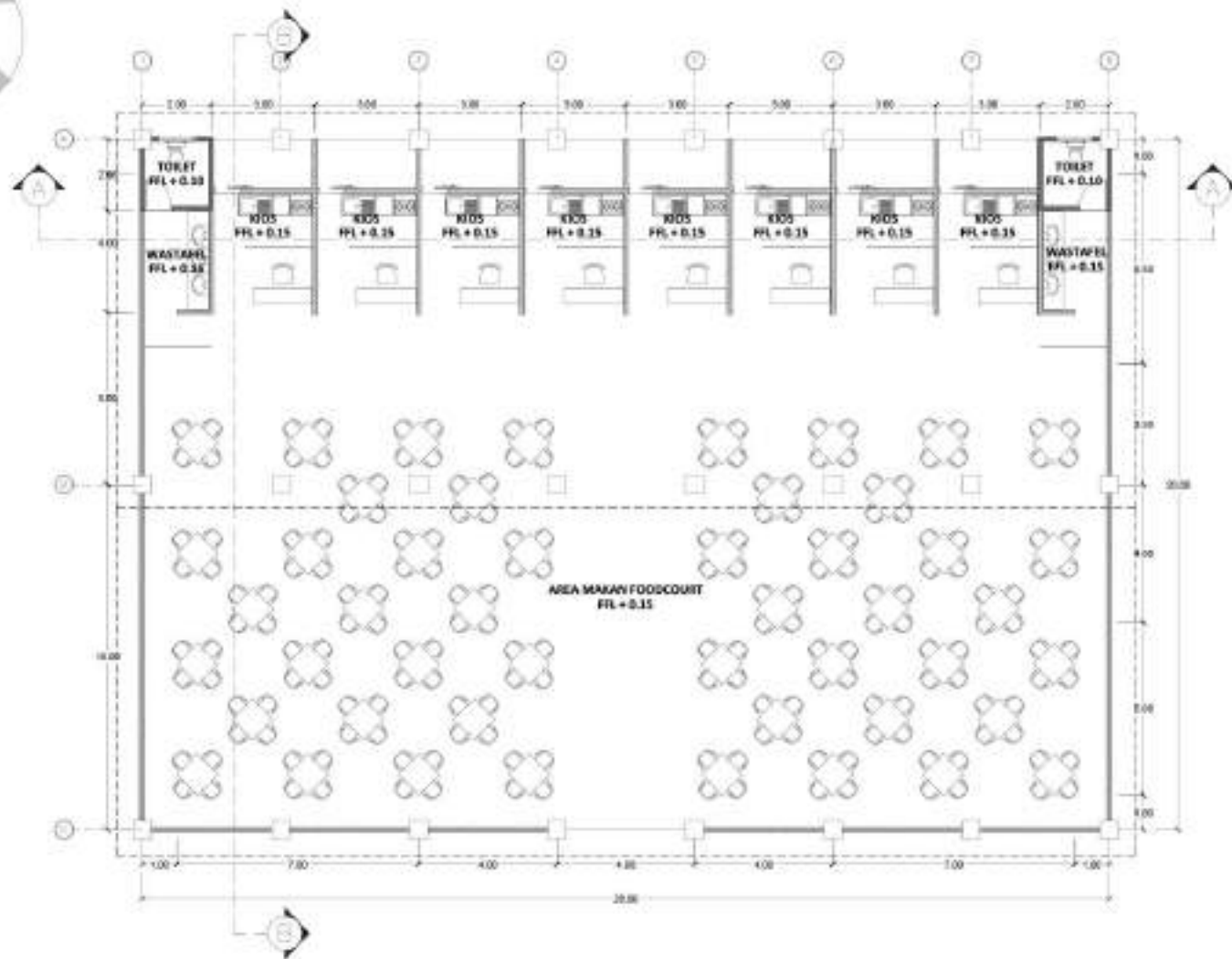
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN LABORATORIUM KULTUR JARINGAN

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 29





DENAH FOODCOURT
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

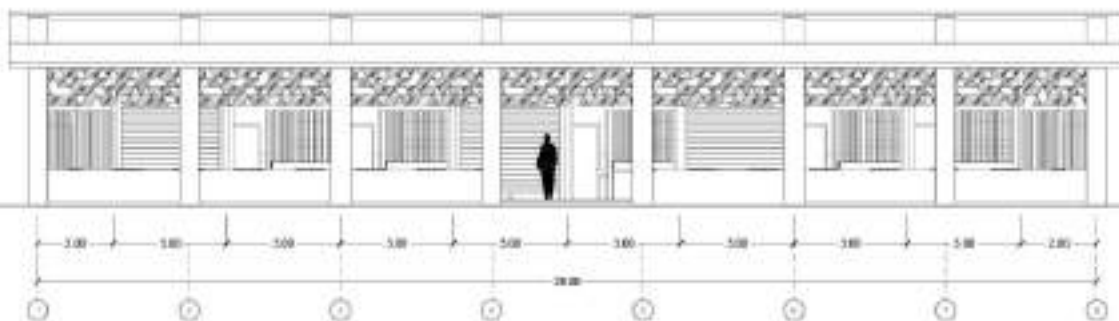
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH FOODCOURT

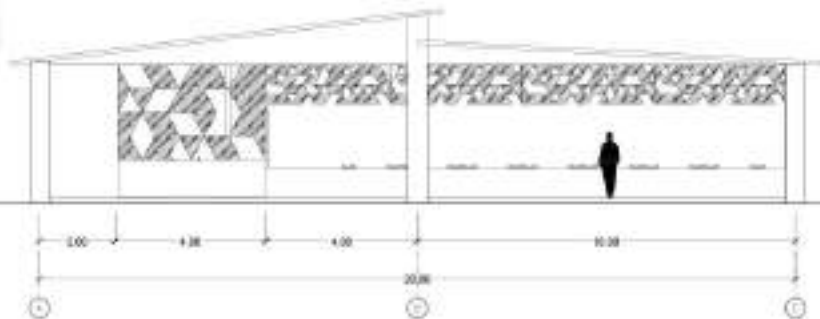
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 30





TAMPAK DEPAN FOODCOURT
1 : 200



TAMPAK KANAN FOODCOURT
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK FOODCOURT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 31





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

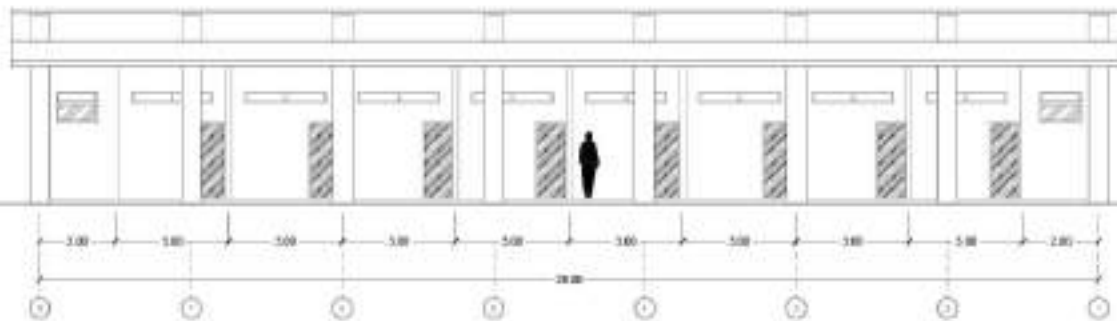
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

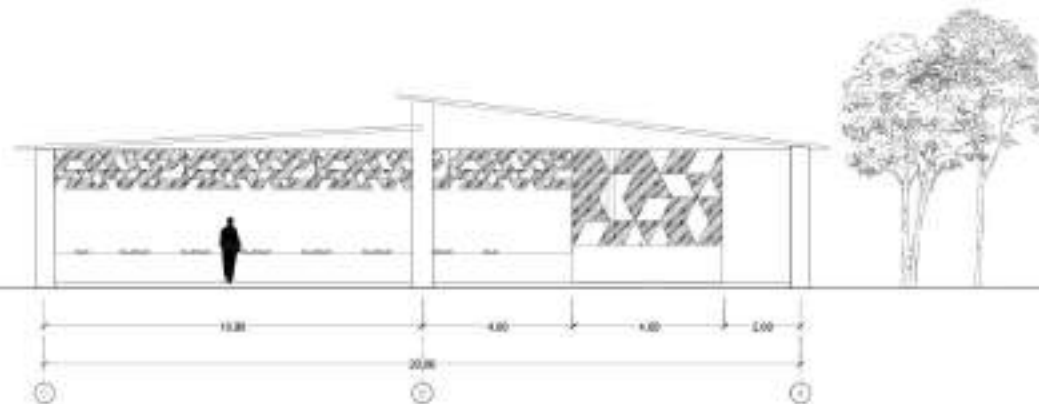
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK FOODCOURT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 32



TAMPAK BELAKANG FOODCOURT
1 : 200



TAMPAK KIRI FOODCOURT
1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

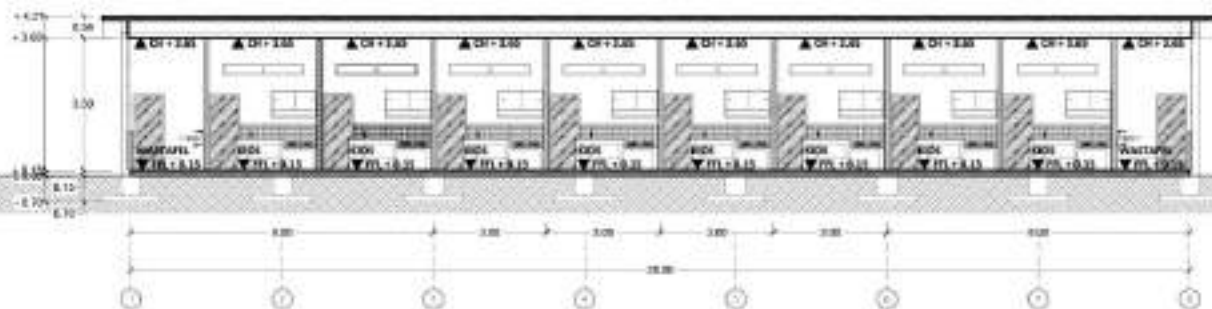
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

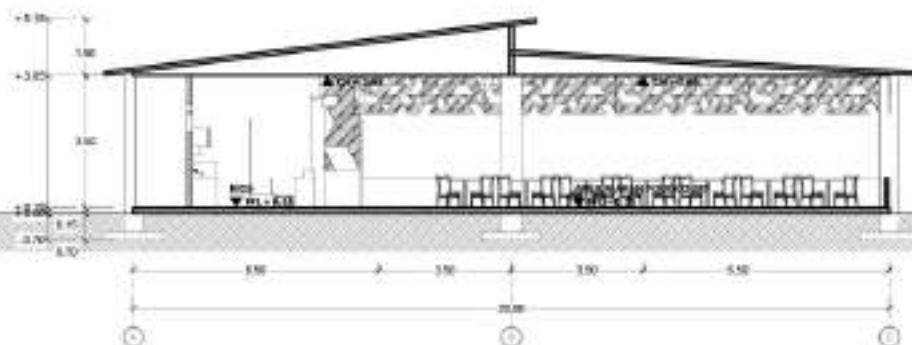
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN FOODCOURT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 33

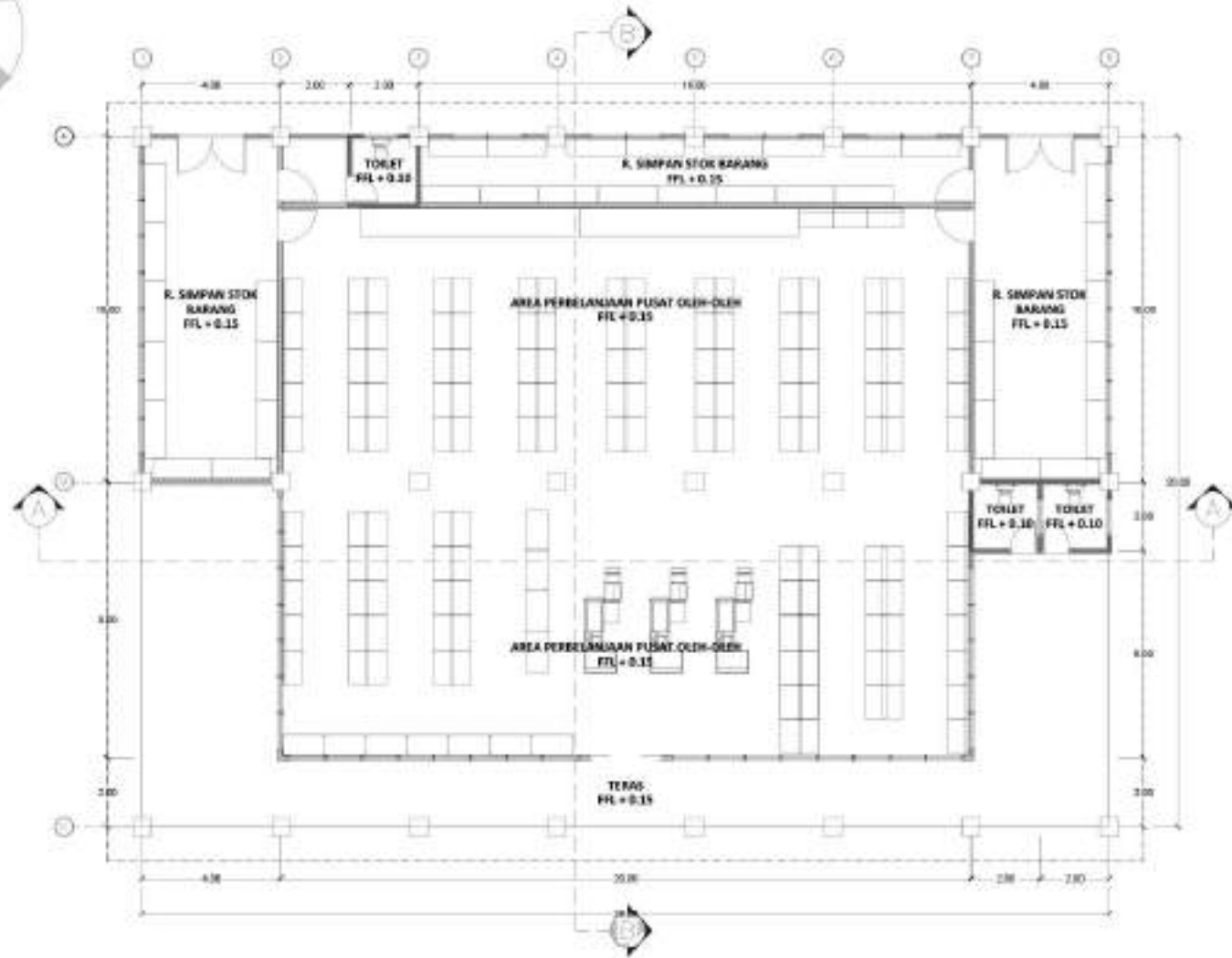


POTONGAN A - A' FOODCOURT
1 : 200



POTONGAN B - B' FOODCOURT
1 : 200





DENAH PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

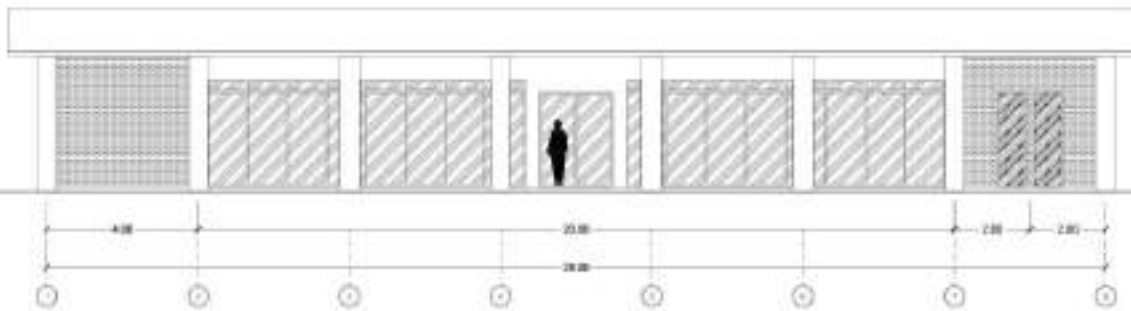
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH PUSAT OLEH-OLEH

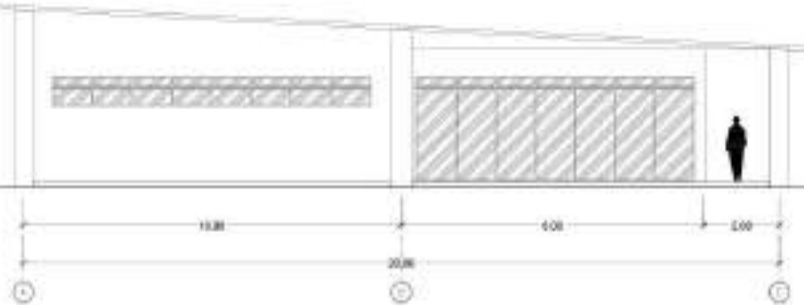
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 34





TAMPAK DEPAN PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



TAMPAK KANAN PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK PUSAT OLEH-OLEH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 35





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

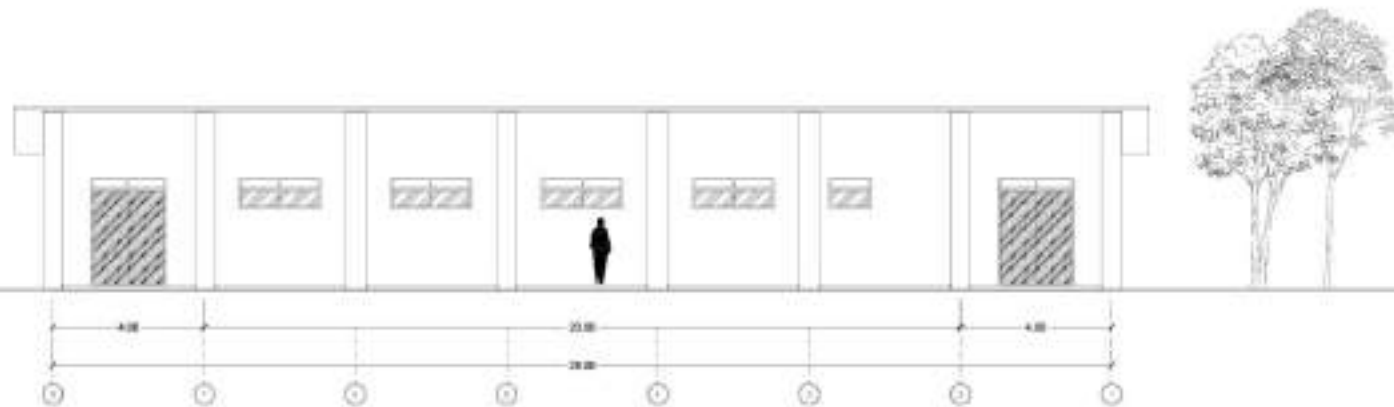
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK PUSAT OLEH-OLEH

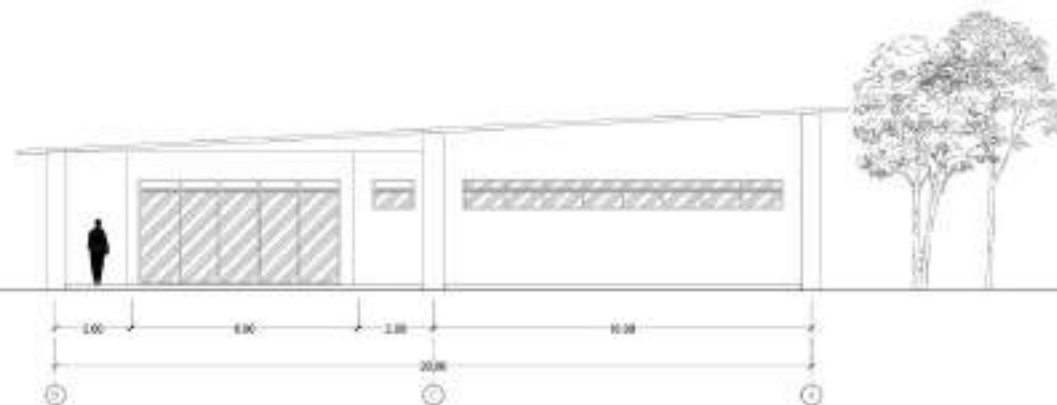
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 36



TAMPAK BELAKANG PUSAT
OLEH-OLEH

1 : 200



TAMPAK KIRI PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

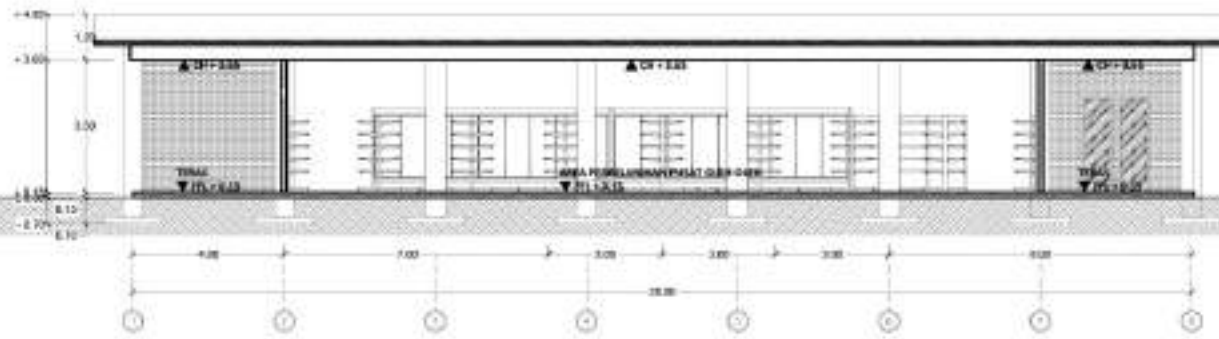
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

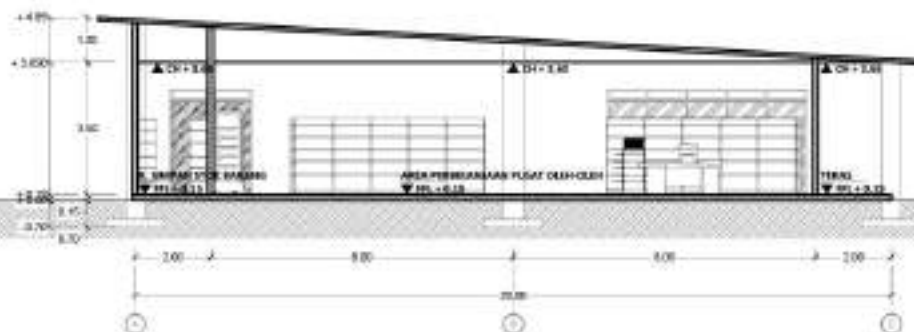
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN PUSAT OLEH-OLEH

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 37

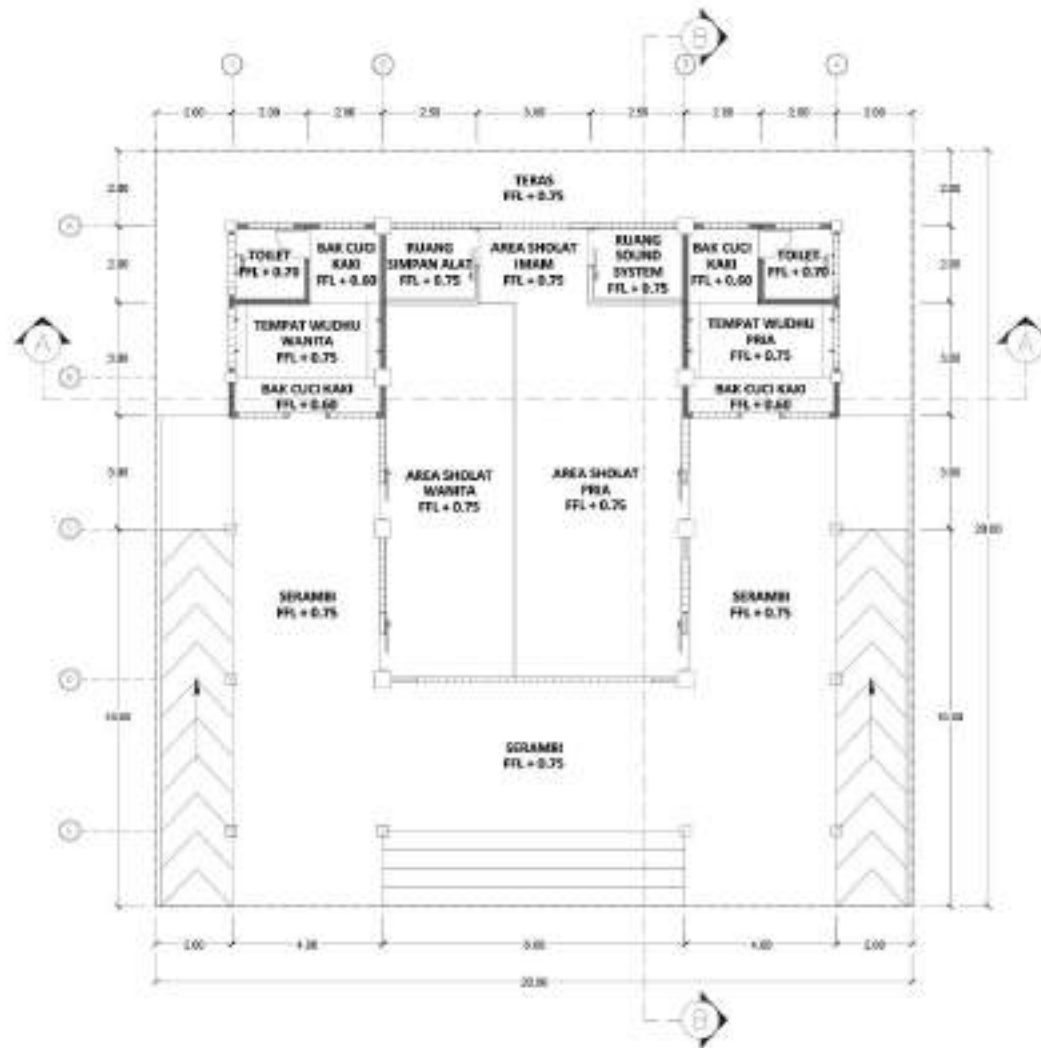


POTONGAN A - A' PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200



POTONGAN B - B' PUSAT OLEH-OLEH
1 : 200





DENAH MUSHOLLA
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLOORA AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNGBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH MUSHOLLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 38





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

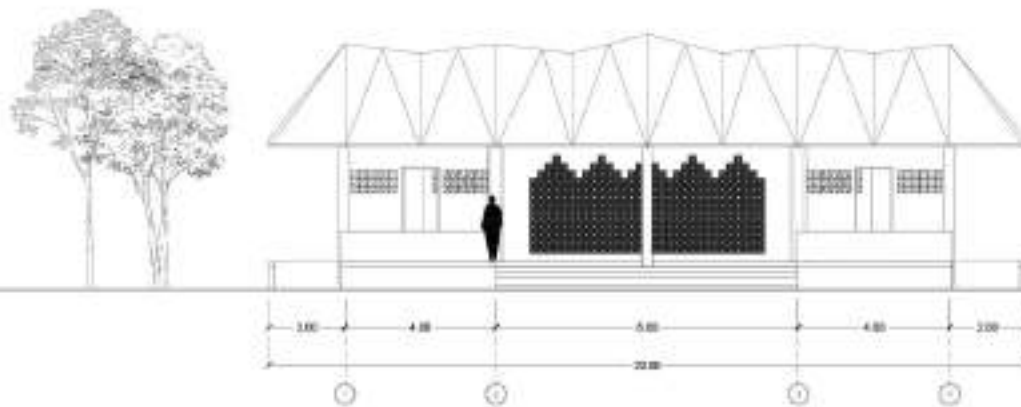
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

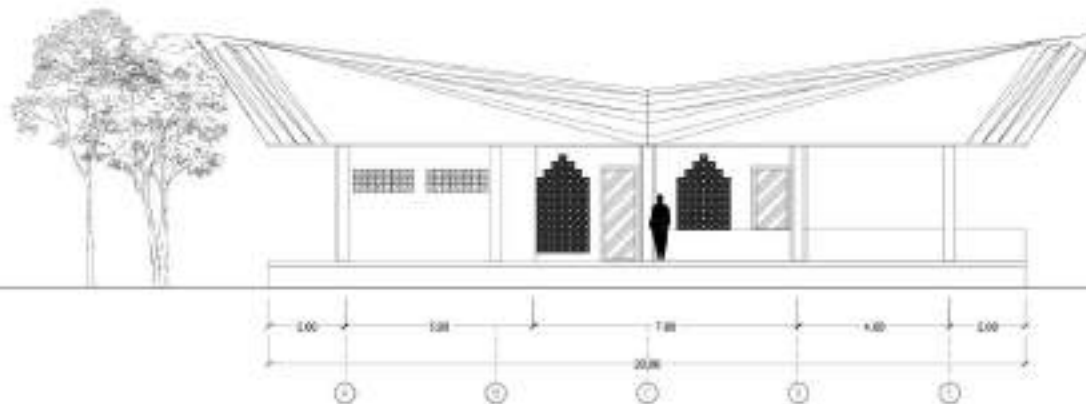
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK MUSHOLLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 39



TAMPAK DEPAN MUSHOLLA
1 : 200



TAMPAK KANAN MUSHOLLA
1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
36960051

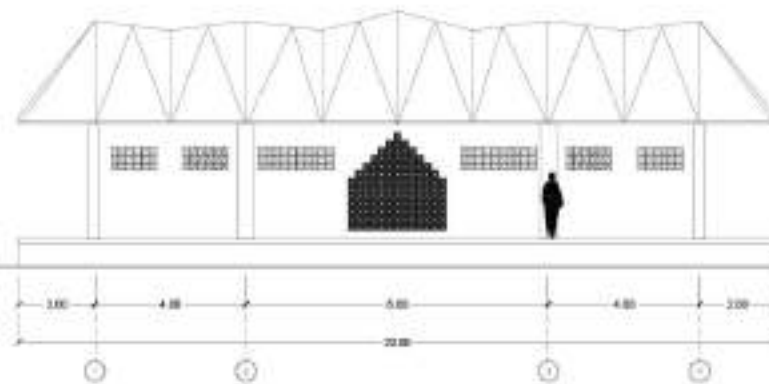
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

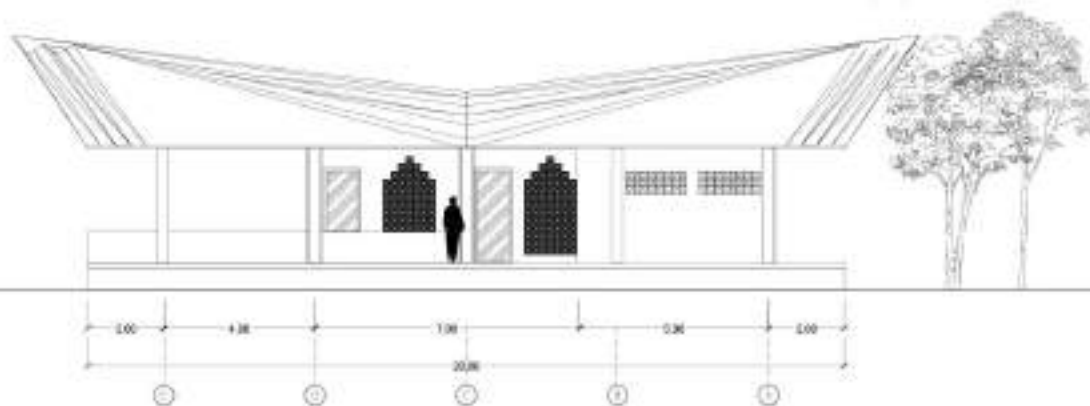
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK MUSHOLLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 40



TAMPAK BELAKANG MUSHOLLA
1 : 200



TAMPAK KIRI MUSHOLLA
1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

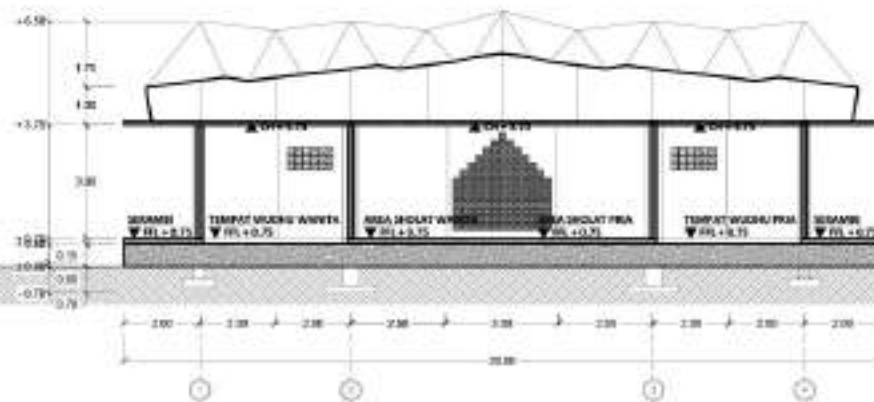
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

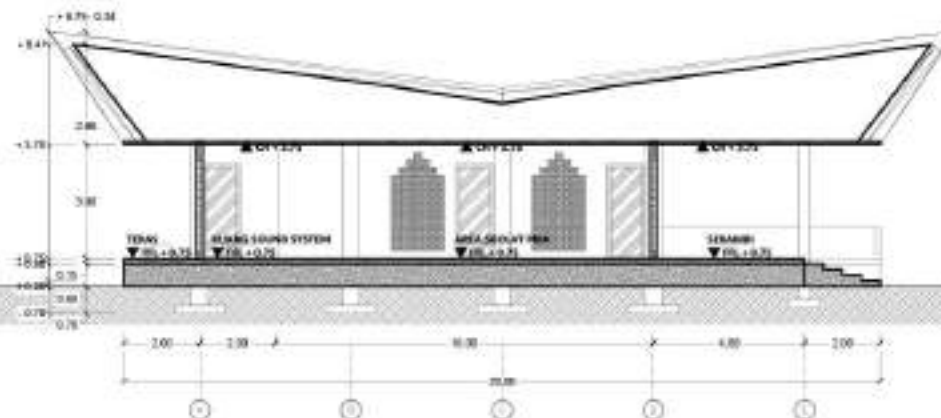
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN MUSHOLLA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 41

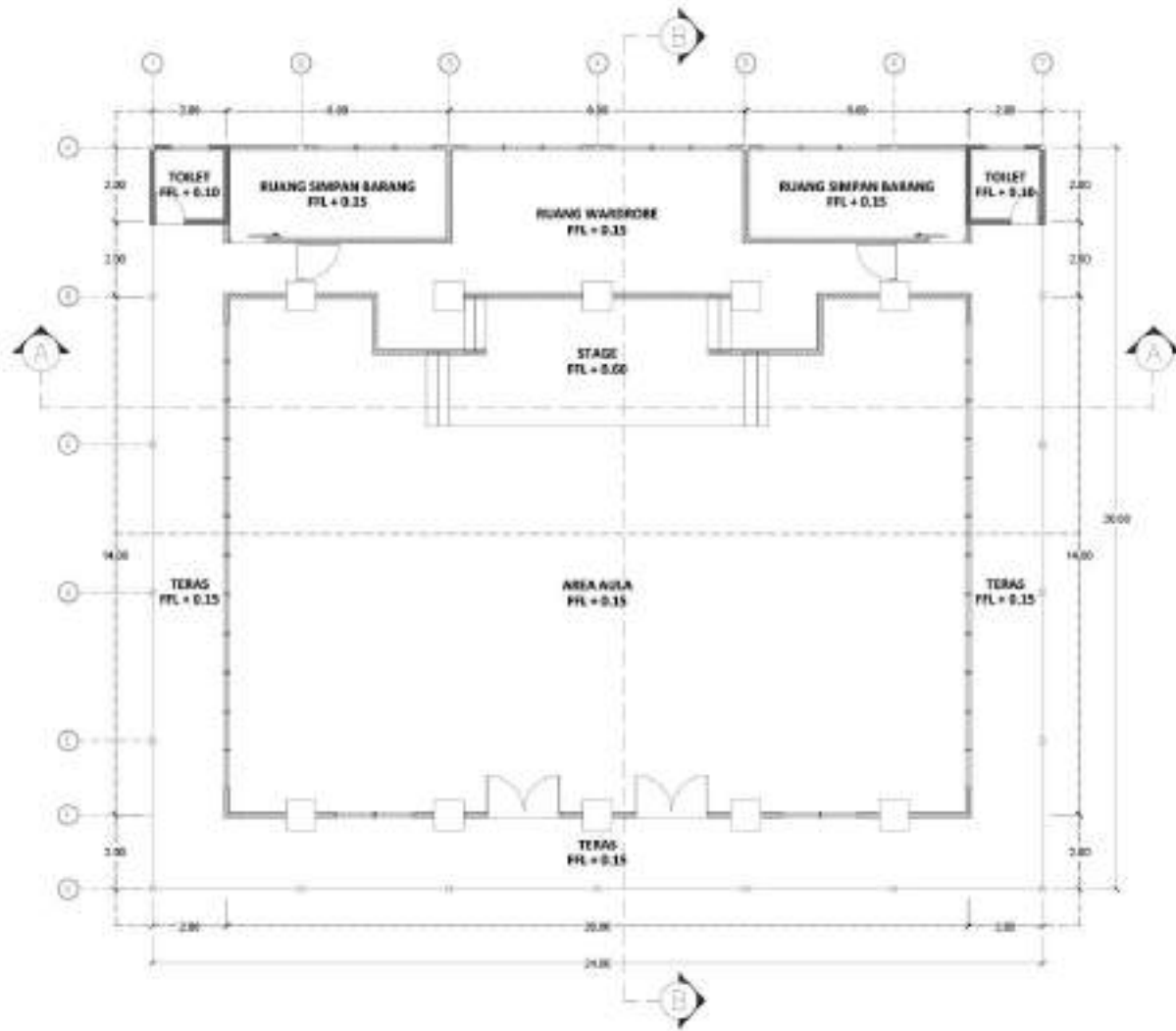


POTONGAN A - A' MUSHOLLA
1 : 200



POTONGAN B - B' MUSHOLLA
1 : 200





DENAH AULA SERBAGUNA
1 : 200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAJU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16960051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

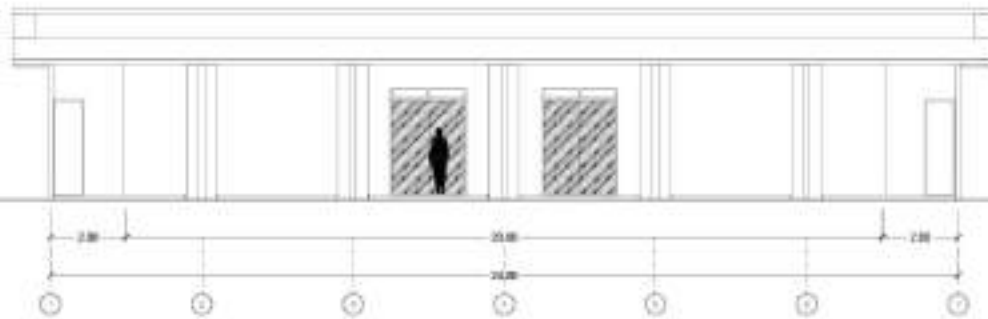
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH AULA SERBAGUNA

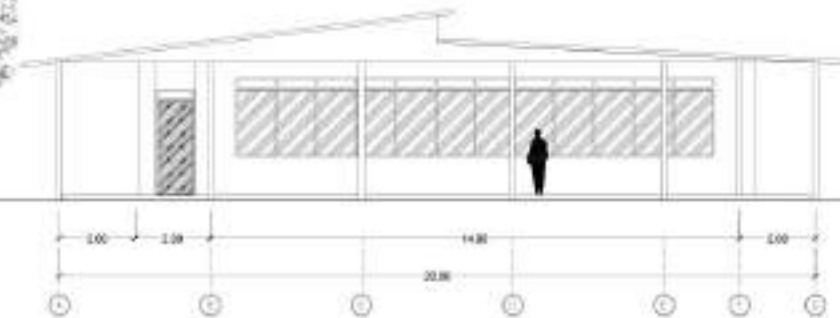
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 42





TAMPAK DEPAN AULA SERBAGUNA
1 : 200



TAMPAK KANAN AULA SERBAGUNA
1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTOURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK AULA SERBAGUNA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 43





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

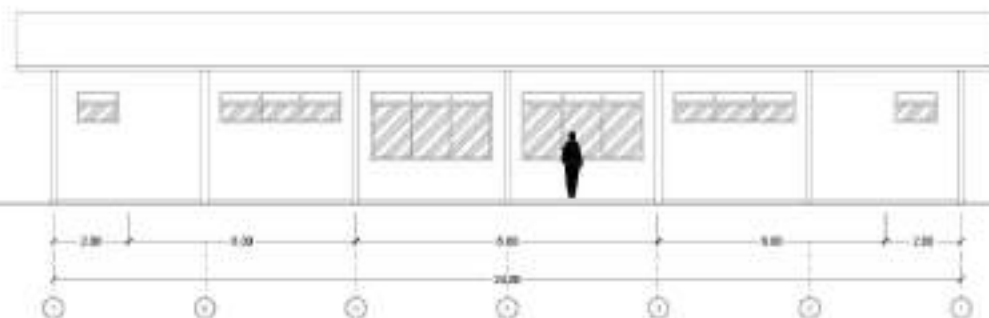
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK AULA SERBAGUNA

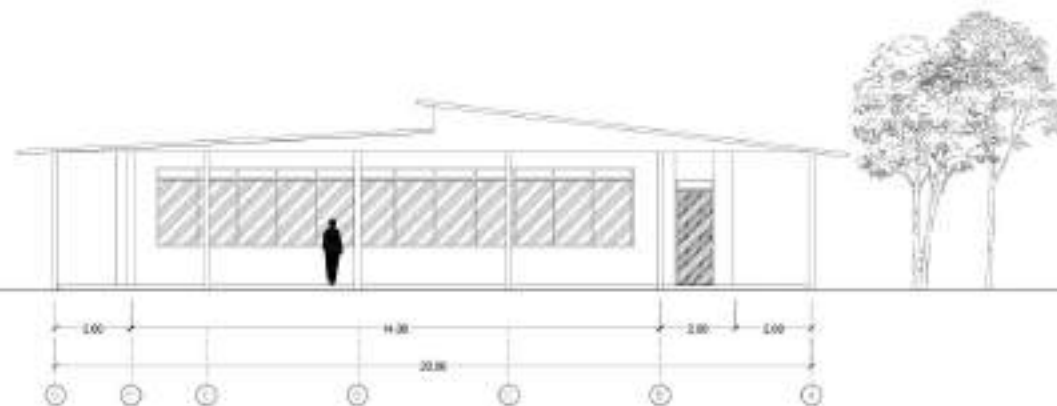
SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 44



TAMPAK BELAKANG AULA
SERBAGUNA

1 : 200



TAMPAK KIRI AULA SERBAGUNA

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN FLORAL AGROTURISM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

LOKASI PERANCANGAN:
JL. TERUSAN METRO, SUNBEREJO, BATU

NAMA MAHASISWA:
DEA RIZKI PUTRI
NIM:
16660051

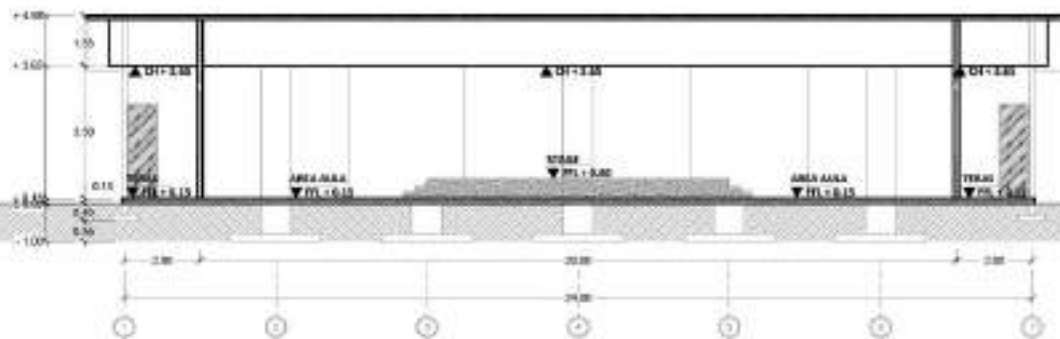
DOSEN PEMBIMBING 1:
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, M.T

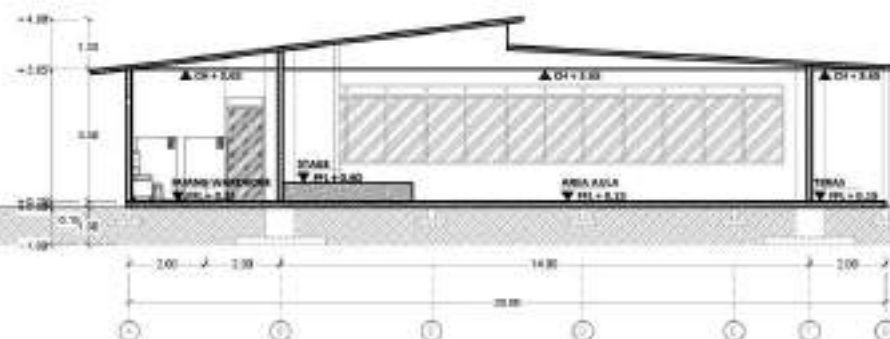
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN AULA SERBAGUNA

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
GK - 45



POTONGAN A - A' AULA SERBAGUNA
1 : 200



POTONGAN B - B' AULA SERBAGUNA
1 : 200

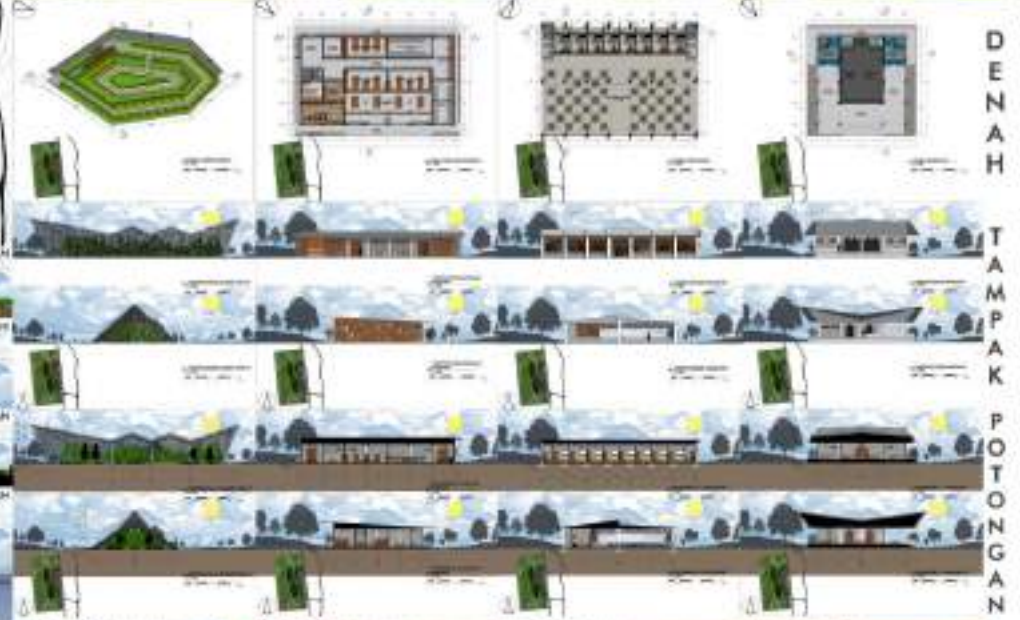




LOKASI DASAR
 Lokasi : Batu, Ponorogo
 Dataran : 2. Sebaran Batu-batu
 Kawasan : Batu
 Kota Batu
 Luas Lahan : 80.000 meter

Batu Floral Agrotourism merupakan objek wisata yang mengintegrasikan pertanian, agribisnis, dan rekreasi. Batu Floral Agrotourism ini akan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik dan menyenangkan bagi wisatawan yang berkunjung ke Batu. Dengan adanya Batu Floral Agrotourism ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata.

KONSEP DASAR
 Perancangan Batu Floral Agrotourism yang menggunakan konsep yang mengintegrasikan pertanian, agribisnis, dan rekreasi yang merupakan prinsip-prinsip agrotourism. Batu Floral Agrotourism ini akan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik dan menyenangkan bagi wisatawan yang berkunjung ke Batu. Dengan adanya Batu Floral Agrotourism ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata.



FLORAL AGROTOURISM

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA BATU

Oleh : Dea Rizki Putri
Judul Karya : Perancangan *Floral Agrotourism* dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kota Batu
Pembimbing : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T (Pembimbing 1)
Ernaning Setiyowati, M.T (Pembimbing 2)
Jenis Karya : Agrowisata
Lokasi : Jl. Terusan Metro, Sumberejo, Batu
Luas Tapak : 80.000 m²

Kota Batu memiliki banyak potensi selain memiliki keindahan pemandangan alam, Kota Batu juga merupakan sebuah kota wisata dengan banyak destinasi tempat wisata yang ada. Beberapa tempat wisata yang ada di Kota Batu seperti Jawa Timur Park, Batu Secret Zoo, Museum Satwa, Predator Park, Dino Park, Batu Night Spectacular, dan sebagainya. Banyak wisatawan yang datang ke Kota Batu untuk mengunjungi tempat wisata yang ada. Namun, saat ini Kota Batu belum memiliki tempat wisata yang mengusung potensi yang ada terutama tanaman hias. Sebagian besar tempat wisata hanya merupakan tempat wisata yang mengusung *theme park* tanpa mengusung potensi yang ada di Kota Batu. Kebutuhan tempat wisata yang mengusung potensi tanaman hias ini dapat dipenuhi dengan *Floral Agrotourism*. Dengan adanya *Floral Agrotourism* ini, diharapkan destinasi wisata di Kota Batu dapat bertambah dan juga dapat meningkatkan ketertarikan para wisatawan untuk datang ke Kota Batu.

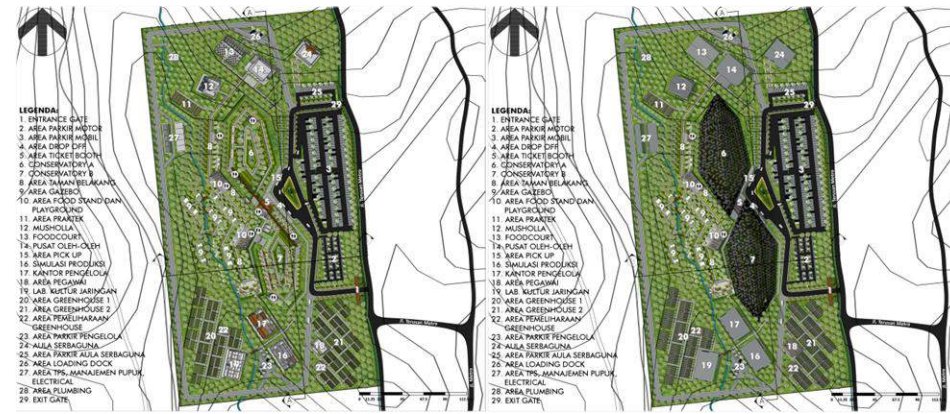
Wisata yang akan ditawarkan dalam *Floral Agrotourism* adalah wisata petik bunga yang ditanam di kebun

lahan tanam, wisata berkeliling *Floral Agrotourism* secara *outdoor* maupun *indoor*. Untuk *indoor* tersedia fasilitas conservatory yang berisi tanaman hias yang ditanam dan ditata sedemikian rupa agar terlihat menarik. Didalamnya terdapat rute untuk mengelilingi conservatory ini. Sedangkan untuk *outdoor* terdapat fasilitas lahan tanam bunga dan juga wisata petik bunga pada rute terakhirnya. Terdapat banyak spot foto yang akan disediakan pada wisata ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Keuntungan bisnis dari bangunan *Floral Agrotourism* ini pada sektor perkonomian berasal dari invoice tiket masuk wisata ini sama dengan tempat wisata yang lainnya, wisata petik bunga berbayar yang disesuaikan dengan jenis bunga yang dipetik, dan juga adanya kawasan perdagangan yaitu pada bagian pusat oleh-oleh yang menjual berbagai macam produk hasil olahan tanaman.

Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepedulian tentang konservasi lingkungan global alami dengan penekanan pada efisiensi energi, pola berkelanjutan dan

pendekatan holistik (Priatman, 2002). Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan (Karyono, 2010).

Konsep Arsitektur Hijau memiliki beberapa manfaat yaitu bangunan lebih tahan lama, bangunan dapat menghemat energi, perawatan bangunan lebih sedikit, bangunan lebih nyaman ditinggali, serta lebih sehat bagi penghuninya. Arsitektur yang akan diterapkan pada bangunan ini dapat disebut hijau jika dipraktekkan dengan cara menggunakan *renewable resources* yaitu sumber-sumber yang dapat diperbaharui, *passive-active solar photovoltaic* yaitu sel surya pembangkit listrik, menggunakan teknik tanam di atap bangunan, taman tadah hujan, menggunakan kerikil yang dipadatkan untuk area perkerasan, dan sebagainya. Konsep 'green' atau hijau juga bisa diaplikasikan pada bangunan dengan cara mengurangi penggunaan energi seperti energi listrik di dalam bangunan, *low energy house* dan *zero energy building* dengan memaksimalkan penutup bangunan (Sudarwani, 2012).



LAYOUT PLAN

SITE PLAN

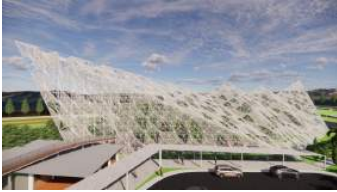


PERSPEKTIF KAWASAN



PERSPEKTIF KAWASAN

PERSPEKTIR EKSTERIOR



CONSERVATORY A



CONSERVATORY B



TICKET BOOTH



SIMULASI PRODUKSI



KANTOR PENGELOLA



LAB. KULTUR JARINGAN



FOODCOURT



PUSAT OLEH-OLEH



MUSHOLLA



AULA SERBAGUNA

PERSPEKTIR INTERIOR



CONSERVATORY A



CONSERVATORY B



TICKET BOOTH



SIMULASI PRODUKSI



KANTOR PENGELOLA



LAB. KULTUR JARINGAN



FOODCOURT



PUSAT OLEH-OLEH



MUSHOLLA




AULA SERBAGUNA

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK


Yang bertandatangan di bawah ini:


Dr. Yulia Eka Putri, M.T
NIP. 19810705 200501 2 002


(Ketua Penguji)


Moh. Arsyad Bahar, M.Sc
NIP. 19870414 201903 1 007

(Anggota Penguji 1)


Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)


Ernaning Setiyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dea Rizki Putri

NIM : 16660051

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Floral Agrotourism* dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kota Batu

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang Tugas Akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022/2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya